

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

Tahun Anggaran 2025



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I  
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI  
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA  
Jl. M.T. Haryono/Jl. Banggeris No. 1 Samarinda  
Kalimantan Timur, Indonesia 75124  
[bspjisamarinda.kemenperin.go.id](http://bspjisamarinda.kemenperin.go.id)

## KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) Tahun 2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda (BSPJI Samarinda) merupakan wujud evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Balai dalam pencapaian visi dan misinya pada Tahun Anggaran 2025, yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 150/M-IND/Per/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Indikator-indikator yang diukur dalam laporan kinerja ini adalah indikator-indikator yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) antara Kepala BSPJI Samarinda dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) serta indikator lainnya yang tertuang di dalam Renstra BSPJI Samarinda Tahun 2025 - 2029.

Laporan ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pimpinan Kementerian Perindustrian, khususnya BSKJI, dalam menilai pelaksanaan tupoksi yang telah dilaksanakan oleh BSPJI Samarinda dan sekaligus dapat menjadi umpan balik untuk perbaikan dalam upaya optimalisasi pencapaian program kerja dan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2025 ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagaimana mestinya.



## IKHTISAR EKSEKUTIF

BSPJI Samarinda sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perindustrian di bawah BSKJI pada tahun 2025 telah melaksanakan fungsinya sebagai unsur pelayanan terhadap masyarakat yang baik dan proporsional, sehingga kesatuan gerak dan langkah dalam satu rantai kerja dengan para pemangku kepentingan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan pada RENSTRA BSKJI tahun 2025-2029, tujuan yang akan dicapai BSPJI Samarinda adalah *"Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri"*.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, maka ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025 – 2029 yang meliputi:

- 1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
- 2) Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang memanfaatkan layanan Jasa Industri.

Selanjutnya, dari tujuan tersebut dipetakan sasaran kegiatan BSPJI Samarinda yang selaras dengan sasaran program BSKJI yang meliputi:

SK 6.1: Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional

SK 6.2: Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri

SK 6.3: Terwujudnya SDM yang Profesional

SK 6.4: Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi dan Pelayanan Publik

SK 6.5: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

SK 6.6: Terwujudnya Akuntabilitas organisasi

SK 6.7: Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri

Hasil pemetaan tersebut menunjukkan tujuh sasaran kegiatan BSPJI Samarinda yang kemudian ditetapkan indikator kinerja kegiatan dan target dari indikator tersebut, yaitu

| Tujuan | SK/ IKK       | Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja                                                        | Satuan                                      | Target 2025 |
|--------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------|
| TJ     | <b>TJ</b>     | <b>Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri</b>                           |                                             |             |
|        | ITJ 1         | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)                                                           | Indeks                                      | 3,66        |
|        | ITJ 2         | Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri | Perusahaan industri/ Pelaku usaha/ Instansi | 210         |
|        | <b>SK 6.1</b> | <b>Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional</b>                                  |                                             |             |
|        | IKK 6.1.1     | Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)       | %                                           | 86,00       |
|        | IKK 6.1.2     | Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)                                                      | Nilai                                       | 6           |

| Tujuan | SK/ IKK       | Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja                                                              | Satuan        | Target 2025 |
|--------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------|
|        | <b>SK 6.2</b> | <b>Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri</b>                                            |               |             |
|        | IKK 6.2.1     | Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)                                          | Indeks        | 2           |
|        | IKK 6.2.2     | Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri                                                               | Hasil Layanan | 4.545       |
|        | IKK 6.2.3     | Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)                                                              | %             | 8,10        |
|        | IKK 6.2.4     | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)                                   | %             | 42,00       |
|        | <b>SK 6.3</b> | <b>Terwujudnya SDM Profesional</b>                                                               |               |             |
|        | IKK 6.3.1     | Indeks Profesionalitas ASN                                                                       | Indeks        | 81,30       |
|        | <b>SK 6.4</b> | <b>Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik</b>                              |               |             |
|        | IKK 6.4.1     | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI                 | %             | 20,00       |
|        | IKK 6.4.2     | Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)                                 | %             | 77          |
|        | IKK 6.4.3     | Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                                    | Indeks        | 4,51        |
|        | <b>SK 6.5</b> | <b>Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien</b>                                  |               |             |
|        | IKK 6.5.1     | Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker               | %             | 60          |
|        | IKK 6.5.2     | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)                               | Nilai         | 94,98       |
|        | <b>SK 6.6</b> | <b>Terwujudnya akuntabilitas organisasi</b>                                                      |               |             |
|        | IKK 6.6.1     | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker                            | Nilai         | 80,45       |
|        | IKK 6.6.2     | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                                      | Nilai         | 94,18       |
|        | IKK 6.6.3     | Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                                                          | Nilai         | 75,00       |
|        | <b>SK 6.7</b> | <b>Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri</b> |               |             |
|        | IKK 6.7.1     | Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah             | %             | 80,00       |

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tahun 2025 terdapat 18 (delapan belas) indikator kinerja. Berdasarkan review Tim Penilai yang ditetapkan Kepala Balai melalui SK Nomor 16 Tahun 2026 diperoleh hasil bahwa dari 18 (delapan belas) indikator kinerja, terdapat 16 (enam belas) indikator kinerja yang tercapai dan terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang tidak tercapai. Adapun penjelasan terkait capaian tersebut akan dibahas pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 ini.

Pada tahun anggaran 2025 BSPJI Samarinda mendapat alokasi pagu awal sebesar Rp 19.656.486.000 (Sembilan belas milyar enam ratus lima puluh enam juta empat ratus delapan puluh enam ribu rupiah), yang terdiri atas Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 10.297.356.000 dan Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp 9.359.130.000.

Pada tanggal 21 Februari 2025 terbit DIPA revisi (kewenangan DJA) terkait penetapan blokir belanja pemerintah sebesar Rp. 3.100.728.000 sehingga pagu efektif BSPJI Samarinda

menjadi Rp. 16.555.758.000. Selanjutnya, dalam rangka relaksasi blokir belanja maka pada tanggal 14 Juli 2025 terbit DIPA revisi (Kewenangan DJA) dimana terdapat relaksasi sebesar Rp. 278.761.000 sehingga blokir belanja menjadi Rp. 2.821.967.000 dan pagu efektif BSPJI Samarinda menjadi Rp. 16.834.519.000. Kemudian pada tanggal 22 Agustus 2025 terbit DIPA revisi (Kewenangan DJA) dalam rangka relaksasi blokir sebesar Rp. 234.506.000 sehingga blokir belanja menjadi Rp. 2.587.461.000 dan pagu efektif BSPJI Samarinda menjadi 17.069.025.000. Selanjutnya, pada tanggal 10 November 2025 terbit DIPA revisi (Kewenangan DJA) dalam rangka penambagan pagu belanja pegawai dan relaksasi blokir, dimana total blokir belanja menjadi Rp. 2.418.255.000 dan pagu efektif BSPJI Samarinda menjadi Rp. 17.730.139.000 dari pagu total sebesar Rp. 20.148.394.000.

Berdasarkan data tersebut perbandingan pagu awal dan pagu akhir BSPJI Samarinda secara total meningkat sebesar 2,50%, dimana pagu RM bertambah 4,78% menjadi Rp. 10.789.264.000, sedangkan pagu BLU tetap sebesar Rp. 9.359.130.000.

Adapun total realisasi anggaran tahun 2025 adalah sebesar Rp 16.188.900.625 (enam belas milyar seratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus ribu enam ratus dua puluh lima rupiah) atau sebesar 91,31%. Dari total realisasi tersebut, realisasi dengan sumber dana Rupiah Murni terealisasi sebesar Rp. 9.814.812.868 atau 98,99% dan sumber dana BLU sebesar Rp. 6.374.087.757 atau 81,56%.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2025 ditargetkan sebesar Rp. 9.359.130.000 (sembilan milyar tiga ratus lima puluh sembilan juta seratus tiga puluh ribu rupiah) dengan realisasi penerimaan sebesar Rp. 6.374.087.757 (enam milyar tiga ratus tujuh puluh empat juta delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh tujuh rupiah) atau sebesar 67,11% dari target penerimaan.

Realisasi penggunaan anggaran ditahun 2025 ini lebih besar dibandingkan dengan realisasi penggunaan di tahun 2024, yakni pada tahun 2025 mencapai 91,31% sementara di tahun 2024 hanya mencapai 89,36%. Selanjutnya, realisasi penerimaan pada tahun 2025 lebih rendah baik secara presentasi dan jumlah rupiah dibandingkan dengan tahun 2024. Pada tahun 2025 hanya tercapai sebesar Rp. 6.781.819.885 atau 72,46% dari target, sementara pada tahun 2024 mencapai Rp. 7.187.636.112 atau 89,09% dari target. Kondisi ini terjadi karena terdapat kegiatan seperti DAK yang sebelumnya ada di tahun 2024, namun pada tahun 2025 kegiatan tersebut tidak ada sehingga cukup mengurangi jumlah penerimaan terutama pada layanan konsultansi dan verifikasi TKDN. Selain itu, kondisi dimana belum lengkapnya layanan jasa juga berdampak pada tidak terlayannya beberapa permintaan dari pelanggan sehingga potensi penerimaan tidak dapat diperoleh.

## DAFTAR ISI

|                                                                                          |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| KATA PENGANTAR .....                                                                     | i          |
| IKHTISAR EKSEKUTIF .....                                                                 | ii         |
| DAFTAR ISI .....                                                                         | v          |
| DAFTAR TABEL.....                                                                        | vii        |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                                       | xii        |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                    | xiii       |
| <br>BAB I. PENDAHULUAN .....                                                             | <br>1      |
| 1.1. TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI .....                                                   | 2          |
| 1.2. PERAN STRATEGIS ORGANISASI .....                                                    | 2          |
| 1.3. STRUKTUR ORGANISASI .....                                                           | 8          |
| <br>BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....                                      | <br>10     |
| 2.1. Rencana Strategis Organisasi .....                                                  | 11         |
| 2.2. Rencana Kinerja .....                                                               | 20         |
| 2.3. Rencana Anggaran .....                                                              | 21         |
| 2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja.....                                                     | 26         |
| <br>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....                                                 | <br>38     |
| 3.1. Analisis Capaian Kinerja .....                                                      | 38         |
| <b>3.1.1 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2025 .....</b>      | <b>39</b>  |
| <b>3.1.2 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2025 – 2029) .....</b>            | <b>118</b> |
| 3.2. Akuntabilitas Keuangan .....                                                        | 125        |
| <b>3.2.1 Realisasi Anggaran Keuangan RM.....</b>                                         | <b>125</b> |
| <b>3.2.2 Realisasi Anggaran Keuangan PNPB/BLU .....</b>                                  | <b>140</b> |
| 3.3. Analisis Sumber Efisiensi Sumber Daya Secara Umum.....                              | 145        |
| <b>3.3.1 Analisis Efisiensi Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja .....</b>              | <b>145</b> |
| <b>3.3.2 Efisiensi Anggaran Berd. Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART DJA....</b> | <b>150</b> |
| 3.4. Penghargaan yang Diperoleh Satker TA. 2025 .....                                    | 151        |

|                                                                      |            |
|----------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB IV. PENUTUP.....</b>                                          | <b>152</b> |
| 4.1.    Kesimpulan .....                                             | 152        |
| 4.2.    Permasalahan dan Kendala .....                               | 153        |
| 4.3.    Saran dan Rekomendasi .....                                  | 154        |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                 | <b>154</b> |
| Lampiran 1. Perjanjian Kinerja TA. 2025 .....                        | 155        |
| Lampiran 2. Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2025 .....        | 158        |
| Lampiran 3. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2025 .....   | 161        |
| Lampiran 4. Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2025 – 2029) ..... | 163        |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                                          |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Komposisi Pegawai BSPJI Samarinda Tahun 2025 .....                                                                                                                                              | 9  |
| Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Program BSKJI 2025-2029.....                                                                                                                                                 | 18 |
| Tabel 3. Tujuan dan Sasaran Program BSPJI Samarinda 2025-2029 .....                                                                                                                                      | 18 |
| Tabel 4. Rencana Kinerja BSPJI Samarinda Tahun 2025 .....                                                                                                                                                | 20 |
| Tabel 5. Rekapitulasi Revisi DIPA Tahun 2025 .....                                                                                                                                                       | 21 |
| Tabel 6. Anggaran BSPJI Samarinda Tahun 2025 .....                                                                                                                                                       | 22 |
| Tabel 7. Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda Tahun 2025 .....                                                                                                                                             | 26 |
| Tabel 8. Rencana Aksi TA. 2025 .....                                                                                                                                                                     | 28 |
| Tabel 9. Matrik alur IKU BSKJI sampai Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa<br>Industri Samarinda TA. 2025 .....                                                                     | 39 |
| Tabel 10. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Tujuan .....                                                                                                                                                 | 42 |
| Tabel 11. Klasifikasi Nilai Indeks.....                                                                                                                                                                  | 43 |
| Tabel 12. Indeks Kepuasan Masyarakat .....                                                                                                                                                               | 43 |
| Tabel 13. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Indikator Indeks Kepuasan<br>Masyarakat (IKM) .....                                                                                        | 43 |
| Tabel 14. Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat TA. 2021-2025 .....                                                                                                                                    | 44 |
| Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) TA. 2025<br>terhadap Target Jangka Menengah Renstra .....                                                              | 44 |
| Tabel 16. Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Satuan Kerja Lainnya. 45                                                                                                                |    |
| Tabel 17. Jumlah Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri .....                                                                                                                       | 47 |
| Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/<br>instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri .....                                                          | 47 |
| Tabel 19. Perbandingan Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang<br>memanfaatkan layanan jasa industri TA. 2021-2025.....                                                                  | 48 |
| Tabel 20. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/<br>instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri TA. 2025 terhadap Target Jangka<br>Menengah Renstra ..... | 48 |
| Tabel 21. Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa<br>industri dengan Satuan Kerja Lainnya .....                                                                | 49 |
| Tabel 22. Realisasi Perjanjian Kinerja per Triwulan TA. 2025 .....                                                                                                                                       | 51 |
| Tabel 23. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan I .....                                                                                                                                     | 54 |
| Tabel 24. Rekapitulasi SLA .....                                                                                                                                                                         | 54 |

|                                                                                                                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 25. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) .....                                                      | 55 |
| Tabel 26. Perbandingan Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) TA. 2021-2025.....                                                              | 55 |
| Tabel 27. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra..... | 56 |
| Tabel 28. Perbandingan Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) dengan Satuan Kerja Lainnya .....                                               | 56 |
| Tabel 29. Hasil Survei NPS .....                                                                                                                                                     | 58 |
| Tabel 30. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Net Promoter Score (NPS) .....                                                                                                     | 59 |
| Tabel 31. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai Net Promoter Score (NPS) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra .....                                               | 59 |
| Tabel 32. Perbandingan Nilai Net Promoter Score (NPS) dengan Satuan Kerja Lainnya.....                                                                                               | 60 |
| Tabel 33. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan II .....                                                                                                                | 61 |
| Tabel 34. Pendapatan PNBPN Tahun 2025 .....                                                                                                                                          | 62 |
| Tabel 35. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....                                                                             | 63 |
| Tabel 36. Perbandingan Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) TA. 2021-2025 .....                                                                                   | 63 |
| Tabel 37. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra .....                      | 64 |
| Tabel 38. Perbandingan Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan Satuan Kerja Lainnya.....                                                                      | 64 |
| Tabel 39. Jumlah Layanan Tahun 2025.....                                                                                                                                             | 66 |
| Tabel 40. Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri .....                                                                                                 | 67 |
| Tabel 41. Perbandingan Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri TA. 2021-2025 .....                                                                                                        | 67 |
| Tabel 42. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra .....                                           | 68 |
| Tabel 43. Perbandingan Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri dengan Satuan Kerja Lainnya .....                                                                                          | 68 |
| Tabel 44. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Revenue on Asset (RoA) .....                                                                                                       | 70 |
| Tabel 45. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai Revenue on Asset (RoA) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra .....                                                 | 70 |
| Tabel 46. Perbandingan Nilai Revenue on Asset (RoA) dengan Satuan Kerja Lainnya .....                                                                                                | 71 |

|                                                                                                                                                                                          |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 47. Perbandingan Target dan Realisasi Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO).....                                                                          | 73 |
| Tabel 48. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra .....                   | 73 |
| Tabel 49. Perbandingan Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) dengan Satuan Kerja Lainnya.....                                                                   | 74 |
| Tabel 50. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan III .....                                                                                                                   | 75 |
| Tabel 51. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN .....                                                                                                             | 76 |
| Tabel 52. Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN TA. 2021-2025.....                                                                                                                     | 76 |
| Tabel 53. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra .....                                                       | 76 |
| Tabel 54. Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN dengan Satuan Kerja Lainnya.....                                                                                                       | 77 |
| Tabel 55. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan IV .....                                                                                                                    | 79 |
| Tabel 56. Layanan Jasa BSPJI Samarinda .....                                                                                                                                             | 80 |
| Tabel 57. Penyelesaian Tahapan Integrasi Layanan Pengujian dengan SIPPT BSKJI .....                                                                                                      | 80 |
| Tabel 58. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI .....                                                       | 81 |
| Tabel 59. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra ..... | 81 |
| Tabel 60. Perbandingan Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI dengan Satuan Kerja Lainnya .....                                                | 82 |
| Tabel 61. Kertas Kerja Perhitungan Indikator Kinerja SPBE .....                                                                                                                          | 83 |
| Tabel 62. Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Penerapan SPBE .....                                                                                                                 | 84 |
| Tabel 63. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Penerapan SPBE TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra.....                                                            | 85 |
| Tabel 64. Perbandingan Tingkat Penerapan SPBE dengan Satuan Kerja Lainnya.....                                                                                                           | 85 |
| Tabel 65. Aspek Penilaian Indeks Pelayanan Publik .....                                                                                                                                  | 87 |
| Tabel 66. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Pelayanan Publik (IPP) .....                                                                                                          | 88 |
| Tabel 67. Perbandingan Indeks Pelayanan Publik (IPP) TA. 2021-2025 .....                                                                                                                 | 88 |
| Tabel 68. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik (IPP) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra .....                                                    | 89 |
| Tabel 69. Perbandingan Indeks Pelayanan Publik (IPP) dengan Satuan Kerja Lainnya .....                                                                                                   | 89 |
| Tabel 70. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan V .....                                                                                                                     | 91 |

|                                                                                                                                                                                 |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 71. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pengawasan .....                                                                                                                       | 92  |
| Tabel 72. Perbandingan Target dan Realisasi Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker .....                                                       | 92  |
| Tabel 73. Perbandingan Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker TA. 2021-2025 .....                                                              | 92  |
| Tabel 74. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra ..... | 93  |
| Tabel 75. Perbandingan Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker dengan Satuan Kerja Lainnya .....                                                | 93  |
| Tabel 76. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) .....                                                            | 95  |
| Tabel 77. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra .....      | 95  |
| Tabel 78. Perbandingan Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) dengan Satuan Kerja Lainnya.....                                                      | 96  |
| Tabel 79. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan VI .....                                                                                                           | 97  |
| Tabel 80. Self Asessment penilaian SAKIP .....                                                                                                                                  | 98  |
| Tabel 81. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker .....                                                         | 104 |
| Tabel 82. Perbandingan Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker TA. 2021-2025.....                                                                 | 104 |
| Tabel 83. Perbandingan Capaian Indikator Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra ....            | 105 |
| Tabel 84. Perbandingan Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker dengan Satuan Kerja Lainnya.....                                                   | 106 |
| Tabel 85. Rekapitulasi IKPA 2025.....                                                                                                                                           | 107 |
| Tabel 86. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) .....                                                                   | 107 |
| Tabel 87. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra .....             | 108 |
| Tabel 88. Perbandingan Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan Satuan Kerja Lainnya.....                                                             | 108 |
| Tabel 89. Perbandingan Target dan Realisasi Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan .....                                                                                       | 110 |

|                                                                                                                                                                                         |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 90. Perbandingan Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan TA. 2021-2025 .....                                                                                                      | 111 |
| Tabel 91. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan TA.<br>2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra.....                                       | 111 |
| Tabel 92. Perbandingan Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan dengan Satuan Kerja Lainnya<br>.....                                                                                     | 111 |
| Tabel 93. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan VII .....                                                                                                                  | 113 |
| Tabel 94. Realisasi P3DN Akun Terpilih.....                                                                                                                                             | 114 |
| Tabel 95. Perbandingan Target dan Realisasi Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam<br>Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah .....                                                         | 114 |
| Tabel 96. Perbandingan Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa<br>Pemerintah TA. 2021-2025 .....                                                                | 115 |
| Tabel 97. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam<br>Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah<br>Renstra..... | 115 |
| Tabel 98. Perbandingan Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa<br>Pemerintah dengan Satuan Kerja Lainnya .....                                                  | 116 |
| Tabel 99. Realisasi Kinerja Renstra BSPJI Samarinda TA. 2025 – 2029 .....                                                                                                               | 118 |
| Tabel 100. Realisasi Anggaran Kegiatan BSPJI Samarinda Tahun 2025.....                                                                                                                  | 125 |
| Tabel 101. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2025.....                                                                                                                     | 128 |
| Tabel 102. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2025 .....                                                                                                              | 129 |
| Tabel 103. Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Satker BSPJI Samarinda TA. 2025-2029                                                                                                  | 135 |
| Tabel 104. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2021-2025 .....                                                                                                                          | 137 |
| Tabel 105. Pagu dan Realisasi Keuangan PNPB-BLU Tahun 2025.....                                                                                                                         | 140 |
| Tabel 106. Realisasi Penerimaan PNPB/BLU Tahun 2025 .....                                                                                                                               | 140 |
| Tabel 107. Realisasi PNPB-BLU 2021-2025.....                                                                                                                                            | 141 |
| Tabel 108. Persentase Penerimaan PNPB TA 2021-2025 .....                                                                                                                                | 142 |
| Tabel 109. Jumlah Pelanggan Jasa Pelayanan Teknis (JPT) Tahun 2021-2025 .....                                                                                                           | 143 |
| Tabel 110. Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat/ Pelatihan/ Konsultasi Tahun 2021-2025 .....                                                                                                 | 143 |
| Tabel 111. Capaian Kinerja.....                                                                                                                                                         | 145 |
| Tabel 112. Efisiensi Kinerja.....                                                                                                                                                       | 147 |
| Tabel 113. Ringkasan Efisiensi Kinerja .....                                                                                                                                            | 149 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                         |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian BSPJI Samarinda .....                                                            | 3   |
| Gambar 2. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi BSPJI Samarinda.....                                                             | 4   |
| Gambar 3. Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk BSPJI Samarinda .....                                                        | 5   |
| Gambar 4. Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen BSPJI Samarinda .....                                              | 6   |
| Gambar 5. Sertifikat Akreditasi LPH Utama BSPJI Samarinda .....                                                                         | 7   |
| Gambar 6. Struktur organisasi BSPJI berdasarkan Permenperin nomor 1 tahun 2022.....                                                     | 8   |
| Gambar 7. Struktur organisasi berdasarkan SK Kepala BSPJI Samarinda Nomor 8 tahun 2024 ..                                               | 9   |
| Gambar 8. Lima Sasaran Utama Visi Indonesia Emas 2045 .....                                                                             | 12  |
| Gambar 9. Tahapan Transformasi Ekonomi .....                                                                                            | 13  |
| Gambar 10. Arah Kebijakan Industrialisasi dalam RPJPN 2025-2029 .....                                                                   | 16  |
| Gambar 11. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2021-2025 .....                                                                          | 137 |
| Gambar 12. Cuplikan Aplikasi SMART DJA .....                                                                                            | 150 |
| Gambar 13. Sertifikat Penghargaan Unit Kearsipan Terbaik Kemenperin Tahun 2025 .....                                                    | 151 |
| Gambar 14. Sertifikat Penghargaan Arsiparis Terbaik Kemenperin Tahun 2025 .....                                                         | 152 |
| Gambar 15. Sertifikat Penghargaan Satuan Kerja berpredikat “Informatif” kategori Vertikal dari<br>Komisi Informasi Provinsi Kaltim..... | 152 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                      |     |
|----------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Perjanjian Kinerja TA. 2025.....                         | 155 |
| Lampiran 2. Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2025.....         | 158 |
| Lampiran 3. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2025.....    | 161 |
| Lampiran 4. Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2025 – 2029) ..... | 163 |

## BAB I. PENDAHULUAN

Dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan *good governance* yang merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bernegara, maka diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dalam pasal 3 undang-undang tersebut dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas, dan asas akuntabilitas. Disebutkan lebih lanjut dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, dirumuskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka pencapaian hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Pertanggungjawaban yang dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing unit kerja, lembaga pengawasan serta penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala Pemerintahan.

BSPJI Samarinda dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja sesuai ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 dan Keputusan LAN No. 239 Tahun 2003. Laporan Akuntabilitas Kinerja tersebut memberikan gambaran mengenai tingkatan pencapaian kinerja, sasaran, program/ kegiatan serta indikator makro, baik dalam takaran keberhasilan maupun ketidakberhasilan kinerja yang telah dicapai pada periode/ tahun tertentu.

## 1.1 . TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI

Tugas pokok dan fungsi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri tercantum dalam Peraturan Menteri Perindustrian nomor 1 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, yang berlaku sejak tanggal 21 Februari 2022. Peraturan Menteri tersebut diterbitkan menyusul adanya Permenperin nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian yang memuat perubahan tugas Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) menjadi menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan, dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, penguatan industri hijau, dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri.

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Dalam melaksanakan tugas tersebut BSPJI menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen produk, teknologi dan industri hijau
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan kearsipan dan rumah tangga
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

## 1.2 . PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Dalam rangka mendukung suksesnya program pemerintah di sektor industri, BSPJI Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di bawah BSKJI Kementerian Perindustrian diharapkan akan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian Perindustrian, khususnya dalam pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta pelayanan standardisasi dan jasa industri.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BSPJI Samarinda akan selalu berpegang pada

kebijakan pemerintah pusat, kebijakan Kementerian Perindustrian serta kebijakan BSKJI. Dalam melaksanakan seluruh kebijakan tersebut tentunya akan memperhatikan pula potensi sumber daya alam daerah, perkembangan industri serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Meskipun otonomi daerah sudah dilaksanakan secara penuh, BSPJI Samarinda masih tetap menjadi instansi pusat di bawah struktur pembinaan BSKJI Kementerian Perindustrian dan akan lebih dituntut untuk berperan memberikan pelayanan jasa kepada dunia usaha industri di daerah dalam rangka mengembangkan potensi lokal namun tetap juga harus melayani kebutuhan pemerintah daerah.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan BSPJI Samarinda dalam mendukung peran strategis serta memenuhi kebutuhan industri meliputi:

#### 1. Jasa Pengujian

BSPJI Samarinda mempunyai unit layanan pengujian bernama Laboratorium BSPJI Samarinda yang memberikan pelayanan pengujian: Air (Air Sungai, Air Laut, Air Baku, Air Minum, dsb), Limbah (berbagai Sumber), Udara Ambien, Emisi (Bergerak dan Tidak Bergerak), Getaran, Kebisingan, Pupuk, Garam (Konsumsi & Industri), Pangan, Minyak Goreng, CPO, Rumput Laut, Pakan Ternak, Tanah dan Lingkungan Kerja. Manajemen laboratorium memenuhi persyaratan Standar Nasional yaitu SNI 17025:2017, serta telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejak tahun 1999. Laboratorium BSPJI Samarinda dikelola secara profesional sesuai SNI 17025:2017 serta telah teregistrasi oleh Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).



Gambar 1. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian BSPJI Samarinda

## 2. Jasa Kalibrasi

Laboratorium Kalibrasi BSPJI Samarinda telah terakreditasi oleh KAN berdasarkan Sertifikat Akreditasi No: LK-409-IDN dan telah melayani kalibrasi oven, waterbath, inkubator, chiller/showcase, pH meter, neraca analitik, glassware, dan lain-lain. Saat ini, laboratorium Kalibrasi BSPJI Samarinda juga mempersiapkan pengembangan layanan untuk pengukuran dimensi, tekanan, dan torsi yang proses persiapannya sudah sampai pada tahapan penyiapan dokumen, standar, dan verifikasi untuk keperluan akreditasi.



**Gambar 2. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi BSPJI Samarinda**

## 3. Jasa Pelatihan

BSPJI Samarinda menyediakan jasa pelatihan yang dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yakni pelatihan reguler dan pelatihan atas permintaan. Pelatihan reguler dilakukan setiap tahun sekali. Pelatihan yang diberikan BSPJI Samarinda meliputi pengujian, audit internal, pemahaman SNI ISO 9001:2015, pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017, proses produksi, cara olahan pangan yang baik dan benar (CPPOB), sistem manajemen mutu dll. Pelatihan berdasarkan permintaan juga dilakukan dalam bentuk kerjasama dengan instansi/Pemda. Mutu pelatihan dikembangkan melalui kerjasama dengan organisasi nasional dan internasional, diantaranya peningkatan kemampuan pengajar.

## 4. Jasa Konsultansi dan Pendampingan

BSPJI Samarinda memberikan layanan konsultasi kepada industri maupun instansi Pemerintah untuk mengatasi permasalahan atau untuk mengembangkan industri binaannya. Konsultansi yang dapat diberikan antara lain terkait teknologi peralatan dan proses produksi, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi industri. BSPJI Samarinda

mempunyai SDM dengan bidang keahlian seperti: Manajemen Laboratorium, Manajemen Mutu Manajemen Lingkungan, kemasan produk dan KI. Selanjutnya, BSPJI Samarinda memberikan layanan pendampingan terkait hak kekayaan intelektual (HKI) pendaftaran merek, pencatatan hak cipta, hak paten dan desain industri, penyusunan dokumen Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, penyusunan dokumen Sistem Manajemen Laboratorium Pengujian/Kalibrasi SNI ISO/IEC 17025, serta penyusunan dokumen HACCP.

#### 5. Jasa Sertifikasi SPPT SNI

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda memiliki 3 (tiga) lembaga sertifikasi yaitu Lembaga Sertifikasi Produk, Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH), dan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (LSSM). Lembaga Sertifikasi Produk BSPJI Samarinda bernama Lembaga Sertifikasi Produk (LSPRo) Samarinda Etam yang telah diakreditasi oleh KAN sehingga dapat melayani industri air mineral, air demineral, pupuk NPK, Garam konsumsi Beryodium untuk memperoleh Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI secara profesional. Selanjutnya, LSIH BSPJI Samarinda melayani sertifikasi untuk industri yang telah memenuhi Standar Industri Hijau (SIH). Sementara, LSSM BSPJI Samarinda melayani penilaian penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001 pada industri untuk menjamin konsistensi mutu produk atau layanan, perbaikan sistem yang berkelanjutan serta kepuasan pelanggan secara efektif.



**Gambar 3. Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Produk BSPJI Samarinda**



**Gambar 4. Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen BSPJI Samarinda**

#### 6. Jasa Lembaga Pemeriksa Halal

Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) BSPJI Samarinda telah terakreditasi oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) sebagai LPH dengan kualifikasi LPH Utama dengan nomor registrasi: REG RI LH A-2U12589AG0000000000011686425 pada tanggal 10 Desember 2025 dan berlaku sampai dengan 10 Desember 2029, dengan wilayah kerja Kalimantan Timur. LPH BSPJI Samarinda mempunyai ruang lingkup sertifikasi halal terdiri dari: makanan, minuman dan produk kimiawi. Status sebagai LPH Utama meningkatkan kapasitas dan jangkauan layanan secara nasional dan internasional. LPH Utama BSPJI Samarinda dapat melayani Verifikasi/Validasi, Inspeksi Produk dan/atau PPH, Inspeksi Rumah Potong Hewan/Unggas, atau Tempat lainnya untuk pemotongan Hewan/Unggas, Audit, dan Pengujian Laboratorium bagi produk jika diperlukan bagi produk berupa Makanan, Minuman, Produk Kimiawi, Barang Gunaan, Jasa Penyembelihan, Jasa Pengolahan, Jasa Pengemasan, Jasa Penyimpanan, Jasa Pendistribusian, Jasa Penjualan dan Jasa Penyajian.



REPUBLIK INDONESIA  
(REPUBLIC OF INDONESIA)

## SERTIFIKAT AKREDITASI

CERTIFICATE OF ACCREDITATION

LEMBAGA PEMERIKSA HALAL (LPH)  
(HALAL INSPECTION AGENCY)

**REG RI LH A-2U12589AG0000000000011686425**

**Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Republik Indonesia**  
*In the name and by the authority of the Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH) Republic of Indonesia*

Berdasarkan Surat Rekomendasi Ketua Dewan Pelaksana Tim Akreditasi LPH  
*Based on the Recommendation Letter of the Executive Board of LPH Accreditation Team*

**Nomor: A0168/TIM-AK/LPH-LHLN/RK.02.01/12/2025** menyatakan bahwa:  
*Number: A0168/TIM-AK/LPH-LHLN/RK.02.01/12/2025 be it known that:*

**Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Samarinda**  
Jl. MT Haryono/Bangeris No.1, Samarinda 75124, Kalimantan Timur

Terakreditasi sebagai Lembaga Pemeriksa Halal dengan kualifikasi:  
*having fulfilled and passed all the requirements and accredited as a Halal Inspection Agency, and been admitted to the qualification of:*

### UTAMA

Dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran  
*Details as in the attachment must constitute as an annex, forming an integral part of this certificate*

*In token whereof the BPJPH Republic of Indonesia has authorized its Common Seal to be hereto affixed.*

Diterbitkan di Jakarta pada  
*Issued in Jakarta on*

Berlaku sampai dengan  
*Valid until*

10 Desember 2025

10 Desember 2029

**KEPALA**  
**BADAN PENYELENGGARA**  
**JAMINAN PRODUK HALAL**  
*HEAD OF HALAL PRODUCT*  
*ASSURANCE ORGANIZING AGENCY*



**Ahmad Haikal Hasan**




Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSI sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah dengan stempel basah.

Gambar 5. Sertifikat Akreditasi LPH Utama BSPJI Samarinda

#### 7. Jasa Verifikasi TKDN

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda merupakan unit Verifikator TKDN dibawah Kementerian Perindustrian yang melayani pemeriksaan dokumen dan verifikasi lapangan dengan tujuan untuk membuktikan dan memvalidasi perhitungan TKDN yang dilakukan sendiri oleh penyedia barang/jasa (self-assessment) agar sesuai dengan data riil dan persyaratan yang berlaku.

#### 8. Penggunaan SDM

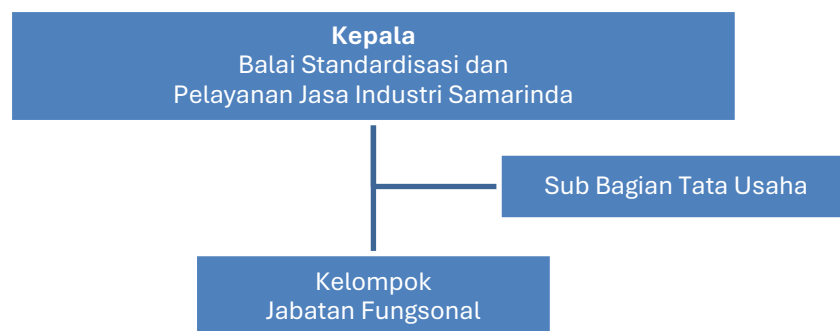
Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda menyediakan layanan penggunaan SDM yang mencakup penyediaan SDM sebagai narasumber, tenaga ahli, instruktur, juri, dan lain sebagainya.

#### 9. Penggunaan Aset

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda menyediakan layanan penggunaan aset yang mencakup penyewaan aset seperti alat laboratorium, ruangan rapat dan kendaraan roda empat.

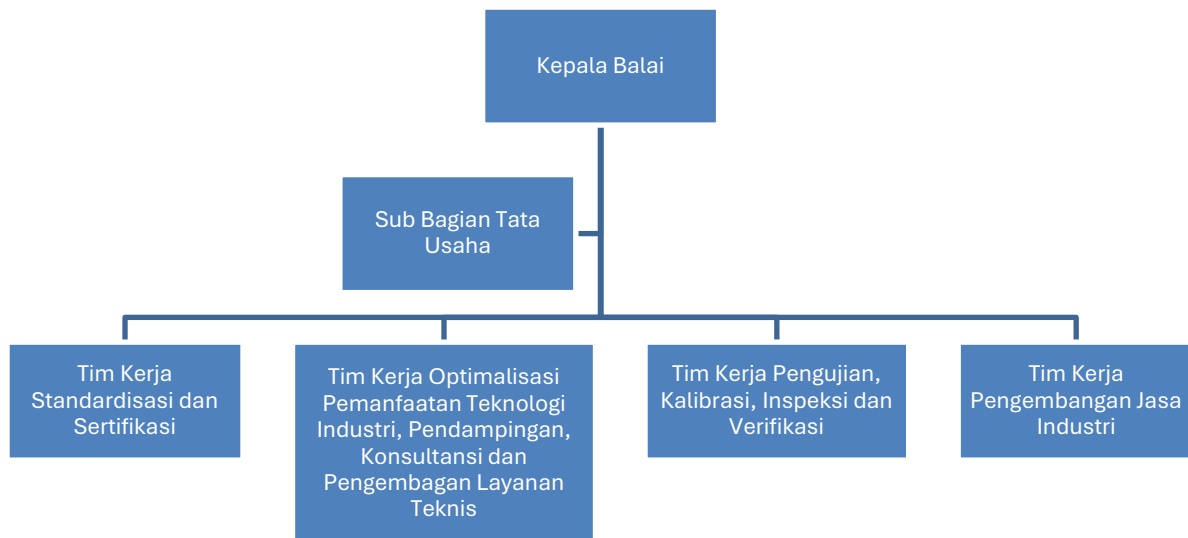
Kegiatan yang dilakukan BSPJI Samarinda tersebut diharapkan turut menunjang pertumbuhan industri di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

### 1.3. STRUKTUR ORGANISASI



**Gambar 6. Struktur organisasi BSPJI berdasarkan Permenperin nomor 1 tahun 2022**

Struktur organisasi ditetapkan secara terperinci melalui Keputusan Kepala BSPJI Samarinda sebagai berikut:



**Gambar 7. Struktur organisasi berdasarkan SK Kepala BSPJI Samarinda Nomor 8 tahun 2024**

Adapun pada BSPJI Samarinda struktur organisasi terdiri dari Sub bagian Tata Usaha, dan 4 (empat) Tim Kerja, dengan rincian sebagai berikut :

1. Sub bagian Tata Usaha
2. Tim Kerja Standardisasi dan Sertifikasi
3. Tim Kerja Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, Pendampingan, Konsultasi dan Pengembangan Layanan Teknis
4. Tim Kerja Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi dan Verifikasi
5. Tim Kerja Pengembangan Jasa Industri

Sampai akhir Tahun 2025, pegawai BSPJI Samarinda ada sebanyak 66 orang dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1. Komposisi Pegawai BSPJI Samarinda Tahun 2025**

| No.       | Status Kepegawaian | Pendidikan | Jumlah (orang) |
|-----------|--------------------|------------|----------------|
| 1.        | PNS                | S2         | 13             |
|           |                    | S1         | 26             |
|           |                    | Diploma    | 16             |
|           |                    | SLTA       | 1              |
| Sub total |                    |            | 56             |
| 2.        | PPPK               | S1         | 4              |
|           |                    | Diploma    | 2              |
|           |                    | SLTA       | 3              |
| Sub total |                    |            | 9              |
| 3.        | PPPK Paruh Waktu   | S1         | 1              |
| Sub total |                    |            | 1              |
| Total     |                    |            | 66             |

## BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

BSPJI Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BSKJI, memiliki tugas pokok melaksanakan optimalisasi pemanfaatan teknologi serta standardisasi dan pelayanan jasa kepada industri. Kegiatan BSPJI Samarinda dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi diharapkan dapat mendukung Misi Pembangunan Daerah Kalimantan Timur yang dituangkan dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025-2026, khususnya pada Misi Kedua yaitu *"mewujudkan kalimantan timur sebagai pusat ekonomi baru yang inklusif berbasis industrialisasi komoditas unggulan daerah"*. Untuk melaksanakan dan meningkatkan peran Balai tersebut, maka telah ditetapkan sasaran kinerja tahun 2025 BSPJI Samarinda yang terdiri dari:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
2. Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri
3. Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)
4. Nilai Net Promoter Score (NPS)
5. Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
6. Jumlah hasil layanan jasa industri
7. Nilai Revenue on Asset (RoA)
8. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)
9. Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)
10. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI
11. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
12. Indeks Pelayanan Publik (IPP)
13. Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
14. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)
15. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker
16. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
17. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan
18. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah

## 2.1 . Rencana Strategis Organisasi

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, BSPJI Samarinda mempunyai rencana strategis berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun, yaitu tahun 2025 - 2029 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada dan mungkin muncul. Rencana strategis BSPJI Samarinda yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini.

### Visi BSPJI Samarinda

Visi BSPJI Samarinda 2025-2029 dirumuskan dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045, Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, visi dan misi Kementerian Perindustrian dan visi BSKJI. Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045 memuat “Visi Indonesia Emas 2045: Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan”. Kata “Berdaulat” dalam Visi Indonesia Emas 2045 tersebut mengandung makna “Ketahanan, Kesatuan, Mandiri, Aman”; secara khusus, kata “Mandiri” di sini sangat relevan dengan perindustrian:

**Mandiri:** Indonesia yang mandiri tidak tergantung kepada negara lain karena **memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya sendiri, seperti pangan, energi, dan produk-produk industri termasuk produk industri pertahanan dan keamanan**. Indonesia juga mampu mengambil keputusan yang independen tanpa tergantung pada negara lain.

Adapun kata “Maju” dalam Visi Indonesia Emas 2045 mengandung makna “Berdaya, Modern, Inovatif, Tangguh, Adil”; secara khusus, kata “Inovatif” dan “Modern” sangat relevan dengan perindustrian:

**Inovatif:** Indonesia memiliki sumber daya manusia berilmu pengetahuan dan **teknologi terkini yang berkualitas untuk mendorong inovasi dalam berbagai sektor, serta mampu menciptakan produk dan layanan berkualitas dan efisien yang memiliki daya saing tinggi di pasar global**. Dengan kemampuan ini, Indonesia memainkan peran penting dalam memecahkan berbagai masalah sosial dan lingkungan, serta menghadapi tantangan global yang kompleks di masa depan.

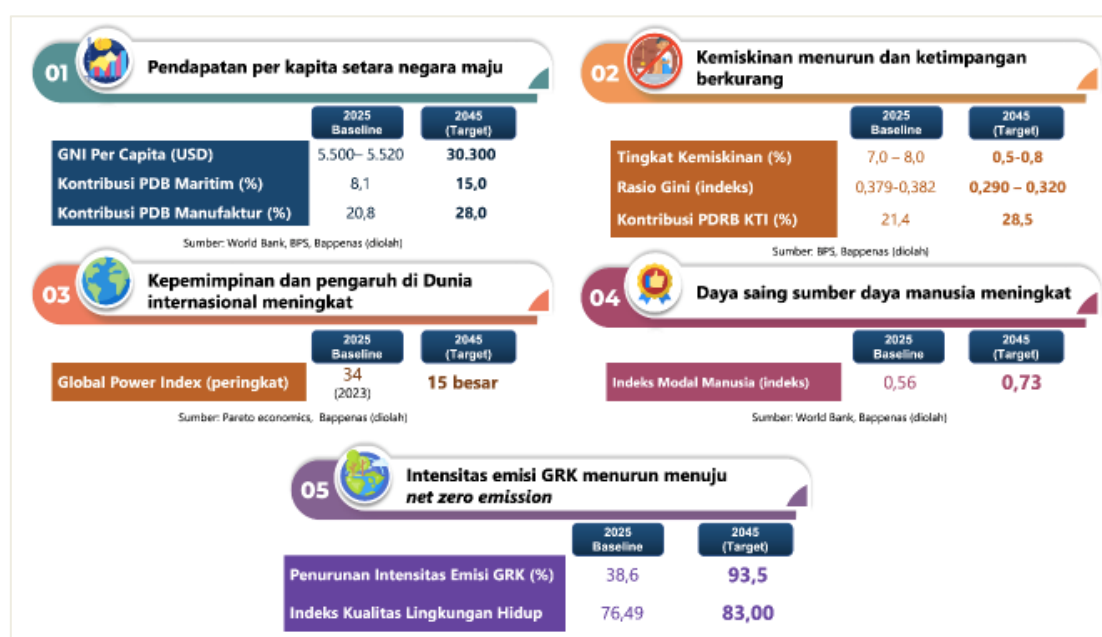
**Modern:** Indonesia memiliki **infrastruktur yang maju dan mutakhir, tata kelola yang transparan, serta sistem pemerintahan yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat**. Indonesia juga mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya dengan teknologi dan layanan yang terkini, serta menjaga keberlangsungan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Rakyat Indonesia dapat bepergian dengan mudahnya karena ketersediaan infrastruktur konektivitas terpadu, nyaman, aman, dan terjangkau.

Infrastruktur ini didukung oleh teknologi modern dan inovatif yang memungkinkan rakyat Indonesia terhubung dengan dunia.

Selain itu, kata “Berkelanjutan” dalam Visi Emas Indonesia 2045 memberi arah akan pentingnya keseimbangan dalam upaya mengejar pertumbuhan ekonomi.

**Berkelanjutan:** Sebagai negara yang berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan, **pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tinggi seimbang dengan pembangunan sosial, keberlanjutan sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup, serta tata kelola yang baik.** Kualitas hidup masyarakat Indonesia ditandai dengan kehidupan yang sejahtera secara merata, kesehatan dan pendidikan yang prima, serta lingkungan yang asri dan lestari, lingkungan permukiman hidup yang layak dan nyaman, bebas polusi udara, air, suara dan sampah, serta kondisi hutan, sungai, danau, dan laut beserta isinya terjaga dengan baik.

Adapun Sasaran Utama Visi Indonesia Emas 2045 dalam Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Lima Sasaran Utama Visi Indonesia Emas 2045

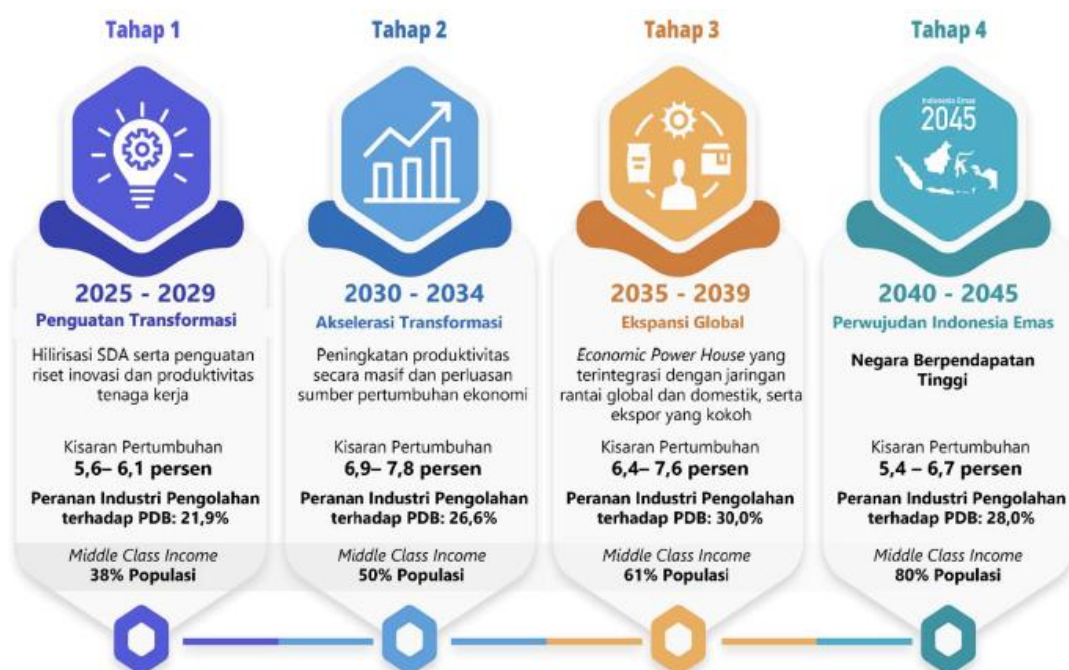
Selaras dengan visi di atas, setidaknya dua dari lima sasaran utama Visi Indonesia Emas 2045 terkait erat dengan perindustrian dan sangat mungkin bersinggungan dengan BSKJI, yaitu sasaran pertama terkait peningkatan kontribusi PDB industri manufaktur dan sasaran kelima terkait intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Sasaran pertama, pendapatan per kapita Indonesia diperkirakan setara seperti negara maju sekitar US\$23.000-30.300 dan masuk ke dalam ekonomi lima besar di dunia yang utamanya didorong oleh **peningkatan kontribusi PDB industri manufaktur menjadi 28,0**

**persen dan PDB kemaritiman sebesar 15,0 persen berbasis inovasi serta inklusif dan berkelanjutan.** Lapangan pekerjaan layak (decent job) yang tercipta akan meningkatkan jumlah penduduk berpendapatan menengah sekitar 80 persen.

Sasaran kelima dalam mewujudkan Indonesia menjadi negara maju, Indonesia bermitmen untuk melaksanakan pembangunan secara berkelanjutan sekaligus ramah lingkungan dalam kerangka ekonomi hijau yang utamanya ditunjukkan oleh menurunnya intensitas emisi GRK menjadi 93,5 persen pada tahun 2045 dibandingkan intensitas emisi Gas Rumah Kaca di tahun 2010 dan menuju net zero emission pada tahun 2060.

Maka dari itu, **industrialisasi (hilirisasi industri berbasis SDA unggulan, industri padat karya terampil, padat teknologi dan inovasi, serta berorientasi ekspor)** menjadi bagian dari transformasi ekonomi sekaligus salah satu dari Tiga Belas (13) Upaya Transformatif Super Prioritas (*Game Changers*) untuk Transformasi Indonesia. Dampak penyerta industrialisasi berupa lapangan pekerjaan layak (decent job) yang tercipta akan meningkatkan jumlah penduduk berpendapatan menengah sekitar 80 persen.



**Gambar 9. Tahapan Transformasi Ekonomi**

Untuk itu, Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045 memuat Tahap 1 (2025-2029) Penguatan Ekosistem Industrialisasi dan Peningkatan Kompleksitas Produk Industri dengan target Peranan Industri Pengolahan terhadap PDB mencapai 21,9%. Selain strategi industrialisasi untuk industri prioritas, secara eksplisit disebutkan juga pengarusutamaan penerapan Industri Hijau. Pada Tahap 1 ini, Strategi Pengembangan Industri Nasional berfokus pada empat hal, yaitu: penguatan ekosistem industrialisasi (pembiayaan, riset, inovasi, standarisasi, skema insentif);

peningkatan kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri; penguatan daya saing industri menuju ekspansi global (SDM, energi, rantai pasok); serta mencapai *net export* positif.

**Sejalan dengan Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045, industrialisasi menjadi bagian penting upaya transformasi ekonomi yang dimuat dalam Rancangan Teknokratik RPJMN 2025-2029.** Setidaknya terdapat dua pokok upaya transformatif superprioritas bidang ekonomi yang berkaitan dengan industrialisasi, yaitu (1) industrialisasi; hilirisasi industri berbasis SDA unggulan, industri padat karya terampil, padat teknologi dan inovasi, serta berorientasi ekspor; (2) percepatan transisi energi berkeadilan menuju pemanfaatan energi baru dan terbarukan secara berkelanjutan didukung jaringan listrik terintegrasi serta transportasi hijau.

Baik Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045 maupun Rancangan teknokratik RPJMN 2025-2029 sudah selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Adapun RIPIN 2015-2035 sedang dalam proses revidi untuk dilakukan revisi/perubahan menyesuaikan dengan periode pembangunan jangka panjang.

**Visi Kementerian Perindustrian: “Terwujudnya Industri Nasional Yang Maju, Berdaulat, dan Berkelanjutan dalam rangka mewujudkan Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.**

Adapun sebagai salah satu organ struktural Kementerian Perindustrian, visi BSKJI dalam Renstra BSKJI 2025-2029: **“Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang maju, berdaulat dan berkelanjutan.”**

Selaras dengan visi BSKJI, maka visi BSPJI Samarinda ditetapkan sebagai berikut : **“Menjadi Balai yang akuntabel, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang maju, berdaulat dan berkelanjutan.”**

#### **Misi BSPJI Samarinda**

Selaras dengan misi Kementerian Perindustrian dan inisiatif pemerintah, arahan fokus utama Kementerian Perindustrian untuk BSKJI terkait beberapa kata kunci (*keywords*) (i) peningkatan nilai tambah produk dan jasa industri, (ii) pemanfaatan infrastruktur standardisasi, (iii) optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan kebijakan jasa industri, serta (iv) pengembangan industri hijau.

**Misi BSKJI: Peningkatan kemandirian, daya saing, inovasi, dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri, dan industri hijau, yang bercirikan:**

1. Standardisasi industri secara mandiri (mengurangi ketergantungan pada asing), produktif (efektif, efisien, dengan optimasi teknologi), dan berorientasi industri dalam negeri
2. Pengawasan implementasi standardisasi industri yang efektif
3. Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan digital manufaktur untuk meningkatkan kemandirian, daya saing, dan inovasi industri
4. Peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional
5. Penguatan industri hijau secara bertahap
6. Pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing
7. Pelaksanaan tata kelola yang baik/*good governance* dalam keseluruhan aktivitas yang akuntabel, efektif, dan efisien.

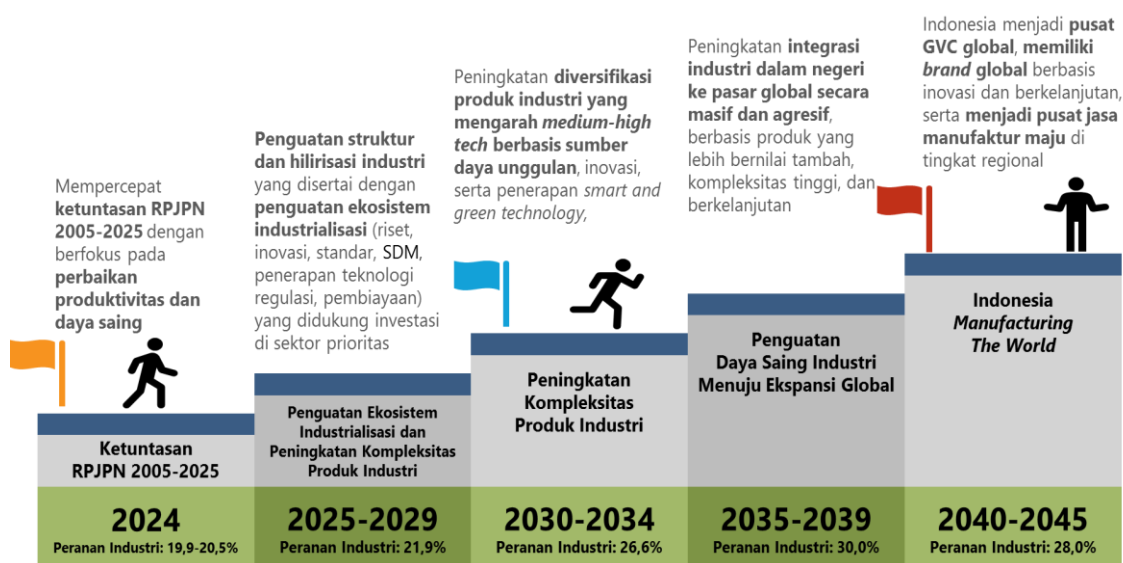
Misi BSKJI tersebut dirumuskan dengan memperhatikan tiga aspek, yaitu kemandirian, daya saing dan kolaborasi. Ketiga faktor penting ini perlu diterapkan pada pelaksanaan tugas dan fungsi BSKJI. Ciri pertama pada Misi BSKJI merepresentasikan P4SI dalam mewujudkan standardisasi industri yang mandiri (tidak tergantung asing), produktif (efektif, efisien dan optimasi teknologi), dan berorientasi industri dalam negeri. Ciri kedua merepresentasikan P2SI dalam mewujudkan pengawasan implementasi standardisasi industri yang efektif. Ciri ketiga dan keempat merepresentasikan POPTIKJI dalam mewujudkan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing industri, serta peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional. Ciri kelima merepresentasikan PIH dalam mewujudkan penguatan industri berkelanjutan secara bertahap. Ciri keenam merepresentasikan BBSPJI dan BSPJI dalam mewujudkan pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing. Ciri ketujuh merepresentasikan BKSJI secara umum dalam mewujudkan pelaksanaan *good governance* dalam keseluruhan aktivitas yang akuntabel, efektif, dan efisien.

Sejalan dengan misi BSKJI, maka misi BSPJI Samarinda adalah Peningkatan kemandirian, daya saing, inovasi, dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri, dan industri hijau, yang bercirikan:

1. Standardisasi industri secara mandiri, produktif (efektif, efisien, dengan optimasi teknologi), dan berorientasi industri dalam negeri;
2. Pengawasan implementasi standardisasi industri yang efektif;
3. Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan digital manufaktur untuk meningkatkan kemandirian, daya saing, dan inovasi industri;
4. Peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional;
5. Penguatan industri hijau secara bertahap;
6. Pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing; dan
7. Pelaksanaan tata kelola yang baik/ good governance dalam keseluruhan aktivitas yang akuntabel, efektif, dan efisien.

### Tujuan BSPJI Samarinda

Berdasarkan identifikasi Kementerian Perindustrian dengan mengacu pada RPJPN 2025-2045, Tahap Pembangunan Sektor Industri Jangka Panjang diilustrasikan dalam gambar berikut:



Gambar 10. Arah Kebijakan Industrialisasi dalam RPJPN 2025-2029

Sumber: RPJPN 2025-2029

Arah kebijakan industrialisasi RPJMN 2025-2029 mengangkat tema "Penguatan Ekosistem Industrialisasi dan Peningkatan Kompleksitas Produk Industri", terutama diarahkan pada penguatan standar dan hilirisasi industri yang disertai dengan penguatan ekosistem industrialisasi (riset, inovasi, standar, SDM, penerapan teknologi, regulasi, pembiayaan) dan didukung investasi di sektor prioritas.

Selaras dengan arah kebijakan industrialisasi di atas, tujuan Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

|    |                                                                                                                                                                       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| TJ | Meningkatnya peran industri dalam perekonomian nasional                                                                                                               |
|    | Indikator kinerja:<br>1. Rasio industri pengolahan nonmigas terhadap PDB<br>2. Pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas<br>3. Pertumbuhan PDB industri pengolahan |

Adapun untuk mendukung tujuan di tingkat Kementerian Perindustrian, tujuan dari BSKJI adalah sebagai berikut:

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| TJ1 | Meningkatnya dukungan standardisasi dan jasa industri dalam rangka menunjang produktivitas dan daya saing industri                                                                                                                                                                                               |
|     | Indikator kinerja:<br>1. Persentase peningkatan perusahaan industri yang produknya sudah tersertifikasi SNI wajib bidang industri<br>Target 2025-2029 adalah 1; 1,5; 2; 2,5; 3 (Persen)<br>2. Kontribusi jasa industri terhadap PDB nasional<br>3. Target 2025-2029 adalah 3,12; 3,18; 3,23; 3,29; 3,35 (Persen) |
| TJ2 | Meningkatnya implementasi dekarbonisasi sektor industri untuk ekonomi berkelanjutan                                                                                                                                                                                                                              |
|     | Indikator kinerja:<br>1. Penurunan emisi GRK pada sektor industri yang menjadi prioritas dekarbonisasi<br>Target 2025-2029 adalah 6,7501; 6,7998; 6,8502; 6,90; 6,93 (Juta Ton CO2eq)                                                                                                                            |

Sesuai tujuan BSKJI, maka ditetapkan tujuan dari BSPJI Samarinda sebagai berikut:

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| TJ | Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Indikator kinerja:<br>1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)<br>Target 2025-2029 adalah 3,66; 3,66; 3,67; 3,67; 3,68 (indeks)<br>2. Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi/ yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri<br>Target 2025-2029 adalah 210; 221; 232; 243; 255 (industri/ pelaku usaha/ instansi) |

Dari tujuan tersebut, BSPJI Samarinda menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025 – 2029 meliputi:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
2. Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang memanfaatkan layanan Jasa Industri.

### Sasaran Kegiatan BSPJI Samarinda

Pengembangan sasaran kegiatan BSPJI Samarinda dilakukan dengan memperhatikan kedua pernyataan tujuan di atas dan keselarasan dengan sasaran program BSKJI. Berikut Sasaran Program (SP) BSKJI untuk periode 2025-2029.

**Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Program BSKJI 2025-2029**

| Tujuan BSKJI | Sasaran Program BSKJI |                                                                                                                 |
|--------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| TJ2          | SP 1                  | Meningkatnya praktik industri hijau dan ekonomi sirkular                                                        |
| TJ1          | SP 2                  | Berkembangnya standardisasi industri dalam rangka mendorong industri yang inklusif                              |
| TJ1          | SP 3                  | Meningkatnya daya saing industri yang telah melakukan optimalisasi pemanfaatan teknologi                        |
| TJ1          | SP 4                  | Meningkatnya Kontribusi Jasa Industri Dalam Rangka Mendukung Penumbuhan dan Pengembangan Industri yang Inklusif |
| TJ1          | SP 5                  | Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri                       |
| TJ1          | SP 6                  | Terwujudnya SDM yang profesional                                                                                |
| TJ1          | SP 7                  | Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi, dan pelayanan publik                                       |
| TJ1          | SP 8                  | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien                                                        |
| TJ1          | SP 9                  | Terwujudnya akuntabilitas organisasi                                                                            |

Mengacu pada Sasaran Program BSKJI 2025-2029 tersebut, ditetapkan Sasaran Kegiatan BSPJI Samarinda sebagai berikut:

**Tabel 3. Tujuan dan Sasaran Program BSPJI Samarinda 2025-2029**

| Tujuan BSPJI Samarinda | Sasaran Kegiatan* BSPJI Samarinda |                                                                                           |
|------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| TJ                     | SK 6.1                            | Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional                                        |
| TJ                     | SK 6.2                            | Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri                                            |
| TJ                     | SK 6.3                            | Terwujudnya SDM yang Profesional                                                          |
| TJ                     | SK 6.4                            | Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi dan Pelayanan Publik                              |
| TJ                     | SK 6.5                            | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien                                  |
| TJ                     | SK 6.6                            | Terwujudnya Akuntabilitas organisasi                                                      |
| TJ                     | SK 6.7                            | Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri |

\*) Kode Sasaran Kegiatan mengikuti kode pada Renstra BSKJI 2025-2029

Hasil pemetaan tersebut menunjukkan tujuh sasaran kegiatan BSPJI Samarinda yang ditentukan berdasarkan sasaran program BSKJI. Berikut adalah sasaran kegiatan beserta indikator kinerja kegiatan dan target dari indikator tersebut, yaitu:

1. SK 6.1 Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional. SK 6.1 memiliki indikator kinerja:
  - 1) IKK 6.1.1 Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai *Service Level Agreement* (SLA), pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 86%.
  - 2) IKK 6.1.2 Nilai *Net Promoter Score* (NPS), pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan memperoleh nilai 6.

2. SK 6.2 Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri, SK 6.2 memiliki indikator kinerja antara lain :
  - 1) IKK 6.2.1 Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan 2.
  - 2) IKK 6.2.2 Jumlah hasil layanan jasa industri, pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan 4.545.
  - 3) IKK 6.2.3 Nilai *Revenue on Aset* (RoA), pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan 8,10%.
  - 4) IKK 6.2.4 Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO), pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan 41,50%.
3. SK 6.3 Terwujudnya SDM yang profesional, SK 6.3 memiliki indikator antara lain :
  - 1) IKK 6.3.1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN), pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan memperoleh indeks 81,30.
4. SK 6.4 Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik, SK 6.4 memiliki indikator antara lain :
  - 1) IKK 6.4.1 Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI, pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan 20%.
  - 2) IKK 6.4.2 Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan 77,00%.
  - 3) IKK 6.4.3 Indeks Pelayanan Publik (IPP), pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan mencapai nilai 4,51.
5. SK 6.5 Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien, SK 6.5 memiliki indikator kinerja antara lain :
  - 1) IKK 6.5.1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker, pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan tercapai 60%.
  - 2) IKK 6.5.2 Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan), pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan mencapai nilai 70,1.
6. SK 6.6 Terwujudnya akuntabilitas organisasi, SK 6.6 memiliki indikator kinerja antara lain :
  - 1) IKK 6.6.1 Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker, pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan memperoleh nilai 79,45.
  - 2) IKK 6.6.2 Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan memperoleh nilai 93,40.
  - 3) IKK 6.6.3 Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan, pada tahun 2025 indikator ini ditargetkan memperoleh nilai 75,00.

7. SK 6.7 Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri, SK 6.7 memiliki indikator antara lain :

- 1) IKK 6.7.1 Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/ atau jasa pemerintah, pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan 80,00%.

## 2.2 . Rencana Kinerja

Perencanaan kinerja 2025 adalah proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Hasil dari proses ini berupa rencana kinerja tahunan. Proses perencanaan kinerja didokumentasikan dalam rencana kinerja melalui program - program yang terinci sebagai berikut:

**Tabel 4. Rencana Kinerja BSPJI Samarinda Tahun 2025**

| Sasaran Kegiatan<br>(1)                                                                   | Indikator Kinerja<br>(2)                                                                   | Target<br>(3)                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri                                 | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)                                                           | 3,66 (Indeks)                                     |
|                                                                                           | Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri | 210 (Perusahaan industri/ Pelaku usaha/ Instansi) |
| Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional                                        | Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)       | 86,00 %                                           |
|                                                                                           | Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)                                                      | 6 (Nilai)                                         |
| Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri                                            | Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)                                    | 2 (Indeks)                                        |
|                                                                                           | Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri                                                         | 4.545 (Hasil Layanan)                             |
|                                                                                           | Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)                                                        | 8,10 %                                            |
|                                                                                           | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)                             | 42,00 %                                           |
| Terwujudnya SDM Profesional                                                               | Indeks Profesionalitas ASN                                                                 | 81,30 (Indeks)                                    |
| Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik                              | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI           | 20,00 %                                           |
|                                                                                           | Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)                           | 77 %                                              |
|                                                                                           | Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                              | 4,51 (Indeks)                                     |
| Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien                                  | Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker         | 60 %                                              |
|                                                                                           | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)                         | 94,98 (Nilai)                                     |
| Terwujudnya akuntabilitas organisasi                                                      | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker                      | 80,45 (Nilai)                                     |
|                                                                                           | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                                | 94,18 (Nilai)                                     |
|                                                                                           | Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                                                    | 75,00 (Nilai)                                     |
| Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri | Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah       | 80,00 %                                           |

### 2.3 . Rencana Anggaran

Pada tahun anggaran 2025 BSPJI Samarinda mendapat alokasi pagu awal sebesar Rp 19.656.486.000 (Sembilan belas milyar enam ratus lima puluh enam juta empat ratus delapan puluh enam ribu rupiah), yang terdiri atas Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 10.297.356.000 dan Badan Layanan Umum (BLU) sebesar Rp 9.359.130.000. Adapun Revisi DIPA yang dilakukan BSPJI Samarinda pada tahun 2025 meliputi:

**Tabel 5. Rekapitulasi Revisi DIPA Tahun 2025**

| No. | Jenis Revisi     | Kewenangan | Agenda                                                                               | Tanggal Usulan | Tanggal terbit DIPA | Pagu Tetap/ Berubah | Pagu (.000) | Blokir (.000) |
|-----|------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------|---------------------|-------------|---------------|
|     | Pagu Awal        | -          | SP DIPA-019.07.2.539081/2025                                                         | -              | 2-Des-24            | -                   | 19.656.486  | -             |
| 1   | Revisi DIPA I    | KPA        | Pergeseran dalam satu KRO dan revisi detil akun perjalanan dinas                     | 6-Jan-25       | 30-Jan-25           | Tetap               | 19.656.486  | -             |
| 2   | Revisi DIPA II   | DJA        | Tagging Blokir                                                                       | 19-Feb-25      | 21-Feb-25           | Tetap               | 19.656.486  | 3.100.728     |
| 3   | Revisi DIPA III  | KPA        | Perubahan rincian detail belanja dalam satu KRO                                      | 26-Feb-25      | 26-Feb-25           | Tetap               | 19.656.486  | 3.100.728     |
| 4   | Revisi DIPA IV   | DJA        | Revisi Tagging Blokir (Pergeseran Blokir pada Pagu Belanja Barang dan Belanja Modal) | 28-Feb-25      | 3-Mar-25            | Tetap               | 19.656.486  | 3.100.728     |
| 5   | Revisi DIPA V    | KPA        | Perubahan rincian detail belanja dalam satu KRO                                      | 17-Mar-25      | 17-Mar-25           | Tetap               | 19.656.486  | 3.100.728     |
| 6   | Revisi DIPA VI   | KPA        | Perubahan rincian detail belanja dalam satu KRO                                      | 20-Mar-25      | 20-Mar-25           | Tetap               | 19.656.486  | 3.100.728     |
| 7   | Revisi DIPA VII  | Kanwil     | Pemutakhiran Halaman III DIPA                                                        | 15-Apr-25      | 17-Apr-25           | Tetap               | 19.656.486  | 3.100.728     |
| 8   | Revisi DIPA VIII | KPA        | Perubahan rincian detail belanja dalam satu KRO                                      | 28-Apr-25      | 28-Apr-25           | Tetap               | 19.656.486  | 3.100.728     |
| 9   | Revisi DIPA IX   | DJA        | Relaksasi Blokir                                                                     | 30-Apr-25      | 27-Mei-25           | Tetap               | 19.656.486  | 2.821.967     |
| 10  | Revisi DIPA X    | KPA        | Perubahan rincian detail belanja dalam satu KRO                                      | 19-Jun-25      | 19-Jun-25           | Tetap               | 19.656.486  | 2.821.967     |
| 11  | Revisi DIPA XI   | KPA        | Perubahan rincian detail belanja dalam satu KRO                                      | 2-Jul-25       | 2-Jul-25            | Tetap               | 19.656.486  | 2.821.967     |
| 12  | Revisi DIPA XII  | Kanwil     | Pemutakhiran Halaman III DIPA                                                        | 11-Jul-25      | 14-Jul-25           | Tetap               | 19.656.486  | 2.821.967     |
| 13  | Revisi DIPA XIII | KPA        | Perubahan rincian detail belanja dalam satu KRO                                      | 17-Jul-25      | 17-Jul-25           | Tetap               | 19.656.486  | 2.821.967     |
| 14  | Revisi DIPA XIV  | DJA        | Relaksasi Blokir                                                                     | 21-Jul-25      | 22-Agu-25           | Tetap               | 19.656.486  | 2.587.461     |
| 15  | Revisi DIPA XV   | KPA        | Perubahan rincian detail belanja dalam satu KRO                                      | 27-Agu-25      | 27-Agu-25           | Tetap               | 19.656.486  | 2.587.461     |
| 16  | Revisi DIPA XVI  | Kanwil     | Pemutakhiran Halaman III DIPA                                                        | 9-Okt-25       | 13-Okt-25           | Tetap               | 19.656.486  | 2.587.461     |
| 17  | Revisi DIPA XVII | KPA        | Perubahan rincian detail belanja dalam satu KRO                                      | 15-Okt-25      | 15-Okt-25           | Tetap               | 19.656.486  | 2.587.461     |

| No. | Jenis Revisi      | Kewenangan | Agenda                                          | Tanggal Usulan | Tanggal terbit DIPA | Pagu Tetap/ Berubah | Pagu (.000) | Blokir (.000) |
|-----|-------------------|------------|-------------------------------------------------|----------------|---------------------|---------------------|-------------|---------------|
| 18  | Revisi DIPA XVIII | DJA        | Relaksasi Blokir                                | 17-Okt-25      | 10-Nov-25           | Berubah             | 20.148.394  | 2.418.255     |
| 19  | Revisi DIPA XIX   | KPA        | Perubahan rincian detail belanja dalam satu KRO | 14-Nov-25      | 14-Nov-25           | Tetap               | 20.148.394  | 2.418.255     |
| 20  | Revisi DIPA XX    | KPA        | Perubahan rincian detail belanja dalam satu KRO | 8-Des-25       | 9-Nov-25            | Tetap               | 20.148.394  | 2.418.255     |
| 21  | Revisi DIPA XXI   | KPA        | Perubahan rincian detail belanja dalam satu KRO | 11-Des-25      | 11-Des-25           | Tetap               | 20.148.394  | 2.418.255     |

Pada tanggal 21 Februari 2025 terbit DIPA revisi (kewenangan DJA) terkait penetapan blokir belanja pemerintah sebesar Rp. 3.100.728.000 sehingga pagu efektif BSPJI Samarinda menjadi Rp. 16.555.758.000. Selanjutnya, dalam rangka relaksasi blokir belanja maka pada tanggal 14 Juli 2025 terbit DIPA revisi (Kewenangan DJA) dimana terdapat relaksasi sebesar Rp. 278.761.000 sehingga blokir belanja menjadi Rp. 2.821.967.000 dan pagu efektif BSPJI Samarinda menjadi Rp. 16.834.519.000. Kemudian pada tanggal 22 Agustus 2025 terbit DIPA revisi (Kewenangan DJA) dalam rangka relaksasi blokir sebesar Rp. 234.506.000 sehingga blokir belanja menjadi Rp. 2.587.461.000 dan pagu efektif BSPJI Samarinda menjadi 17.069.025.000. Selanjutnya, pada tanggal 10 November 2025 terbit DIPA revisi (Kewenangan DJA) dalam rangka penambagan pagu belanja pegawai dan relaksasi blokir, dimana total blokir belanja menjadi Rp. 2.418.255.000 dan pagu efektif BSPJI Samarinda menjadi Rp. 17.730.139.000 dari pagu total sebesar Rp. 20.148.394.000.

Berdasarkan data tersebut perbandingan pagu awal dan pagu akhir BSPJI Samarinda secara total meningkat sebesar 2,50%, dimana pagu RM bertambah 4,78% menjadi Rp 10.789.264.000, sedangkan pagu BLU tetap sebesar Rp 9.359.130.000. Rincian anggaran dan output untuk tahun 2025 tertera pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 6. Anggaran BSPJI Samarinda Tahun 2025**

| Kode | Program/ Kegiatan/ Klasifikasi Rincian Output/ Rincian Output/ Komponen/ Sub Komponen | Pagu Awal (.000) | Pagu Akhir (.000) | Pagu Blokir (.000) | Pagu Efektif (.000) | Target Output |
|------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|--------------------|---------------------|---------------|
| EC   | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri                                          | 5,465,505        | 5,465,505         | 1,161,408          | 4,304,097           |               |
| 6077 | Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri                                        | 5,465,505        | 5,465,505         | 1,161,408          | 4,304,097           |               |
| AEC  | Kerja sama                                                                            | 154,899          | 152,319           | 28,145             | 124,174             | 5 Dokumen     |
| 002  | Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis                                   | 154,899          | 152,319           | 28,145             | 124,174             | 5 Dokumen     |
| 051  | Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis                                   | 154,899          | 152,319           | 28,145             | 124,174             |               |
| A    | Kerjasama dan Kemitraan                                                               | 154,899          | 154,899           | 28,145             | 126,754             |               |

| Kode           | Program/ Kegiatan/ Klasifikasi<br>Rincian Output/ Rincian<br>Output/ Komponen/ Sub<br>Komponen     | Pagu Awal<br>(.000) | Pagu Akhir<br>(.000) | Pagu<br>Blokir<br>(.000) | Pagu<br>Efektif<br>(.000) | Target<br>Output |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------|--------------------------|---------------------------|------------------|
| <b>AEF</b>     | Sosialisasi dan Diseminasi                                                                         | 629,133             | 623,313              | 377,793                  | 245,520                   | 500 Orang        |
| <b>AEF.001</b> | Sosialisasi dan Diseminasi<br>Layanan Jasa Teknis                                                  | 629,133             | 623,313              | 377,793                  | 245,520                   | 500 Orang        |
| <b>051</b>     | Sosialisasi Layanan Jasa Teknis                                                                    | 629,133             | 623,313              | 377,793                  | 245,520                   |                  |
| <b>A</b>       | <i>Focus Group Discussion (FGD)<br/>Pemetaan Potensi Layanan Jasa<br/>Industri</i>                 | 83,982              | 91,827               | 69,227                   | 22,600                    |                  |
| <b>B</b>       | <i>Temu Pelanggan</i>                                                                              | 152,336             | 187,280              | 187,280                  | -                         |                  |
| <b>C</b>       | <i>Pameran</i>                                                                                     | 101,316             | 100,786              | 100,786                  | -                         |                  |
| <b>D</b>       | <i>Webinar</i>                                                                                     | 8,000               | 8,000                | 8,000                    | -                         |                  |
| <b>E</b>       | <i>Promosi dan Pemasaran<br/>Layanan</i>                                                           | 113,380             | 174,230              | -                        | 174,230                   |                  |
| <b>F</b>       | <i>Unit Pelayanan Publik</i>                                                                       | 170,119             | 61,190               | 12,500                   | 48,690                    |                  |
| <b>BAD</b>     | Pelayanan Publik kepada industri                                                                   | 2,353,451           | 2,385,225            | 89,562                   | 2,385,225                 | 386 Industri     |
| <b>BAD.001</b> | Jasa pelayanan teknis pengujian                                                                    | 1,518,360           | 1,704,016            | -                        | 1,704,016                 | 300 Industri     |
| <b>051</b>     | Jasa Pelayanan Teknis Pengujian                                                                    | 1,442,720           | 1,670,191            | -                        | 1,670,191                 |                  |
| <b>A</b>       | <i>Pengujian Produk/ Proses<br/>Produksi</i>                                                       | 991,220             | 960,691              | -                        | 960,691                   |                  |
| <b>B</b>       | <i>Sampling</i>                                                                                    | 451,500             | 709,500              | -                        | 709,500                   |                  |
| <b>056</b>     | Akreditasi/Surveillance/Reakredit<br>asi/Pengembangan<br>Kelembagaan Laboratorium<br>Pengujian     | 75,640              | 33,825               | -                        | 33,825                    |                  |
| <b>A</b>       | <i>Uji Profisiensi dan Uji Banding<br/>Laboratorium</i>                                            | 75,640              | 33,825               | -                        | 33,825                    |                  |
| <b>BAD.024</b> | Jasa pelayanan teknis kalibrasi                                                                    | 168,664             | 41,842               | -                        | 41,842                    | 29 Industri      |
| <b>051</b>     | Jasa pelayanan teknis kalibrasi                                                                    | 91,500              | 32,382               | -                        | 32,382                    |                  |
| <b>A</b>       | <i>Kalibrasi Peralatan Uji/ Proses<br/>Produksi Industri</i>                                       | 91,500              | 27,222               | -                        | 27,222                    |                  |
| <b>B</b>       | <i>Kalibrasi In Situ</i>                                                                           | 0                   | 5,160                | -                        | 5,160                     |                  |
| <b>052</b>     | Akreditasi/ Surveilance/<br>Reakreditasi dan Pengembangan<br>Kelembagaan Laboratorium<br>Kalibrasi | 77,164              | 9,490                | -                        | 9,490                     |                  |
| <b>A</b>       | <i>Uji Profisiensi dan Uji Banding<br/>Laboratorium Kalibrasi</i>                                  | 77,164              | 9,490                | -                        | 9,490                     |                  |
| <b>BAD.036</b> | Jasa pelayanan teknis sertifikasi                                                                  | 481,955             | 460,317              | 89,562                   | 370,755                   | 44 Industri      |
| <b>051</b>     | Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi                                                                  | 82,569              | 87,009               | 13,044                   | 73,965                    |                  |
| <b>A</b>       | <i>Sertifikasi Produk</i>                                                                          | 82,569              | 87,009               | 13,044                   | 73,965                    |                  |
| <b>052</b>     | Akreditasi/ Surveilance/<br>Reakreditasi dan Pengembangan<br>Lembaga Sertifikasi                   | 399,386             | 373,308              | 76,518                   | 296,790                   |                  |
| <b>A</b>       | <i>Pemeliharaan Kelembagaan<br/>(Akreditasi/Surveillance/<br/>Reakreditasi/Witness)</i>            | 316,648             | 292,570,00           | 41,310                   | 251,260                   |                  |
| <b>B</b>       | <i>Pengembangan Kelembagaan<br/>(Penambahan Ruang Lingkup LS<br/>Pro, Lab uji, LSSM, LSIH)</i>     | 82,738              | 80,738               | 35,208                   | 45,530                    |                  |

| Kode           | Program/ Kegiatan/ Klasifikasi<br>Rincian Output/ Rincian<br>Output/ Komponen/ Sub<br>Komponen              | Pagu Awal<br>(.000) | Pagu Akhir<br>(.000) | Pagu<br>Blokir<br>(.000) | Pagu<br>Efektif<br>(.000) | Target<br>Output |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------|--------------------------|---------------------------|------------------|
| <b>BAD.058</b> | Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri                                                   | 184,472             | 179,050              | -                        | 179,050                   | 13 Industri      |
| <b>051</b>     | Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri                                                   | 184,472             | 179,050              | -                        | 179,050                   |                  |
| <b>A</b>       | <i>Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri</i>                                                           | 184,472             | 140,620              | -                        | 140,620                   |                  |
| <b>B</b>       | <i>Peningkatan Produktivitas dan Mutu Produk melalui Pembuatan Alat Pengering dan Alat Pengiris Mekanis</i> | 0                   | 38,430               | -                        | 38,430                    |                  |
| <b>BDI</b>     | Fasilitasi dan Pembinaan Industri                                                                           | 320,522             | 297,148              | -                        | 297,148                   | 10 Unit          |
| <b>BDI.006</b> | Pemanfaatan Teknologi Industri                                                                              | 320,522             | 297,148              | -                        | 297,148                   | 10 Unit          |
| <b>051</b>     | Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri                                        | 320,522             | 297,148              | -                        | 297,148                   |                  |
| <b>A</b>       | <i>Konsultasi dan Pembinaan Industri</i>                                                                    | 320,522             | 297,148              | -                        | 297,148                   |                  |
| <b>CAH</b>     | Sarana Bidang Industri dan Perdagangan                                                                      | 2,007,500           | 2,007,500            | 665,908                  | 1,341,592                 | 59 Unit          |
| <b>CAH.021</b> | Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan                                                           | 2,007,500           | 2,007,500            | 665,908                  | 1,341,592                 | 59 Unit          |
| <b>051</b>     | Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan                                                           | 2,007,500           | 2,007,500            | 665,908                  | 1,341,592                 |                  |
| <b>A</b>       | <i>Pengadaan Alat Laboratorium Kalibrasi dan Pengujian</i>                                                  | 2,000,000           | 1,966,000            | 661,408                  | 1,304,592                 |                  |
| <b>B</b>       | <i>Pengadaan Alat Pendukung Laboratorium</i>                                                                | 7,500               | 41,500               | 4,500                    | 37,000                    |                  |
| <b>WA</b>      | Program Dukungan Manajemen                                                                                  | 14,190,981          | 14,682,889           | 1,256,847                | 13,426,042                |                  |
| <b>6042</b>    | Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri                      | 14,190,981          | 14,682,889           | 1,256,847                | 13,426,042                |                  |
| <b>EBA</b>     | Layanan Dukungan Manajemen Internal                                                                         | 12,776,995          | 13,268,903           | 479,121                  | 12,789,782                | 2 Layanan        |
| <b>EBA.958</b> | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                                                   | 150,000             | 150,000              | -                        | 150,000                   | 1 Layanan        |
| <b>051</b>     | Pengelolaan Data dan Informasi                                                                              | 150,000             | 150,000              | -                        | 150,000                   |                  |
| <b>A</b>       | <i>Pengelolaan Data dan Pengembangan Sistem Informasi</i>                                                   | 150,000             | 150,000              | -                        | 150,000                   |                  |
| <b>EBA.994</b> | Layanan Perkantoran                                                                                         | 12,626,995          | 13,118,903           | 479,121                  | 12,639,782                | 1 Layanan        |
| <b>001</b>     | Gaji dan Tunjangan                                                                                          | 8,218,073           | 8,709,981            | -                        | 8,709,981                 |                  |
| <b>A</b>       | <i>Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium, dan Vokasi</i>                                                      | 8,218,073           | 8,709,981            | -                        | 8,709,981                 |                  |
| <b>002</b>     | Operasional dan Pemeliharaan Kantor                                                                         | 4,408,922           | 4,408,922            | 479,121                  | 3,929,801                 |                  |
| <b>A</b>       | <i>Layanan Operasional Pimpinan dan Manajemen</i>                                                           | 397,320             | 408,416              | -                        | 408,416                   |                  |
| <b>B</b>       | <i>Layanan Operasional Perkantoran</i>                                                                      | 1,607,082           | 1,998,099            | 479,121                  | 1,518,978                 |                  |

| Kode           | Program/ Kegiatan/ Klasifikasi<br>Rincian Output/ Rincian<br>Output/ Komponen/ Sub<br>Komponen | Pagu Awal<br>(.000) | Pagu Akhir<br>(.000) | Pagu<br>Blokir<br>(.000) | Pagu<br>Efektif<br>(.000) | Target<br>Output |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------|--------------------------|---------------------------|------------------|
| <b>C</b>       | <i>Layanan Operasional<br/>Laboratorium</i>                                                    | 487,264             | 271,304              | -                        | 271,304                   |                  |
| <b>D</b>       | <i>Layanan Operasional Pendukung<br/>Perkantoran</i>                                           | 268,010             | 212,153              | -                        | 212,153                   |                  |
| <b>E</b>       | <i>Perawatan Gedung</i>                                                                        | 489,656             | 389,151              | -                        | 389,151                   |                  |
| <b>F</b>       | <i>Langganan Daya dan Jasa</i>                                                                 | 580,200             | 524,089              | -                        | 524,089                   |                  |
| <b>G</b>       | <i>Perbaikan Peralatan Perkantoran</i>                                                         | 447,640             | 473,960              | -                        | 473,960                   |                  |
| <b>H</b>       | <i>Perawatan Kendaraan</i>                                                                     | 131,750             | 131,750              | -                        | 131,750                   |                  |
| <b>EBB</b>     | Layanan Sarana dan Prasarana<br>Internal                                                       | 621,000             | 621,000              | 382,626                  | 238,374                   | 37 Unit          |
| <b>EBB.951</b> | Layanan Sarana Internal                                                                        | 621,000             | 621,000              | 382,626                  | 238,374                   | 37 Unit          |
| <b>052</b>     | Pengadaan perangkat pengolah<br>data dan komunikasi                                            | 323,000             | 342,800              | 243                      | 99,800                    |                  |
| <b>A</b>       | <i>Pengadaan Pengolah Data</i>                                                                 | 323,000             | 342,800              | 243                      | 99,800                    |                  |
| <b>053</b>     | Pengadaan peralatan inventaris<br>perkantoran                                                  | 298,000             | 278,200              | 139,626                  | 138,574                   |                  |
| <b>A</b>       | <i>Pengadaan Alat Perkantoran</i>                                                              | 197,000             | 229,325              | 139,626                  | 89,699                    |                  |
| <b>B</b>       | <i>Pengadaan Mebelair</i>                                                                      | 101,000             | 48,875               | -                        | 48,875                    |                  |
| <b>EBC</b>     | Layanan Manajemen SDM<br>Internal                                                              | 532,806             | 532,806              | 161,120                  | 371,686                   | 52 Orang         |
| <b>EBC.996</b> | Layanan Pendidikan dan<br>Pelatihan                                                            | 532,806             | 532,806              | 161,120                  | 371,686                   | 52 Orang         |
| <b>051</b>     | Peningkatan dan Pengembangan<br>Kompetensi SDM                                                 | 532,806             | 532,806              | 161,120                  | 371,686                   |                  |
| <b>A</b>       | <i>Peningkatan Kompetensi SDM<br/>Balai</i>                                                    | 172,040             | 261,548              | -                        | 261,548                   |                  |
| <b>B</b>       | <i>In House Training</i>                                                                       | 120,946             | 110,138              | -                        | 110,138                   |                  |
| <b>C</b>       | <i>Peningkatan Potensi SDM</i>                                                                 | 239,820             | 161,120              | 161,120                  | -                         |                  |
| <b>EBD</b>     | Layanan Manajemen Kinerja<br>Internal                                                          | 260,180             | 260,180              | 233,980                  | 26,200                    | 6 Dokumen        |
| <b>EBD.952</b> | Layanan Perencanaan dan<br>Panganggaran                                                        | 87,370              | 87,370               | 87,370                   | -                         | 1 Dokumen        |
| <b>051</b>     | Penyusunan Rencana Program<br>dan Anggaran                                                     | 87,370              | 87,370               | 87,370                   | -                         |                  |
| <b>A</b>       | <i>Penyusunan Program/ Kegiatan</i>                                                            | 87,370              | 87,370               | 87,370                   | -                         |                  |
| <b>EBD.953</b> | Layanan Pemantauan dan<br>Evaluasi                                                             | 71,110              | 71,110               | 71,110                   | -                         | 1 Dokumen        |
| <b>051</b>     | Pelaksanaan Pemantauan dan<br>Evaluasi                                                         | 71,110              | 71,110               | 71,110                   | -                         |                  |
| <b>A</b>       | <i>Monitoring dan Evaluasi Kegiatan<br/>Balai</i>                                              | 71,110              | 71,110               | 71,110                   | -                         |                  |
| <b>EBD.955</b> | Layanan Manajemen Keuangan                                                                     | 75,500              | 75,500               | 75,500                   | -                         | 2 Dokumen        |
| <b>051</b>     | Pengelolaan Keuangan dan<br>Perbendaharaan                                                     | 75,500              | 75,500               | 75,500                   | -                         |                  |
| <b>A</b>       | <i>Pelaporan Keuangan Akutansi<br/>Negara (SAP)</i>                                            | 39,088              | 39,088               | 39,088                   | -                         |                  |
| <b>B</b>       | <i>Penatausahaan BMN</i>                                                                       | 36,412              | 36,412               | 36,412                   | -                         |                  |
| <b>EBD.961</b> | Layanan Reformasi Kinerja                                                                      | 21,580              | 25,100               | -                        | 25,100                    | 1 Dokumen        |
| <b>051</b>     | Pelaksanaan Reformasi                                                                          | 21,580              | 25,100               | -                        | 25,100                    |                  |

| Kode         | Program/ Kegiatan/ Klasifikasi<br>Rincian Output/ Rincian<br>Output/ Komponen/ Sub<br>Komponen | Pagu Awal<br>(.000) | Pagu Akhir<br>(.000) | Pagu<br>Blokir<br>(.000) | Pagu<br>Efektif<br>(.000) | Target<br>Output |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------|--------------------------|---------------------------|------------------|
|              | Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP                                                                |                     |                      |                          |                           |                  |
| A            | Sistem Pengendalian Intern<br>Pemerintah                                                       | 21,580              | 25,100               | -                        | 25,100                    |                  |
| EBD.974      | Layanan Penyelenggaraan<br>Kearsipan                                                           | 4,620               | 1,100                | -                        | 1,100                     | 1 Dokumen        |
| 051          | Penyelenggaraan Kearsipan                                                                      | 4,620               | 1,100                | -                        | 1,100                     |                  |
| A            | Penatalaksanaan Kearsipan                                                                      | 4,620               | 1,100                | -                        | 1,100                     |                  |
| <b>Total</b> |                                                                                                | <b>19,656,486</b>   | <b>20,148,394</b>    | <b>2,418,255</b>         | <b>17,730,139</b>         |                  |

## 2.4 . Dokumen Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Perjanjian kinerja disepakati antara pengemban tugas dengan pemberi mandat tugas. Perjanjian kinerja merupakan ikhtisar rencana kinerja tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran, yaitu setelah proses penganggaran selesai. Aktualisasi kinerja sebagai realisasi perjanjian kinerja dimuat dalam Laporan Kinerja.

Pada Tahun 2025 disusun Perjanjian Kinerja yang sesuai dengan Renstra Kementerian Perindustrian dan BSKJI Tahun 2025. Adapun penjabaran sasaran kegiatan dan indikator kinerja BSPJI Samarinda dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 7. Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda Tahun 2025**

| Kode | Tujuan/Sasaran                                            | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran |                                                                                           | Satuan                                      | Target |
|------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------|
| TJ   | Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri | 1                                | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*                                                         | Indeks                                      | 3,66   |
|      |                                                           | 2                                | Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri* | Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi | 210    |
| SK.1 | Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional        | 1                                | Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)      | Persen                                      | 86,00  |
|      |                                                           | 2                                | Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)                                                     | Nilai                                       | 6      |
| SK.2 | Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri            | 1                                | Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)                                   | Indeks                                      | 2      |
|      |                                                           | 2                                | Jumlah hasil layanan jasa industri                                                        | Hasil Layanan                               | 4.545  |
|      |                                                           | 3                                | Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)                                                       | Persen                                      | 8,10   |
|      |                                                           | 4                                | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)                            | Persen                                      | 42,00  |
| SK.3 | Terwujudnya SDM yang profesional                          | 1                                | Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)                                                        | Indeks                                      | 81,30  |

| Kode | Tujuan/Sasaran                                                                            | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran |                                                                                           | Satuan | Target |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|
| SK.4 | Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik                              | 1                                | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI          | Persen | 20,00  |
|      |                                                                                           | 2                                | Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)                          | Persen | 77     |
|      |                                                                                           | 3                                | Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                             | Indeks | 4,51   |
| SK.5 | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien                                  | 1                                | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker                   | Persen | 60,00  |
|      |                                                                                           | 2                                | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)                        | Nilai  | 94,98  |
| SK.6 | Terwujudnya akuntabilitas organisasi                                                      | 1                                | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker                     | Nilai  | 80,45  |
|      |                                                                                           | 2                                | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                               | Nilai  | 94,18  |
|      |                                                                                           | 3                                | Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                                                   | Nilai  | 75,00  |
| SK.7 | Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri | 1                                | Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah | Persen | 80,00  |

\*) Indikator Kinerja Utama

Dari indikator-indikator yang disampaikan diatas, terdapat dua indikator yang menjadi Indikator Kinerja Utama, yaitu:

- 1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
- 2) Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang memanfaatkan layanan Jasa Industri.

Untuk mempermudah pelaksanaan pemantauan terhadap realisasi kinerja yang bertolak ukur pada Perjanjian Kinerja 2025 tersebut, maka perlu pula ditetapkan Rencana Aksi kegiatan 2025 sebagaimana diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 8. Rencana Aksi TA. 2025**

Unit Organisasi : Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda

| No. | Tujuan/Sasaran Kegiatan                                   | Indikator Kinerja |                                                                                           | Target |                                             | Rencana Aksi  |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                  |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |               |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |      |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|-----------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------------|---------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                           |                   |                                                                                           |        |                                             | Target Antara | Triwulan I       | Triwulan II                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                  | Triwulan III  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Triwulan IV   |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |      |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|     |                                                           |                   |                                                                                           |        |                                             |               | Rencana Kegiatan | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                | Target Antara | Rencana Kegiatan |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |      |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 1   | 2                                                         | 3                 |                                                                                           | 4      |                                             | 5             | 6                | 7                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 8                | 9             | 10                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 11            | 12               |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |      |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 1   | Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri | TJ.1              | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*                                                         | 3,66   | Indeks                                      | 24%           | 1                | a) Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat<br>b) Pemantauan website, sosial media, dll terkait pengaduan pelanggan<br>c) Melakukan penyelesaian pengaduan pelanggan sesuai target                                                                                                                                                                                                  | 48%              | 4             | a) Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat<br>b) Pemantauan website, sosial media, dll terkait pengaduan pelanggan<br>c) Melakukan penyelesaian pengaduan pelanggan sesuai target                                                                                                                | 72%           | 7                | a) Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat<br>b) Pemantauan website, sosial media, dll terkait pengaduan pelanggan<br>c) Melakukan penyelesaian pengaduan pelanggan sesuai target                                                                                                    | 100% | 10 | a) Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat<br>b) Pemantauan website, sosial media, dll terkait pengaduan pelanggan<br>c) Melakukan penyelesaian pengaduan pelanggan sesuai target                                                                                                                |
|     |                                                           |                   |                                                                                           |        |                                             |               | 2                | a) Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat<br>b) Pemantauan website, sosial media, dll terkait pengaduan pelanggan<br>c) Melakukan penyelesaian pengaduan pelanggan sesuai target                                                                                                                                                                                                  |                  | 5             | a) Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat<br>b) Pemantauan website, sosial media, dll terkait pengaduan pelanggan<br>c) Melakukan penyelesaian pengaduan pelanggan sesuai target                                                                                                                |               | 8                | a) Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat<br>b) Pemantauan website, sosial media, dll terkait pengaduan pelanggan<br>c) Melakukan penyelesaian pengaduan pelanggan sesuai target                                                                                                    |      | 11 | a) Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat<br>b) Pemantauan website, sosial media, dll terkait pengaduan pelanggan<br>c) Melakukan penyelesaian pengaduan pelanggan sesuai target                                                                                                                |
|     |                                                           |                   |                                                                                           |        |                                             |               | 3                | a) Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat<br>b) Pemantauan website, sosial media, dll terkait pengaduan pelanggan<br>c) Melakukan penyelesaian pengaduan pelanggan sesuai target                                                                                                                                                                                                  |                  | 6             | a) Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat<br>b) Pemantauan website, sosial media, dll terkait pengaduan pelanggan<br>c) Melakukan penyelesaian pengaduan pelanggan sesuai target                                                                                                                |               | 9                | a) Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat<br>b) Pemantauan website, sosial media, dll terkait pengaduan pelanggan<br>c) Melakukan penyelesaian pengaduan pelanggan sesuai target                                                                                                    |      | 12 | a) Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat<br>b) Pemantauan website, sosial media, dll terkait pengaduan pelanggan<br>c) Melakukan penyelesaian pengaduan pelanggan sesuai target                                                                                                                |
|     |                                                           | TJ.2              | Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri* | 210    | Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi | 25%           | 1                | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup untuk parameter aneka komoditi serta monitoring jumlah perusahaan/pelaku usaha/instansi pada layanan SILABISA<br>c) Pelaksanaan layanan Pendampingan dan Verifikasi<br>d) Penyusunan jadwal audit perusahaan dan pelaksanaan layanan Sertifikasi Halal serta Sertifikasi produk | 50%              | 4             | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup untuk parameter aneka komoditi serta monitoring jumlah perusahaan/pelaku usaha/instansi pada layanan SILABISA<br>c) Pelaksanaan layanan Pendampingan, Konsultansi, dan Pembinaan SDM Industri | 75%           | 7                | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup untuk parameter aneka komoditi serta monitoring jumlah perusahaan/pelaku usaha/instansi pada layanan SILABISA<br>c) Pelaksanaan layanan Pendampingan, Konsultansi, dan Verifikasi | 100% | 10 | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup untuk parameter aneka komoditi serta monitoring jumlah perusahaan/pelaku usaha/instansi pada layanan SILABISA<br>c) Pelaksanaan layanan Pendampingan, Konsultansi, dan Pembinaan SDM Industri |
|     |                                                           |                   |                                                                                           |        |                                             |               |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                  |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |               |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |      |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|     |                                                           |                   |                                                                                           |        |                                             |               |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                  |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |               |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |      |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

| No. | Tujuan/Sasaran Kegiatan                            | Indikator Kinerja |                                                                               | Target |        | Rencana Aksi  |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |               |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |               |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |               |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|----------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|---------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                    |                   |                                                                               |        |        | Target Antara | Triwulan I       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Triwulan II   |                  | Triwulan III                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |               | Triwulan IV      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |               |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|     |                                                    |                   |                                                                               |        |        |               | Rencana Kegiatan |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Target Antara | Rencana Kegiatan |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Target Antara | Rencana Kegiatan |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Target Antara | Rencana Kegiatan |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 1   | 2                                                  | 3                 |                                                                               | 4      |        | 5             | 6                | 7                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 8             | 9                | 10                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 11            | 12               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |               |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|     |                                                    |                   |                                                                               |        |        |               | 2                | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup untuk parameter aneka komoditi serta monitoring jumlah perusahaan/pelaku usaha/instansi pada layanan SILABISA<br>c) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi serta melakukan pengembangan lingkup untuk parameter aneka komoditi<br>d) Pelaksanaan layanan Verifikasi dan Pembinaan SDM Industri<br>e) Pelaksanaan layanan Sertifikasi Halal dan Sertifikasi produk   |               | 5                | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup untuk parameter aneka komoditi serta monitoring jumlah perusahaan/pelaku usaha/instansi pada layanan SILABISA<br>c) Pelaksanaan layanan Pendampingan dan Konsultasi<br>d) Pelaksanaan layanan Sertifikasi Halal dan Sertifikasi produk |               | 8                | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup untuk parameter aneka komoditi serta monitoring jumlah perusahaan/pelaku usaha/instansi pada layanan SILABISA<br>c) Pelaksanaan layanan Pendampingan, Konsultasi, dan Verifikasi<br>d) Pelaksanaan layanan Sertifikasi Halal dan Sertifikasi produk             |               | 11               | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup untuk parameter aneka komoditi serta monitoring jumlah perusahaan/pelaku usaha/instansi pada layanan SILABISA<br>c) Pelaksanaan layanan Pendampingan dan Verifikasi<br>d) Pelaksanaan layanan Sertifikasi Halal dan Sertifikasi produk |
|     |                                                    |                   |                                                                               |        |        |               | 3                | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup untuk parameter aneka komoditi serta monitoring jumlah perusahaan/pelaku usaha/instansi pada layanan SILABISA<br>c) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi serta melakukan pengembangan lingkup untuk parameter aneka komoditi<br>d) Pelaksanaan layanan Pendampingan dan Pembinaan SDM Industri<br>e) Pelaksanaan layanan Sertifikasi Halal dan Sertifikasi produk |               | 6                | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup untuk parameter aneka komoditi serta monitoring jumlah perusahaan/pelaku usaha/instansi pada layanan SILABISA<br>c) Pelaksanaan layanan Pendampingan dan Konsultasi<br>d) Pelaksanaan layanan Sertifikasi Halal dan Sertifikasi produk |               | 9                | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup untuk parameter aneka komoditi serta monitoring jumlah perusahaan/pelaku usaha/instansi pada layanan SILABISA<br>c) Pelaksanaan layanan Pendampingan, Konsultasi, dan Pembinaan SDM Industri<br>d) Pelaksanaan layanan Sertifikasi Halal dan Sertifikasi produk |               | 12               | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup untuk parameter aneka komoditi serta monitoring jumlah perusahaan/pelaku usaha/instansi pada layanan SILABISA<br>c) Pelaksanaan layanan Pendampingan dan Verifikasi<br>d) Pelaksanaan layanan Sertifikasi Halal dan Sertifikasi produk |
| 2   | Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional | SK.1.1            | Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) | 86,00  | Persen | 25%           | 1                | a) Pelaksanaan setiap layanan sesuai prosedur yang ditetapkan<br>b) Melakukan monitoring capaian SLA setiap layanan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 50%           | 4                | a) Pelaksanaan setiap layanan sesuai prosedur yang ditetapkan<br>b) Melakukan monitoring capaian SLA setiap layanan pada aplikasi                                                                                                                                                                                                        | 75%           | 7                | a) Pelaksanaan setiap layanan sesuai prosedur yang ditetapkan<br>b) Melakukan monitoring                                                                                                                                                                                                                                                                          | 100%          | 10               | a) Pelaksanaan setiap layanan sesuai prosedur yang ditetapkan<br>b) Melakukan monitoring                                                                                                                                                                                                                                                 |

| No. | Tujuan/Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja |  | Target |  | Rencana Aksi  |                                                                                                                                           |               |                                                                                                                                                                                                                                                               |               |                                                                                                                                                                      |               |                                                                                                                                                                                                                                                               |     |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                            |                                                                                                          |     |                                                                                  |                                                                                                          |      |                                                                            |                                                                                                          |    |                                                                            |
|-----|-------------------------|-------------------|--|--------|--|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------|
|     |                         |                   |  |        |  | Target Antara | Triwulan I                                                                                                                                | Triwulan II   |                                                                                                                                                                                                                                                               | Triwulan III  |                                                                                                                                                                      | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                                                                                                               |     |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                            |                                                                                                          |     |                                                                                  |                                                                                                          |      |                                                                            |                                                                                                          |    |                                                                            |
|     |                         |                   |  |        |  |               | Rencana Kegiatan                                                                                                                          | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                              | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                     | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                              |     |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                            |                                                                                                          |     |                                                                                  |                                                                                                          |      |                                                                            |                                                                                                          |    |                                                                            |
| 1   | 2                       | 3                 |  | 4      |  | 5             | 6                                                                                                                                         | 7             | 8                                                                                                                                                                                                                                                             | 9             | 10                                                                                                                                                                   | 11            | 12                                                                                                                                                                                                                                                            |     |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                            |                                                                                                          |     |                                                                                  |                                                                                                          |      |                                                                            |                                                                                                          |    |                                                                            |
|     |                         |                   |  |        |  |               | pada aplikasi layanan SIL secara kontinu<br>c) Melakukan kegiatan monitoring persediaan bahan kimia, pemeliharaan dan kalibrasi peralatan |               | layanan SIL secara kontinu<br>c) Melakukan kegiatan monitoring persediaan bahan kimia, pemeliharaan dan kalibrasi peralatan                                                                                                                                   |               | capaian SLA setiap layanan pada aplikasi layanan SIL secara kontinu<br>c) Melakukan kegiatan monitoring persediaan bahan kimia, pemeliharaan dan kalibrasi peralatan |               | capaian SLA setiap layanan pada aplikasi layanan SIL secara kontinu<br>c) Melakukan kegiatan monitoring persediaan bahan kimia, pemeliharaan dan kalibrasi peralatan                                                                                          |     |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                            |                                                                                                          |     |                                                                                  |                                                                                                          |      |                                                                            |                                                                                                          |    |                                                                            |
|     |                         |                   |  |        |  |               | 2                                                                                                                                         |               | a) Pelaksanaan setiap layanan sesuai prosedur yang ditetapkan<br>b) Melakukan monitoring capaian SLA setiap layanan pada aplikasi layanan SIL secara kontinu<br>c) Melakukan kegiatan monitoring persediaan bahan kimia, pemeliharaan dan kalibrasi peralatan |               | 5                                                                                                                                                                    |               | a) Pelaksanaan setiap layanan sesuai prosedur yang ditetapkan<br>b) Melakukan monitoring capaian SLA setiap layanan pada aplikasi layanan SIL secara kontinu<br>c) Melakukan kegiatan monitoring persediaan bahan kimia, pemeliharaan dan kalibrasi peralatan | 8   | a) Pelaksanaan setiap layanan sesuai prosedur yang ditetapkan<br>b) Melakukan monitoring capaian SLA setiap layanan pada aplikasi layanan SIL secara kontinu<br>c) Melakukan kegiatan monitoring persediaan bahan kimia, pemeliharaan dan kalibrasi peralatan | 11                                                                                                       | a) Pelaksanaan setiap layanan sesuai prosedur yang ditetapkan<br>b) Melakukan monitoring capaian SLA setiap layanan pada aplikasi layanan SIL secara kontinu<br>c) Melakukan kegiatan monitoring persediaan bahan kimia, pemeliharaan dan kalibrasi peralatan |                                                                            |                                                                                                          |     |                                                                                  |                                                                                                          |      |                                                                            |                                                                                                          |    |                                                                            |
|     |                         |                   |  |        |  |               | 3                                                                                                                                         |               | a) Pelaksanaan setiap layanan sesuai prosedur yang ditetapkan<br>b) Melakukan monitoring capaian SLA setiap layanan pada aplikasi layanan SIL secara kontinu<br>c) Melakukan kegiatan monitoring persediaan bahan kimia, pemeliharaan dan kalibrasi peralatan |               | 6                                                                                                                                                                    |               | a) Pelaksanaan setiap layanan sesuai prosedur yang ditetapkan<br>b) Melakukan monitoring capaian SLA setiap layanan pada aplikasi layanan SIL secara kontinu<br>c) Melakukan kegiatan monitoring persediaan bahan kimia, pemeliharaan dan kalibrasi peralatan | 9   | a) Pelaksanaan setiap layanan sesuai prosedur yang ditetapkan<br>b) Melakukan monitoring capaian SLA setiap layanan pada aplikasi layanan SIL secara kontinu<br>c) Melakukan kegiatan monitoring persediaan bahan kimia, pemeliharaan dan kalibrasi peralatan | 12                                                                                                       | a) Pelaksanaan setiap layanan sesuai prosedur yang ditetapkan<br>b) Melakukan monitoring capaian SLA setiap layanan pada aplikasi layanan SIL secara kontinu<br>c) Melakukan kegiatan monitoring persediaan bahan kimia, pemeliharaan dan kalibrasi peralatan |                                                                            |                                                                                                          |     |                                                                                  |                                                                                                          |      |                                                                            |                                                                                                          |    |                                                                            |
|     |                         |                   |  |        |  |               | SK.1.2                                                                                                                                    |               | Nilai Net Promoter Score (NPS)                                                                                                                                                                                                                                |               | 6                                                                                                                                                                    |               | Nilai                                                                                                                                                                                                                                                         | 24% | 1                                                                                                                                                                                                                                                             | Promosi dan pemasaran layanan baik dengan kunjungan langsung maupun promosi layanan melalui media sosial | 48%                                                                                                                                                                                                                                                           | 4                                                                          | Promosi dan pemasaran layanan baik dengan kunjungan langsung maupun promosi layanan melalui media sosial | 72% | 7                                                                                | Promosi dan pemasaran layanan baik dengan kunjungan langsung maupun promosi layanan melalui media sosial | 100% | 10                                                                         | Promosi dan pemasaran layanan baik dengan kunjungan langsung maupun promosi layanan melalui media sosial |    |                                                                            |
|     |                         |                   |  |        |  |               | 2                                                                                                                                         |               | Promosi dan pemasaran layanan baik dengan kunjungan langsung maupun promosi layanan melalui media sosial                                                                                                                                                      |               | 5                                                                                                                                                                    |               | Promosi dan pemasaran layanan baik dengan kunjungan langsung maupun promosi layanan melalui media sosial                                                                                                                                                      | 8   | Promosi dan pemasaran layanan baik dengan kunjungan langsung maupun promosi layanan melalui media sosial                                                                                                                                                      | 11                                                                                                       | Promosi dan pemasaran layanan baik dengan kunjungan langsung maupun promosi layanan melalui media sosial                                                                                                                                                      |                                                                            |                                                                                                          |     |                                                                                  |                                                                                                          |      |                                                                            |                                                                                                          |    |                                                                            |
|     |                         |                   |  |        |  |               | 3                                                                                                                                         |               | Promosi dan pemasaran layanan baik dengan kunjungan langsung maupun promosi layanan melalui media sosial                                                                                                                                                      |               | 6                                                                                                                                                                    |               | Promosi dan pemasaran layanan baik dengan kunjungan langsung maupun promosi layanan melalui media sosial                                                                                                                                                      | 9   | Promosi dan pemasaran layanan baik dengan kunjungan langsung maupun promosi layanan melalui media sosial                                                                                                                                                      | 12                                                                                                       | Promosi dan pemasaran layanan baik dengan kunjungan langsung maupun promosi layanan melalui media sosial                                                                                                                                                      |                                                                            |                                                                                                          |     |                                                                                  |                                                                                                          |      |                                                                            |                                                                                                          |    |                                                                            |
|     |                         |                   |  |        |  |               | 3                                                                                                                                         |               | Terwujudnya layanan jasa industri yang                                                                                                                                                                                                                        |               | SK.2.1                                                                                                                                                               |               | Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)                                                                                                                                                                                                       | 2   | Indeks                                                                                                                                                                                                                                                        | 25%                                                                                                      | 1                                                                                                                                                                                                                                                             | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter | 50%                                                                                                      | 4   | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka | 75%                                                                                                      | 7    | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter | 100%                                                                                                     | 10 | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter |

| No. | Tujuan/Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja |  | Target |  | Rencana Aksi  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|-------------------------|-------------------|--|--------|--|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                         |                   |  |        |  | Target Antara | Triwulan I                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Triwulan II   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Triwulan III  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|     |                         |                   |  |        |  |               | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 1   | 2                       | 3                 |  | 4      |  | 5             | 6                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 7             | 8                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 9             | 10                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 11            | 12                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|     | mandiri                 |                   |  |        |  |               | aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap capaian penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di aplikasi SILABISA                                                                              |               | komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap capaian penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di aplikasi SILABISA                                                                                    |               | aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap capaian penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di aplikasi SILABISA                                                                              |               | aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap capaian penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di aplikasi SILABISA                                                                               |
|     |                         |                   |  |        |  |               | 2 a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap capaian penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di aplikasi SILABISA |               | 5 a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap capaian penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di aplikasi SILABISA |               | 8 a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap capaian penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di aplikasi SILABISA |               | 11 a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap capaian penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di aplikasi SILABISA |
|     |                         |                   |  |        |  |               | 3 a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap capaian penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di aplikasi SILABISA |               | 6 a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap capaian penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di aplikasi SILABISA |               | 9 a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap capaian penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di aplikasi SILABISA |               | 12 a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap capaian penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di aplikasi SILABISA |
|     |                         |                   |  |        |  |               | 1 a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap jumlah hasil layanan jasa industri di aplikasi SILABISA           |               | 50%                                                                                                                                                                                                                                                                                              |               | 4 a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap jumlah hasil layanan jasa industri di aplikasi SILABISA           |               | 75%                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

| No. | Tujuan/Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja |                              | Target |        | Rencana Aksi  |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |               |                  |                                                                                                                   |
|-----|-------------------------|-------------------|------------------------------|--------|--------|---------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                         |                   |                              |        |        | Target Antara | Triwulan I       |                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Triwulan II   |                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Triwulan III                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Triwulan IV      |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |               |                  |                                                                                                                   |
|     |                         |                   |                              |        |        |               | Rencana Kegiatan |                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                        | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                                                        | Rencana Kegiatan |                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Target Antara | Rencana Kegiatan |                                                                                                                   |
| 1   | 2                       | 3                 |                              | 4      |        | 5             | 6                |                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 7             | 8                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                        | 9                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 10               |                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 11            | 12               |                                                                                                                   |
|     |                         |                   |                              |        |        |               |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                      | SILABISA         |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |               | SILABISA         |                                                                                                                   |
|     |                         |                   |                              |        |        |               | 2                | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap jumlah hasil layanan jasa industri di aplikasi SILABISA | 5             | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap jumlah hasil layanan jasa industri di aplikasi SILABISA | 8                                                                                                                                                                                      | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap jumlah hasil layanan jasa industri di aplikasi SILABISA | 11               | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap jumlah hasil layanan jasa industri di aplikasi SILABISA |               |                  |                                                                                                                   |
|     |                         |                   |                              |        |        |               | 3                | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap jumlah hasil layanan jasa industri di aplikasi SILABISA | 6             | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap jumlah hasil layanan jasa industri di aplikasi SILABISA | 9                                                                                                                                                                                      | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap jumlah hasil layanan jasa industri di aplikasi SILABISA | 12               | a) Melakukan penambahan lingkup parameter yang terakreditasi dan parameter aneka komoditi<br>b) Melakukan pengembangan lingkup layanan kalibrasi<br>c) Pelaksanaan layanan jasa industri<br>d) Melakukan monitoring terhadap jumlah hasil layanan jasa industri di aplikasi SILABISA |               |                  |                                                                                                                   |
|     |                         |                   |                              |        |        |               |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |               |                  |                                                                                                                   |
|     |                         | SK.2.3            | Nilai Revenue on Asset (RoA) | 8,10   | Persen | 20%           | 1                | a) Penyampaian Laporan<br>b) Pengawasan BMN untuk TA. 2024<br>c) Penyiapan konsep laporan BMN<br>d) Inventarisasi BMN yang akan diusulkan penghapusan                                                                                                                                | 45%           | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                    | a) Lanjutan proses pengadaan Mebelair<br>b) Proses Lelang Barang Inventaris Kantor<br>c) Penyampaian laporan pemanfaatan asset ke KPKNL                                                | 70%                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 7                | a) Penyampaian Lap. Wasdal Semester I<br>b) Pengusulan PSP untuk pengadaan Semester 1<br>c) Penyampaian laporan pemanfaatan asset ke KPKNL<br>d) Penyusunan Laporan BMN Semester 1 2025                                                                                              | 100%          | 10               | a) Penyampaian laporan pemanfaatan asset ke KPKNL<br>b) Lanjutan Pengadaan Mebelair dan Inventaris Kantor Lainnya |
|     |                         |                   |                              |        |        |               | 2                | a) Koordinasi dengan KPKNL terkait usulan proses penghapusan<br>b) Hunting Penyedia pengadaan alat laboratorium & pengolah data melalui E-Catalog<br>c) Proses Pengadaan Alat Laboratorium & Pengolah Data<br>d) Reviu Laporan BMN Unaudited TA. 2024                                |               | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                    | a) Penyampaian laporan hasil pelaksanaan Lelang Inventaris kantor<br>b) Hunting Penyedia dan Koordinasi terkait pengadaan AC, dll<br>c) Penyampaian laporan pemanfaatan asset ke KPKNL |                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 8                | a) Reviu Laporan BMN Semester 1 oleh APIP<br>b) Penyampaian laporan pemanfaatan asset ke KPKNL<br>c) Finalisasi Laporan BMN Semester 1                                                                                                                                               |               | 11               | a) Penyampaian laporan pemanfaatan asset ke KPKNL<br>b) Penyelesaian To Do List Triwulan III                      |

| No. | Tujuan/Sasaran Kegiatan          | Indikator Kinerja |                                                                | Target |        | Rencana Aksi  |                                                                                                                                                                                                                                        |               |                                                                                                                                                                                                                                        |               |                                                                                                                                                                                                                                        |               |                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|----------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------|--------|--------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                  |                   |                                                                |        |        | Target Antara | Triwulan I                                                                                                                                                                                                                             | Triwulan II   |                                                                                                                                                                                                                                        | Triwulan III  |                                                                                                                                                                                                                                        | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                                                                                         |
|     |                                  |                   |                                                                |        |        |               | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                       | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                       | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                       | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                        |
| 1   | 2                                | 3                 |                                                                | 4      |        | 5             | 6                                                                                                                                                                                                                                      | 7             | 8                                                                                                                                                                                                                                      | 9             | 10                                                                                                                                                                                                                                     | 11            | 12                                                                                                                                                                                                                                      |
|     |                                  |                   |                                                                |        |        |               | e) Penyampaian laporan pemanfaatan asset ke KPKNL                                                                                                                                                                                      |               |                                                                                                                                                                                                                                        |               |                                                                                                                                                                                                                                        |               |                                                                                                                                                                                                                                         |
|     |                                  |                   |                                                                |        |        |               | 3 a) Penyiapan dokumen usulan penghapusan BMN<br>b) Pelaksanaan pemeliharaan Gedung kantor<br>c) Penyiapan proses pengadaan meubelair<br>d) Penyampaian laporan pemanfaatan asset ke KPKNL                                             |               | 6 a) Pelaksanaan pemeliharaan/ perbaikan Gedung kantor tahap 2<br>b) Pengusulan RKBMN<br>c) Penyampaian laporan pemanfaatan asset ke KPKNL                                                                                             |               |                                                                                                                                                                                                                                        |               |                                                                                                                                                                                                                                         |
|     |                                  | SK.2.4            | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) | 42,00  | Persen | 20%           | 1 a) Membuat dan menyampaikan target penerimaan dan penggunaan anggaran PNBPN BLU<br>b) Pengajuan pengesahan penerimaan & penggunaan anggaran PNBPN BLU pada minggu ke IV setiap bulannya                                              | 50%           | 4 a) Membuat dan menyampaikan target penerimaan dan penggunaan anggaran PNBPN BLU<br>b) Pengajuan pengesahan penerimaan & penggunaan anggaran PNBPN BLU pada minggu ke IV setiap bulannya<br>c) Monitoring penagihan piutang PNBPN BLU | 75%           | 7 a) Membuat dan menyampaikan target penerimaan dan penggunaan anggaran PNBPN BLU<br>b) Pengajuan pengesahan penerimaan & penggunaan anggaran PNBPN BLU pada minggu ke IV setiap bulannya                                              | 100%          | 10 a) Membuat dan menyampaikan target penerimaan dan penggunaan anggaran PNBPN BLU<br>b) Pengajuan pengesahan penerimaan & penggunaan anggaran PNBPN BLU pada minggu ke IV setiap bulannya<br>c) Monitoring penagihan piutang PNBPN BLU |
|     |                                  |                   |                                                                |        |        |               | 2 a) Membuat dan menyampaikan target penerimaan dan penggunaan anggaran PNBPN BLU<br>b) Pengajuan pengesahan penerimaan & penggunaan anggaran PNBPN BLU pada minggu ke IV setiap bulannya<br>c) Monitoring penagihan piutang PNBPN BLU |               | 5 a) Membuat dan menyampaikan target penerimaan dan penggunaan anggaran PNBPN BLU<br>b) Pengajuan pengesahan penerimaan & penggunaan anggaran PNBPN BLU pada minggu ke IV setiap bulannya                                              |               | 8 a) Membuat dan menyampaikan target penerimaan dan penggunaan anggaran PNBPN BLU<br>b) Pengajuan pengesahan penerimaan & penggunaan anggaran PNBPN BLU pada minggu ke IV setiap bulannya<br>c) Monitoring penagihan piutang PNBPN BLU |               | 11 a) Membuat dan menyampaikan target penerimaan dan penggunaan anggaran PNBPN BLU<br>b) Pengajuan pengesahan penerimaan & penggunaan anggaran PNBPN BLU pada minggu ke IV setiap bulannya<br>c) Monitoring penagihan piutang PNBPN BLU |
|     |                                  |                   |                                                                |        |        |               | 3 a) Membuat dan menyampaikan target penerimaan dan penggunaan anggaran PNBPN BLU<br>b) Pengajuan pengesahan penerimaan & penggunaan anggaran PNBPN BLU pada minggu ke IV setiap bulannya                                              |               | 6 a) Membuat dan menyampaikan target penerimaan dan penggunaan anggaran PNBPN BLU<br>b) Pengajuan pengesahan penerimaan & penggunaan anggaran PNBPN BLU pada minggu ke IV setiap bulannya<br>c) Monitoring penagihan piutang PNBPN BLU |               | 9 a) Membuat dan menyampaikan target penerimaan dan penggunaan anggaran PNBPN BLU<br>b) Pengajuan pengesahan penerimaan & penggunaan anggaran PNBPN BLU pada minggu ke IV setiap bulannya                                              |               | 12 a) Membuat dan menyampaikan target penerimaan dan penggunaan anggaran PNBPN BLU<br>b) Pengajuan pengesahan penerimaan & penggunaan anggaran PNBPN BLU pada minggu ke IV setiap bulannya<br>c) Monitoring penagihan piutang PNBPN BLU |
|     |                                  |                   |                                                                |        |        |               |                                                                                                                                                                                                                                        |               |                                                                                                                                                                                                                                        |               |                                                                                                                                                                                                                                        |               |                                                                                                                                                                                                                                         |
| 4   | Terwujudnya SDM yang profesional | SK.3.1            | Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)                             | 81,30  | Indeks | 25%           | 1 a) Membuat laporan pelaksanaan pengembangan kompetensi TA. 2024                                                                                                                                                                      | 50%           | 4 Pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai terkait pengembangan layanan                                                                                                                                                             | 75%           | 7 a) Update data pengembangan kompetensi pegawai pada Link yang dikeluarkan Biro OSDM                                                                                                                                                  | 100%          | 10 a) Evaluasi kebutuhan pelatihan dengan ketersediaan anggaran<br>b) Revisi anggaran                                                                                                                                                   |

| No. | Tujuan/Sasaran Kegiatan                                      | Indikator Kinerja |                                                                                  | Target |        | Rencana Aksi  |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                         |               |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                         |               |                                                                              |                                                                                                                                                                                                         |               |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                         |
|-----|--------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                              |                   |                                                                                  |        |        | Target Antara | Triwulan I                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                         | Triwulan II   |                                                                                                                              | Triwulan III                                                                                                                                                                                            |               | Triwulan IV                                                                  |                                                                                                                                                                                                         |               |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                         |
|     |                                                              |                   |                                                                                  |        |        |               | Rencana Kegiatan                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                         | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                         | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                             |                                                                                                                                                                                                         | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                         |
| 1   | 2                                                            | 3                 |                                                                                  | 4      |        | 5             | 6                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                         | 7             | 8                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                         | 9             | 10                                                                           |                                                                                                                                                                                                         | 11            | 12                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                         |
|     |                                                              |                   |                                                                                  |        |        |               | b) Identifikasi kebutuhan pelatihan dari masing-masing Ketua Tim<br>c) Perencanaan pelatihan pengadaan Barang/Jasa |                                                                                                                                                                                                         |               |                                                                                                                              | b) Penetapan nilai sementara IP ASN Semester I                                                                                                                                                          |               |                                                                              |                                                                                                                                                                                                         |               | pengembangan kompetensi (bila diperlukan)                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                         |
|     |                                                              |                   |                                                                                  |        |        | 2             | a) Membuat program pelatihan tahun 2025<br>b) Pelaksanaan pelatihan bidang sertifikasi dan pengujian               |                                                                                                                                                                                                         | 5             | Pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai terkait pengembangan layanan                                                     |                                                                                                                                                                                                         | 8             | Evaluasi hasil penetapan nilai IP ASN Semester 1                             |                                                                                                                                                                                                         | 11            | a) Update data pengembangan kompetensi pegawai pada Link yang dikeluarkan Biro OSDM<br>b) Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi terkait pengembangan layanan |                                                                                                                                                                                                         |
|     |                                                              |                   |                                                                                  |        |        | 3             | a) Evaluasi pelaksanaan pelatihan Triwulan I<br>b) Revisi kegiatan pengembangan kompetensi                         |                                                                                                                                                                                                         | 6             | a) Pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai terkait pengembangan layanan<br>b) Evaluasi pelaksanaan pelatihan Triwulan II |                                                                                                                                                                                                         | 9             | Pelaksanaan Pelatihan pengembangan kompetensi non teknis (In House Training) |                                                                                                                                                                                                         | 12            | Evaluasi hasil penetapan nilai IP ASN Semester 2                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                         |
| 5   | Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik | SK.4.1            | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI | 20,00  | Persen | 15%           | 1                                                                                                                  | Melakukan persiapan pengembangan aplikasi SILABISA                                                                                                                                                      | 40%           | 4                                                                                                                            | Melakukan persiapan pengembangan aplikasi SILABISA                                                                                                                                                      | 80%           | 7                                                                            | Membuat perencanaan pengembangan aplikasi SILABISA                                                                                                                                                      | 100%          | 10                                                                                                                                                                  | Melakukukan pengujian pengembangan aplikasi SILABISA                                                                                                                                                    |
|     |                                                              |                   |                                                                                  |        |        |               | 2                                                                                                                  | Melakukan persiapan pengembangan aplikasi SILABISA                                                                                                                                                      |               | 5                                                                                                                            | Membuat Analisis Kebutuhan pengembangan aplikasi SILABISA                                                                                                                                               |               | 8                                                                            | Membuat rancang bangun pengembangan aplikasi SILABISA                                                                                                                                                   |               | 11                                                                                                                                                                  | Melakukan Implementasi pengembangan aplikasi SILABISA                                                                                                                                                   |
|     |                                                              |                   |                                                                                  |        |        |               | 3                                                                                                                  | Melakukan persiapan pengembangan aplikasi SILABISA                                                                                                                                                      |               | 6                                                                                                                            | Membuat Analisis Kebutuhan pengembangan aplikasi SILABISA                                                                                                                                               |               | 9                                                                            | Membuat rancang bangun pengembangan aplikasi SILABISA                                                                                                                                                   |               | 12                                                                                                                                                                  | Kegiatan selesai                                                                                                                                                                                        |
|     |                                                              | SK.4.2            | Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)                 | 77,00  | Persen | 15%           | 1                                                                                                                  | Membuat data dukung LKE SPBE                                                                                                                                                                            | 35%           | 4                                                                                                                            | Membuat data dukung LKE SPBE                                                                                                                                                                            | 70%           | 7                                                                            | Membuat data dukung LKE SPBE                                                                                                                                                                            | 100%          | 10                                                                                                                                                                  | Membuat data dukung LKE SPBE                                                                                                                                                                            |
|     |                                                              |                   |                                                                                  |        |        |               | 2                                                                                                                  | Membuat data dukung LKE SPBE                                                                                                                                                                            |               | 5                                                                                                                            | Membuat data dukung LKE SPBE                                                                                                                                                                            |               | 8                                                                            | Membuat data dukung LKE SPBE                                                                                                                                                                            |               | 11                                                                                                                                                                  | Membuat data dukung LKE SPBE                                                                                                                                                                            |
|     |                                                              |                   |                                                                                  |        |        |               | 3                                                                                                                  | Membuat data dukung LKE SPBE                                                                                                                                                                            |               | 6                                                                                                                            | Membuat data dukung LKE SPBE                                                                                                                                                                            |               | 9                                                                            | Membuat data dukung LKE SPBE                                                                                                                                                                            |               | 12                                                                                                                                                                  | Kegiatan selesai                                                                                                                                                                                        |
|     |                                                              | SK.4.3            | Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                    | 4,51   | Indeks | 15%           | 1                                                                                                                  | a) Pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik<br>b) Pelaksanaan reward & punishment<br>c) Tersedia sistem informasi pelayanan publik yang update<br>d) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan | 40%           | 4                                                                                                                            | a) Pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik<br>b) Pelaksanaan reward & punishment<br>c) Tersedia sistem informasi pelayanan publik yang update<br>d) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan | 70%           | 7                                                                            | a) Pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik<br>b) Pelaksanaan reward & punishment<br>c) Tersedia sistem informasi pelayanan publik yang update<br>d) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan | 100%          | 10                                                                                                                                                                  | a) Pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik<br>b) Pelaksanaan reward & punishment<br>c) Tersedia sistem informasi pelayanan publik yang update<br>d) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan |
|     |                                                              |                   |                                                                                  |        |        |               | 2                                                                                                                  | a) Pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik<br>b) Pelaksanaan reward & punishment<br>c) Tersedia sistem informasi                                                                             |               | 5                                                                                                                            | a) Pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik<br>b) Pelaksanaan reward & punishment<br>c) Tersedia sistem informasi                                                                             |               | 8                                                                            | a) Pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik<br>b) Pelaksanaan reward & punishment<br>c) Tersedia sistem informasi                                                                             |               | 11                                                                                                                                                                  | a) Pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik<br>b) Pelaksanaan reward & punishment<br>c) Tersedia sistem informasi                                                                             |

| No. | Tujuan/Sasaran Kegiatan                                  | Indikator Kinerja |                                                                         | Target |        | Rencana Aksi  |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                           |               |                                                                                                                                                                                                           |               |                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                    |      |    |                                                                                                                                             |
|-----|----------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------|--------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                          |                   |                                                                         |        |        | Target Antara | Triwulan I                                                                                                                                                                                              | Triwulan II                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                           | Triwulan III  |                                                                                                                                                                                                           | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                    |      |    |                                                                                                                                             |
|     |                                                          |                   |                                                                         |        |        |               | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                        | Target Antara                                                                                                                                                                                                                                  | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                                          | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                          | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                    |      |    |                                                                                                                                             |
| 1   | 2                                                        | 3                 |                                                                         | 4      |        | 5             | 6                                                                                                                                                                                                       | 7                                                                                                                                                                                                                                              | 8                                                                                                                                                                                                                                         | 9             | 10                                                                                                                                                                                                        | 11            | 12                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                    |      |    |                                                                                                                                             |
|     |                                                          |                   |                                                                         |        |        |               | elayanan publik yang update<br>d) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                | elayanan publik yang update<br>d) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan                                                                                                                                                                |               | elayanan publik yang update<br>d) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan                                                                                                                                |               | elayanan publik yang update<br>d) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                    |      |    |                                                                                                                                             |
|     |                                                          |                   |                                                                         |        |        | 3             | a) Pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik<br>b) Pelaksanaan reward & punishment<br>c) Tersedia sistem informasi pelayanan publik yang update<br>d) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan |                                                                                                                                                                                                                                                | 6 a). Pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik<br>b) Pelaksanaan reward & punishment<br>c) Tersedia sistem informasi pelayanan publik yang update<br>d) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan<br>e) Penyusunan perubahan SPM |               | 9 a) Pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik<br>b) Pelaksanaan reward & punishment<br>c) Tersedia sistem informasi pelayanan publik yang update<br>d) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan |               | 12 a) Pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan publik<br>b) Pelaksanaan reward & punishment<br>c) Tersedia sistem informasi pelayanan publik yang update<br>d) Tersedia sarana konsultasi dan pengaduan |                                                                                                                                                                    |      |    |                                                                                                                                             |
| 6   | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien | SK.5.1            | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker | 60,00  | Persen | 20%           | 1                                                                                                                                                                                                       | Menyelesaikan seluruh bukti pertanggungjawaban keuangan kegiatan TA. 2024                                                                                                                                                                      | 80%                                                                                                                                                                                                                                       | 4             | Mereviu Laporan hasil Pemeriksaan Audit Kinerja                                                                                                                                                           | 100%          | 7                                                                                                                                                                                                          | Monitoring progress penyampaian tindak lanjut LHP Ke Sekretariat Inspektorat Jenderal                                                                              |      | 10 | Kegiatan selesai                                                                                                                            |
|     |                                                          |                   |                                                                         |        |        |               | 2                                                                                                                                                                                                       | Pengumpulan permintaan data dukung untuk keperluan Audit Kinerja Inspektorat                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                           | 5             | Menyelesaikan saran-saran tindaklanjut audit kinerja yang tercantum dalam LHP                                                                                                                             |               | 8                                                                                                                                                                                                          | Reviu Tindak Lanjut LHP oleh Sekretariat Inspektorat Jenderal                                                                                                      |      | 11 | Kegiatan selesai                                                                                                                            |
|     |                                                          |                   |                                                                         |        |        |               | 3                                                                                                                                                                                                       | Koordinasi dengan tim auditor terkait jadwal rencana audit                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                           | 6             | Penyampaian hasil tindak lanjut audit kinerja ke Sekretariat Inspektorat Jebderal                                                                                                                         |               | 9                                                                                                                                                                                                          | Kegiatan selesai                                                                                                                                                   |      | 12 | Kegiatan selesai                                                                                                                            |
|     |                                                          | SK.5.2            | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)      | 94,98  | Nilai  | 20%           | 1                                                                                                                                                                                                       | a) Pengadministrasian tata naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar melalui penerapan SRIKANDI<br>b) Menyiapkan sarana penyimpanan arsip aktif menggunakan Filling Cabinet, sekat guide Primer, Skunder dan Tersier                          | 50%                                                                                                                                                                                                                                       | 4             | a) Pengadministrasian tata naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar melalui penerapan SRIKANDI<br>b) Melakukan penyimpanan arsip aktif di Ruang Central File                                            | 80%           | 7                                                                                                                                                                                                          | a) Pengadministrasian tata naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar melalui penerapan SRIKANDI<br>b) Membuat daftar arsip kegiatan per 6 bulan (Januari – Juni ) | 100% | 10 | a) Pengadministrasian tata naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar melalui penerapan SRIKANDI<br>b) Melaksanakan pemberkasan arsip aktif |
|     |                                                          |                   |                                                                         |        |        |               | 2                                                                                                                                                                                                       | a) Pengadministrasian tata naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar melalui penerapan SRIKANDI<br>b) Menyiapkan out indicator arsip aktif yang digunakan dalam peminjaman arsip aktif<br>c) Menyajikan arsip aktif bagi kepentingan internal |                                                                                                                                                                                                                                           | 5             | a) Pengadministrasian tata naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar melalui penerapan SRIKANDI<br>b) Melakukan pengelolaan arsip vital<br>c) Melakukan perlindungan arsip vital                         |               | 8                                                                                                                                                                                                          | a) Pengadministrasian tata naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar melalui penerapan SRIKANDI<br>b) Menyusun daftar arsip aktif                                 |      | 11 | a) Pengadministrasian tata naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar melalui penerapan SRIKANDI<br>b) Melaksanakan penyimpanan arsip aktif |
|     |                                                          |                   |                                                                         |        |        |               | 3                                                                                                                                                                                                       | a) Pengadministrasian tata naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar melalui penerapan SRIKANDI                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                           | 6             | a) Pengadministrasian tata naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar melalui penerapan SRIKANDI                                                                                                          |               | 9                                                                                                                                                                                                          | a) Pengadministrasian tata naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar melalui penerapan SRIKANDI                                                                   |      | 12 | a) Pengadministrasian tata naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar melalui penerapan SRIKANDI                                            |

| No. | Tujuan/Sasaran Kegiatan              | Indikator Kinerja |                                                                       | Target |       | Rencana Aksi  |                                                                                                                |                                                                                                                                                                                |                                                                                          |               |                                                                                                                                                            |               |                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                        |      |    |                                                                                                                                                                      |
|-----|--------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------|-------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                      |                   |                                                                       |        |       | Target Antara | Triwulan I                                                                                                     | Triwulan II                                                                                                                                                                    |                                                                                          | Triwulan III  |                                                                                                                                                            | Triwulan IV   |                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                        |      |    |                                                                                                                                                                      |
|     |                                      |                   |                                                                       |        |       |               | Rencana Kegiatan                                                                                               | Target Antara                                                                                                                                                                  | Rencana Kegiatan                                                                         | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                           | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                        |      |    |                                                                                                                                                                      |
| 1   | 2                                    | 3                 |                                                                       | 4      |       | 5             | 6                                                                                                              | 7                                                                                                                                                                              | 8                                                                                        | 9             | 10                                                                                                                                                         | 11            | 12                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                        |      |    |                                                                                                                                                                      |
|     |                                      |                   |                                                                       |        |       |               | b) Pemberkasan arsip aktif melalui penerapan SRIKANDI<br>c) Menginput daftar arsip aktif dan daftar isi berkas |                                                                                                                                                                                | b) Pemberkasan arsip aktif melalui penarapan SRIKANDI<br>c) Menginput daftar arsip aktif |               | b) Pemberkasan arsip aktif melalui penarapan srikandi<br>c) Menginput daftar arsip aktif dan daftar isi berkas arsip aktif                                 |               | b) Membuat daftar arsip kegiatan per 6 bulan (Juli-Desember)<br>c) Melaksanakan Pemindahan arsip dari unit pengolah berdasarkan Jadwal Retensi Arsip mewakili fungsi satker<br>d) Membuat berita acara pemindahan arsip |                                                                                                                                                        |      |    |                                                                                                                                                                      |
| 7   | Terwujudnya akuntabilitas organisasi | SK.6.1            | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker | 80,45  | Nilai | 25%           | 1                                                                                                              | a) Penyelesaian dan Reviu LAK 2024<br>b) Penyusunan Revisi RSB 2023-2027<br>c) Rapat Kerja 2025                                                                                | 50%                                                                                      | 4             | a) Penyusunan Laporan PP39 TW 1<br>b) Penyusunan Renstra 2025-2029                                                                                         | 75%           | 7                                                                                                                                                                                                                       | Penyusunan Laporan PP 39 TW 2                                                                                                                          | 100% | 10 | a) Penyusunan Laporan PP 39 TW 3<br>b) Penyusunan RBA Indikatif TA.2027                                                                                              |
|     |                                      |                   |                                                                       |        |       |               | 2                                                                                                              | a) Kick Off Pelaksanaan Kegiatan TA. 2025<br>b) Penyusunan Renkin TA. 2026<br>c) Evaluasi SAKIP TA. 2024                                                                       |                                                                                          | 5             | a) Reviu Internal KAK RAB dan data dukung TA. 2026<br>b) Penyusunan RBA 2026 definitive                                                                    |               | 8                                                                                                                                                                                                                       | Reviu APIP KAK RAB dan Data dukung TA. 2026                                                                                                            |      | 11 | a) Penyusunan TRPNBP TA. 2027<br>b) Rapat Monev TW 4                                                                                                                 |
|     |                                      |                   |                                                                       |        |       |               | 3                                                                                                              | a) Pengumpulan usulan KAK RAB dan data dukung TA. 2026<br>b) Rapat Monev TW 1<br>c) Pelaporan Monev BAPPENAS                                                                   |                                                                                          | 6             | a) Penyesuaian Pagu Indikatif TA. 2026<br>b) Rapat Monev TW 2<br>c) Pelaporan Monev BAPPENAS                                                               |               | 9                                                                                                                                                                                                                       | a) Reviu DJA KAK RAB dan Data dukung TA. 2026<br>b) Rapat Monev TW 3<br>c) Pelaporan Monev BAPPENAS                                                    |      | 12 | a) Penyusunan Renja TA. 2026<br>b) Pelaporan Monev BAPPENAS<br>c) Penyusunan Laporan PP 39 TW 4                                                                      |
|     |                                      | SK.6.2            | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)           | 94,18  | Nilai | 24%           | 1                                                                                                              | a) Revisi DIPA awal dan Pencantuman Saldo Awal<br>b) Penyusunan Rencana Belanja per Kegiatan (Sub Komponen)<br>c) Pengajuan UP<br>d) Pengesahan Penerimaan dan Belanja Januari | 48%                                                                                      | 4             | a) Pelaporan CAPUT Maret<br>b) Revisi DIPA TW 2 - Pemutakhiran RPD (maks 10 April)<br>c) Pengesahan Penerimaan dan Belanja April<br>d) Pengajuan GUP April | 72%           | 7                                                                                                                                                                                                                       | a) Pelaporan CAPUT Juni<br>b) Revisi DIPA TW 3 - Pemutakhiran RPD (maks 10 Juli)<br>c) Pengesahan Penerimaan dan Belanja Juli<br>d) Pengajuan GUP Juli | 100% | 10 | a) Pelaporan CAPUT September<br>b) Revisi DIPA TW 4 - Pemutakhiran RPD (maks 10 Oktober)<br>c) Pengesahan Penerimaan dan Belanja Oktober<br>d) Pengajuan GUP Oktober |
|     |                                      |                   |                                                                       |        |       |               | 2                                                                                                              | a) Penyusunan RPD (maks 10 Februari)<br>b) Pelaporan CAPUT Januari<br>c) Pengesahan Penerimaan dan Belanja Februari<br>d) Pengajuan GUP Februari                               |                                                                                          | 5             | a) Pelaporan CAPUT April<br>b) Pengesahan Penerimaan dan Belanja Mei<br>c) Pengajuan GUP Mei                                                               |               | 8                                                                                                                                                                                                                       | a) Pelaporan CAPUT Juli<br>b) Pengesahan Penerimaan dan Belanja Agustus<br>c) Pengajuan GUP Agustus                                                    |      | 11 | a) Pelaporan CAPUT Oktober<br>b) Pengesahan Penerimaan dan Belanja November<br>c)) Pengajuan TUP<br>d) Pengajuan GUP November                                        |
|     |                                      |                   |                                                                       |        |       |               | 3                                                                                                              | a) Pelaporan CAPUT Februari<br>b) Pengesahan Penerimaan dan Belanja Maret<br>c) Pengajuan GUP Maret<br>d) Monev Penyerapan Anggaran TW 1                                       |                                                                                          | 6             | a) Pelaporan CAPUT Mei<br>b) Pengesahan Penerimaan dan Belanja Juni<br>c) Pengajuan GUP Juni<br>d) Monev Penyerapan Anggaran TW 2                          |               | 9                                                                                                                                                                                                                       | a) Pelaporan CAPUT Agustus<br>b) Pengesahan Penerimaan dan Belanja September<br>c) Pengajuan GUP September<br>d) Monev Penyerapan Anggaran TW 3        |      | 12 | a) Pelaporan CAPUT November<br>b) Pengesahan Penerimaan dan Belanja Desember<br>c) GUP/TUP Nihil<br>d) Monev Penyerapan Anggaran TW 4                                |
|     |                                      | SK.6.3            | Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                               | 75,00  | Nilai | 25%           | 1                                                                                                              | Penyiapan penyusunan laporan keuangan Semester II TA. 2024                                                                                                                     | 50%                                                                                      | 4             | Penatausahaan BMN                                                                                                                                          | 75%           | 7                                                                                                                                                                                                                       | Penyusunan laporan keuangan Semester I TA. 2025                                                                                                        | 100% | 10 | Monev capaian realisasi anggaran dan kegiatan Triwulan IV                                                                                                            |

| No. | Tujuan/Sasaran Kegiatan                                                                   | Indikator Kinerja |                                                                                           | Target |        | Rencana Aksi  |                                                                                                                            |               |                                                                                                                             |               |                                                                                                                      |               |                                                                                     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                           |                   |                                                                                           |        |        | Target Antara | Triwulan I                                                                                                                 | Triwulan II   |                                                                                                                             | Triwulan III  |                                                                                                                      | Triwulan IV   |                                                                                     |
|     |                                                                                           |                   |                                                                                           |        |        |               | Rencana Kegiatan                                                                                                           | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                            | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                                                     | Target Antara | Rencana Kegiatan                                                                    |
| 1   | 2                                                                                         | 3                 |                                                                                           | 4      |        | 5             | 6                                                                                                                          | 7             | 8                                                                                                                           | 9             | 10                                                                                                                   | 11            | 12                                                                                  |
|     |                                                                                           |                   |                                                                                           |        |        |               | 2 a) Peningkatan kompetensi Pengelola Keuangan<br>b) Penyiapan administrasi penatausahaan keuangan<br>c) Penatausahaan BLU |               | 5 Melakukan rekonsiliasi internal antara laporan persediaan dan laporan BMN ke Laporan SAI                                  |               | 8 Reviu Laporan Keuangan oleh APIP                                                                                   |               | 11 Update data persediaan dan penyusunan laporan                                    |
|     |                                                                                           |                   |                                                                                           |        |        |               | 3 Tindak lanjut pengusulan Izin Penempatan Rumah Dinas                                                                     |               | 6 Melakukan penginputan sertifikat BMN dalam aplikasi SIINTIP                                                               |               | 9 a) Update data BMN hasil pengadaan TA. 2025                                                                        |               | 12 Penyelesaian pelaporan keuangan bendahara (GU, Pengesahan, LPJ, dll)             |
| 8   | Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri | SK.7.1            | Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri | 80     | Persen | 20%           | 1 Penginputan data pengadaan pada aplikasi SIRUP                                                                           | 45%           | 4 Penyampaian laporan reviu pengadaan barang/ jasa Triwulan I 2025                                                          | 75%           | 7 a) Pengadaan Barang/Jasa alat laboratorium<br>b) Penyampaian laporan reviu pengadaan barang/ jasa Triwulan II 2025 | 100%          | 10 Penyampaian laporan reviu pengadaan barang/ jasa Triwulan III & IV 2025          |
|     |                                                                                           |                   |                                                                                           |        |        |               | 2 Tagging proses pengadaan dan pengumuman paket pengadaan pada LPSE                                                        |               | 5 Koordinasi pelaksanaan pengadaan tambahan alat laboratorium                                                               |               | 8 Pelaksanaan kegiatan Pengadaan Barang/Jasa                                                                         |               | 11 Evaluasi capaian penggunaan TKD pada pengadaan barang/ jasa Semester II TA. 2025 |
|     |                                                                                           |                   |                                                                                           |        |        |               | 3 a) Pelaksanaan pengadaan alat laboratorium<br>b) Pengusulan Izin Import untuk alat laboratorium dan Bahan Kimia          |               | 6 Monitoring capaian penggunaan PDN pada pengadaan barang/ jasa sampai semester I dan monitoring progress usulan izin impor |               | 9 Proses Pengadaan Barang/Jasa alat laboratorium                                                                     |               | 12 Evaluasi penyelesaian pengadaan barang/ jasa                                     |
|     |                                                                                           |                   |                                                                                           |        |        | 22%           |                                                                                                                            | 49%           |                                                                                                                             | 76%           |                                                                                                                      | 100%          |                                                                                     |

## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah bentuk pelaksanaan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/ atau kegagalan pelaksanaan visi - misi organisasi yang telah ditetapkan secara periodik. BSPJI Samarinda sesuai tugas pokok fungsi serta kewenangannya berkewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban akuntabilitas penyelenggaraan program setiap akhir tahun anggaran. Penilaian terhadap akuntabilitas dilakukan melalui pengukuran kinerja yang merupakan alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan performa pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan menggunakan metode perbandingan capaian sasaran organisasi. Pencapaian sasaran dapat tergambar dari perbandingan antara rencana dan target kinerja dengan realisasi yang telah dicapai. Apabila realisasi tidak dapat mencapai target yang telah direncanakan, maka dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya beserta tindakan perbaikan yang harus dilakukan dimasa mendatang.

Pengukuran kinerja BSPJI Samarinda dilakukan terhadap seluruh kegiatan utamanya yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja maupun Rencana Strategis. Pengukuran kinerja tahun anggaran 2025 tertuang dalam tabel pengukuran kinerja yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan laporan ini.

### 3.1 . Analisis Capaian Kinerja

Sistem pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja yang digunakan untuk TA. 2025 menggunakan beberapa variabel sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan kinerja, yang meliputi diantaranya realisasi Perjanjian Kinerja TA. 2025 dan realisasi Renstra 2025 – 2029.

Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda tahun 2025 adalah :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
2. Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri
3. Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)
4. Nilai Net Promoter Score (NPS)
5. Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
6. Jumlah hasil layanan jasa industri
7. Nilai Revenue on Asset (RoA)
8. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)

9. Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)
10. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI
11. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
12. Indeks Pelayanan Publik (IPP)
13. Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
14. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)
15. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker
16. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
17. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan
18. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah

Indikator pada nomor 1 hingga 2 adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) BSPJI Samarinda yang merupakan indikator yang ditetapkan untuk mendukung tujuan BSPJI Samarinda yakni *“Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri”*.

### 3.1.1 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2025

Untuk capaian kinerja kegiatan BSPJI Samarinda dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Matrik alur IKU BSKJI sampai Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda TA. 2025**

| KEMENPERIN |                                                 |                                                                                          | BSKJI |                                                                                                                 |                                                   | BSPJI Samarinda |                                                           |                                                                                                |
|------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| KODE       | SASARAN STRATEGIS                               | INDIKATOR KINERJA                                                                        | KODE  | SASARAN PROGRAM                                                                                                 | INDIKATOR KINERJA                                 | KODE            | SASARAN KEGIATAN                                          | INDIKATOR KINERJA                                                                              |
| SS2        | Tumbuh dan Berkembangnya Industri yang Inklusif | 1. Nilai Investasi Sektor Industri Pengolahan Nonmigas                                   | SP4   | Meningkatnya Kontribusi Jasa Industri Dalam Rangka Mendukung Penumbuhan dan Pengembangan Industri yang Inklusif | 1. Kontribusi jasa industri terhadap PDB Nasional | TJ              | Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri | 1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)                                                            |
|            |                                                 | 2. Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Nonmigas                                   |       |                                                                                                                 |                                                   |                 |                                                           | 2. Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha / Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri |
|            |                                                 | 3. Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas Terhadap Total Pekerja |       |                                                                                                                 |                                                   | SK6.1           | Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional        | 1. Persentase pelayanan tepat waktu sesuai Service Level Agreement (SLA)                       |

| KEMENPERIN |                                                                               |                                                | BSKJI |                                                                                           |                                                                                                          | BSPJI Samarinda |                                                                                           |                                                                                              |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| KODE       | SASARAN STRATEGIS                                                             | INDIKATOR KINERJA                              | KODE  | SASARAN PROGRAM                                                                           | INDIKATOR KINERJA                                                                                        | KODE            | SASARAN KEGIATAN                                                                          | INDIKATOR KINERJA                                                                            |
|            |                                                                               | 4. Pertumbuhan PDB Industri Kecil dan Menengah |       |                                                                                           |                                                                                                          |                 |                                                                                           | 2. Nilai Net Promoter Score (NPS)                                                            |
|            |                                                                               |                                                |       |                                                                                           |                                                                                                          | SK6.2           | Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri                                            | 1. Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)                                   |
|            |                                                                               |                                                |       |                                                                                           |                                                                                                          |                 |                                                                                           | 2. Jumlah hasil layanan jasa industri                                                        |
|            |                                                                               |                                                |       |                                                                                           |                                                                                                          |                 |                                                                                           | 3. Nilai Revenue on Asset (RoA)                                                              |
|            |                                                                               |                                                |       |                                                                                           |                                                                                                          |                 |                                                                                           | 4. Rasio Pendapatan Operasional pada Biaya Operasional (POBO)                                |
| SS7        | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Pada Kementerian Perindustrian Yang Baik | Indeks RB Kementerian Perindustrian            | SP5   | Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri | 1. Persentase penggunaan produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah             | SK6.7           | Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri | 1. Persentase penggunaan produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah |
|            |                                                                               |                                                | SP6   | Terwujudnya SDM yang profesional                                                          | 1. Indeks Profesionalitas ASN                                                                            | SK6.3           | Terwujudnya SDM yang profesional                                                          | 1. Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)                                                        |
|            |                                                                               |                                                | SP7   | Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi, dan pelayanan publik                 | 1. Persentase jenis layanan di seluruh UPT BSKJI yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI | SK6.4           | Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik                              | 1. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI          |
|            |                                                                               |                                                |       |                                                                                           | 2. Indeks Manfaat Kerja Sama                                                                             |                 |                                                                                           | 2. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)                          |
|            |                                                                               |                                                |       |                                                                                           | 3. Persentase satker yang memperoleh Indeks Pelayanan Publik Minimal A                                   |                 |                                                                                           | 3. Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                             |
|            |                                                                               |                                                |       |                                                                                           | 4. Tingkat Penerapan SPBE & Kesiapan Statistik Sektoral                                                  |                 |                                                                                           |                                                                                              |

| KEMENPERIN |                   |                   | BSKJI |                                                          |                                                                                                     | BSPJI Samarinda |                                                          |                                                                                       |
|------------|-------------------|-------------------|-------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| KODE       | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | KODE  | SASARAN PROGRAM                                          | INDIKATOR KINERJA                                                                                   | KODE            | SASARAN KEGIATAN                                         | INDIKATOR KINERJA                                                                     |
|            |                   |                   | SP8   | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien | 1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh seluruh satker BSKJI | SK6.5           | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien | 1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker |
|            |                   |                   |       |                                                          | 2. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan (unit kearsipan)                                        |                 |                                                          | 2. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan (Unit Kearsipan)                          |
|            |                   |                   | SP9   | Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi                     | 1. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BSKJI                     | SK6.6           | Terwujudnya akuntabilitas organisasi                     | 1. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker      |
|            |                   |                   |       |                                                          | 2. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran                                             |                 |                                                          | 2. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                        |
|            |                   |                   |       |                                                          | 3. Penilaian dan analisis laporan keuangan                                                          |                 |                                                          | 3. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                                            |
|            |                   |                   |       |                                                          |                                                                                                     |                 |                                                          |                                                                                       |

Pelaksanaan tugas dan fungsi BSPJI Samarinda mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BSKJI yang selaras dengan arah kebijakan pengembangan industri nasional yang tertuang dalam UU No. 3/2014 tentang Perindustrian, RPJPN 2025-2045, RPJMN 2025-2029, serta visi misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih 2025-2029. BSPJI Samarinda melaksanakan aktivitas maupun kegiatan sebagai bentuk strategi pencapaian yang dianggap mampu untuk mencapai target yang diharapkan. Adapun indikator kinerja BSPJI Samarinda dikembangkan berdasarkan beberapa Sasaran Program BSKJI yang merupakan turunan dari Sasaran Strategis Kementerian Perindustrian.

### 3.1.1.1 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Tujuan pada Perjanjian Kinerja TA. 2025

Pada subbagian ini akan dijelaskan mengenai capaian dari Tujuan Program/Kegiatan:

#### 1. Tujuan: Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri

Tujuan BSPJI Samarinda ditetapkan sesuai tujuan BSKJI.

**Tabel 10. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Tujuan**

| Tujuan                                                    | Indikator |                                                                                          | Satuan                                            | Target | Realisasi | Capaian |
|-----------------------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri | 1         | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)                                                         | Indeks                                            | 3.66   | 3.85      | 105.19% |
|                                                           | 2         | Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri | Perusahaan industri/<br>Pelaku usaha/<br>Instansi | 210    | 358       | 170.48% |

##### a. Indikator Tujuan : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1 s.d. 4, di mana nilai indeks 1,00-2,5996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60-3,064 kurang baik, nilai indeks 3,0644-3,532 baik, dan nilai indeks 3,5324-4,00 berarti sangat baik.

Cara menghitung indikator kinerja didasarkan pada Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuisisioner dan indeks yang mengacu pada PermenPANRB 14/2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

##### 1) Hasil yang telah dicapai

Hasil survei indeks kepuasan masyarakat tahun 2025 diperoleh dari penilaian 274 responden dari jumlah total sebanyak 358 pengguna jasa. Keseluruhan responden yang melakukan survei merupakan pengguna jasa selama periode Tahun 2025. Pada hasil survei yang diperoleh terdapat 27 responden yang memberi nilai < 3.66 dengan rata - rata nilai unsur terendah terdapat pada unsur “waktu pelayanan” dan juga “biaya/tarif”.

Berdasarkan data survei yang diterima, penilaian indeks responden dapat dikelompokkan seperti tabel berikut:

**Tabel 11. Klasifikasi Nilai Indeks**

| Indeks 1<br>(1,00-2,59996) | Indeks 2<br>( $\geq 2,6$ -<3,064) | Indeks 3<br>( $\geq 3,064$ -<3,5324) | Indeks 4<br>( $\geq 3,5324$ - 4,000) | Total<br>Responden | Jumlah Pengguna<br>Jasa |
|----------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------|-------------------------|
| 0                          | 5                                 | 18                                   | 251                                  | 274                | 358                     |

Nilai perolehan indeks kepuasan masyarakat pada tahun 2025 adalah 3,85 dengan mutu pelayanan 96,34 (Sangat Baik) sesuai dengan rincian pada tabel berikut:

**Tabel 12. Indeks Kepuasan Masyarakat**

| No.                                                 | Unsur Pelayanan                         | Nilai rata-rata unsur | Nilai rata-rata (NRR) Tertimbang (NRR x 0,11) |
|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------|
| U1                                                  | Persyaratan                             | 3,92                  | 0,43                                          |
| U2                                                  | Prosedur                                | 3,91                  | 0,43                                          |
| U3                                                  | Waktu pelayanan                         | 3,85                  | 0,42                                          |
| U4                                                  | Biaya/Tarif                             | 3,77                  | 0,41                                          |
| U5                                                  | Produk layanan                          | 3,91                  | 0,43                                          |
| U6                                                  | Kompetensi Pelaksana                    | 3,92                  | 0,43                                          |
| U7                                                  | Perilaku Pelaksana                      | 3,93                  | 0,43                                          |
| U8                                                  | Penanganan pengaduan, saran dan masukan | 3,93                  | 0,43                                          |
| U9                                                  | Sarana dan Prasarana                    | 3,91                  | 0,43                                          |
| Indeks Kepuasan Masyarakat ( $\sum$ NRR Tertimbang) |                                         |                       | <b>3.85</b>                                   |
| IKM Unit Pelayanan ( $\sum$ NRR Tertimbang x 25)    |                                         |                       | <b>96.34</b>                                  |
| <b>Mutu Pelayanan</b>                               |                                         |                       | <b>Sangat Baik</b>                            |

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks kepuasan masyarakat dengan penilaian 9 Unsur Pelayanan sampai akhir tahun 2025 diperoleh hasil sebesar 3.85, sehingga dari hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 3.66 dengan capaian realisasi sebesar 105.19%.

**Tabel 13. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**

| Indikator Kinerja                | Target | Realisasi | % Capaian |
|----------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 3.66   | 3.85      | 105.19%   |

Keberhasilan indikator ini didukung pelaksanaan pelayanan BSPJI Samarinda yang memberikan kepuasan bagi pelanggan. Adapun seluruh aspek mendapatkan predikat sangat baik, namun pada aspek waktu pelayanan dan biaya/tarif mendapatkan nilai rata-rata unsur yang paling rendah dibandingkan aspek yang lain sehingga perlu mendapatkan perhatian untuk diperhatikan di masa mendatang.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maka diperoleh hasil capaian seperti yang dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 14. Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat TA. 2021-2025**

| Indikator Kinerja                | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 | Realisasi TA. 2023 | Realisasi TA. 2024 | Realisasi TA. 2025 |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 3.66               | 3.65               | 3.76               | 3.71               | 3.85               |

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel tersebut, capaian “*Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*” menunjukkan tren yang fluktuatif namun cenderung meningkat (positif) di akhir periode. Pada periode 2021 - 2022 terjadi penurunan sebesar 0.01 dari 3.66 menjadi 3.65 yang menunjukkan kondisi yang relatif stagnan. Kemudian pada periode 2022 - 2023 terjadi peningkatan sebesar 0.11 dari 3.65 ke 3.76 yang mencerminkan adanya perbaikan layanan atau inovasi yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Kemudian, pada periode 2023 – 2024 kembali terjadi penurunan sebesar 0.05 dari 3.76 menjadi 3.71, namun angka ini masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan capaian di tahun 2021 dan 2022. Selanjutnya, IKM mencapai titik tertingginya pada tahun 2025 dengan nilai 3.85. Jika merujuk pada standar umum Permenpan RB, BSPJI Samarinda telah memperoleh Mutu Pelayanan dalam kategori “Sangat Baik” sejak tahun 2021. BSPJI Samarinda telah mempertahankan predikat "Sangat Baik" selama 5 tahun berturut-turut, dengan kualitas yang terus dioptimalkan hingga mencapai puncaknya di tahun 2025.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 15. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030 | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|--------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)           | 3.68                           | 3.85                   | 104.62% |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*” telah melampaui target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dan tercapai hingga 104.62%.

Kemudian, jika dilakukan perbandingan dengan Standar Nasional dan RPJMN maka capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BSPJI Samarinda yang sebesar 3.85 menunjukkan kinerja yang telah melampaui standar mutu nasional ( $\geq 3,50$ ) sebagaimana diatur dalam Permen PANRB. Hasil ini membuktikan kontribusi nyata Balai dalam mendukung target RPJMN untuk mewujudkan pelayanan publik kategori baik hingga sangat baik di tingkat nasional.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat dari Satuan Kerja lainnya yang ada di wilayah pulau Kalimantan, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 16. Perbandingan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker            | Target | Realisasi | Capaian |
|-------------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda   | 3.66   | 3.85      | 105.19% |
| BSPJI Banjar Baru | 3.63   | 3.84      | 105.79% |
| BSPJI Pontianak   | 3,66   | 3,7       | 101,09% |

Berdasarkan data diatas, seluruh Satuan Kerja (Satker) menunjukkan performa yang sangat positif dengan realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang secara konsisten melampaui target yang ditetapkan. BSPJI Samarinda mencatatkan nilai realisasi tertinggi sebesar 3,85 dari target 3,66, yang menghasilkan persentase capaian sebesar 105,19%. Sementara itu, BSPJI Banjar Baru meraih efektivitas tertinggi dengan persentase capaian mencapai 105,79% meskipun angka realisasinya (3,84) sedikit di bawah Samarinda. Di sisi lain, BSPJI Pontianak juga berhasil melampaui targetnya dengan realisasi sebesar 3,7 atau setara dengan capaian 101,09%. Secara kolektif, pencapaian ketiga Satker ini membuktikan komitmen yang kuat dalam melampaui standar mutu pelayanan publik nasional.

Pencapaian target IKM yang mencapai target menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup baik dalam pemanfaatan sumber daya operasional. Efisiensi penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) tercermin dari kemampuan tim *front office* dalam mengelola aduan dan masukan pengguna jasa, namun masih terdapat keterbatasan jumlah petugas untuk melakukan monitoring survei secara *real-time*. Dari sisi Sumber Daya Teknologi, penggunaan metode konvensional dan manual (WhatsApp) dinilai kurang efisien karena membutuhkan waktu rekapitulasi yang lebih lama dan memiliki tingkat partisipasi responden yang belum mencakup seluruh pengguna jasa. Secara Keuangan, penggunaan anggaran untuk pelaksanaan layanan yang dinilai survei kepuasan telah dialokasikan sesuai pagu, namun efisiensinya dapat ditingkatkan melalui transformasi digital yang mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu.

### 3) Kendala

Pelaksanaan survei masih menggunakan metode konvensional pada beberapa layanan jasa sehingga tingkat partisipasi responden belum mencakup semua pengguna jasa. Selanjutnya terdapat keterbatasan petugas dalam memonitoring pengguna jasa apakah telah melakukan survei secara konvensional pada layanan selain jasa pengujian karena sifat pengisiannya

sukarela. Kemudian juga didapati kondisi kurangnya pengetahuan responden akan pentingnya dilakukan survei kepuasan masyarakat dan keterbatasan SDM responden dalam melakukan survei. Pada survei juga ditemukan beberapa responden memberikan penilaian survei kurang baik karena hasil uji sampel pada layanan pengujian tidak sesuai harapan pengguna jasa.

#### **4) Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pada tahun ini, maka rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan adalah:

- Evaluasi responden yang memberi nilai di bawah target guna mengidentifikasi permasalahan dan menyusun langkah perbaikan yang tepat.
- Perbaikan pada unsur dengan nilai terendah yaitu “Waktu Pelayanan” dan “Biaya/Tarif” dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan.
- Pendekatan secara langsung kepada responden yang memberikan nilai terendah untuk mendapatkan informasi terkait kendala yang dihadapi.
- Pengembangan pada SIL dengan menyediakan sistem pengisian survei untuk layanan jasa selain pengujian, sehingga jumlah responden dapat sesuai dengan jumlah pengguna jasa serta diperoleh nilai survei SKM secara *real time*.
- Melaksanakan sosialisasi terkait pentingnya survei kepuasan masyarakat melalui media sosial serta himbauan langsung kepada pengguna jasa, dengan tujuan meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan jumlah responden pada survei berikutnya.

#### **b. Indikator Tujuan : Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri**

Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha yang memanfaatkan layanan jasa industri merujuk pada jumlah total entitas bisnis atau perusahaan yang bergerak dalam sektor industri dan/atau pelanggan yang menggunakan layanan yang disediakan oleh Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI.

Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha diperoleh dengan menghitung jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri di Satker pada tahun ke-n.

##### **1) Hasil yang telah dicapai**

Kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2025 adalah pelaksanaan layanan jasa seperti pengujian, kalibrasi, sertifikasi, pemeriksaan halal, pelatihan, konsultasi, verifikasi TKDN, penggunaan SDM, dan penggunaan aset. Selain itu, untuk memaksimalkan perolehan pada

indikator ini, juga dioptimalkan pemanfaatan *database* industri potensial area Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebagai referensi dalam melakukan kegiatan audiensi layanan dan peninjauan kerjasama.

Adapun jumlah industri yang memanfaatkan layanan jasa pada tahun 2025 ada sebanyak 358 Industri dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 17. Jumlah Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri**

| Jenis Layanan            | Total Industri Tahun 2025 |
|--------------------------|---------------------------|
| Pengujian                | 269                       |
| Kalibrasi                | 15                        |
| Sertifikasi              | 14                        |
| Pemeriksaan Halal        | 30                        |
| Pelatihan                | 8                         |
| Konsultasi               | 10                        |
| Verifikasi TKDN          | 2                         |
| Penggunaan SDM           | 8                         |
| Penggunaan Aset          | 2                         |
| <b>Total Keseluruhan</b> | <b>358</b>                |

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri sampai akhir tahun 2025 diperoleh hasil sebanyak 358 perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi, sehingga dari hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 210 dengan capaian realisasi sebesar 170.48%.

**Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri**

| Indikator Kinerja                                                                          | Target | Realisasi | % Capaian |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri | 210    | 358       | 170.48%   |

Keberhasilan indikator ini didukung oleh adanya penambahan layanan jasa dan ruang lingkup yang memberikan kontribusi terhadap bertambahnya perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri di BSPJI Samarinda.

Pada tahun sebelumnya, jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi belum menjadi indikator kinerja namun tetap dihitung bersama dengan jumlah hasil layanan yang diperoleh oleh BSPJI Samarinda. Adapun perolehan jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi pada tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 19. Perbandingan Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri TA. 2021-2025**

| Indikator Kinerja                                                                          | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 | Realisasi TA. 2023 | Realisasi TA. 2024 | Realisasi TA. 2025 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri | 451                | 358                | 324                | 238                | 358                |

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel tersebut, capaian “*Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*” menunjukkan tren yang fluktuatif dengan kecenderungan menurun pada periode 2021–2024, namun mengalami pemulihan (*rebound*) pada tahun 2025. Sejak tahun 2021 terjadi penurunan bertahap dari 451 perusahaan hingga mencapai titik terendahnya sebanyak 238 perusahaan di 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh dinamika regulasi seperti penambahan beban biaya operasional bagi pengguna jasa akibat kebijakan kewajiban pengambilan contoh oleh Laboratorium Teregistrasi KLHK, yang menyebabkan beberapa pengguna jasa BSPJI Samarinda tidak lagi melanjutkan kontrak kerjasama. Selain itu, sektor industri di Kalimantan Timur sempat mengalami perlambatan investasi dan penghematan operasional perusahaan, yang menyebabkan penurunan permintaan layanan jasa industri. Selanjutnya, di tahun 2025 angka realisasi melonjak kembali ke 358 perusahaan. Hal ini disebabkan adanya upaya transformasi BSPJI Samarinda menjadi Badan Layanan Umum (BLU) yang memungkinkan fleksibilitas layanan yang lebih optimal bagi industri di Kaltim dan Kaltara. Faktor pendukung lainnya adalah peningkatan kegiatan promosi, penjajakan kerja sama dengan instansi seperti Dinas/Pemerintah dan Perusahaan Swasta, serta perluasan ruang lingkup layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 20. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030                                                 | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri | 1161                           | 358                    | 30.84%  |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*” telah menunjukkan progres terhadap target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dan tercapai sebesar 30.84%.

Capaian dari indikator ini juga berkontribusi terhadap indikator *Jumlah Produk Industri Berbasis SDA yang Diolah yang Berdaya Saing* yang terdapat dalam Rencana Strategis Kementerian Perindustrian meskipun tidak dapat secara langsung dilakukan perbandingan persentase capaian.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri dari Satuan Kerja lainnya, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 21. Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker          | Target | Realisasi | Capaian |
|-----------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda | 210    | 358       | 170.48% |
| BSPJI Medan     | 500    | 587       | 117.04% |
| BSPJI Manado    | 410    | 825       | 201.22% |

Berdasarkan data diatas, kinerja ketiga Satuan Kerja (Satker) dalam perolehan jumlah perusahaan industri, pelaku usaha, atau instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri menunjukkan pencapaian yang sangat signifikan dan melampaui target. BSPJI Manado mencatatkan performa paling luar biasa dengan merealisasikan layanan kepada 825 perusahaan dari target 410, yang menghasilkan persentase capaian tertinggi sebesar 201,22%. Sementara itu, BSPJI Medan memiliki jumlah realisasi pengguna terbanyak kedua yaitu 587 perusahaan dengan tingkat capaian 117,04%. Di sisi lain, meskipun BSPJI Samarinda mencatatkan angka realisasi terendah di antara ketiganya yaitu sebanyak 358 instansi, namun tetap menunjukkan efektivitas kinerja yang sangat baik dengan melampaui target awal sebesar 170,48%. Secara kolektif, tingginya angka realisasi di atas 100% pada seluruh Satker ini mengindikasikan tingginya kepercayaan pelaku usaha serta keberhasilan ekspansi layanan jasa industri di masing-masing wilayah.

BSPJI Samarinda mengoptimalkan penggunaan sumber daya melalui penerapan sistem digital SILABISA untuk pengelolaan data pelanggan. Efisiensi operasional juga ditingkatkan lewat pemberian layanan *bundling* yang memangkas beban kerja SDM dan prosedur surat-menyurat serta penyusunan surat penawaran karena mampu mengakomodasi beberapa layanan sekaligus dalam satu waktu.

### 3) Kendala

Berdasarkan evaluasi capaian kinerja, terdapat beberapa kendala strategis yang memengaruhi capaian indikator ini, di antaranya adalah kebijakan penghematan anggaran pemerintah yang berdampak langsung pada penurunan jumlah pelaku usaha dari instansi Dinas

Kota/Kabupaten yang memanfaatkan layanan. Selain itu, upaya pengembangan layanan seperti layanan jasa pengujian dan kalibrasi terhambat oleh keterbatasan sumber daya peralatan pendukung, sehingga kebutuhan pelanggan terhadap jasa kalibrasi dan pengujian komoditi tertentu belum dapat terpenuhi sepenuhnya. Kondisi ini diperparah dengan masih dominannya kontribusi layanan pengujian dibandingkan layanan jasa lainnya seperti sertifikasi produk, pelatihan, dan konsultasi yang belum termanfaatkan secara optimal oleh pengguna jasa. Meskipun langkah-langkah pengembangan melalui sistem aplikasi SILABISA dan pembaruan booklet layanan telah diimplementasikan, efektivitasnya terhadap layanan jasa belum menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga diperlukan penguatan strategi promosi yang lebih terfokus serta peningkatan kapasitas peralatan guna menjamin keberlanjutan pencapaian target di masa mendatang.

#### **4) Tindak Lanjut**

BSPJI Samarinda perlu memprioritaskan usulan pengadaan peralatan melalui skema anggaran prioritas atau optimalisasi dana pengelolaan BLU guna mendukung pengembangan layanan kalibrasi dan pengujian aneka komoditi yang belum terakomodasi secara penuh. Sejalan dengan peningkatan kapasitas alat, diperlukan strategi *cross-selling* dan promosi terfokus yang mengintegrasikan layanan pengujian dengan jasa lainnya seperti konsultasi, pelatihan, serta sertifikasi produk untuk mengurangi ketergantungan pada satu jenis layanan saja. Selain itu, optimalisasi fitur aplikasi SILABISA harus terus ditingkatkan melalui edukasi kepada pelanggan agar kemudahan penawaran harga dapat menarik minat pelaku usaha di luar sektor pengujian, sehingga diversifikasi layanan dapat berjalan beriringan dengan penguatan sumber daya teknis yang tersedia.

#### **3.1.1.2 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja TA. 2025**

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan dan e-monitoring berbagai aplikasi monev. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Realisasi Perjanjian Kinerja per Triwulan TA. 2025

| Kode   | Tujuan/Sasaran                                               | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran |                                                                                           | Satuan                                      | Target | Realisasi | Capaian  | TW I    |           | TW II   |           | TW III  |           | TW IV   |           |
|--------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------|-----------|----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|
|        |                                                              |                                  |                                                                                           |                                             |        |           |          | % Fisik |           | % Fisik |           | % Fisik |           | % Fisik |           |
|        |                                                              |                                  |                                                                                           |                                             |        |           |          | Target  | Realisasi | Target  | Realisasi | Target  | Realisasi | Target  | Realisasi |
| 1      | 2                                                            | 3                                |                                                                                           | 4                                           | 5      | 6         | 7        | 8       | 9         | 10      | 11        | 12      | 13        | 14      | 15        |
| TJ.1   | Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri    | 1                                | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*                                                         | Indeks                                      | 3,66   | 3,85      | 105,19%  | 24%     | 24%       | 48%     | 50%       | 72%     | 72%       | 100%    | 100%      |
| TJ.2   |                                                              | 2                                | Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri* | Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi | 210    | 358       | 170,48%  | 25%     | 25%       | 50%     | 80%       | 75%     | 85%       | 100%    | 100%      |
| SK.1.1 | Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional           | 1                                | Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)             | Persen                                      | 86,00  | 96,96     | 112,74%  | 25%     | 25%       | 50%     | 50%       | 75%     | 75%       | 100%    | 100%      |
| SK.1.2 |                                                              | 2                                | Nilai Net Promoter Score (NPS)                                                            | Nilai                                       | 6,00   | 60,58     | 1009,67% | 24%     | 24%       | 48%     | 50%       | 72%     | 72%       | 100%    | 100%      |
| SK.2.1 | Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri               | 1                                | Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)                                   | Indeks                                      | 2,00   | 1,00      | 50,00%   | 25%     | 25%       | 50%     | 50%       | 72%     | 72%       | 100%    | 100%      |
| SK.2.2 |                                                              | 2                                | Jumlah hasil layanan jasa industri                                                        | Hasil Layanan                               | 4545   | 6021      | 132,48%  | 25%     | 25%       | 50%     | 50%       | 75%     | 80%       | 100%    | 100%      |
| SK.2.3 |                                                              | 3                                | Nilai Revenue on Asset (RoA)                                                              | Persen                                      | 8,10   | 17,35     | 214,20%  | 20%     | 20%       | 45%     | 50%       | 70%     | 70%       | 100%    | 100%      |
| SK.2.4 |                                                              | 4                                | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)                            | Persen                                      | 41,50  | 47,42     | 114,27%  | 20%     | 20%       | 50%     | 50%       | 75%     | 75%       | 100%    | 100%      |
| SK.3.1 | Terwujudnya SDM yang profesional                             | 1                                | Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)                                                        | Indeks                                      | 81,30  | 80,53     | 99,05%   | 25%     | 25%       | 50%     | 70%       | 75%     | 85%       | 100%    | 100%      |
| SK.4.1 | Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik | 1                                | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI          | Persen                                      | 20,00  | 20,00     | 100,00%  | 15%     | 15%       | 40%     | 40%       | 80%     | 74%       | 100%    | 100%      |

| Kode   | Tujuan/Sasaran                                                                            | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran |                                                                                           | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | TW I    |           | TW II   |           | TW III  |           | TW IV   |           |
|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|---------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                           |        |        |           |         | % Fisik |           | % Fisik |           | % Fisik |           | % Fisik |           |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                           |        |        |           |         | Target  | Realisasi | Target  | Realisasi | Target  | Realisasi | Target  | Realisasi |
| 1      | 2                                                                                         | 3                                |                                                                                           | 4      | 5      | 6         | 7       | 8       | 9         | 10      | 11        | 12      | 13        | 14      | 15        |
| SK.4.2 |                                                                                           | 2                                | Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)                          | Persen | 77,00  | 87,19     | 113,23% | 15%     | 15%       | 35%     | 35%       | 70%     | 70%       | 100%    | 100%      |
| SK.4.3 |                                                                                           | 3                                | Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                             | Indeks | 4,51   | 4,73      | 104,88% | 15%     | 15%       | 40%     | 50%       | 70%     | 80%       | 100%    | 100%      |
| SK.5.1 | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien                                  | 1                                | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker                   | Persen | 60,00  | 100       | 166,67% | 20%     | 80%       | 80%     | 100%      | 100%    | 100%      | 100%    | 100%      |
| SK.5.2 |                                                                                           | 2                                | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)                        | Nilai  | 94,98  | 100       | 105,29% | 20%     | 20%       | 50%     | 60%       | 80%     | 80%       | 100%    | 100%      |
| SK.6.1 | Terwujudnya akuntabilitas organisasi                                                      | 1                                | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker                     | Nilai  | 80,50  | 85,40     | 106,09% | 25%     | 30%       | 50%     | 80%       | 75%     | 80,0%     | 100%    | 100%      |
| SK.6.2 |                                                                                           | 2                                | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                               | Nilai  | 94,18  | 95,46     | 101,36% | 24%     | 24%       | 48%     | 50%       | 72%     | 72%       | 100%    | 100%      |
| SK.6.3 |                                                                                           | 3                                | Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                                                   | Nilai  | 75,00  | 92,00     | 122,67% | 25%     | 25%       | 50%     | 50%       | 75%     | 75%       | 100%    | 100%      |
| SK.7.1 | Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri | 1                                | Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri | Persen | 80,00  | 80,65     | 100,81% | 20%     | 20%       | 45%     | 50%       | 75%     | 80%       | 100%    | 100%      |

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan, namun terdapat beberapa indikator yang realisasinya tidak mencapai target "*Indikator Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)*" dan "*Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)*", adapun kendala dalam pencapaian kinerja sasaran tersebut antara lain :

- a. Indeks Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (realisasi sebesar 1,00 dari target yang ditetapkan sebesar 2,00)
  - Capaian PNBP masih sangat bergantung pada layanan pengujian, sementara unit layanan lain (sertifikasi produk, pelatihan, dan konsultasi) belum dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna jasa.
  - Belum optimalnya penambahan lingkup layanan yang dibutuhkan pelanggan, seperti kalibrasi dan pengujian aneka komoditi, akibat keterbatasan sumber daya peralatan pendukung yang tersedia.
  - Kebijakan efisiensi anggaran di tingkat pemerintah daerah (Dinas Kota/Kabupaten) menurunkan jumlah kolaborasi kegiatan yang sebelumnya telah dikoordinasikan, sehingga berdampak pada total penerimaan.
- b. Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) (realisasi sebesar 80,53 dari target sebesar 81,30)
  - Meskipun secara umum kualifikasi dasar telah terpenuhi, namun untuk memperoleh nilai maksimal pada Aspek Kualifikasi diperlukan jenjang Pendidikan setingkat lebih tinggi pada masing-masing jenjang jabatan fungsional
  - Keterbatasan informasi terkait pelaksanaan Diklat Fungsional yang merupakan salah satu indikator yang dinilai untuk penilaian Aspek Kompetensi.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Adapun penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Sasaran Kegiatan 1: Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional

Sasaran kegiatan pertama pada Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2025 ini mempunyai dua indikator kinerja yakni *Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)* dan *Nilai Net Promoter Score (NPS)*.

**Tabel 23. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan I**

| Sasaran Kegiatan I                                 | Indikator |                                                                               | Satuan | Target | Realisasi | Capaian  |
|----------------------------------------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|----------|
| Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional | 1         | Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Persen | 86.00  | 96.96     | 112.74%  |
|                                                    | 2         | Nilai Net Promoter Score (NPS)                                                | Nilai  | 6      | 60.58     | 1000.67% |

### a) Indikator Kinerja Kegiatan 1.1: Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai *Service Level Agreement (SLA)*

Service Level Agreement (SLA) pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Jasa Industri adalah komitmen tertulis antara UPT dan pihak yang menerima layanan (misalnya, perusahaan/pelaku usaha industri/pelanggan) mengenai kualitas, cakupan, dan standar layanan yang diberikan. SLA ini biasanya mencakup beberapa elemen penting untuk memastikan layanan yang diberikan sesuai dengan harapan dan kebutuhan penerima layanan. SLA pada UPT merujuk pada Standar Pelayanan Minimum (SPM). Waktu layanan pada SLA adalah berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu layanan.

SLA diperoleh dengan cara menghitung jumlah order/SPK/transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) atau SLA pada tahun ke-n dibagi total order/SPK/transaksi pada tahun ke-n dikalikan 100%.

#### 1) Hasil yang telah dicapai

Kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2025 adalah melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap tercapainya target waktu penyelesaian layanan jasa teknis industri sesuai SLA serta melakukan identifikasi dan tindak lanjut terhadap kendala pencapaian sasaran. Adapun jenis layanan jasa industri yang dimaksud berupa layanan jasa pengujian dan kalibrasi, layanan jasa sertifikasi, layanan jasa konsultasi.

Adapun capaian SLA untuk jasa layanan di BSPJI Samarinda adalah sebagai berikut:

**Tabel 24. Rekapitulasi SLA**

| No                  | Jenis Layanan            | Capaian Mutu sesuai SLA (%) |       |     |       |       |     |       |       |     |       |       |       |
|---------------------|--------------------------|-----------------------------|-------|-----|-------|-------|-----|-------|-------|-----|-------|-------|-------|
|                     |                          | Jan                         | Feb   | Mar | Apr   | Mei   | Jun | Jul   | Agt   | Sep | Okt   | Nov   | Des   |
| 1                   | Pengujian dan Kalibrasi  | 96,11                       | 94,32 | 100 | 62,37 | 91,60 | 100 | 94,46 | 95,57 | 100 | 86,20 | 80,40 | 97,32 |
| 2                   | Sertifikasi              | -                           | 100   | -   | 100   | 100   | 100 | 100   | 100   | 100 | 100   | 100   | 100   |
| 3                   | Bimbingan dan Konsultasi | -                           | 100   | -   | 100   | 100   | 100 | 100   | 100   | 100 | 100   | 100   | 100   |
| Rata-rata           |                          | 96,11                       | 98,11 | 100 | 87,46 | 97,20 | 100 | 98,15 | 98,52 | 100 | 95,40 | 93,47 | 99,11 |
| Rata-rata s.d. 2025 |                          | 96.96                       |       |     |       |       |     |       |       |     |       |       |       |

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil perhitungan capaian mutu (target penyelesaian) layanan jasa teknis pada Tahun 2025 adalah sebesar 96,96%, dimana realisasi ini lebih besar dari target yang ditetapkan yaitu 86% dengan capaian sebesar 112.74%.

**Tabel 25. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)**

| Indikator Kinerja                                                             | Target | Realisasi | % Capaian |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) | 86.00  | 96.96     | 112.74%   |

Keberhasilan indikator ini didorong oleh transformasi BSPJI Samarinda menjadi instansi Badan Layanan Umum (BLU). Fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan BLU memungkinkan tersedianya beberapa skema dalam pengadaan bahan kimia dan pemeliharaan alat laboratorium secara tepat waktu. Selain itu, penguatan digitalisasi sistem monitoring pada SIL dan optimalisasi alur kerja layanan cukup efektif dalam meminimalkan proses administrasi, sehingga proses pelayanan jasa teknis kepada pelanggan dapat diselesaikan lebih cepat dari standar yang ditetapkan tanpa mengurangi akurasi dan kualitas hasil pengujian.

Indikator Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) sama esensinya dengan pemenuhan target waktu penyelesaian sesuai Standar Pelayanan Minimal dan menjadi indikator kinerja sejak tahun 2023. Adapun perolehan persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) pada tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 26. Perbandingan Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) TA. 2021-2025**

| Indikator Kinerja                                                             | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 | Realisasi TA. 2023 | Realisasi TA. 2024 | Realisasi TA. 2025 |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) | -                  | -                  | 94.85%             | 97.07%             | 96.96%             |

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel tersebut, tren menunjukkan kinerja yang sangat baik dan stabil di atas 90%. Tahun 2023 merupakan tahun awal di mana sistem monitoring ketepatan waktu mulai diimplementasikan secara formal dengan capaian 94,85%. Kemudian pada Tahun 2024, capaian SLA mencapai titik performa tertinggi sebesar 97,07%. Hal ini bertepatan dengan tahun di mana jumlah pelanggan (perusahaan) berada di titik terendah (238 perusahaan), sehingga beban kerja operasional yang lebih ringan memungkinkan penyelesaian layanan yang lebih cepat dan tepat waktu. Selanjutnya pada tahun 2025 terjadi penurunan minor menjadi 96,96%, namun tetap melampaui target yang ditetapkan sebesar 86,00%. Meskipun mengalami penurunan, efisiensi tetap terjaga di level yang sangat tinggi.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 27. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030                                    | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) | 88.00                          | 96.96                  | 110.18% |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)*” telah melampaui target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dan tercapai hingga 110.18%.

Realisasi persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) BSPJI Samarinda pada tahun 2025 yang mencapai 96,96 telah melampaui target Rencana Strategis Kementerian Perindustrian sebesar 87.19. Capaian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan pencapaian indikator *Service Level Agreement (SLA)* di tingkat nasional atau level Kementerian Perindustrian. Selain itu, BSPJI Samarinda telah memenuhi ekspektasi RPJMN dalam hal efisiensi dan kepastian waktu layanan, yang dibuktikan dengan pencapaian SLA yang melebihi target tahunan. Kinerja ini menegaskan bahwa standar pelayanan yang diberikan telah sejalan dengan kebijakan nasional. Keberhasilan tersebut kini menjadi acuan dasar untuk terus mendorong peningkatan mutu pelayanan publik yang berkelanjutan demi tercapainya sasaran pembangunan nasional yang lebih luas.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) dari Satuan Kerja lainnya, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 28. Perbandingan Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker               | Target | Realisasi | Capaian |
|----------------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda      | 86.00  | 96.96     | 112.74% |
| BSPJI Bandar Lampung | 90.00  | 98.25     | 109.17% |
| BSPJI Ambon          | 80.00  | 75,01     | 93,77%  |

Berdasarkan tabel diatas, performa ketepatan waktu pelayanan sesuai *Service Level Agreement (SLA)* menunjukkan hasil yang variatif di antara ketiga Satuan Kerja, dengan BSPJI Samarinda dan BSPJI Bandar Lampung berhasil melampaui target yang ditetapkan. BSPJI Bandar Lampung mencatatkan nilai realisasi tertinggi sebesar 98.25 dari target 90.00 (capaian 109.17%), sementara BSPJI Samarinda menunjukkan efektivitas kinerja yang paling menonjol dengan

persentase capaian sebesar 112.74% berkat realisasi 96.96 dari target 86.00. Sebaliknya, BSPJI Ambon belum berhasil memenuhi targetnya, dengan realisasi sebesar 75.01 dari target 80.00, sehingga persentase capaiannya tertahan di angka 93.77%. Secara umum, pencapaian tinggi pada BSPJI Samarinda dan Bandar Lampung mengindikasikan manajemen alur kerja yang sangat baik dalam memenuhi standar durasi layanan bagi pelanggan.

Efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator kinerja ini difokuskan pada pemanfaatan sistem digital, yaitu SILABISA. Sistem ini berfungsi untuk mengelola basis data pelanggan yang menggunakan layanan jasa secara terintegrasi di BSPJI Samarinda. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan data menjadi lebih akurat dan mudah diakses, yang secara langsung mengurangi beban kerja manual. Selain digitalisasi, mekanisme pelaksanaan layanan jasa juga mengalami pembaruan melalui strategi layanan *bundling* mengoptimalkan waktu kerja pegawai dengan mengurangi personel untuk administrasi berulang, mempercepat penyusunan penawaran, serta memungkinkan penyelesaian berbagai layanan secara simultan.

### **3) Kendala**

Capaian target ketepatan waktu layanan, khususnya pada jasa pengujian dan kalibrasi, masih menghadapi tantangan teknis berupa keterbatasan jumlah peralatan pengambilan contoh serta kebutuhan akan modernisasi peralatan laboratorium secara menyeluruh untuk mendukung efektivitas operasional. Selain itu, belum adanya diferensiasi waktu penyelesaian (*lead time*) yang jelas antara sampel dengan karakteristik sederhana (seperti air) dan komoditi kompleks dengan tahapan pengujian yang panjang menjadi hambatan dalam standarisasi layanan. Dari sisi sumber daya manusia dan infrastruktur, terdapat keterbatasan personel untuk menangani parameter di luar lingkup yang ada, serta kendala eksternal pada akhir tahun berupa masalah *grounding* yang mengganggu optimalisasi peralatan laboratorium.

### **4) Tindak Lanjut**

Kedepannya, diperlukan kerjasama dari semua pihak pencapaian target penyelesaian layanan jasa teknis sesuai dengan SLA yang telah ditetapkan. Selain itu, perlu dilakukan perencanaan yang lebih detail dalam pengadaan peralatan, bahan kimia, bahan pendukung pengujian, perencanaan penjadwalan sampling serta perencanaan kalibrasi dan pemeliharaan peralatan sehingga kegiatan layanan dapat berjalan dengan lancar. Kemudian, kedepannya dapat dilakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses teknis serta penguatan tindakan preventif guna meminimalisir hambatan sistemik dan menjamin keberlanjutan target penyelesaian layanan di masa mendatang.

## b) Indikator Kinerja Kegiatan 1.2: Nilai Net Promoter Score (NPS)

*Net Promoter Score* (NPS) adalah metode untuk mengukur loyalitas pelanggan terhadap suatu perusahaan dan seberapa besar kemungkinan mereka untuk merekomendasikan produk atau layanan tersebut kepada orang lain.

NPS diukur dengan mengajukan pertanyaan tunggal kepada pelanggan: “*Seberapa besar kemungkinan Anda merekomendasikan Balai/produk/layanan kami kepada teman atau kolega?*” Pelanggan diminta untuk menjawab pada skala 0 hingga 10. Kemudian NPS dihitung dengan mengurangi persentase Detractors dari persentase Promoters.

### 1) Hasil yang telah dicapai

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 adalah melakukan survey NPS pada pelanggan yang menggunakan layanan jasa industri serta melakukan analisis hasil survey kepada responden yang memberi nilai survey. Pelaksanaan survey menggunakan google form dengan link [https://bit.ly/SurveyNPS\\_BSPJISamarinda](https://bit.ly/SurveyNPS_BSPJISamarinda) yang di share melalui media WhatsApp dan kemudian akan diisi oleh masing-masing pengguna jasa.

Berdasarkan hasil survei NPS sampai dengan akhir tahun 2025, telah diperoleh penilaian 274 responden dari jumlah total sebanyak 358 pengguna jasa. Dari data survei yang diterima, hasil rekapitulasi respon survey NPS seperti tabel berikut:

**Tabel 29. Hasil Survei NPS**

| No                                                | Nilai / Score | Jumlah Responden |
|---------------------------------------------------|---------------|------------------|
| 1                                                 | 0 - 6         | 0                |
| 2                                                 | 7             | 9                |
| 3                                                 | 8             | 99               |
| 4                                                 | 9             | 141              |
| 5                                                 | 10            | 25               |
| <b>Total Responden</b>                            |               | <b>274</b>       |
| % Promoters ( Promoters / total responden x 100)  |               | 60.58 %          |
| % Detractors ( Detractors /total responden x 100) |               | 0 %              |
| <b>NPS = (% Promoters) – (% Detractors)</b>       |               | <b>60.58</b>     |

Dari survei NPS diterima data 274 responden tanggapan. Dari tanggapan tersebut diperoleh nilai :

- 166 pelanggan memberi skor 9 atau 10 (Promoters)
- 108 pelanggan memberi skor 7 atau 8 (Passives)
- 0 pelanggan memberi skor antara 0 dan 6 (Detractors)

Maka Nilai NPS yang diperoleh adalah:

% Promoters:  $(166/274) \times 100 = 60,58$  - % Detractors:  $(0/36) \times 100 = 0$

**NPS = 60.58 - 0 = 60.58**

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor NPS Tahun 2025 adalah 60,58 dari target 6,00 dengan capaian 1000,67%, sehingga dari hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pelanggan yang menjadi *Promoters* (pendukung setia) jauh lebih besar dibandingkan kelompok *Detractors* (pelanggan yang tidak puas), sehingga instansi memiliki potensi pertumbuhan yang kuat melalui pemasaran mulut ke mulut (*word of mouth*) di sektor industri Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.

**Tabel 30. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Net Promoter Score (NPS)**

| Indikator Kinerja              | Target | Realisasi | % Capaian |
|--------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Nilai Net Promoter Score (NPS) | 6      | 60.58     | 1000.67%  |

Keberhasilan indikator ini didukung oleh korelasi positif dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang mencapai angka tertinggi sebesar 3,85 pada tahun 2025, yang mencerminkan kualitas layanan yang sangat baik di mata publik. Selain itu, tingkat pelayanan terhadap pelanggan yang ditunjukkan melalui capaian SLA sebesar 96,96% memberikan kepastian waktu layanan bagi pelaku usaha, sehingga memperkuat keinginan mereka untuk merekomendasikan jasa balai kepada kolega. Transformasi digital melalui sistem informasi yang terintegrasi serta profesionalisme dalam pengelolaan layanan mandiri turut berkontribusi dalam membangun citra instansi yang andal.

Indikator Nilai Net Promoter Score (NPS) merupakan indikator baru di tahun 2025 yang diharapkan dapat mengukur loyalitas pelanggan terhadap jasa layanan BSPJI Samarinda.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 31. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai Net Promoter Score (NPS) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030 | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|--------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Nilai Net Promoter Score (NPS)             | 28                             | 60.58                  | 216.36% |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Nilai Net Promoter Score (NPS)*” telah melampaui target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dan tercapai hingga 216.36%.

Capaian NPS BSPJI Samarinda tahun 2025 sukses melampaui target Renstra Kemenperin (29,04), sehingga turut mendorong pencapaian sasaran strategis kementerian secara kolektif. Hal ini sejalan dengan kebijakan RPJMN untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan publik terhadap layanan pemerintah. Hasil ini juga menandakan bahwa layanan BSPJI Samarinda telah memenuhi ekspektasi pelanggan hingga pada tahap kesediaan untuk

merekomendasikan jasa tersebut secara luas.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Nilai Net Promoter Score (NPS) dari Satuan Kerja lainnya, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 32. Perbandingan Nilai Net Promoter Score (NPS) dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker           | Target | Realisasi | Capaian  |
|------------------|--------|-----------|----------|
| BSPJI Samarinda  | 6      | 60.58     | 1000.67% |
| BSPJI Banda Aceh | 30     | 82.60     | 275.33%  |
| BSPJI Jakarta    | 20     | 78,15     | 390,75%  |

Berdasarkan tabel diatas, realisasi nilai *Net Promoter Score* (NPS) di seluruh Satuan Kerja menunjukkan capaian yang sangat tinggi dan melampaui target yang ditetapkan secara signifikan. BSPJI Samarinda mencatatkan persentase capaian yang paling mencolok, yakni sebesar 1000,67%, dengan realisasi skor 60,58 dari target sebesar 6. Sementara itu, BSPJI Banda Aceh berhasil meraih nilai realisasi NPS tertinggi sebesar 82,60 (capaian 275,33%), disusul oleh BSPJI Jakarta dengan skor 78,15 (capaian 390,75%). Tingginya angka NPS pada ketiga Satker ini menunjukkan tingkat loyalitas pelanggan yang luar biasa, di mana mayoritas pengguna jasa tidak hanya merasa puas tetapi juga sangat bersedia merekomendasikan layanan tersebut kepada pihak lain, yang secara kolektif memperkuat citra positif Kementerian Perindustrian.

Tingginya angka NPS menunjukkan bahwa BSPJI Samarinda telah mencapai produktivitas maksimal dalam penggunaan sumber dayanya. Melalui manajemen SDM yang tepat dan penggunaan fasilitas yang optimal, kepuasan pelanggan dapat ditingkatkan tanpa memerlukan ekspansi sumber daya yang luas. Fokus anggaran pada peningkatan mutu layanan memastikan setiap belanja yang dikeluarkan berkontribusi langsung pada kinerja berkelanjutan, sebagaimana tercermin dari kesediaan pengguna jasa untuk merekomendasikan layanan Balai.

### **3) Kendala**

Pelaksanaan survey Net Promotore Score masih dilakukan secara manual menggunakan media *WhatsApp* sehingga responden memberikan jawaban secara sukarela, sehingga jumlah responden belum maksimal sesuai dengan jumlah pengguna jasa yang dilayani.

### **4) Tindak Lanjut**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah jumlah responden yang mengikuti survei NPS masih sangat kurang dibandingkan dengan jumlah pengguna jasa. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah diharapkan pelaksanaan survei dapat dilakukan menggunakan sistem survei melalui aplikasi SILABISA.

## 2. Sasaran Kegiatan II: Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

Sasaran kegiatan kedua pada Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2025 ini mempunyai empat indikator kinerja yakni *Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)*, *Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri*, *Nilai Revenue on Asset (RoA)*, dan *Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)*.

**Tabel 33. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan II**

| Sasaran Kegiatan II                            | Indikator |                                                                | Satuan        | Target | Realisasi | Capaian |
|------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------|---------------|--------|-----------|---------|
| Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri | 1         | Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)        | Indeks        | 2.00   | 1.00      | 50.00%  |
|                                                | 2         | Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri                             | Hasil Layanan | 4545   | 6021      | 132,48% |
|                                                | 3         | Nilai Revenue on Asset (RoA)                                   | Persen        | 8.10   | 17.35     | 214.20% |
|                                                | 4         | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) | Persen        | 41.50  | 47.42     | 114.27% |

### a) Indikator Kinerja Kegiatan 2.1: Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Salah satu tugas dan fungsi yang dilaksanakan oleh UPT adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan jasa industri yang diselenggarakan UPT di lingkungan BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standarisasi industri dapat semakin luas dan dapat mewujudkan layanan jasa industri yang mandiri.

Peningkatan penerimaan PNBP diperoleh dengan menghitung selisih jumlah PNBP pada tahun ke-n (B) dan target PNBP pada tahun 2024 sebagai baseline (A) dibagi A dikalikan 100%. Hasil perhitungan tersebut dikonversikan ke dalam Indeks dengan ketentuan *range* peningkatan  $\leq 5\%$  berada pada Indeks 1, *range* peningkatan antara 5% sampai 20% berada pada Indeks 2, *range* peningkatan antara 20% sampai 50% berada pada Indeks 3, *range* peningkatan antara 50% sampai 100% berada pada Indeks 4, dan *range* peningkatan  $> 100\%$  berada pada Indeks 5.

### 1) Hasil yang telah dicapai

Kegiatan yang dilakukan adalah pelaksanaan layanan jasa BSPJI Samarinda. Data pendapatan PNBPN dapat dilihat pada berikut:

**Tabel 34. Pendapatan PNBPN Tahun 2025**

| No.      | Layanan                        | Total Realisasi      |
|----------|--------------------------------|----------------------|
| <b>A</b> | <b>424113 (Jasa Pelayanan)</b> | <b>6.745.707.596</b> |
| 1.       | Pengujian                      | 5.499.899.800        |
| 2.       | Kalibrasi                      | 102.197.444          |
| 3.       | Sertifikasi Produk             | 80.700.000           |
| 4.       | Pemeriksaan Halal              | 115.108.000          |
| 5.       | Pelatihan                      | 174.770.000          |
| 6.       | Konsultasi                     | 621.537.340          |
| 7.       | Verifikasi TKDN                | 31.240.000           |
| 8.       | Penggunaan SDM                 | 30.674.000           |
| 9.       | Penggunaan Aset                |                      |
|          | - Transportasi/akomodasi       | 84.331.012           |
|          | - Sewa Ruang Rapat             | 4.500.000            |
|          | - Kunjungan Edukasi            | 750.000              |
| <b>B</b> | <b>424911 (Jasa Perbankan)</b> | <b>36.083.373</b>    |
|          | Jasa Giro                      | 36.083.373           |
| <b>C</b> | <b>424919 (Lain-lain BLU)</b>  | <b>28.916</b>        |
|          | Kelebihan Bayar                | 28.916               |
|          | <b>Total Pendapatan</b>        | <b>6.781.819.885</b> |

Tahun 2025 telah diperoleh PNBPN sebesar Rp. 6.781.819.885. Sementara *baseline* yang digunakan sebagai pengukur ketercapaian indikator ini adalah sebesar Rp. 8.068.215.000. Berdasarkan data ini, maka diperoleh indeks peningkatan PNBPN:

$$\text{Peningkatan PNBPN} = \frac{(B - A)}{A} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan PNBPN} = \frac{(6.781.819.885 - 8.068.215.000)}{8.068.215.000} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan PNBPN} = \frac{(-1.286.395.115)}{8.068.215.000} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan PNBPN} = -15,94\%$$

Dari perhitungan ini diperoleh persentase peningkatan PNBPN sebesar -15,94%, sehingga jika dikonversikan ke indeks peningkatan PNBPN maka diperoleh hasil Indeks 1.

### 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor Indeks Peningkatan PNBPN Tahun 2025 adalah 1 dari target 2 dengan capaian 50%, sehingga dari hasil yang diperoleh belum mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 35. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

| Indikator Kinerja                                       | Target | Realisasi | % Capaian |
|---------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) | 2      | 1         | 50        |

Faktor utama tidak tercapainya target PNBP pada tahun 2025 dipengaruhi oleh penurunan kontribusi dari beberapa jenis layanan jasa industri utama dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan signifikan terlihat pada layanan jasa verifikasi TKDN yang turun drastis serta penurunan pada layanan konsultasi, yang pada tahun sebelumnya diperoleh cukup besar karena adanya program DAK dengan pemerintah daerah Kalimantan Timur. Kondisi ini diperberat dengan ketergantungan yang masih tinggi pada layanan pengujian, sementara pengembangan layanan lain seperti kalibrasi dan sertifikasi belum memberikan kontribusi yang maksimal akibat keterbatasan sumber daya peralatan pendukung untuk melakukan pengujian di luar lingkup yang sudah ada.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maka diperoleh hasil Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) seperti yang dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 36. Perbandingan Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) TA. 2021-2025**

| Indikator Kinerja                                       | Realisasi<br>TA. 2021<br>(.000) | Realisasi<br>TA. 2022<br>(.000) | Realisasi<br>TA. 2023<br>(.000) | Realisasi<br>TA. 2024<br>(.000) | Realisasi<br>TA. 2025<br>(.000) |
|---------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) | 4.921.822                       | 6.224.891                       | 6.178.517                       | 7.187.636                       | 6.781.820                       |

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel tersebut, realisasi PNBP BSPJI Samarinda sepanjang rentang tahun 2021 hingga 2025 menunjukkan tren yang fluktuatif namun mencapai puncaknya pada tahun 2024 sebesar Rp7,18 miliar, yang didorong secara signifikan oleh adanya kerja sama strategis terkait Dana Alokasi Khusus (DAK) pada layanan jasa konsultasi dan verifikasi TKDN. Peningkatan pendapatan pada tahun 2024 tersebut membuktikan bahwa kolaborasi lintas instansi mampu mendiversifikasi sumber penerimaan di luar layanan pengujian rutin. Namun, pada tahun 2025 terjadi penurunan realisasi menjadi Rp6,78 miliar yang berakibat pada tidak tercapainya target indikator ini, terutama disebabkan oleh berakhirnya periode kerja sama DAK tersebut yang memicu merosotnya pendapatan verifikasi TKDN secara drastis. Kondisi ini menegaskan bahwa ketergantungan pada proyek kerja sama tertentu dan dominasi layanan pengujian menjadi faktor kerentanan dalam stabilitas PNBP. Selanjutnya, kondisi pengembangan layanan jasa industri yang belum berjalan maksimal akibat keterbatasan infrastruktur seperti peralatan laboratorium juga menghambat diversifikasi ruang lingkup pada layanan kalibrasi dan pengujian aneka komoditi baru.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 37. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030              | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|---------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) | 4                              | 1                      | 25.00%  |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)*” telah menunjukkan progres terhadap target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dan tercapai sebesar 25.00%.

Pertumbuhan PNBP BSPJI Samarinda pada tahun 2025 menunjukkan resiliensi yang lebih baik dibandingkan performa PNBP secara nasional. Di saat realisasi PNBP nasional terkontraksi cukup dalam sebesar 7,8%—menurun dari Rp579,5 triliun pada 2024 menjadi Rp534,1 triliun pada 2025—penurunan PNBP di BSPJI Samarinda tercatat lebih rendah, yakni sebesar 5,65%, dengan nilai realisasi dari Rp7,187 miliar menjadi Rp6,781 miliar.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Satuan Kerja BSPJI lainnya dengan status Badan Layanan Umum, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 38. Perbandingan Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker               | Target | Realisasi | Capaian |
|----------------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda      | 2      | 1         | 50.00%  |
| BSPJI Medan          | 1      | 1         | 100.00% |
| BSPJI Jakarta        | 3      | 1         | 33.33%  |
| BSPJI Bandar Lampung | 1      | 1         | 100.00% |
| BSPJI Banjar Baru    | 3      | 5         | 166.67% |
| BSPJI Surabaya       | 3      | 4         | 133.33% |

Berdasarkan tabel diatas, realisasi indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) menunjukkan capaian yang bervariasi di antara berbagai Satuan Kerja (Satker). BSPJI Banjar Baru mencatatkan performa paling baik dengan nilai realisasi sebesar 5, melampaui target 3 sehingga mencapai persentase kinerja 166,67%. Disusul oleh BSPJI Surabaya yang berhasil melampaui target dengan realisasi 4 (capaian 133,33%). Sementara itu, BSPJI Medan dan BSPJI Bandar Lampung menunjukkan kinerja yang stabil dengan pemenuhan target tepat sebesar 100%. Di sisi lain, BSPJI Samarinda dan BSPJI Jakarta mencatatkan capaian di bawah target, masing-masing sebesar 50,00% dan 33,33%, karena hanya mencapai realisasi 1 dari

target yang ditetapkan. Secara keseluruhan, meskipun terdapat fluktuasi antar wilayah, sebagian besar Satker tetap menunjukkan kontribusi aktif dalam upaya peningkatan penerimaan negara melalui layanan jasa industri.

Penggunaan sumber daya organisasi belum mencapai tingkat efisiensi yang optimal dalam menghasilkan pertumbuhan pendapatan. Dari sisi Sumber Daya Keuangan, meskipun serapan anggaran pada kegiatan operasional yang mendukung layanan teknis seperti pengujian, sampling, kalibrasi, dan sertifikasi mencapai rata-rata 90.48%, besarnya biaya yang dikeluarkan belum mampu mendongkrak pendapatan secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan pada layanan *eksisting* serta adanya kebijakan penghematan anggaran pemerintah yang mengurangi permintaan jasa dari instansi daerah. Selanjutnya, efisiensi Sumber Daya Aset laboratorium masih terhambat oleh keterbatasan infrastruktur pendukung, seperti jumlah alat pengambilan contoh dan kebutuhan modernisasi peralatan untuk komoditi baru. Pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM), keterbatasan jumlah personil cukup menjadi kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan layanan, sehingga kapasitas SDM untuk melakukan pengembangan bisnis, penjangkauan industri baru di wilayah Kaltim-Kaltara, serta inovasi layanan jasa selain pengujian belum dapat teralokasi secara maksimal.

### **3) Kendala**

Kendala utama dalam pencapaian target indikator PNPB tahun adalah berakhirnya program kerja sama Dana Alokasi Khusus (DAK) pada layanan konsultasi dan verifikasi TKDN yang sebelumnya menjadi salah satu pendorong pendapatan di tahun sebelumnya. Selain itu, pengembangan layanan jasa industri lainnya seperti sertifikasi, kalibrasi, dan pengujian komoditi baru belum dapat dilaksanakan secara maksimal akibat keterbatasan infrastruktur dan sumber daya pendukung. Kemudian adanya masalah teknis eksternal seperti ketidakstabilan pasokan listrik PLN (gangguan *grounding*) pada akhir tahun juga sempat menghambat optimalisasi operasional alat laboratorium. Selanjutnya, adanya kebijakan efisiensi belanja pemerintah yang berdampak langsung pada berkurangnya jumlah pelaku usaha dari instansi Dinas Kota/Kabupaten yang sebelumnya telah dikoordinasikan.

### **4) Tindak Lanjut**

Sebagai tindak lanjut, BSPJI Samarinda akan memprioritaskan modernisasi peralatan laboratorium melalui dana pengelolaan BLU guna memperluas lingkup layanan mandiri serta melakukan pemeliharaan menyeluruh untuk menjamin stabilitas layanan. Selain itu, strategi promosi yang lebih terfokus melalui aplikasi SILABISA dan penjangkauan kerja sama kemitraan baru

melalui pembuatan skema diskon dan penawaran menarik lainnya akan diintensifkan guna mengurangi ketergantungan pada satu jenis layanan. Selanjutnya, BSPJI Samarinda akan melakukan pemetaan ulang potensi pasar di berbagai sektor industri strategis sehingga dapat merencanakan pengembangan layanan dan ruang lingkup baru yang sesuai dengan kebutuhan sehingga siap untuk digunakan oleh industri potensial yang ada.

#### **b) Indikator Kinerja Kegiatan 2.2: Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri**

Salah satu tugas dan fungsi yang dilaksanakan oleh UPT adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan jumlah hasil layanan adalah penjumlahan seluruh hasil jasa pelayanan dalam satu tahun.

Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri diperoleh dengan cara menghitung jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun ke-n.

##### **1) Hasil yang telah dicapai**

Kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2025 adalah pelaksanaan layanan jasa seperti pengujian, kalibrasi, sertifikasi, pelatihan, dan konsultasi industri. Dalam rangka meningkatkan jumlah hasil layanan juga telah dilakukan analisis dan pengolahan data industri yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur terkait dengan industri yang ada di wilayah Kalimantan Timur seperti pertambangan batubara, perkebunan kelapa sawit, perhotelan, dan rumah sakit. Selanjutnya, sepanjang tahun telah dilakukan kunjungan dalam rangka monitoring dan evaluasi kerjasama pada beberapa perusahaan yang ada di Kalimantan Timur dan Utara. Selain itu juga dilakukan promosi sosial media yang meliputi publikasi melalui akun media sosial resmi untuk menarik pelanggan dan memberikan informasi terkait BSPJI Samarinda kepada masyarakat.

Adapun jumlah layanan jasa BSPJI Samarinda adalah sebagai berikut:

**Tabel 39. Jumlah Layanan Tahun 2025**

| <b>Jenis Layanan</b>     | <b>Jumlah Layanan</b> |
|--------------------------|-----------------------|
| Pengujian                | 5467                  |
| Kalibrasi                | 377                   |
| Sertifikasi Produk       | 17                    |
| Pemeriksaan Halal        | 30                    |
| Pelatihan                | 96                    |
| Konsultasi               | 13                    |
| Verifikasi TKDN          | 6                     |
| Penggunaan SDM           | 13                    |
| Penggunaan Aset          | 2                     |
| <b>Total Keseluruhan</b> | <b>6021</b>           |

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah hasil layanan jasa industri Tahun 2025 adalah 6.021 dari target 4.545 dengan capaian 132.48%, sehingga dari hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 40. Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri**

| Indikator Kinerja                  | Target | Realisasi | % Capaian |
|------------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri | 4545   | 6021      | 132,48%   |

Keberhasilan indikator ini dipengaruhi oleh efisiensi sistem internal dan strategi perluasan pasar yang efektif. Keberhasilan ini didorong secara signifikan oleh implementasi digitalisasi layanan melalui aplikasi SILABISA, yang mempermudah proses penawaran harga dan memberikan kejelasan *booklet* layanan sehingga mampu menarik minat pelanggan baru di tengah keterbatasan jangkauan fisik. Selain itu, tingginya tingkat ketepatan waktu layanan (SLA) yang mencapai 96,96% serta skor loyalitas pelanggan (NPS) yang sangat tinggi di angka 60,58 menciptakan kepercayaan bagi pelaku usaha untuk memberikan volume pekerjaan yang lebih besar kepada BSPJI Samarinda.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maka diperoleh jumlah hasil layanan jasa industri seperti yang dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 41. Perbandingan Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri TA. 2021-2025**

| Indikator Kinerja                  | Realisasi<br>TA. 2021 | Realisasi<br>TA. 2022 | Realisasi<br>TA. 2023 | Realisasi<br>TA. 2024 | Realisasi<br>TA. 2025 |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri | 6763                  | 6688                  | 5855                  | 5230                  | 6021                  |

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel tersebut, dapat dilihat bahwa realisasi jumlah hasil layanan jasa industri di BSPJI Samarinda sepanjang tahun 2021 hingga 2025 menunjukkan tren yang cenderung menurun namun berhasil bangkit kembali (*rebound*) pada tahun terakhir. Kondisi pada rentang tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan penurunan bertahap dari 6.763 layanan menjadi 5.230 layanan, yang dipengaruhi oleh kebijakan efisiensi belanja pemerintah serta berkurangnya pemanfaatan jasa dari instansi Dinas Kota/Kabupaten yang sebelumnya telah dikoordinasikan. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan waktu untuk menjangkau sebaran industri yang beragam di Kalimantan Timur, seperti sektor pertambangan dan perkebunan, menjadi faktor penghambat perluasan layanan di periode tersebut. Namun, pada tahun 2025, jumlah layanan meningkat tajam menjadi 6.021 hasil layanan. Peningkatan ini didorong oleh optimalisasi digitalisasi melalui aplikasi SILABISA yang mempermudah akses pelanggan, serta tingginya loyalitas pengguna jasa yang tercermin dari skor NPS dan IKM.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 42. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030 | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|--------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri         | 23.512                         | 6.021                  | 25.61%  |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri*” telah menunjukkan progres terhadap target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dan tercapai sebesar 25.61%.

Indikator Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri merupakan parameter utama dalam mewujudkan Layanan Jasa Industri yang Mandiri, guna mendukung program pengembangan industri yang inklusif. Di tingkat pusat, Kementerian Perindustrian menetapkan target sebanyak 5.579 hasil layanan. Walaupun terdapat perbedaan metodologi pengukuran, capaian kinerja BSPJI Samarinda yang menyentuh angka 132,48% pada tahun 2025 memberikan kontribusi signifikan dalam menyokong pemenuhan target indikator tersebut di level kementerian.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri dari Satuan Kerja lainnya yang berada di wilayah Kalimantan, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 43. Perbandingan Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker            | Target | Realisasi | Capaian |
|-------------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda   | 4545   | 6021      | 132,48% |
| BSPJI Banjar Baru | 6000   | 8489      | 141.48% |
| BSPJI Pontianak   | 3018   | 3485      | 115.47% |

Berdasarkan tabel diatas, seluruh Satuan Kerja (Satker) menunjukkan performa yang sangat solid dengan realisasi jumlah hasil layanan jasa industri yang melampaui target tahunan. BSPJI Banjar Baru mencatatkan volume layanan tertinggi secara absolut dengan realisasi sebanyak 8.489 layanan, mencapai 141,48% dari target yang ditetapkan. BSPJI Samarinda menyusul dengan capaian persentase sebesar 132,48%, melalui realisasi 6.021 hasil layanan dari target 4.545. Sementara itu, BSPJI Pontianak juga menunjukkan kinerja positif dengan merealisasikan 3.485 layanan, atau setara dengan 115,47% dari targetnya. Tingginya angka capaian di atas 100% pada semua Satker ini mengonfirmasi produktivitas yang tinggi dalam penyediaan layanan jasa industri guna mendukung pengembangan sektor industri yang inklusif dan mandiri.

Pencapaian indikator ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya yang masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal dalam mendukung target jangka menengah. Dari sisi Sumber Daya Aset, produktivitas alat laboratorium belum mencapai titik efisiensi maksimal akibat adanya keterbatasan jumlah alat pengambilan contoh serta kebutuhan mendesak akan modernisasi peralatan untuk komoditi baru. Secara Keuangan, penggunaan anggaran operasional menghadapi tantangan besar akibat kebijakan blokir belanja pemerintah dan efisiensi anggaran, yang memaksa manajemen untuk melakukan prioritas ulang terhadap kebutuhan pelaksanaan layanan jasa industri agar tetap berjalan di tengah keterbatasan anggaran. Sementara itu, pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM), efisiensi waktu kerja personel masih terhambat oleh keterbatasan jumlah personel untuk menangani parameter di luar lingkup eksisting, sehingga kapasitas untuk meningkatkan output layanan secara simultan menjadi terbatas.

### **3) Kendala**

Kendala utama dalam pencapaian indikator kinerja ini hampir sama dengan kendala pada pencapaian indikator penerimaan PNBPN seperti faktor infrastruktur, kebijakan eksternal, dan keterbatasan dalam pengembangan layanan jasa industri.

### **4) Tindak Lanjut**

BSPJI Samarinda akan mengupayakan perluasan ruang lingkup dan pengembangan layanan jasa yang sesuai dengan kebutuhan industri potensial yang ada di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Kemudian juga dikembangkan strategi promosi untuk menjangkau industri ataupun pelaku usaha yang belum menjadi pelanggan.

#### **c) Indikator Kinerja Kegiatan 2.3: Nilai Revenue on Asset (RoA)**

*Revenue on Asset (RoA)* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak pendapatan yang dihasilkan perusahaan untuk setiap unit aset yang dimiliki.

*Revenue on Asset (RoA)* diperoleh dengan menghitung PNBPN layanan jasa yang diperoleh pada tahun berjalan dibagi dengan total nilai aset pada akhir tahun ke-n dikalikan 100%.

### 1) Hasil yang telah dicapai

Dari kegiatan yang telah dilakukan sepanjang Tahun 2025, dilakukan perhitungan Nilai Revenue on Asset (RoA) dengan hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Revenue on Asset (RoA)} &= (\text{PNBP Layanan Jasa} / \text{Total Nilai Aset}) \times 100\% \\ &= (6.781.819.885 / 39.079.462.958) \times 100\% \\ &= 17.35\%\end{aligned}$$

### 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai RoA pada Tahun 2025 sebesar 17.35 % dari target 8.10% atau tercapai sebesar 214.20%, sehingga dari hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 44. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Revenue on Asset (RoA)**

| Indikator Kinerja            | Target | Realisasi | % Capaian |
|------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Nilai Revenue on Asset (RoA) | 8.10   | 17.35     | 214.20%   |

Pencapaian nilai *Revenue on Asset* (RoA) sebesar 17.35% yang melampaui target 8.1% secara langsung mencerminkan efektivitas BSPJI Samarinda dalam mengonversi aset yang dimiliki menjadi pendapatan negara. Keberhasilan ini didorong oleh realisasi PNBP tahun 2025 yang mencapai Rp 6.781.819.885, yang meskipun belum mencapai target nominal tahunan, tetap memberikan rasio produktivitas yang tinggi jika dibandingkan dengan total nilai aset sebesar Rp39.079.462.958. Tingginya rasio ini membuktikan bahwa aset laboratorium dan infrastruktur yang tersedia telah dimanfaatkan secara optimal untuk melayani industri, didukung oleh kepercayaan pelanggan yang stabil dengan nilai IKM dan NPS yang baik.

Indikator *Nilai Revenue on Asset* (RoA) merupakan indikator baru di tahun 2025 yang diharapkan dapat mengukur keberhasilan BSPJI Samarinda dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 45. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai Revenue on Asset (RoA) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030 | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|--------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Nilai Revenue on Asset (RoA)               | 8.50                           | 17.35                  | 204.12% |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Nilai Revenue on Asset (RoA)*” telah menunjukkan progres terhadap target jangka menengah Renstra yang telah

ditetapkan dan tercapai sebesar 204.12%.

Realisasi *Revenue on Asset* (RoA) BSPJI Samarinda pada tahun 2025 yang mencapai 17.35% telah berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian Perindustrian sebesar 12,02%.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian *Nilai Revenue on Asset* (RoA) dari Satuan Kerja BSPJI lainnya dengan status Badan Layanan Umum, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 46. Perbandingan Nilai Revenue on Asset (RoA) dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker               | Target | Realisasi | Capaian |
|----------------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda      | 8.10   | 17.35     | 214.20% |
| BSPJI Medan          | 8.50   | 8.08      | 95.06%  |
| BSPJI Jakarta        | 19.00  | 24.68     | 129.89% |
| BSPJI Bandar Lampung | 11.99  | 13.89     | 115.83% |
| BSPJI Banjar Baru    | 27.51  | 29.10     | 105.78% |
| BSPJI Surabaya       | 10.00  | 13,80     | 138,01% |

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Revenue on Asset* (RoA) pada tahun 2025 menunjukkan performa yang sangat baik dari BSPJI Samarinda, di mana BSPJI Samarinda mencatatkan persentase capaian tertinggi dibandingkan lima Satker lainnya sebesar 214,20%. Angka ini dihasilkan dari realisasi RoA sebesar 17,35 yang jauh melampaui target awal sebesar 8,10. Jika dibandingkan dengan Satker lain, meskipun BSPJI Banjar Baru memiliki nilai realisasi nominal tertinggi (29,10), namun dari sisi efektivitas pencapaian terhadap target, BSPJI Samarinda tetap unggul secara signifikan karena mampu melampaui targetnya hingga dua kali lipat lebih. Sebaliknya, beberapa Satker seperti BSPJI Medan tercatat belum berhasil memenuhi targetnya dengan capaian hanya 95,06%, sementara BSPJI Jakarta, Surabaya, dan Bandar Lampung menunjukkan pertumbuhan positif di atas target namun masih berada di bawah rasio capaian BSPJI Samarinda.

Efisiensi pemanfaatan sumber daya pada indikator *Revenue on Asset* (RoA) tercermin dari keberhasilan BSPJI Samarinda dalam mengoptimalkan seluruh aset tersedia untuk memicu pertumbuhan pendapatan fungsional secara maksimal. Melalui peningkatan tingkat utilisasi aset operasional yang ada, BSPJI mampu mendukung ekspansi layanan jasa industri tanpa harus bergantung pada pengadaan aset baru berskala besar, sehingga rasio produktivitas modal tetap terjaga di level yang tinggi.

### 3) Kendala

Kendala utama dalam pencapaian indikator *Revenue on Asset* (RoA) ini adalah belum maksimalnya produktivitas aset sehingga belum optimal untuk mendongkrak perimaan PNBP yang lebih besar lagi.

### 4) Tindak Lanjut

Tindak lanjut strategis untuk mengoptimalkan indikator *Revenue on Asset* (RoA) di periode mendatang akan difokuskan pada penguatan kapasitas aset dan perluasan jangkauan pasar. Secara teknis, BSPJI Samarinda akan memprioritaskan modernisasi dan penambahan peralatan laboratorium melalui dana pengelolaan BLU untuk membuka lingkup layanan baru (seperti kalibrasi dan pengujian aneka komoditi) sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendorong penerimaan PNBP kedepannya.

#### d) Indikator Kinerja Kegiatan 2.4: Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)

Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (POBO) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu UPT dalam menghasilkan pendapatan dari aktivitas operasionalnya dibandingkan dengan biaya atau beban yang harus dikeluarkan untuk menjalankan operasionalnya. Rasio ini menunjukkan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas intinya. Pendapatan Operasional dalam indikator kinerja ini adalah seluruh pendapatan dalam Laporan Operasional dikurangi pendapatan dari APBN. Beban Operasional dalam indikator kinerja ini adalah seluruh beban dalam Laporan Operasional dikurangi dengan penyusutan dan amortisasi dan belanja penugasan dari K/L.

POBO diperoleh dengan cara menghitung Pendapatan Operasional (PNBP) tahun ke-n dibagi realisasi Beban Operasional tahun ke-n dikalikan 100%

#### 1) Hasil yang telah dicapai

Perhitungan POBO dilakukan berdasarkan data LO (Laporan Keuangan per 12 Januari 2026) dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{POBO} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan BLU}}{\text{Belanja Operasional BLU \& RM (kecuali Belanja Modal)}} \times 100\%$$

$$\text{POBO} = \frac{6.931.777.685}{14.616.752.325} \times 100\%$$

$$\text{POBO} = 47,42\%$$

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai POBO pada Tahun 2025 sebesar 47.42% dari target 41.50% atau tercapai sebesar 114.27%, sehingga dari hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 47. Perbandingan Target dan Realisasi Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)**

| Indikator Kinerja                                              | Target | Realisasi | % Capaian |
|----------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) | 41.50  | 47.42     | 114.27%   |

Keberhasilan indikator ini didukung oleh optimalisasi penggunaan Belanja Operasional BLU dan RM sebesar Rp14.616.752.325 guna mendukung keberlangsungan layanan yang menghasilkan Realisasi Pendapatan BLU sebesar Rp6.931.777.685. Secara teknis, tingginya rasio ini dapat dipicu oleh keberhasilan tim dalam mengelola proses operasional tetap produktif tanpa membengkaknya biaya belanja rutin.

Indikator Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) merupakan indikator baru di tahun 2025 yang diharapkan dapat mengukur efisiensi dalam pengelolaan anggaran operasional untuk menghasilkan pendapatan.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 48. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030                     | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|----------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) | 58.00                          | 47.42                  | 81.76%  |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)*” telah menunjukkan progres terhadap target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dan tercapai sebesar 81.76%.

Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) merupakan indikator krusial dalam mengukur tingkat kemandirian finansial sebuah instansi yang menerapkan pola pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU). Secara nasional, BLU dengan rasio POBO di atas 50% dinilai memiliki efisiensi operasional yang baik. Capaian BSPJI Samarinda yang berada di angka 47.42% mengindikasikan bahwa organisasi masih menghadapi tantangan dalam menutup seluruh beban operasionalnya melalui pendapatan fungsional secara mandiri.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) dari Satuan Kerja BSPJI lainnya dengan status Badan Layanan Umum,

maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 49. Perbandingan Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker               | Target | Realisasi | Capaian |
|----------------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda      | 41.50  | 47.42     | 114.27% |
| BSPJI Medan          | 27.26  | 43.41     | 159.24% |
| BSPJI Jakarta        | 106.76 | 194.40    | 182.09% |
| BSPJI Bandar Lampung | 32.87  | 39.01     | 118.69% |
| BSPJI Banjar Baru    | 42.00  | 53.36     | 127.05% |
| BSPJI Surabaya       | 81.00  | 119,11    | 147,05% |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa BSPJI Samarinda berhasil mencapai realisasi sebesar 47,42, yang mana angka ini melampaui target yang ditetapkan sebesar 41,50 dengan persentase capaian 114,27%. Meskipun secara persentase capaian BSPJI Samarinda telah menunjukkan kinerja yang baik dalam melampaui target internalnya, posisi rasio kemandirian ini masih berada di level menengah jika dibandingkan dengan Satker lain. Sebagai perbandingan, Satker seperti BSPJI Jakarta dan BSPJI Surabaya mencatatkan rasio POBO yang jauh lebih tinggi, masing-masing sebesar 194,40 dan 119,11%, yang mengindikasikan tingkat kemandirian finansial dan efisiensi operasional yang jauh lebih kuat. Dilihat dari sisi efektivitas pencapaian target, BSPJI Samarinda berada di posisi terbawah dibandingkan rekan-rekan Satker lainnya, di mana BSPJI Jakarta memimpin dengan persentase capaian target sebesar 182,09%, disusul oleh BSPJI Medan (159,24%) dan BSPJI Surabaya (147,05%). Kondisi ini memberikan sinyal bagi BSPJI Samarinda bahwa meskipun target tahunan telah terlampaui, masih terdapat ruang yang sangat luas untuk melakukan optimasi pendapatan serta efisiensi biaya operasional agar dapat mengejar standar performa yang ditunjukkan oleh Satker lainnya.

Efisiensi pemanfaatan sumber daya pada indikator Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) terlihat dari keberhasilan BSPJI Samarinda dalam memacu pertumbuhan pendapatan fungsional agar melampaui beban biaya operasional yang dikeluarkan. Seluruh elemen organisasi mulai dari kompetensi sumber daya manusia, infrastruktur sarana prasarana, hingga alokasi anggaran telah disinergikan secara optimal untuk memprioritaskan kegiatan pelayanan yang berdampak langsung pada peningkatan PNBK.

### **3) Kendala**

Kendala utama dalam pencapaian indikator POBO tahun 2025 adalah adanya penurunan realisasi pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya, yang membuat rasio pendapatan terhadap belanja operasional tidak setinggi potensi maksimalnya. Selain itu, biaya operasional masih terbebani oleh kebutuhan pemeliharaan yang cukup besar.

#### 4) Tindak Lanjut

BSPJI Samarinda akan melakukan penajaman efisiensi belanja rutin dengan memprioritaskan alokasi anggaran pada kegiatan prioritas yang dapat mendongkrak pendapatan dari layanan jasa.

### 3. Sasaran Kegiatan III: Terwujudnya SDM Profesional

Sasaran kegiatan ketiga pada Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2025 ini mempunyai satu indikator kinerja yakni *Indeks Profesionalitas ASN*.

**Tabel 50. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan III**

| Sasaran Kegiatan III        | Indikator |                            | Satuan | Target | Realisasi | Capaian |
|-----------------------------|-----------|----------------------------|--------|--------|-----------|---------|
| Terwujudnya SDM Profesional | 1         | Indeks Profesionalitas ASN | Indeks | 81.30  | 80.53     | 99.05%  |

#### a) Indikator Kinerja Kegiatan 3.1: Indeks Profesionalitas ASN

Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN tingkat individu (PNS dan PPPK) maupun tingkat Kementerian/Lembaga yang dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Indeks Profesional ASN diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 dan penyesuaiannya melalui pedoman BKN lainnya yang terkait.

##### 1) Hasil yang telah dicapai

Kegiatan dalam pencapaian nilai IP ASN meliputi pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi baik eksternal maupun pelatihan internal (*in house training*). Selain itu, pencapaian IP ASN juga didukung oleh hasil pengukuran kinerja, kedisiplinan, dan kualifikasi pendidikan pegawai BSPJI Samarinda. Adapun capaian masing-masing dimensi IP ASN yang disampaikan melalui Nota Dinas Sekretariat Jendral Nomor 96/SJ-IND.2/KP/I/2026 tentang Penyampaian Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) Tahun 2025 di Lingkungan Kementerian Perindustrian tanggal 12 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Aspek Kualifikasi: 21,70
- Aspek Kompetensi: 28,64
- Aspek Kinerja: 25,19
- Aspek Disiplin: 5,00

Total: 80.53

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai IP ASN pada Tahun 2025 sebesar 80.53 dari target 81.30 atau tercapai sebesar 99.05%, sehingga dari hasil yang diperoleh belum mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 51. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN**

| Indikator Kinerja          | Target | Realisasi | % Capaian |
|----------------------------|--------|-----------|-----------|
| Indeks Profesionalitas ASN | 81.30  | 80.53     | 99.05%    |

Indikator ini tidak tercapai karena salah satu dimensi yakni kualifikasi tidak dapat dicapai dengan maksimal mengingat kualifikasi pendidikan pegawai BSPJI Samarinda pada umumnya hanya memenuhi persyaratan minimal dari masing-masing jenjang jabatan.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maka diperoleh hasil capaian seperti yang dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 52. Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN TA. 2021-2025**

| Indikator Kinerja          | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 | Realisasi TA. 2023 | Realisasi TA. 2024 | Realisasi TA. 2025 |
|----------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Indeks Profesionalitas ASN | 75.00              | 80.43              | 87.21              | 82.96              | 80.53              |

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel tersebut, IPASN pegawai di BSPJI Samarinda menunjukkan tren yang fluktuatif dengan titik puncak pada tahun 2023. Peningkatan signifikan yang terjadi dari tahun 2021 hingga mencapai puncaknya di tahun 2023 didorong oleh keberhasilan BSPJI Samarinda dalam memenuhi empat dimensi utama IP ASN, yaitu kualifikasi pendidikan, kompetensi (melalui diklat/pelatihan), kinerja, dan disiplin pegawai. Namun, terjadi penurunan berturut-turut pada tahun 2024 dan 2025. Penurunan ini secara teknis disebabkan oleh dinamika pada dimensi kompetensi dan kinerja, di mana keterbatasan waktu dan sumber daya manusia untuk mengikuti pengembangan kompetensi (minimal 20 JP per tahun sesuai aturan BKN) serta adanya masa transisi jabatan atau keterlambatan pemutakhiran data pada sistem SAPK/SIASN menjadi faktor penghambat.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 53. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030 | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|--------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Indeks Profesionalitas ASN                 | 81.70                          | 80.53                  | 98.57%  |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “Indeks Profesionalitas ASN” telah menunjukkan progres terhadap target jangka menengah Renstra yang telah

ditetapkan dan tercapai sebesar 98.57%.

Badan Kepegawaian Negara melalui Buku Saku Digital (E-Book) Indeks Profesionalitas ASN menyampai kategori tingkat IP ASN, dimana untuk Kategori Sangat Tinggi memerlukan Nilai sebesar 91 – 100 dan nilai 80 – 90 untuk Kategori Tinggi. Berdasarkan capaian BSPJI Samarinda, maka nilai 80.53 hanya memperoleh predikat Sedang.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Indeks Profesionalitas ASN dari Satuan Kerja lainnya yang berada di wilayah Kalimantan, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 54. Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker            | Target | Realisasi | Capaian |
|-------------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda   | 81.30  | 80.53     | 99.05%  |
| BSPJI Banjar Baru | 81.30  | 85.03     | 104.59% |
| BSPJI Pontianak   | 81.30  | 80.06     | 98.47%  |

Berdasarkan tabel diatas, evaluasi terhadap Indeks Profesionalitas ASN menunjukkan performa yang kompetitif di antara ketiga Satuan Kerja (Satker). BSPJI Banjar Baru mencatatkan kinerja terbaik dengan nilai realisasi sebesar 85.03, yang berhasil melampaui target 81.30 dengan persentase capaian mencapai 104.59%. Sementara itu, BSPJI Samarinda dan BSPJI Pontianak menunjukkan capaian yang hampir mendekati target sepenuhnya, masing-masing berada pada angka 80.53 (99.05%) dan 80.06 (98.47%) dari target yang sama yaitu 81,30. Secara keseluruhan, meskipun terdapat sedikit variasi, indeks yang menyentuh angka 80 ke atas ini mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan kompeten di lingkungan BSPJI.

BSPJI Samarinda telah menunjukkan kapabilitas yang baik dalam manajemen data pengembangan kompetensi bagi seluruh 66 pegawainya. Penggunaan *google drive* untuk pendataan diklat telah meningkatkan efisiensi administratif, memudahkan penanggung jawab dalam mengakses rekam jejak pelatihan pegawai secara *real-time* dan akurat. Transformasi digital ini juga diiringi dengan optimalisasi penggunaan platform komunikasi daring seperti *Zoom Meeting*, yang memungkinkan pelaksanaan pelatihan (diklat) secara jarak jauh. Langkah ini secara signifikan berhasil meminimalkan alokasi anggaran belanja pemerintah, khususnya pada komponen biaya perjalanan dinas dan akomodasi. Selain efisiensi biaya perjalanan, BSPJI Samarinda menerapkan strategi penghematan anggaran melalui program sinergi layanan jasa. Dengan mengikutsertakan pegawai internal ke dalam kegiatan bimbingan dan pelatihan teknis maupun sertifikasi yang diselenggarakan bagi pihak eksternal (industri), Balai mampu meningkatkan kompetensi staf tanpa memerlukan tambahan biaya pelatihan khusus.

### 3) Kendala

Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi masih terbatas mengingat ketersediaan anggaran yang ada karena ada blokir belanja pemerintah. Hal ini menyebabkan kesempatan mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi belum merata kesemua jenjang jabatan fungsional karena masih disesuaikan dengan kebutuhan layanan eksisting dan pengembangan layanan yang sedang dikerjakan. Selanjutnya, keterbatasan anggaran mengakibatkan perlu dilakukan seleksi terhadap pengajuan kegiatan pelatihan/ pengembangan kompetensi dengan mempertimbangkan urgensi dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain itu, untuk mendapatkan hasil maksimal pada dimensi kompetensi diperlukan agar setiap pegawai mengikuti pelatihan fungsional, sementara pelaksanaan pelatihan fungsional sangat bergantung pada instansi pembina. Selanjutnya, pada dimensi kualifikasi juga didapati bahwa jenjang pendidikan yang dimiliki masing-masing pegawai hanya memenuhi persyaratan minimum dari jenjang jabatan yang dimiliki. Oleh karena itu, nilai IP ASN BSPJI Samarinda tidak dapat memenuhi target.

### 4) Tindak Lanjut

Tindak lanjut strategis yang akan diambil oleh BSPJI Samarinda difokuskan pada optimalisasi sumber daya internal dan perluasan akses pengembangan kompetensi mandiri. Instansi akan memprioritaskan pelaksanaan pelatihan berbasis *Internal Sharing Knowledge* dan pemanfaatan platform pembelajaran daring (*e-learning*) yang tidak memerlukan biaya besar guna mengatasi keterbatasan anggaran akibat blokir belanja pemerintah, sehingga kesempatan pengembangan kompetensi dapat lebih merata bagi seluruh pegawai. Untuk dimensi kualifikasi, balai akan mendorong dan memfasilitasi pegawai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui program tugas belajar atau izin belajar guna melampaui standar persyaratan minimum jabatan. Terkait ketergantungan pada instansi pembina untuk pelatihan fungsional, tindak lanjut yang dilakukan adalah membangun koordinasi aktif dan proaktif dalam mencari jadwal pelatihan serta mengusulkan kerja sama penyelenggaraan pelatihan teknis secara kolektif. Seluruh pengajuan pengembangan kompetensi akan tetap melalui proses seleksi berbasis skala prioritas yang ketat, namun tetap diarahkan pada pemenuhan target 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun sebagaimana diatur dalam Peraturan demi memperbaiki nilai IP ASN di masa mendatang.

#### 4. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran kegiatan keempat pada Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2025 ini mempunyai tiga indikator kinerja yakni *Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI*, *Tingkat Penerapan SPBE*, dan *Indeks Pelayanan Publik (IPP)*.

**Tabel 55. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan IV**

| Sasaran Kegiatan IV                                      |   | Indikator                                                                        | Satuan | Target | Realisasi | Capaian |
|----------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|---------|
| Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 1 | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI | Persen | 20.00  | 20.00     | 100.00% |
|                                                          | 2 | Tingkat Penerapan SPBE                                                           | Persen | 77.00  | 87.19     | 113.23% |
|                                                          | 3 | Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                    | Indeks | 4.51   | 4.73      | 104.88% |

##### a) Indikator Kinerja Kegiatan 4.1: Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI

Integrasi data dalam layanan jasa industri sangat penting karena memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar, koordinasi yang lebih baik, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dalam dunia industri yang semakin kompleks dan terhubung secara digital, integrasi data menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi. Oleh karena itu, BSKJI menyiapkan sistem informasi yang terintegrasi dengan sistem pada UPT dimana sistem ini dapat memberikan data terbaru terkait layanan yang diberikan oleh UPT di lingkungan BSKJI. Adapun 5 jenis layanan yang perlu diintegrasikan oleh setiap UPT yaitu Pengujian (A), Sertifikasi (B), Kalibrasi (C), Pelatihan (D), dan Konsultansi (E).

Persentase Integrasi Data ini diperoleh dengan cara menghitung jumlah jenis layanan UPT penyedia layanan jasa industri di lingkungan BSKJI yang datanya telah terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI pada tahun ke-n dibagi dengan total jenis layanan UPT penyedia layanan jasa industri di lingkungan BSKJI pada tahun ke-n dikalikan 100%.

##### 1) Hasil yang telah dicapai

BSPJI Samarinda melaksanakan integrasi sistem SILABISA dengan aplikasi SIPPTBSKJI (<https://sipptbskji.kemenperin.go.id/nasional>) dalam rangka penyediaan data terbaru terkait layanan jasa industri. Data yang diintegrasikan meliputi jumlah order, jumlah sampel, nilai pendapatan PNB/BLU dan jumlah pengguna jasa. Dengan terintegrasinya data tersebut, dashboard SIPPT BSKJI dapat menampilkan capaian UPT secara realtime.

Integrasi SILABISA dengan SIPPT pada tahun 2025 direncanakan mencakup 2 layanan yaitu layanan Pengujian dan layanan Kalibrasi. Hingga akhir tahun 2025 progres kegiatan integrasi telah selesai dilakukan dengan hasil integrasi berupa 3 layanan yang telah terintegrasi yaitu layanan pengujian, kalibrasi dan pelatihan.

Pada tahun 2025, BSPJI Samarinda memiliki 9 layanan jasa Industri dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 56. Layanan Jasa BSPJI Samarinda**

| No | Jenis Layanan      | Data Terintegrasi Sistem Informasi BSKJI | Ket.              |
|----|--------------------|------------------------------------------|-------------------|
| 1. | Pengujian          | ✓                                        | Selesai integrasi |
| 2. | Kalibrasi          | ✗                                        | Proses integrasi  |
| 3. | Sertifikasi Produk | ✗                                        |                   |
| 4. | Pemeriksaan Halal  | ✗                                        |                   |
| 5. | Pelatihan          | ✗                                        | Proses integrasi  |
| 6. | Konsultansi        | ✗                                        |                   |
| 7. | Verifikasi TKDN    | ✗                                        |                   |
| 8. | Penggunaan SDM     | ✗                                        |                   |
| 9. | Penggunaan Aset    | ✗                                        |                   |

Berdasarkan rencana tahapan integrasi SILABISA dan SIPPT BSKJI, proses integrasi layanan pengujian telah mencapai 100%. Informasi ini disampaikan melalui Nota Dinas BSKJI Nomor: 5684/BSKJI.1/LP/XXI/2025 tentang Laporan Hasil Rekonsiliasi Data Layanan Publik Satker UPT BSKJI Triwulan III 2025 tanggal 18 Desember 2025. Adapun rincian tahapan integrasi layanan pengujian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 57. Penyelesaian Tahapan Integrasi Layanan Pengujian dengan SIPPT BSKJI**

| No. | Tahapan                                   | Bobot | Progres | Capaian     |
|-----|-------------------------------------------|-------|---------|-------------|
| 1.  | Analisis Kebutuhan dan Mapping Layanan    | 10%   | 100%    | 10%         |
| 2.  | Desain Arsitektur Integrasi               | 25%   | 100%    | 25%         |
| 3.  | Pendaftaran dan Autentikasi API           | 15%   | 100%    | 15%         |
| 4.  | Pengembangan Modul API Client di SILABISA | 30%   | 100%    | 30%         |
| 5.  | Pengujian Integrasi                       | 10%   | 100%    | 10%         |
| 6.  | Implementasi dan Monitoring               | 10%   | 100%    | 10%         |
|     | <b>Total</b>                              |       |         | <b>100%</b> |

BSPJI Samarinda memiliki 9 layanan jasa, sementara hanya 5 layanan jasa saja yang perlu diintegrasikan dengan BSKJI. Berdasarkan pekerjaan yang telah dilakukan maka diperoleh persentase jenis layanan yang terintegrasi sebagai berikut:

$$\% \text{Jenis layanan yang terintegrasi} = \frac{\text{Jumlah jenis layanan yang terintegrasi pada tahun ke-n}}{\text{Jumlah Total Layanan (yang wajib diintegrasikan)}} \times 100\%$$

$$\% \text{Jenis layanan yang terintegrasi} = \frac{1}{5} \times 100\%$$

$$\% \text{Jenis layanan yang terintegrasi} = \frac{1}{5} \times 100\% = \mathbf{20\%}$$

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh realiasi sebesar 20% dari target sebesar 20% dengan capaian sebesar 100%, sehingga dari hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 58. Perbandingan Target dan Realisasi Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI**

| Indikator Kinerja                                                                | Target | Realisasi | % Capaian |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI | 20.00  | 20.00     | 100.00%   |

Keberhasilan indikator ini didukung oleh konsistensi BSPJI Samarinda dalam memenuhi setiap permintaan data yang disampaikan sehingga layanan pengujian BSPJI Samarinda dapat terintegrasi dengan SIPPT BSKJI. Meskipun pada tahun ini hanya ditarget 1 jenis layanan yang diintegrasikan, namun BSPJI Samarinda sudah memproses integrasi layanan kalibrasi dan pelatihan. Hal ini diharapkan dapat membantu pencapaian target ditahun mendatang.

Indikator Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI merupakan indikator baru di tahun 2025 yang dianggap penting karena memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar, koordinasi yang lebih baik, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 59. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030                                       | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI | 100                            | 20                     | 20.00%  |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI*” telah menunjukkan progres terhadap target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dan tercapai sebesar 20.00%.

Pada Rencana Strategis Kementerian Perindustrian, terdapat target Persentase Jenis Layanan yang Datanya Terintegrasi dengan Sistem Informasi BSKJI yaitu 20,00% sehingga capaian BSPJI Samarinda atas indikator ini telah berhasil mendukung capaian Rencana Strategis Kementerian Perindustrian.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI dari Satuan Kerja lainnya, maka dapat dilihat

perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 60. Perbandingan Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker           | Target | Realisasi | Capaian |
|------------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda  | 20.00  | 20.00     | 100.00% |
| BSPJI Banda Aceh | 20.00  | 40.00     | 200.00% |
| BSPJI Ambon      | 20.00  | 14.29     | 71.45%  |

Berdasarkan tabel diatas, capaian persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI menunjukkan performa yang cukup variatif di antara Satuan Kerja (Satker). BSPJI Banda Aceh mencatatkan kinerja paling unggul dengan nilai realisasi sebesar 40,00, sehingga mencapai persentase capaian sebesar 200,00% dari target yang ditetapkan. Sementara itu, BSPJI Samarinda menunjukkan kinerja yang stabil dan presisi dengan memenuhi target secara tepat pada angka 20,00 (capaian 100,00%). Di sisi lain, BSPJI Ambon masih berada di bawah target dengan realisasi sebesar 14,29, sehingga persentasenya hanya di angka 71,45%.

Efisiensi sumber daya dalam mendukung integrasi data layanan dengan sistem informasi BSKJI dioptimalkan melalui pemanfaatan teknologi terkini yang mempercepat proses pemutakhiran data secara real-time. Keberadaan personel IT yang kompeten menjadi faktor kunci dalam mengakselerasi kualitas integrasi ini, memastikan seluruh data layanan terkelola secara digital dan sistematis.

### **3) Kendala**

Dalam pelaksanaannya ditemukan kendala dimana proses integrasi data pada aplikasi SIPPT BSKJI masih bergantung pada jasa pihak ketiga serta kondisi infrastruktur IT yang belum maksimal sehingga berpotensi menimbulkan kendala teknis, keterlambatan, serta keterbatasan fleksibilitas dalam pengembangan dan pengelolaan sistem.

### **4) Tindak Lanjut**

Dalam mengatasi kendala yang dihadapi BSPJI Samarinda melakukan monitoring dan koordinasi intensif dengan BSKJI terkait standar data dan prosedur integrasi agar tidak terjadi pengulangan proses.

## b) Indikator Kinerja Kegiatan 4.2: Tingkat Penerapan SPBE

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di lingkungan Kementerian Perindustrian yang selanjutnya disingkat SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan Layanan kepada pengguna yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian. Adapun pada indikator ini aspek penilaian hanya terdiri dari 3 aspek penilaian yaitu 1) Tata Kelola SPBE, 2) Manajemen SPBE, dan 3) Layanan SPBE.

Tingkat Penerapan SPBE diperoleh dengan penyelesaian LKE Indikator Penerapan SPBE 2025-2029.

### 1) Hasil yang telah dicapai

Dalam penerapan SPBE dilakukan beberapa kegiatan seperti rapat dan konsultasi dengan PUSDATIN yang didalamnya terdapat proses monitoring dan evaluasi terhadap isian LHE yang telah dilengkapi serta kegiatan reviu beberapa dokumen untuk pemenuhan indikator Tata Kelola SPBE, Manajemen SPBE, dan Layanan SPBE yang seluruh dokumen pendukungnya diunggah pada aplikasi: <https://lemon.kemenperin.go.id/>.

Berdasarkan Nota Dinas dari Kepala Pusat Data dan Informasi Nomor 2/SJ-IND.7/TIK/I/2026 tanggal 2 Januari 2026 tentang Hasil Akhir Penilaian Perkin SPBE Tahun 2025, BSPJI Samarinda memperoleh nilai 87,19 dengan rincian penyelesaian Kertas Kerja seperti pada tabel berikut:

**Tabel 61. Kertas Kerja Perhitungan Indikator Kinerja SPBE**

| No. | Indikator               |                                                                                     | Bobot       |            | Pemenuhan Data Dukung<br>(Range 0 - 1) | Nilai        |
|-----|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------|----------------------------------------|--------------|
| 1   | <b>TATA KELOLA SPBE</b> |                                                                                     | <b>100%</b> | <b>45%</b> |                                        | <b>30,94</b> |
|     | 1                       | Reviu Arsitektur SPBE Kemenperin telah dilaksanakan                                 | 8%          |            | 1                                      | 8,00         |
|     | 2                       | Reviu Peta Rencana SPBE Kemenperin telah dilaksanakan                               | 8%          |            | 1                                      | 8,00         |
|     | 3                       | Konsultasi Rencana dan Anggaran SPBE dengan Pusdatin telah dilakukan                | 15%         |            | 0,95                                   | 14,25        |
|     | 4                       | Reviu Rencana dan Anggaran SPBE telah dilaksanakan                                  | 4%          |            | 1                                      | 4,00         |
|     | 5                       | Reviu inovasi proses bisnis telah dilaksanakan                                      | 3%          |            | 1                                      | 3,00         |
|     | 6                       | Proses pembangunan Aplikasi SPBE telah dikonsultasikan kepada Pusdatin              | 15%         |            | 0,3                                    | 4,50         |
|     | 7                       | Pembangunan Aplikasi SPBE telah dilakukan sesuai dengan siklus pembangunan aplikasi | 20%         |            | 1                                      | 20,00        |
|     | 8                       | Reviu pembangunan aplikasi SPBE telah dilaksanakan                                  | 7%          |            | 0                                      | 0,00         |
|     | 9                       | Reviu layanan Pusat Data Kemenperin dan Layanan Pusat Data Pemerintah               | 7%          |            | 1                                      | 7,00         |
|     | 10                      | Reviu tugas dan program kerja Tim Koordinasi SPBE Kemenperin                        | 7%          |            | 0                                      | 0,00         |

| No.                     | Indikator             |                                                                                 | Bobot       |            | Pemenuhan Data Dukung<br>(Range 0 - 1) | Nilai        |
|-------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------|----------------------------------------|--------------|
|                         | 11                    | Reviu pelaksanaan kolaborasi dalam penerapan SPBE telah dilaksanakan            | 6%          |            | 0                                      | 0,00         |
| <b>2</b>                | <b>MANAJEMEN SPBE</b> |                                                                                 | <b>100%</b> | <b>25%</b> |                                        | <b>25,00</b> |
|                         | 12                    | Reviu Manajemen Data SPBE telah dilaksanakan                                    | 20%         |            | 1                                      | 20,00        |
|                         | 13                    | Reviu Manajemen Keamanan Informasi SPBE telah dilaksanakan                      | 20%         |            | 1                                      | 20,00        |
|                         | 14                    | Reviu Manajemen Risiko SPBE telah dilaksanakan                                  | 10%         |            | 1                                      | 10,00        |
|                         | 15                    | Reviu Manajemen Aset TIK (SPBE) telah dilaksanakan                              | 10%         |            | 1                                      | 10,00        |
|                         | 16                    | Reviu Manajemen Sumber Daya Manusia SPBE telah dilaksanakan                     | 10%         |            | 1                                      | 10,00        |
|                         | 17                    | Reviu Manajemen Pengetahuan SPBE telah dilaksanakan                             | 5%          |            | 1                                      | 5,00         |
|                         | 18                    | Reviu Manajemen Perubahan SPBE telah dilaksanakan                               | 10%         |            | 1                                      | 10,00        |
|                         | 19                    | Reviu Manajemen Layanan SPBE telah dilaksanakan                                 | 15%         |            | 1                                      | 15,00        |
| <b>3</b>                | <b>LAYANAN SPBE</b>   |                                                                                 | <b>100%</b> | <b>30%</b> |                                        | <b>30</b>    |
|                         | 20                    | Reviu Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik telah dilaksanakan  | 20%         |            |                                        | <b>26,25</b> |
|                         | 21                    | Reviu Layanan Pengaduan Pelayanan Publik Berbasis Elektronik telah dilaksanakan | 25%         |            | 1                                      | 20,00        |
|                         | 22                    | Reviu Layanan Data Terbuka Berbasis Elektronik telah dilaksanakan               | 25%         |            | 1                                      | 25,00        |
|                         | 23                    | Reviu Layanan Publik Sektoral Berbasis Elektronik                               | 30%         |            | 0,5                                    | 12,50        |
| <b>Nilai</b>            |                       |                                                                                 |             |            |                                        | <b>82,19</b> |
| <b>Nilai Akhir (+5)</b> |                       |                                                                                 |             |            |                                        | <b>87,19</b> |

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil perhitungan memperoleh nilai 87,19 dari target sebesar 77 dengan capaian sebesar 113,23%, sehingga dari hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 62. Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Penerapan SPBE**

| Indikator Kinerja      | Target | Realisasi | % Capaian |
|------------------------|--------|-----------|-----------|
| Tingkat Penerapan SPBE | 77.00  | 87.19     | 113.23%   |

Keberhasilan indikator ini didukung oleh adanya koordinasi yang baik antara BSPJI Samarinda dengan PUSDATIN dalam hal pemenuhan dokumen dan bukti dukung pada setiap aspek dan indikator yang perlu dipenuhi dalam LHE SPBE. Selain itu, BSPJI Samarinda juga mengupayakan perbaikan sesegera mungkin ketika ditemukan ketidaksesuaian ataupun kekurangan data sehingga proses penilaian kembali dari PUSDATIN dapat diperoleh dengan lebih cepat.

Indikator Tingkat Penerapan SPBE merupakan indikator baru di tahun 2025 yang dianggap penting karena dapat mewujudkan tata kelola yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta memberikan pelayanan publik yang berkualitas, terintegrasi, dan terpercaya kepada masyarakat.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 63. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tingkat Penerapan SPBE TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030 | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|--------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Tingkat Penerapan SPBE                     | 85                             | 87.19                  | 102.58% |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Tingkat Penerapan SPBE*” telah melebihi target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 102.58%.

Pada Rencana Strategis Kementerian Perindustrian, terdapat target Indeks SPBE Kementerian Perindustrian yaitu 3.50. Meskipun kedua nilai ini tidak dapat dibandingkan sebab pada level K/L kinerja ini dihitung berdasarkan nilai indeksnya sedangkan di level UPT dihitung berdasarkan persentase penerapannya, namun capaian BSPJI Samarinda atas Tingkat Penerapan SPBE telah berhasil mendukung capaian Rencana Strategis Kementerian Perindustrian.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Tingkat Penerapan SPBE dari Satuan Kerja lainnya, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 64. Perbandingan Tingkat Penerapan SPBE dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker          | Target | Realisasi | Capaian |
|-----------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda | 77.00  | 87.19     | 113.23% |
| BSPJI Medan     | 77.00  | 88.22     | 114.57% |
| BSPJI Manado    | 77.00  | 71.04     | 92.26%  |

Berdasarkan tabel diatas, tingkat penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menunjukkan performa yang sangat variatif. BSPJI Medan mencatatkan capaian tertinggi dengan nilai realisasi sebesar 88.22, yang setara dengan 114.57% dari target. BSPJI Samarinda menyusul dengan performa yang hampir setara, meraih nilai realisasi 87.19 dari target 77.00, sehingga mencatatkan persentase capaian sebesar 113,23%. Di sisi lain, BSPJI Manado masih berada di bawah target dengan realisasi 71.04 atau tingkat capaian sebesar 92,26%. Tingginya nilai SPBE pada BSPJI Samarinda dan Medan menegaskan keberhasilan transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan, yang secara langsung mendukung efisiensi integrasi data

layanan dengan sistem informasi BSKJI.

Keberhasilan implementasi SPBE di BSPJI Samarinda mencerminkan penguasaan konsistensi dalam memenuhi standar LHE sepanjang 2025 dan menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya teknologi telah dilakukan secara tepat sasaran. Hasil ini memperkuat posisi BSPJI Samarinda sebagai salah satu Satker dengan tingkat transformasi digital yang kompetitif dibandingkan unit kerja lainnya.

Efisiensi sumber daya dalam mendukung implementasi SPBE di BSPJI Samarinda dioptimalkan melalui pemanfaatan teknologi terkini yang mempercepat proses pemenuhan data dukung pada LHE SPBE. Keberadaan personel yang kompeten menjadi faktor kunci dalam memenuhi setiap indikator yang menjadi standar penerapan SPBE.

### **3) Kendala**

Dalam pencapaian indikator Tingkat Penerapan SPBE ini kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan dan kurangnya kemampuan SDM dalam memenuhi data dukung dalam rangka penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Hal ini dikarenakan indikator ini merupakan indikator baru sehingga diperlukan proses belajar dalam memahami LHE dan memenuhi data dukung yang relevan dengan kebutuhan penerapan SPBE.

### **4) Tindak Lanjut**

Adapun tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan melakukan koordinasi dengan PUSDATIN Kemenperin untuk diberikan penjelasan lebih lanjut dalam rangka pemenuhan kertas kerja SPBE yang belum dapat dilaksanakan.

### **c) Indikator Kinerja Kegiatan 4.3: Indeks Pelayanan Publik (IPP)**

Indeks Pelayanan Publik adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan Aspek Kebijakan Pelayanan, Aspek Profesionalisme SDM, Aspek Sarana Prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan Pengaduan serta Aspek Inovasi.

Indeks Pelayanan Publik (IPP) diperoleh berdasarkan penilaian mandiri dengan mengikuti Permen PANRB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Permen PANRB No. 29/2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik dan Pedoman Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023 atau dengan menggunakan nilai yang diperoleh dari penilaian PEKPPP oleh KemenPANRB.

### 1) Hasil yang telah dicapai

Dalam pemenuhan Indeks Pelayanan Publik telah dilaksanakan berbagai kegiatan pendukung secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik dan pemenuhan standar pelayanan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi review dan evaluasi internal terhadap standar pelayanan serta penerapan berbagai sistematisasi penawaran layanan guna memastikan kesesuaian kebijakan dengan kebutuhan pengguna jasa. Selain itu, dilakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan ringan terhadap sarana dan prasarana pelayanan publik guna menjaga kenyamanan dan kelancaran pelayanan. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana pendukung pelayanan publik untuk memastikan kelayakan dan fungsinya. Selanjutnya telah dilakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di unit pelayanan publik. Kemudian, dalam rangka memastikan kelancaran komunikasi dua arah, tersedia sarana konsultasi dan pengaduan masyarakat melalui nomor layanan pelanggan, media sosial resmi, dan website resmi. Selain itu, publikasi layanan publik juga dilaksanakan melalui media cetak dan media sosial dengan melibatkan kerja sama pihak ketiga, serta sosialisasi layanan melalui forum konsultasi publik yang melibatkan unsur masyarakat dan pemangku kepentingan terkait. Kemudian dilakukan juga pengembangan dan perbaikan sistem survei kepuasan masyarakat melalui aplikasi Sistem Informasi Laboratorium (SIL) untuk mendukung evaluasi kinerja pelayanan secara objektif. Selanjutnya, dilakukan evaluasi terhadap hasil Survei Indeks Kepuasan Masyarakat sebagai dasar perumusan rencana tindak lanjut dan perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik. Hasil perhitungan indeks pelayanan publik pada tahun 2025 diperoleh dari penilaian indikator berdasarkan pedoman Permenpan No.5 tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 65. Aspek Penilaian Indeks Pelayanan Publik**

| No                            | Aspek                             | Indeks Aspek | Bobot Aspek | Indeks Pelayanan Publik |
|-------------------------------|-----------------------------------|--------------|-------------|-------------------------|
| 1                             | Kebijakan Pelayanan               | 4,34         | 24%         | 1,04                    |
| 2                             | Profesionalisme SDM               | 4,90         | 25%         | 1,23                    |
| 3                             | Sarana dan Prasarana              | 5,00         | 18%         | 0,90                    |
| 4                             | Sistem Informasi Pelayanan Publik | 5,00         | 11%         | 0,55                    |
| 5                             | Konsultasi dan Pengaduan          | 4,70         | 10%         | 0,47                    |
| 6                             | Inovasi                           | 4,50         | 12%         | 0,54                    |
| Nilai Indeks Pelayanan Publik |                                   |              |             | <b>4,73</b>             |

Hasil penilaian ini juga disampaikan pada Nota Dinas BSKJI Nomor 5685/BSKJI.1/LP/X/2025 tanggal 18 Desember 2025 tentang Penyampaian Nilai Akhir Pelaksanaan PEKPPP Mandiri Tahun 2025 di Lingkungan BSKJI.

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Indeks Pelayanan Publik yang telah dicapai adalah sebesar 4.73. Nilai ini telah memenuhi kriteria kategori “A” yang bermakna “Pelayanan Prima”. Nilai tersebut telah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 4.51 dengan capaian sebesar 104,88% sehingga dari hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 66. Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Pelayanan Publik (IPP)**

| Indikator Kinerja             | Target | Realisasi | % Capaian |
|-------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Indeks Pelayanan Publik (IPP) | 4.51   | 4.73      | 104.88%   |

Keberhasilan indikator ini didukung oleh konsistensi BSPJI Samarinda dalam menjaga kualitas layanan serta kepuasan pelanggan yang sangat tinggi. Faktor keberhasilan utama didorong oleh implementasi sistem digitalisasi layanan melalui aplikasi SILABISA, yang terbukti efektif meningkatkan transparansi dan kemudahan akses bagi masyarakat. Keberhasilan ini juga berkorelasi erat dengan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan skor Net Promoter Score (NPS), yang menunjukkan tingkat loyalitas dan kepercayaan pelanggan yang luar biasa terhadap profesionalisme balai. Selain itu, komitmen dalam menjaga ketepatan waktu layanan (SLA) hingga memastikan bahwa setiap proses bisnis berjalan sesuai standar yang dijanjikan, sehingga mampu melampaui target Indeks Pelayanan Publik yang ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maka diperoleh hasil capaian seperti yang dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 67. Perbandingan Indeks Pelayanan Publik (IPP) TA. 2021-2025**

| Indikator Kinerja             | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 | Realisasi TA. 2023 | Realisasi TA. 2024 | Realisasi TA. 2025 |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Indeks Pelayanan Publik (IPP) | A                  | A-                 | 4.78               | 4.76               | 4.73               |

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel tersebut, Indeks Pelayanan Publik (IPP) sepanjang tahun 2021 hingga 2025, BSPJI Samarinda secara konsisten mempertahankan kualitas layanan yang sangat baik dengan kategori "A" atau "Pelayanan Prima". Tren performa menunjukkan fluktuasi tipis di mana pada tahun 2021 dimulai dengan kategori A, sempat mengalami penyesuaian menjadi A- pada tahun 2022, namun kemudian berhasil meningkat signifikan pada tahun 2023 dengan nilai numerik 4.78. Peningkatan ini dipicu oleh optimalisasi sistem digitalisasi layanan melalui aplikasi SILABISA yang mempermudah akses pelanggan, serta terjaganya loyalitas pengguna jasa. Meskipun terdapat penurunan tipis nilai IPP menjadi 4.76 pada tahun 2024 dan 4.73 pada tahun 2025, capaian tersebut tetap menunjukkan kualitas layanan yang sangat baik dengan kategori "A" atau "Pelayanan Prima".

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 68. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik (IPP) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030 | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|--------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Indeks Pelayanan Publik (IPP)              | 4.54                           | 4.73                   | 104.19% |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Indeks Pelayanan Publik (IPP)*” telah melebihi target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 104.19%.

Pada Rencana Strategis Kementerian Perindustrian, terdapat target Indeks Pelayanan Publik (IPP) Kementerian Perindustrian yaitu 4.55. Pada tahun 2025, capaian BSPJI Samarinda atas Indeks Pelayanan Publik (IPP) telah berhasil melewati target pada Rencana Strategis Kementerian Perindustrian.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) dari Satuan Kerja lainnya, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 69. Perbandingan Indeks Pelayanan Publik (IPP) dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker           | Target | Realisasi | Capaian |
|------------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda  | 4.51   | 4.73      | 104.88% |
| BSPJI Banda Aceh | 4.50   | 4.78      | 106.22% |
| BSPJI Ambon      | 3.60   | 4.24      | 117.78% |

Berdasarkan tabel diatas, capaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) menunjukkan kualitas pelayanan yang sangat baik dan konsisten di seluruh Satuan Kerja dengan realisasi yang melampaui target. BSPJI Samarinda berhasil mencatatkan nilai realisasi IPP sebesar 4.73, mencapai 104.88% dari target yang ditetapkan sebesar 4.51. Performa ini bersaing ketat dengan BSPJI Banda Aceh yang meraih skor 4.78 (capaian 106.22%), sementara BSPJI Ambon mencatatkan persentase capaian tertinggi sebesar 117.78% meskipun dengan nilai realisasi yang lebih rendah yaitu 4.24.

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mendukung kualitas pelayanan publik dioptimalkan melalui integrasi teknologi yang mempermudah aksesibilitas pelanggan terhadap layanan jasa Balai. Implementasi aplikasi SILABISA menjadi instrumen kunci yang memungkinkan petugas melakukan pendataan dan monitoring alur pelayanan secara presisi, sehingga efektivitas kerja meningkat. Selain itu, digitalisasi proses pengumpulan data responden serta pemanfaatan media sosial sebagai kanal promosi alternatif menjadi strategi cerdas dalam menjaga citra instansi di tengah keterbatasan anggaran operasional.

### **3) Kendala**

Dalam pelaksanaan pelayanan publik sepanjang tahun 2025, BSPJI Samarinda menghadapi kendala utama pada aspek Kebijakan Pelayanan yang memperoleh nilai indeks terendah dalam penilaian PEKPPP. Kondisi ini disebabkan oleh belum terlaksananya kegiatan peninjauan ulang standar pelayanan periode tahun 2025 yang melibatkan lima unsur masyarakat, mengingat kegiatan tersebut baru dijadwalkan diakhir tahun 2025. Selain itu, keterbatasan pada aspek sarana dan prasarana juga menjadi hambatan, di mana pemeliharaan yang dilakukan masih bersifat rutin dan perbaikan ringan tanpa adanya peningkatan kualitas yang signifikan secara menyeluruh. Hal tersebut berpotensi menghambat upaya peningkatan standar layanan dalam jangka panjang, terutama jika tidak segera dibarengi dengan modernisasi infrastruktur laboratorium dan fasilitas pendukung lainnya guna mendukung tercapainya pelayanan prima yang berkelanjutan.

### **4) Tindak Lanjut**

Kedepannya akan dilakukan percepatan pembaruan kebijakan serta peningkatan kualitas infrastruktur pendukung secara berkelanjutan. Untuk aspek kebijakan, BSPJI Samarinda akan menyusun jadwal peninjauan ulang standar pelayanan lebih awal guna memastikan keterlibatan lima unsur masyarakat dalam Forum Konsultasi Publik (FKP) telah selesai sebelum periode penilaian PEKPPP dimulai. Terkait sarana dan prasarana, BSPJI Samarinda akan mengalokasikan dana pengelolaan BLU untuk melakukan peremajaan fasilitas layanan secara signifikan, melampaui sekadar perbaikan rutin, guna mendukung modernisasi peralatan laboratorium dan kestabilan operasional kelistrikan. Selain itu, penguatan layanan digital melalui aplikasi SILABISA terus ditingkatkan untuk meminimalisir dampak keterbatasan fisik sarana, sehingga standar pelayanan prima tetap terjaga meskipun proses pemutakhiran infrastruktur sedang berjalan.

## **5. Sasaran Kegiatan V: Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien**

Sasaran kegiatan kelima pada Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2025 ini mempunyai dua indikator kinerja yakni *Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker* dan *Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)*.

**Tabel 70. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan V**

| Sasaran Kegiatan V                                       |   | Indikator                                                               | Satuan | Target | Realisasi | Capaian |
|----------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|---------|
| Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien | 1 | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker | Persen | 60.00  | 100       | 166.67% |
|                                                          | 2 | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)      | Nilai  | 94.98  | 100       | 105.29% |

**a) Indikator Kinerja Kegiatan 5.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker**

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun kinerja yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal di mana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Indikator ini menghitung penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan internal (audit) sampai mencapai status Sesuai Rekomendasi (SR).

Pencapaian hasil indikator ini diperoleh dengan cara menghitung rata-rata jumlah penyelesaian rekomendasi yang berstatus sesuai rekomendasi (SR) dengan cara mencari rata-rata dari penjumlahan *penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal berstatus SR Tahun Anggaran (T-1)* dibagi dengan *total rekomendasi audit Tahun Anggaran (T-1)* dengan *penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR) pemeriksaan Tahun 2015 sampai Tahun Anggaran (T-2)* dibagi dengan *saldo rekomendasi Tahun Pemeriksaan 2015 sampai Tahun Anggaran (T-2) yg telah ditetapkan*.

**1) Hasil yang telah dicapai**

Pelaksanaan audit kinerja oleh Tim Auditor Inspektorat IV untuk kegiatan TA. 2024 dilakukan mulai tanggal 16 Januari s.d 31 Januari 2025. Pada Triwulan III 2025 telah diterima surat balasan atas penyampaian tindak lanjut hasil audit dari Sekretariat Itjen dengan Nomor: R/137/IJ-IND/PW/IX/2025 tanggal 09 September 2025 dengan pernyataan "*Adapun temuan hasil pemeriksaan tersebut sebanyak 7 (tujuh) temuan dan 17 (tujuh belas) saran pada Tahun Anggaran 2024, seluruhnya telah ditindaklanjuti dan kami dapat menyatakan selesai sesuai dengan lingkup program dan keuangan yang telah diaudit*"

Selanjutnya, adapun rekapitulasi penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan internal BSPJI Samarinda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 71. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pengawasan**

| Tahun           |                             |              |                  |                             |
|-----------------|-----------------------------|--------------|------------------|-----------------------------|
| 2015 – 2023 (C) |                             | 2024 (B)     |                  |                             |
| Saldo Temuan    | % Penyelesaian Hasil Temuan | Hasil Temuan | Rekomendasi "SR" | % Penyelesaian Hasil Temuan |
| 0               | 100%                        | 7            | 7                | 100%                        |

Berdasarkan data tersebut, maka realisasi target dari indikator *"rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker"* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 A &= (B+C)/2 \\
 &= (100\% + 100\%)/2 \\
 &= \mathbf{100\%}
 \end{aligned}$$

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil perhitungan realisasi rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker sebesar 100% dari target 60% dengan capaian 166.67%, sehingga dari hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 72. Perbandingan Target dan Realisasi Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker**

| Indikator Kinerja                                                       | Target | Realisasi | % Capaian |
|-------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker | 60.00  | 100       | 166.67%   |

Keberhasilan indikator ini didukung oleh komitmen manajemen yang tinggi dalam menindaklanjuti rekomendasi perbaikan secara tepat waktu, yang didukung oleh koordinasi intensif antar unit kerja melalui pemantauan rutin.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maka diperoleh hasil capaian seperti yang dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 73. Perbandingan Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker TA. 2021-2025**

| Indikator Kinerja                                                       | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 | Realisasi TA. 2023 | Realisasi TA. 2024 | Realisasi TA. 2025 |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker | 100                | 100                | 100                | 100                | 100                |

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa BSPJI Samarinda telah menunjukkan komitmen yang baik dalam penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan setiap tahunnya.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 74. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030                              | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker | 70                             | 100                    | 142.86% |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker*” telah melebihi target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 141.86%.

Pada Rencana Strategis Kementerian Perindustrian, terdapat target penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh satker di lingkungan Kemenperin yaitu 60.00% sehingga capaian BSPJI Samarinda atas indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker telah berhasil mendukung capaian Rencana Strategis Kementerian Perindustrian.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker dari Satuan Kerja lainnya, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 75. Perbandingan Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker          | Target | Realisasi | Capaian |
|-----------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda | 60.00  | 100       | 166.67% |
| BSPJI Palembang | 60.00  | 100       | 166.67% |
| BSPJI Surabaya  | 60.00  | 100       | 166.67% |

Berdasarkan tabel diatas, seluruh Satuan Kerja yang dibandingkan menunjukkan performa yang sangat disiplin dan konsisten dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan internal. BSPJI Samarinda, BSPJI Palembang, dan BSPJI Surabaya berhasil mencapai nilai realisasi maksimal sebesar 100, yang jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 60,00. Dengan demikian, ketiga Satker tersebut mencatatkan persentase capaian kinerja yang identik, yaitu sebesar 166,67%. Tingkat kepatuhan yang sempurna ini mencerminkan komitmen kuat manajemen dalam menjaga tata kelola organisasi yang akuntabel dan transparan.

Efisiensi dalam pemenuhan target pengawasan internal dilakukan dengan mengandalkan fasilitas balai yang sudah tersedia dan digitalisasi dokumen melalui *Google Drive*. Pendekatan *paperless* ini mempermudah monitoring sekaligus menciptakan efisiensi anggaran belanja.

### **3) Kendala**

Kendala utama berkaitan dengan keterbatasan anggaran akibat adanya kebijakan blokir belanja pemerintah dan efisiensi anggaran, yang memaksa manajemen untuk melakukan seleksi ketat serta prioritas ulang terhadap kebutuhan pelaksanaan layanan jasa. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan waktu menjadi hambatan menyelesaikan dokumentasi tindak lanjut secara simultan di tengah beban kerja rutin layanan jasa yang tinggi.

### **4) Tindak Lanjut**

Adapun tindak lanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan tim APIP terkait surat balasan atas penyampaian tindak lanjut hasil audit yang telah disampaikan. Selanjutnya, terkait pelaksanaan kinerja tahun 2025, tetap dilakukan koordinasi dengan tim APIP secara berkelanjutan apabila dirasakan terdapat permasalahan dalam pelaksanaan program maupun pengelolaan di keuangan.

#### **b) Indikator Kinerja Kegiatan 5.2: Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)**

Penyelenggaraan pengawasan kearsipan terhadap kementerian dan lembaga tingkat pusat, perguruan tinggi negeri, serta badan usaha milik negara dan pemerintah provinsi yang dilaksanakan oleh Pusat Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan yang didasari oleh Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU No 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Kepala ANRI Nomor 6 tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan. Penilaian yang dilaksanakan oleh ANRI terkait pelaksanaan kebijakan kearsipan, pengelolaan arsip dinamis, ketersediaan SDM kearsipan, sarana dan prasarana kearsipan serta alokasi anggaran kearsipan pada unit kerja di lingkungan Kemenperin. Nilai hasil Pengawasan Kearsipan merupakan akumulasi nilai Pengawasan Kearsipan eksternal dan nilai Pengawasan Kearsipan internal. Nilai hasil Pengawasan Kearsipan menjadi acuan dalam menentukan indeks kinerja penyelenggaraan kearsipan pada Objek Pengawasan. Setiap unit kerja dilakukan penilaian kearsipan sesuai dengan kategori unitnya yaitu unit kearsipan dan unit pengolah.

Penilaian dilaksanakan oleh tim penilai (arsiparis Kemenperin) dan diverifikasi oleh ANRI yang merujuk kepada Keputusan Kepala ANRI Nomor 130 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala ANRI Nomor 250 Tahun 2024 tentang Instrumen Pengawasan Atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan dan Tata Cara Penilaian Pengawasan Kearsipan.

### 1) Hasil yang telah dicapai

Kegiatan unit kearsipan yang rutin dilakukan antara lain melaksanakan kegiatan penyeleksian arsip inaktif, menginput daftar arsip dan daftar isi berkas arsip usul musnah, serta penyerahan arsip statis. Dari pengawasan kearsipan oleh Biro Umum, telah diperoleh hasil penilaian pengawasan kearsipan internal pada Unit Kearsipan yang disampaikan melalui Nota Dinas Sekretariat Jendral Nomor 855/SJ-IND.6/KR/XII/2025 tanggal 18 Desember 2025 tentang Penyampaian Pengumuman Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Pada Unit Kearsipan dan Unit Pengolah Satuan Kerja Daerah Tahun 2025. Dari Nota Dinas tersebut diperoleh Nilai Unit Kearsipan sebesar 100.

### 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil verifikasi diperoleh Nilai Unit Kearsipan sebesar 100 dengan capaian 105.29% terhadap target sebesar 94.98, sehingga dari hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 76. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)**

| Indikator Kinerja                                                  | Target | Realisasi | % Capaian |
|--------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) | 94.98  | 100       | 166.67%   |

Indikator Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) merupakan indikator baru di tahun 2025 untuk memastikan pengelolaan arsip dinamis, kebijakan, dan SDM kearsipan di lingkungan instansi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengawasan ini bertujuan meningkatkan mutu arsip, menjamin tertib administrasi, meminimalisir risiko, dan membangun akuntabilitas.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 77. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030                         | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) | 95.15                          | 100                    | 105.10% |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)*” telah melebihi target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 105.10%.

Pada Rencana Strategis Kementerian Perindustrian, terdapat target Nilai Minimal Hasil

Pengawasan Kearsipan yaitu 70.10 sehingga capaian BSPJI Samarinda atas indikator Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) telah berhasil mendukung capaian Rencana Strategis Kementerian Perindustrian.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) dari Satuan Kerja lainnya, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 78. Perbandingan Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker          | Target | Realisasi | Capaian |
|-----------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda | 94.98  | 100.00    | 105.29% |
| BSPJI Palembang | 70.10  | 93.97     | 134.05% |
| BSPJI Surabaya  | 72.00  | 82,83     | 115,04% |

Berdasarkan tabel diatas, BSPJI Samarinda mencatatkan performa kearsipan yang sangat unggul dengan raihan nilai realisasi sempurna sebesar 100.00, melampaui target tinggi 94.98 sehingga mencapai persentase kinerja 105.29%. Pencapaian tersebut merupakan pencapaian paling tinggi untuk Nilai Unit Kearsipan diseluruh unit kerja Kementerian Perindustrian tahun 2025. Jika dibandingkan dengan Satuan Kerja lainnya, nilai kearsipan Samarinda berada di atas BSPJI Palembang yang meraih nilai 93.97 (capaian 134.05% dari target 70.10) serta BSPJI Surabaya dengan nilai 82.83 (capaian 115.04% dari target 72.00). Capaian maksimal ini menunjukkan bahwa sistem pengawasan kearsipan internal di Samarinda telah berjalan sangat efektif dan terorganisir, yang menjadi fondasi penting bagi akuntabilitas serta kemudahan akses data dukung monitoring yang sebelumnya dilakukan melalui platform digital.

Efisiensi tata kelola kearsipan di BSPJI Samarinda pada tahun 2025 dicapai melalui integrasi teknologi digital dan penguatan kompetensi sumber daya manusia. Implementasi aplikasi SRIKANDI telah mentransformasi sistem kearsipan menjadi lebih ramping dan terstruktur, yang dibuktikan dengan raihan nilai realisasi sempurna sebesar 100,00. Keberhasilan ini semakin diperkuat oleh aspek manajerial dengan adanya pegawai yang memperoleh penghargaan Arsiparis Terbaik Kementerian Perindustrian tahun 2025, yang memastikan standar pengelolaan arsip tetap berada pada level tertinggi di tingkat nasional.

### 3) Kendala

Kendala utama pengelolaan arsip meliputi terbatasnya SDM kearsipan, sarana penyimpanan yang semakin penuh, serta lambatnya adopsi teknologi digital. Selain itu, Ketidakselarasan regulasi internal dengan standar nasional dan rendahnya kesadaran pegawai menyebabkan penataan arsip tidak optimal dan risiko kerusakan/kehilangan..

#### 4) Tindak Lanjut

Kedepannya perlu dipertahan pengelolaan kearsipan yang telah upaya dengan makasimal serta dilakukan sosialisasi mengenai pengelolaan kearsipan bagi seluruh pegawai untuk meningkatkan kesadaran pegawai dalam pengelolaan arsip.

#### 6. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya akuntabilitas organisasi Terwujudnya akuntabilitas organisasi

Sasaran kegiatan keenam pada Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2025 ini mempunyai tiga indikator kinerja yakni *Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker*, *Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)*, dan *Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan*.

**Tabel 79. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan VI**

| Sasaran Kegiatan VI                  | Indikator |                                                                       | Satuan | Target | Realisasi | Capaian |
|--------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|---------|
| Terwujudnya akuntabilitas organisasi | 1         | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker | Nilai  | 80.50  | 85.40     | 106.09% |
| Terwujudnya akuntabilitas organisasi | 2         | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)           | Nilai  | 94.18  | 95.46     | 101.36% |
| Terwujudnya akuntabilitas organisasi | 3         | Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                               | Nilai  | 75.00  | 92.00     | 122.67% |

##### a) Indikator Kinerja Kegiatan 6.1: Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permen PANRB Nomor 88 Tahun 2021 di mana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian merujuk pada Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permen PANRB Nomor 88 Tahun 2021.

### 1) Hasil yang telah dicapai

Pada akhir triwulan I 2025 telah diterima Nota Dinas Inspektorat Jenderal Nomor 79/IJ-IND.4/PW/III/2025 tanggal 24 Maret 2025 tentang Hasil Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi SAKIP 2024 pada Unit Kerja di Lingkungan BSKJI. Kemudian, pada awal triwulan III telah disampaikan Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Samarinda yang menyatakan bahwa implementasi SAKIP di BSPJI Samarinda telah berjalan dengan baik dan secara keseluruhan mendapatkan nilai 85,40 atau kategori A (Memuaskan). Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di unit kerja BSPJI Samarinda dengan rincian sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja : 25,50
2. Pengukuran Kinerja : 27,60
3. Pelaporan Kinerja : 12,30
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal : 20,00.

Dalam LHE juga disampaikan rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti melalui *self assessment* untuk persiapan penilaian SAKIP tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 80. Self Asessment penilaian SAKIP**

| No | Komponen            | Sub Komponen                                                                                | Kriteria                                                                  | Kegiatan yang dilaksanakan/<br>Dokumen yang disusun                          |
|----|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Perencanaan Kinerja | 1. Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia                                               | 1. Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.                           | SOP Penyusunan Renstra, Renkin, Perjakin, TPNBP, RKAKL                       |
|    |                     |                                                                                             | 2. Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang.                   | Penyusunan konsep Renstra 2025-2029                                          |
|    |                     |                                                                                             | 3. Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.                  | Rencana Kinerja 2025, Rencana Kerja 2025                                     |
|    |                     |                                                                                             | 4. Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.                    | Perjanjian Kinerja 2025                                                      |
|    |                     |                                                                                             | 5. Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.         | Rencana Aksi 2025                                                            |
|    |                     |                                                                                             | 6. Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.          | Penyusunan KAK RAB TA.2026                                                   |
|    |                     |                                                                                             | 7. Setiap unit satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja | Draft Renstra, Renkin, Perjakin, TPNBP                                       |
|    |                     | 2. Dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil | 1. Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.                         | Seluruh dokumen perencanaan telah ditandatangani pimpinan dan diberi stempel |
|    |                     |                                                                                             | 2. Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.          | Seluruh dokumen perencanaan telah dipublikasikan di website                  |

| No | Komponen                                                                                | Sub Komponen                                                                                                                                              | Kriteria                                                                                                                                                                                                        | Kegiatan yang dilaksanakan/<br>Dokumen yang disusun                                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                         | dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyalarsan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) | 3. Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.                                                                                                        | Konsep Renstra dan Perjanjian Kinerja 2025                                         |
|    |                                                                                         |                                                                                                                                                           | 4. Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.                                                                                                         | Konsep Renstra dan Perjanjian Kinerja 2025                                         |
|    |                                                                                         |                                                                                                                                                           | 5. Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.                                                                                                                                       | Indikator Kinerja sesuai dengan Renstra BSKJI                                      |
|    |                                                                                         |                                                                                                                                                           | 6. Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 (satu) periode Perencanaan Strategis). | Indikator Kinerja sesuai dengan Renstra BSKJI                                      |
|    |                                                                                         |                                                                                                                                                           | 7. Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.                                                                                                       | Target kinerja ditetapkan sesuai dengan histori pencapaian periode sebelumnya      |
|    |                                                                                         |                                                                                                                                                           | 8. Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).                                   | Cascading SKP dari Perjanjian Kinerja Kepala Balai dalam bentuk Matrik Peran Hasil |
|    |                                                                                         |                                                                                                                                                           | 9. Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/ dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan ( <i>Crosscutting</i> ).            | Matrik Crosscutting                                                                |
|    |                                                                                         |                                                                                                                                                           | 10. Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.                                                                                                                                               | Penyusunan SKP seluruh pegawai                                                     |
|    | 3. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan. |                                                                                                                                                           | 1. Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.                                                                                                                                      | KAK dan RAB, serta Matrik Keterkaitan kinerja dan anggaran                         |
|    |                                                                                         |                                                                                                                                                           | 2. Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.                                                                                                                                      | Rencana Aksi 2025                                                                  |
|    |                                                                                         |                                                                                                                                                           | 3. Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih <i>on the right track</i> .                                                                                | Perjanjian Kinerja 2025                                                            |
|    |                                                                                         |                                                                                                                                                           | 4. Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena                                                                                                                                                           | Pengukuran Rencana Aksi per bulan, Pelaporan Rencana Aksi per triwulan             |

| No | Komponen           | Sub Komponen                                                                                                                                             | Kriteria                                                                                                                           | Kegiatan yang dilaksanakan/<br>Dokumen yang disusun               |
|----|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|    |                    |                                                                                                                                                          | capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.                                                                                    |                                                                   |
|    |                    |                                                                                                                                                          | 5. Terdapat perbaikan/ penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya. | Revisi SOP, Reviu Renstra, Revisi DIPA.                           |
|    |                    |                                                                                                                                                          | 6. Terdapat perbaikan/ penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/ hasil yang lebih baik.                  | Revisi SOP, Reviu Renstra, Revisi DIPA.                           |
|    |                    |                                                                                                                                                          | 7. Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.                 | Rapat Kick Off dan Rapat Kerja                                    |
|    |                    |                                                                                                                                                          | 8. Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.                           | SKP Seluruh pegawai, Rapat Kick Off yang dihadiri seluruh pegawai |
| 2. | Pengukuran Kinerja | 1. Pengukuran Kinerja Telah Dilakukan.                                                                                                                   | 1. Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.                                                        | SOP Pengumpulan Data Kinerja                                      |
|    |                    |                                                                                                                                                          | 2. Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.                                      | Pedoman Kinerja di dalam Renstra                                  |
|    |                    |                                                                                                                                                          | 3. Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.                                          | SOP Pengumpulan Data Kinerja                                      |
|    |                    | 2. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara fektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan | 1. Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan ( <i>Decision Maker</i> ) dalam mengukur capaian kinerja.                  | Dokumentasi Rapat Kerja dan Rapat Kick Off                        |
|    |                    |                                                                                                                                                          | 4. Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.                                     | Pengukuran kinerja TW 1 melalui SILABISA                          |
|    |                    |                                                                                                                                                          | 5. Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.                                                  | Pengukuran kinerja TW 1 melalui SILABISA                          |
|    |                    |                                                                                                                                                          | 6. Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.                                                                              | Pengukuran kinerja TW 1 melalui SILABISA                          |
|    |                    |                                                                                                                                                          | 7. Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.                 | SKP Per Triwulan, Laporan PP 39 per Triwulan                      |
|    |                    |                                                                                                                                                          | 8. Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).                                                     | Pedoman Pengukuran Kinerja SILABISA                               |
|    |                    |                                                                                                                                                          | 9. Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).                                                   | Pedoman Pengukuran Kinerja SILABISA                               |

| No | Komponen          | Sub Komponen                                                                                                                                                   | Kriteria                                                                                                              | Kegiatan yang dilaksanakan/<br>Dokumen yang disusun                                                                       |
|----|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                   | 3. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward and Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien. | 1. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam penyesuaian (pemberian/ pengurangan tunjangan kinerja/ penghasilan. | Rekap Belanja Pegawai                                                                                                     |
|    |                   |                                                                                                                                                                | 2. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/ penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional.    | Pengukuran Kinerja sampai dengan TW3                                                                                      |
|    |                   |                                                                                                                                                                | 3. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian ( <i>Refocusing</i> ) Organisasi.                                | Pengukuran Kinerja sampai dengan TW3                                                                                      |
|    |                   |                                                                                                                                                                | 4. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.                                 | Dokumentasi Rapat Kerja, Rapat Kick Off dihadiri ketua tim dan/ atau seluruh pegawai yang memuat hasil pengukuran kinerja |
|    |                   |                                                                                                                                                                | 5. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.                                | Dokumentasi Rapat Kerja, Rapat Kick Off dihadiri ketua tim dan/ atau seluruh pegawai yang memuat hasil pengukuran kinerja |
|    |                   |                                                                                                                                                                | 6. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.                                | Dokumentasi Rapat Kerja, Rapat Kick Off dihadiri ketua tim dan/ atau seluruh pegawai yang memuat hasil pengukuran kinerja |
|    |                   |                                                                                                                                                                | 7. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.                                 | Nota Dinas Penyampaian efisiensi anggaran                                                                                 |
|    |                   |                                                                                                                                                                | 8. Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.                                                | Nota Dinas Penyampaian efisiensi anggaran                                                                                 |
|    |                   |                                                                                                                                                                | 9. Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.                                        | Dokumentasi Rapat Kerja, Rapat Kick Off dihadiri ketua tim dan/ atau seluruh pegawai yang memuat hasil pengukuran kinerja |
|    |                   |                                                                                                                                                                | 10. Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.                                                 | Bahan Rapat Rapat Kick Off di sampaikan kepada seluruh pegawai melalui WA Grup.                                           |
| 3. | Pelaporan Kinerja | 1. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja                                                                                                         | 1. Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.                                                                             | Laporan Trwiulan (PP 39)                                                                                                  |
|    |                   |                                                                                                                                                                | 2. Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.                                                              | Laporan Trwiulan (PP 39)                                                                                                  |
|    |                   |                                                                                                                                                                | 3. Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.                                                                         | Laporan Trwiulan (PP 39) dengan Surat Pengantar                                                                           |
|    |                   |                                                                                                                                                                | 4. Dokumen Laporan Kinerja telah direviu.                                                                             | Penyusunan dan Reviu LAKIP                                                                                                |
|    |                   |                                                                                                                                                                | 5. Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.                                                                      | Penyusunan dan publikasi LAKIP                                                                                            |

| No | Komponen | Sub Komponen                                                                                                                                                                         | Kriteria                                                                                                                                                 | Kegiatan yang dilaksanakan/<br>Dokumen yang disusun                     |
|----|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
|    |          | 2. Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/ kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/ penyempurnaannya. | 6. Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.                                                                                                | Laporan Trwiulan (PP 39) dengan Surat Pengantar disampaikan tepat waktu |
|    |          |                                                                                                                                                                                      | 1. Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.                                                                             | Penyusunan LAKIP                                                        |
|    |          |                                                                                                                                                                                      | 2. Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.                                                                | Penyusunan LAKIP                                                        |
|    |          |                                                                                                                                                                                      | 3. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.                                                       | Penyusunan LAKIP                                                        |
|    |          |                                                                                                                                                                                      | 4. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.                                               | Penyusunan LAKIP                                                        |
|    |          |                                                                                                                                                                                      | 5. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.                             | Penyusunan LAKIP                                                        |
|    |          |                                                                                                                                                                                      | 6. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja). | Penyusunan LAKIP                                                        |
|    |          |                                                                                                                                                                                      | 7. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya.                                     | Penyusunan LAKIP                                                        |
|    |          |                                                                                                                                                                                      | 8. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.                                               | Penyusunan LAKIP                                                        |
|    |          |                                                                                                                                                                                      | 9. Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).                         | Penyusunan LAKIP                                                        |
|    |          | Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya                                                         | 1. Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).                                                          | Penyusunan LAKIP                                                        |
|    |          |                                                                                                                                                                                      | 2. Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.                                                                         | Penyusunan LAKIP                                                        |
|    |          |                                                                                                                                                                                      | 3. Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.                                           | Penyusunan LAKIP                                                        |
|    |          |                                                                                                                                                                                      | 4. Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan                                                                  | Penyusunan LAKIP                                                        |

| No | Komponen                                | Sub Komponen                                                                                                                                                               | Kriteria                                                                                                                         | Kegiatan yang dilaksanakan/<br>Dokumen yang disusun                                                                                                                         |
|----|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                         |                                                                                                                                                                            | anggaran untuk mencapai kinerja.                                                                                                 |                                                                                                                                                                             |
|    |                                         |                                                                                                                                                                            | 5. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.                               | Penyusunan LAKIP                                                                                                                                                            |
|    |                                         |                                                                                                                                                                            | 6. Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.          | Penyusunan LAKIP                                                                                                                                                            |
|    |                                         |                                                                                                                                                                            | 7. Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.                                      | Penyusunan LAKIP                                                                                                                                                            |
| 4. | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal | 1. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan Evaluasi.                                                                                                    | 1. Terdapat pedoman teknis Evaluasi AKIP Internal.                                                                               | Keputusan Menteri Perindustrian No. 2181 Tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian |
|    |                                         |                                                                                                                                                                            | 2. Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja.                                                            | Telah dilaksanakan pada evaluasi SAKIP                                                                                                                                      |
|    |                                         |                                                                                                                                                                            | 3. Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan secara berjenjang.                                                                  | Telah dilaksanakan pada evaluasi SAKIP                                                                                                                                      |
|    |                                         | 2. Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai.                                                                   | 1. Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan sesuai standar.                                                                     | Telah dilaksanakan pada evaluasi SAKIP                                                                                                                                      |
|    |                                         |                                                                                                                                                                            | 2. Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.                                                              | Pemenuhan dokumen untuk evaluasi AKIP ditugaskan kepada bagian Program di Sub bagian TU                                                                                     |
|    |                                         |                                                                                                                                                                            | 3. Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.                                                     | Telah dilaksanakan pada evaluasi SAKIP                                                                                                                                      |
|    |                                         |                                                                                                                                                                            | 4. Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja.                                                            | Telah dilaksanakan pada evaluasi SAKIP                                                                                                                                      |
|    |                                         |                                                                                                                                                                            | 5. Evaluasi AKIP Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi).                                         | Telah dilaksanakan pada evaluasi SAKIP                                                                                                                                      |
|    |                                         | 3. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja | 1. Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi AKIP internal telah ditindaklanjuti.                                                  | Telah ditindaklanjuti                                                                                                                                                       |
|    |                                         |                                                                                                                                                                            | 2. Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi AKIP internal. | Telah ditindaklanjuti                                                                                                                                                       |
|    |                                         |                                                                                                                                                                            | 3. Hasil Evaluasi AKIP Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.                        | Perbaikan dilakukan berdasarkan masukan tim penilai saat penilaian SAKIP.                                                                                                   |

| No | Komponen | Sub Komponen | Kriteria                                                                                                   | Kegiatan yang dilaksanakan/<br>Dokumen yang disusun |
|----|----------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
|    |          |              | 4. Hasil dari Evaluasi AKIP Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja. | Telah ditindaklanjuti                               |
|    |          |              | 5. Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil Evaluasi AKIP internal.       | Telah ditindaklanjuti                               |

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan LHE diperoleh Nilai SAKIP sebesar 85.40 dengan capaian 106.09% terhadap target sebesar 80.45, sehingga dari hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 81. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker**

| Indikator Kinerja                                                     | Target | Realisasi | % Capaian |
|-----------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker | 80.50  | 85.40     | 106.09%   |

Keberhasilan indikator ini didukung oleh penguatan akuntabilitas pada seluruh komponen, mulai dari perencanaan kinerja yang terukur hingga pelaporan kinerja yang transparan dan tepat waktu. Secara teknis, efektivitas sistem ini didukung oleh integrasi teknologi informasi melalui aplikasi SILABISA yang mengoptimalkan pengukuran capaian indikator secara berkala, serta komitmen manajemen dalam menindaklanjuti seluruh rekomendasi evaluasi internal maupun audit APIP tahun sebelumnya. Selaras dengan tujuan SAKIP untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan kapabel, keberhasilan ini juga mencerminkan peningkatan budaya kinerja organisasi yang berorientasi hasil, di mana setiap aktivitas dan anggaran dialokasikan secara efisien untuk mendukung pencapaian sasaran strategis balai.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maka diperoleh hasil capaian seperti yang dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 82. Perbandingan Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker TA. 2021-2025**

| Indikator Kinerja                                                     | Realisasi<br>TA. 2021 | Realisasi<br>TA. 2022 | Realisasi<br>TA. 2023 | Realisasi<br>TA. 2024 | Realisasi<br>TA. 2025 |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker | 82.72                 | 79.25                 | 76.35                 | 80.45                 | 85.40                 |

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel tersebut, kondisi akuntabilitas kinerja di BSPJI Samarinda menunjukkan tren yang fluktuatif namun berakhir dengan peningkatan yang

signifikan. Pada periode 2021 ke 2023, nilai SAKIP mengalami penurunan berturut-turut dari 82,72 menjadi 79,25 dan menyentuh titik terendah di angka 76,35. Penurunan ini secara teknis disebabkan oleh adanya masa transisi nomenklatur organisasi dari Baristand menjadi BSPJI, yang berimplikasi pada perlunya penyesuaian seluruh dokumen perencanaan, SOP, hingga indikator kinerja (IKU) agar selaras dengan tugas fungsi yang baru. Selain itu, adanya 3 target indikator yang tidak tercapai pada masa tersebut, termasuk persentase nilai capaian PDN dan jumlah hasil layanan jasa industri, turut menekan nilai akuntabilitas secara keseluruhan.

Selanjutnya, tren positif mulai terlihat pada tahun 2024 (80,45) hingga mencapai puncaknya di tahun 2025 dengan nilai 85,40 (Kategori A). Peningkatan signifikan ini merupakan hasil dari komitmen manajemen dalam menindaklanjuti seluruh rekomendasi APIP, seperti penyusunan matriks cascading dan crosscutting yang lebih informatif serta penguatan budaya kinerja organisasi. Keberhasilan ini juga didukung oleh optimalisasi teknologi informasi melalui pengembangan modul pengukuran kinerja pada sistem SILABISA, yang meningkatkan *awareness* dan efisiensi pelaporan di seluruh unit kerja. Dengan tercapainya nilai 85,40, instansi telah berhasil melampaui target yang ditetapkan (80,45) dan membuktikan bahwa sistem akuntabilitas kinerja telah terimplementasi secara memuaskan sesuai dengan standar yang berlaku.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 83. Perbandingan Capaian Indikator Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030                            | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker | 80.65                          | 85.40                  | 105.89% |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker*” telah melebihi target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 105.89%.

Pada Rencana Strategis Kementerian Perindustrian, terdapat target nilai SAKIP yaitu 79,45% sehingga capaian BSPJI Samarinda pada indikator ini telah berhasil mendukung capaian Rencana Strategis Kementerian Perindustrian.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker dari Satuan Kerja lainnya, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 84. Perbandingan Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker               | Target | Realisasi | Capaian |
|----------------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda      | 80.50  | 85.40     | 106.09% |
| BSPJI Padang         | 83.71  | 86.60     | 103.45% |
| BSPJI Bandar Lampung | 80.15  | 80.3      | 100.19% |

Berdasarkan tabel diatas, nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) menunjukkan capaian yang sangat positif dan melampaui target pada seluruh Satuan Kerja yang dibandingkan. BSPJI Samarinda mencatatkan persentase capaian tertinggi sebesar 106.09%, dengan nilai realisasi sebesar 85.40 dari target yang ditetapkan yaitu 80.50. Performa ini mengungguli BSPJI Padang yang meraih nilai realisasi 86.60 (capaian 103.45%) dan BSPJI Bandar Lampung dengan realisasi 80.30 (capaian 100.19%). Keberhasilan BSPJI Samarinda dalam melampaui target SAKIP ini mengindikasikan manajemen kinerja yang akuntabel dan efisien.

Sepanjang tahun 2025, seluruh tahapan kegiatan mulai dari perencanaan hingga monitoring dan evaluasi di BSPJI Samarinda telah dilaksanakan sesuai regulasi dengan optimalisasi sumber daya yang konsisten. Efisiensi anggaran dicapai melalui digitalisasi koordinasi, di mana mayoritas kegiatan bimbingan teknis dan *workshop* diselenggarakan secara daring. Selain itu, penerapan budaya kerja *paperless* dalam pengumpulan data evaluasi serta pemanfaatan grup koordinasi digital untuk penyampaian hasil pemutakhiran RKA-K/L serta penyampaian laporan hasil kinerja triwulan telah memperkuat akuntabilitas instansi.

### 3) Kendala

Kendala utama dalam mempertahankan predikat "Memuaskan" adalah adanya gap antara regulasi teknis dengan implementasi sistem digital, serta keterbatasan data pendukung dalam penetapan target kinerja. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja saat ini belum mencakup seluruh indikator secara otomatis, sehingga risiko ketidakteraturan data masih ada.

### 4) Tindak Lanjut

Langkah strategis yang akan kami diupayakan adalah melakukan reviu menyeluruh terhadap seluruh SOP dan pedoman dan mencoba menyajikan dokumennya pada pada aplikasi SILABISA. Selanjutnya akan meningkatkan frekuensi pemantauan rencana aksi dari skala triwulanan menjadi bulanan untuk memastikan deteksi dini terhadap kendala pencapaian target. Kemudian, akan diupayakan untuk memperkuat basis data analisis dalam penetapan target Renstra 2025-2029 dan mengintegrasikan hasil evaluasi internal APIP sebagai dasar perbaikan

kualitas akuntabilitas di seluruh unit kerja demi menjaga konsistensi kinerja organisasi yang bersih dan kapabel.

#### **b) Indikator Kinerja Kegiatan 6.2: Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga dari sisi kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan perencanaan anggaran kualitas anggaran.

Tata cara perhitungan IKPA mengacu pada Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 atau peraturan yang berlaku pada tahun berjalan.

##### **1) Hasil yang telah dicapai**

Kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2025 meliputi pelaksanaan revisi DIPA, pengesahan penerimaan dan belanja, penyusunan RPD, pelaporan CAPUT , pengajuan GUP, dan Monev Penyerapan Anggaran. Dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, diperoleh Nilai IKPA pada tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 85. Rekapitulasi IKPA 2025**

| IKPA 2025   | Kualitas Perencanaan Anggaran |                      | Kualitas Pelaksanaan Anggaran |                     |                      |                        | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Konversi Bobot | Dispensasi SPM | Nilai Akhir |
|-------------|-------------------------------|----------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|-------------------------------------|-------------|----------------|----------------|-------------|
|             | Revisi DIPA                   | Deviasi Hal.III DIPA | Penyerapan Anggaran           | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Capaian Output                      |             |                |                |             |
| Nilai       | 100,00                        | 83,27                | 94,09                         | 93,33               | 100,00               | 0,00                   | 100,00                              | 66,82       | 70%            | 0,00           | 95,46       |
| Nilai Akhir | 10,00                         | 12,49                | 0,00                          | 9,33                | 10,00                | 0,00                   | 25,00                               |             |                |                |             |

##### **2) Analisis hasil yang telah dicapai**

Berdasarkan hasil penilaian diperoleh Nilai IKPA sebesar 95.46 dengan capaian 101.36% terhadap target sebesar 94.18, sehingga dari hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 86. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**

| Indikator Kinerja                                           | Target | Realisasi | % Capaian |
|-------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | 94.18  | 95.46     | 101.36%   |

Keberhasilan indikator ini didukung oleh efektivitas manajemen kas dan kepatuhan terhadap regulasi, di mana BSPJI Samarinda mampu menjaga kedisiplinan dalam penyampaian data kontrak secara tepat waktu serta mengupayakan akselerasi penyerapan anggaran yang

sesuai dengan target pada halaman III DIPA. Faktor kunci lainnya adalah rendahnya tingkat kesalahan dalam pengajuan SPM (Surat Perintah Membayar) dan minimnya pengembalian SP2D, yang menunjukkan peningkatan kualitas perencanaan serta akurasi dalam proses pembayaran beban APBN. Selain itu, koordinasi yang intensif antar unit teknis dan bagian keuangan memastikan bahwa setiap revisi DIPA dilakukan secara selektif dan berorientasi pada hasil, sehingga mampu melampaui target yang ditetapkan dengan capaian efisiensi yang optimal.

Indikator Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator baru di tahun 2025 yang dianggap penting karena mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga dari sisi kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan perencanaan anggaran kualitas anggaran.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 87. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030                  | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | 94.50                          | 95.46                  | 101.02% |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)*” telah melebihi target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 101.02%.

Pada Rencana Strategis Kementerian Perindustrian, terdapat target Nilai Minimal IKPA yaitu 93,40 sehingga capaian BSPJI Samarinda pada indikator ini telah berhasil mendukung capaian Rencana Strategis Kementerian Perindustrian.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari Satuan Kerja lainnya, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 88. Perbandingan Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker          | Target | Realisasi | Capaian |
|-----------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda | 94.18  | 95.46     | 101.36% |
| BSPJI Pontianak | 93.40  | 91.30     | 97.75%  |
| BSPJI Manado    | 94.00  | 96.32     | 102.47% |

Berdasarkan tabel diatas, capaian nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menunjukkan tingkat efisiensi dan kepatuhan anggaran yang sangat baik di lingkungan Satuan Kerja terkait. BSPJI Samarinda berhasil melampaui target yang ditetapkan sebesar 94.18 dengan realisasi mencapai 95.46, atau setara dengan persentase capaian 101.36%. Performa ini bersaing ketat dengan BSPJI Manado yang mencatatkan realisasi tertinggi sebesar 96.32 (capaian 102.47%), sementara BSPJI Pontianak berada sedikit di bawah target dengan realisasi 91.30 (capaian 97.75%). Keberhasilan BSPJI Samarinda dalam menjaga kualitas pelaksanaan anggaran di atas ambang target ini merupakan indikator penting bahwa optimalisasi sumber daya.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya untuk mendukung indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di BSPJI Samarinda pada tahun 2025 berfokus pada sinkronisasi antara ketepatan perencanaan dan pemanfaatan teknologi digital. Keberhasilan pencapaian target membuktikan bahwa pengelolaan anggaran dilakukan secara sangat disiplin dan efektif. Efisiensi ini didorong oleh peralihan kegiatan koordinasi, bimbingan teknis, dan workshop terkait tata kelola keuangan ke platform daring seperti Zoom, yang secara signifikan mereduksi alokasi biaya perjalanan dinas dan akomodasi tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan program. Selain itu, penerapan budaya kerja *paperless* melalui pemanfaatan teknologi informasi dan platform Google Drive dalam pengumpulan data monitoring serta pelaporan evaluasi berhasil meminimalisir penggunaan bahan cetakan dan belanja operasional kantor.

### **3) Kendala**

Kendala utama yang dihadapi terletak pada aspek Kualitas Perencanaan Anggaran, khususnya pada indikator Deviasi Halaman III DIPA yang memperoleh nilai terendah sebesar 83,27. Rendahnya nilai ini menunjukkan masih adanya ketidaksesuaian antara rencana penarikan dana bulanan yang telah disusun dengan realisasi belanja aktual di lapangan, yang seringkali dipicu oleh perubahan jadwal kegiatan teknis dan adanya kebijakan blokir belanja pemerintah yang menghambat eksekusi anggaran secara presisi sesuai jadwal awal.

### **4) Tindak Lanjut**

Strategi yang dapat dilakukan adalah melakukan penguatan pada proses forecasting anggaran melalui reviu berkala Halaman III DIPA setiap triwulan agar rencana penarikan dana lebih realistis dan adaptif terhadap dinamika kegiatan balai.

### c) Indikator Kinerja Kegiatan 6.3: Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan

Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Biro Keuangan untuk menilai ketepatan waktu, kesesuaian, kewajaran serta menganalisis akurasi serta keandalan Laporan Keuangan yang disusun oleh satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui proses evaluasi sistematis atas data keuangan, kesesuaian SAP, kecukupan informasi, efektifitas pengendalian intern serta ketaatan atas peraturan perundang-undangan.

Nilai Laporan Keuangan diperoleh dari hasil penilaian dan analisis laporan keuangan dikeluarkan oleh Biro Keuangan.

#### 1) Hasil yang telah dicapai

Penilaian atas laporan keuangan untuk periode tahun 2024 telah selesai dilakukan sampai ditingkat Kementerian Perindustrian, dimana telah diperoleh hasil penilaian untuk seluruh satker yang disampaikan melalui Nota Dinas BSKJI Nomor 3970/BSKJI.1/KU/IX/2025 tanggal 18 September 2025 tentang Penyampaian Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker Tahun Anggaran 2024 dengan Nilai Laporan Keuangan BSPJI Samarinda sebesar 92.00.

#### 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil penilaian diperoleh Nilai Laporan Keuangan sebesar 92.00 dengan capaian 122.67% terhadap target sebesar 75.00, sehingga dari hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 89. Perbandingan Target dan Realisasi Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan**

| Indikator Kinerja                       | Target | Realisasi | % Capaian |
|-----------------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan | 75.00  | 92.00     | 122.67%   |

Keberhasilan indikator ini didukung oleh kedisiplinan dalam melakukan rekonsiliasi data antara subsistem akuntansi dengan pelaporan kinerja secara berkala, sehingga meminimalisir kesalahan penyajian akun pada Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Selain itu, komitmen manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi audit APIP tahun sebelumnya berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi sektoral. Penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi juga memastikan proses pencatatan transaksi dilakukan secara akurat dan tepat waktu, sehingga laporan yang dihasilkan mampu memenuhi target kualitas yang ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maka diperoleh hasil capaian seperti yang dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 90. Perbandingan Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan TA. 2021-2025**

| Indikator Kinerja                       | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 | Realisasi TA. 2023 | Realisasi TA. 2024 | Realisasi TA. 2025 |
|-----------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan | 80.90              | 95.50              | 95.00              | 90.85              | 92.00              |

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel tersebut, terlihat fluktuasi kinerja yang cenderung positif dengan keberhasilan mencapai target di tahun terakhir. Pada tahun 2021, realisasi nilai berada di angka 80,90 dan mengalami peningkatan tajam di tahun 2022 menjadi 95,50 seiring dengan perbaikan tata kelola setelah perubahan nomenklatur menjadi BSPJI. Namun, terjadi penurunan tipis pada tahun 2023 dan penurunan lebih lanjut di tahun 2024 yang disebabkan oleh masa transisi organisasi menuju pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Penurunan ini dipicu oleh kendala adaptasi terhadap sistem pelaporan BLU yang lebih kompleks dibandingkan pola Satker PNPB. Kondisi ini berhasil dipulihkan pada tahun 2025 dengan kenaikan nilai menjadi 92,00 dan melampaui target yang ditetapkan.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 91. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030 | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|--------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan    | 76                             | 92.00                  | 121.05% |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan*” telah melebihi target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 121.05%.

Implementasi akuntabilitas melalui capaian skor 92.00 dalam Penilaian Laporan Keuangan tahun 2025 membuktikan kepatuhan terhadap standar nasional dan strategi reformasi birokrasi dalam RPJMN. Capaian ini tidak hanya memenuhi tahapan awal kebijakan nasional, tetapi juga memperkuat sistem manajemen kinerja yang transparan.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan dari Satuan Kerja lainnya, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 92. Perbandingan Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker          | Target | Realisasi | Capaian |
|-----------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda | 75.00  | 92.00     | 122.67% |
| BSPJI Padang    | 75.00  | 88.25     | 117.67% |
| BSPJI Manado    | 75.00  | 88.55     | 118.07% |

Berdasarkan tabel diatas, capaian nilai Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan di seluruh Satuan Kerja yang dibandingkan menunjukkan performa yang sangat baik melampaui target sebesar 75.00. BSPJI Samarinda memimpin dengan nilai realisasi tertinggi sebesar 92.00, yang merepresentasikan tingkat capaian kinerja sebesar 122.67%. Capaian ini mengungguli BSPJI Manado yang meraih nilai 88.55 (capaian 118.07%) dan BSPJI Padang dengan nilai 88.25 (capaian 117.67%). Tingginya nilai analisis laporan keuangan ini menjadi bukti nyata atas akuntabilitas manajerial di BSPJI Samarinda, yang secara konsisten didukung oleh tata kelola kearsipan digital dan sistem monitoring yang transparan sebagaimana terlihat pada indikator kinerja penunjang lainnya.

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai nilai Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan pada tahun 2025 merupakan manifestasi dari tata kelola akuntabilitas yang efektif di BSPJI Samarinda. Keberhasilan melampaui target ini didorong oleh optimalisasi kompetensi SDM dan sinergi lintas unit kerja yang mampu memitigasi hambatan administratif secara responsif. Melalui pengelolaan waktu yang presisi, alokasi anggaran yang disiplin, serta penguatan kapasitas teknis.

### **3) Kendala**

Kendala utama dalam mempertahankan kualitas Laporan Keuangan adalah adanya masa transisi menuju pola pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) yang menuntut penyesuaian sistem pelaporan dan pemahaman mendalam terhadap regulasi. Tantangan ini diperberat dengan keterbatasan kompetensi sumber daya manusia di tim keuangan serta belum siapnya sistem informasi keuangan yang lebih terintegrasi. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan risiko kesalahan klasifikasi akun atau keterlambatan rekonsiliasi jika tidak dikelola dengan mitigasi yang tepat.

### **4) Tindak Lanjut**

BSPJI Samarinda akan mengupayakan koordinasi dengan APIP dan instansi pembina untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) melalui audit internal berkala sebelum laporan final disajikan. BSPJI Samarinda juga akan mempersiapkan diri dalam menanggapi percepatan digitalisasi data keuangan yang terintegrasi. Selain itu, mengupayakan keikutsertaan dalam program pengembangan kompetensi melalui *sharing session internal* atau melalui *platform* pembelajaran daring resmi dari Kementerian Keuangan Indonesia mengenai akuntansi BLU untuk menambah pengetahuan dalam pengelolaan keuangan.

## 7. Sasaran Kegiatan VII: Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri

Sasaran kegiatan ketiga pada Perjanjian Kinerja BSPJI Samarinda TA. 2025 ini mempunyai satu indikator kinerja yakni *Indeks Profesionalitas ASN*.

**Tabel 93. Keterkaitan Indikator Kinerja dan Sasaran Kegiatan VII**

| Sasaran Kegiatan VII                                                                      | Indikator                                                                    | Satuan | Target | Realisasi | Capaian |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|---------|
| Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri | 1 Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah | Persen | 80,00  | 80,65     | 100,81% |

### a) Indikator Kinerja Kegiatan 7.1: Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah

Penggunaan Produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja Kementerian/Lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

Capaian kinerja indikator ini diperoleh dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus  $RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$ . Capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa juga dapat diperoleh dari data PDN pada aplikasi LKKPP.

#### 1) Hasil yang telah dicapai

Penilaian atas Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri tahun 2025 telah disampaikan melalui Nota Dinas Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Nomor 4/SJ-IND.8/PR/I/2025 tanggal 8 Januari 2026 tentang Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Kementerian Perindustrian dengan Capaian Persentase Belanja Produk Dalam Negeri (PDN) BSPJI Samarinda sebesar 80.65%. Nilai ini sesuai dengan yang disampaikan pada aplikasi LKPP melalui <https://data.inaproc.id> dengan rincian sebagai berikut:

- Total Perencanaan (Rp) : 9,151,385,000.00
- Total Perencanaan Penyedia (Rp) : 6,132,422,000.00
- Total Perencanaan PDN (Rp) : 5,567,572,000.00

- Total Pembayaran (Rp) : 7,320,388,502.00
- Total Pembayaran PDN (Rp) : 5,903,614,191.00
- Total Pembayaran Impor (Rp) : 1,416,774,311.00

$$RP3DN = \frac{RAP3DN}{TotRA} \times 100\%$$

$$RP3DN = \frac{5,903,614,191.00}{7,320,388,502.00} \times 100\%$$

$$RP3DN = 80,65 \%$$

Selain hasil penilaian diatas, BSPJI Samarinda juga melakukan perhitungan mandiri berdasarkan akun terpilih dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 94. Realisasi P3DN Akun Terpilih**

| No | Akun         | Pagu                 | Realisasi P3DN (Rp)  | Impor (Rp) | Total Realisasi      | % RP3DN        |
|----|--------------|----------------------|----------------------|------------|----------------------|----------------|
| 1  | 2            | 3                    | 4                    | 5          | 6 = (4+5)            | 7 = (4/3x100%) |
| 1  | 521211       | 16.200.000           | 15.979.551           | -          | 15.979.551           | 98,64%         |
| 2  | 521811       | 39.849.000           | 39.730.050           | -          | 39.730.050           | 99,70%         |
| 3  | 521111       | 210.252.000          | 210.237.540          | -          | 210.237.540          | 99,99%         |
| 4  | 522191       | 234.964.000          | 234.964.000          | -          | 234.964.000          | 100,00%        |
| 5  | 522111       | 329.523.000          | 329.421.131          | -          | 329.421.131          | 99,97%         |
| 6  | 525112       | 532.210.000          | 427.543.739          | -          | 427.543.739          | 80,33%         |
| 7  | 525113       | 1.702.505.000        | 1.374.627.277        | -          | 1.374.627.277        | 80,74%         |
| 8  | 525115       | 2.018.854.000        | 1.822.355.207        | -          | 1.822.355.207        | 90,27%         |
|    | <b>Total</b> | <b>5.084.357.000</b> | <b>4.454.858.495</b> | <b>-</b>   | <b>4.454.858.495</b> | <b>87,62%</b>  |

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil penilaian diperoleh Capaian Persentase Belanja Produk Dalam Negeri (PDN) sebesar 80.65 dengan capaian 100.81% terhadap target sebesar 80.00, sehingga dari hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditetapkan.

**Tabel 95. Perbandingan Target dan Realisasi Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah**

| Indikator Kinerja                                                          | Target | Realisasi | % Capaian |
|----------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah | 80     | 80.65     | 100.81%   |

Keberhasilan indikator ini didukung oleh komitmen BSPJI Samarinda dalam mengimplementasikan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang berpihak pada industri domestik sesuai dengan peraturan yang ada, melalui perencanaan belanja yang memprioritaskan penyedia lokal dan produk ber-TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) tinggi.

Faktor kunci lainnya adalah penguatan koordinasi dalam memantau realisasi belanja PDN secara berkala untuk memastikan setiap paket pengadaan telah memenuhi ambang batas yang dipersyaratkan, serta optimalisasi penggunaan e-katalog untuk mempercepat proses transaksi yang transparan dan akuntabel.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maka diperoleh hasil capaian seperti yang dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 96. Perbandingan Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah TA. 2021-2025**

| Indikator Kinerja                                                          | Realisasi TA. 2021 | Realisasi TA. 2022 | Realisasi TA. 2023 | Realisasi TA. 2024 | Realisasi TA. 2025 |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah | 64.90%             | 69.20%             | 96.45%             | 65.24%             | 80.65              |

Berdasarkan data tren realisasi Peningkatan Produk Dalam Negeri (PDN) dari tahun 2021 hingga 2025, BSPJI Samarinda menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam akibat dinamika kebutuhan operasional laboratorium. Pada periode 2021-2022, nilai PDN berada di kisaran 64,90% hingga 69,20%, namun melonjak drastis pada tahun 2023 mencapai 96,45% yang menandakan keberhasilan optimalisasi belanja lokal pada tahun tersebut. Sayangnya, pada tahun 2024 nilai tersebut mengalami penurunan signifikan menjadi 65,24%. Penurunan ini disebabkan oleh karakteristik layanan balai sebagai unit teknis yang memerlukan pengadaan alat laboratorium dan pengadaan bahan kimia spesifik yang mayoritas belum diproduksi di dalam negeri (komoditas impor), sehingga menekan persentase belanja PDN secara keseluruhan. Kondisi ini kembali pulih pada tahun 2025 dengan capaian 80,65%, melampaui target 80,00% seiring dengan penyesuaian strategi pengadaan yang lebih memprioritaskan penyedia domestik untuk belanja rutin dan jasa pendukung.

Selanjutnya, jika dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka capaian kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 97. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah TA. 2025 terhadap Target Jangka Menengah Renstra**

| Indikator Kinerja pada Renstra 2025 - 2030                                 | Target Jangka Menengah Renstra | Realisasi sd. TA. 2025 | Capaian |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------|
| Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah | 82.00                          | 80.65                  | 98.35%  |

Berdasarkan realisasi pada tahun 2025, maka target indikator “*Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*” telah menunjukkan progres terhadap target jangka menengah Renstra yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 98.35%.

Pada Cuplikan Nota Dinas Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Nomor 4/SJ-IND.8/PR/I/2026 Tanggal 08 Januari 2026 tentang Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Kementerian Perindustrian, diketahui bahwa realisasi persentase penggunaan PDN dalam PBJ pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian mencapai nilai 85.11% sehingga apabila dibandingkan, realisasi BSPJI Samarinda masih di bawah realisasi Kementerian Perindustrian sehingga diharapkan dapat dilakukan peningkatan pada periode mendatang.

Selanjutnya, jika dibandingkan dengan capaian Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dari Satuan Kerja lainnya, maka dapat dilihat perbandingannya seperti pada tabel berikut:

**Tabel 98. Perbandingan Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dengan Satuan Kerja Lainnya**

| Satker               | Target | Realisasi | Capaian |
|----------------------|--------|-----------|---------|
| BSPJI Samarinda      | 80.00  | 80.65     | 100.81% |
| BSPJI Bandar Lampung | 80.35  | 79.15     | 98.51%  |
| BSPJI Medan          | 75.00  | 76.87     | 102.49% |

Berdasarkan tabel diatas, capaian peningkatan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah menunjukkan komitmen yang kuat dari seluruh Satuan Kerja untuk mendukung industri domestik. BSPJI Samarinda berhasil melampaui target yang ditetapkan sebesar 80.00 dengan realisasi mencapai 80.65, atau setara dengan persentase capaian sebesar 100.81%. Jika dibandingkan dengan unit kerja lainnya, BSPJI Medan mencatatkan efektivitas tertinggi dengan capaian 102.49% (realisasi 76.87 dari target 75.00), sementara BSPJI Bandar Lampung berada sedikit di bawah target dengan capaian 98.51%. Tingginya angka realisasi di BSPJI Samarinda ini menegaskan bahwa proses pengadaan barang dan jasa telah dilakukan secara akuntabel dan selaras dengan kebijakan nasional, memperkuat nilai manajemen kinerja organisasi secara keseluruhan.

Efisiensi dalam pencapaian indikator Peningkatan Produk Dalam Negeri (PDN) di BSPJI Samarinda didorong oleh optimalisasi platform digital dalam proses pengadaan. Penggunaan *e-katalog* mempermudah pihak pengadaan dalam mengidentifikasi serta menelusuri barang dan jasa yang memiliki sertifikasi PDN dan TKDN sesuai spesifikasi yang dibutuhkan. Meskipun efisiensi ini tidak diukur secara kuantitatif karena anggaran telah dioptimalisasi sesuai penawaran penyedia, sistem katalog digital ini terbukti efektif dalam menjamin akuntabilitas pengadaan.

### **3) Kendala**

Kendala utama yang dihadapi dalam mempertahankan konsistensi nilai PDN adalah tingginya ketergantungan pada peralatan laboratorium dan bahan kimia impor yang memiliki nilai kontrak besar, sehingga berdampak signifikan pada deviasi persentase belanja produk dalam negeri. Selain itu, terbatasnya ketersediaan produk substitusi lokal yang memiliki spesifikasi teknis setara dengan standar pengujian internasional menjadi hambatan dalam memenuhi target belanja PDN tanpa mengorbankan kualitas layanan jasa industri. Masalah administratif terkait pemutakhiran data sertifikat TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) pada sistem e-katalog juga terkadang menghambat akurasi pencatatan realisasi belanja domestik di lapangan.

### **4) Tindak Lanjut**

BSPJI Samarinda akan melakukan pemetaan (*mapping*) terhadap rencana pengadaan alat dan bahan sejak awal tahun untuk mengidentifikasi produk yang sudah memiliki sertifikat TKDN atau yang tersedia di e-katalog Nasional/Sektoral. BSPJI Samarinda akan memaksimalkan belanja pada sektor jasa dan alat pendukung kantor melalui produk dalam negeri untuk mengimbangi porsi belanja alat laboratorium yang masih harus diimpor. Selain itu, koordinasi dengan bagian keuangan akan ditingkatkan melalui pemantauan realisasi PDN secara bulanan guna memastikan setiap paket pengadaan telah diinput secara benar sesuai kategori asalnya, sehingga target strategis untuk mendukung kemandirian industri nasional tetap tercapai.

### 3.1.2 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra (2025 – 2029)

Berdasarkan target kinerja yang tercantum dalam Rencana Strategis Balai TA 2025-2029 telah terealisasi capaian kinerja Balai untuk tahun 2025. Adapun capaian kinerja yang telah terealisasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 99. Realisasi Kinerja Renstra BSPJI Samarinda TA. 2025 – 2029**

| Tujuan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja                           |                                                                                            |                                             | 2025           |           |          | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | TOTAL 2025-2029      |                   |         |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------|-----------|----------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------------|-------------------|---------|
|                                                                      |                                                                                            |                                             | Target Renstra | Realisasi | %        | Target Renstra | Target Renstra | Target Renstra | Target Renstra | Total Target Renstra | Realisasi sd 2025 | %       |
| 1                                                                    | 2                                                                                          |                                             | 3              | 4         | 5        | 6              | 7              | 8              | 9              | 10                   | 11                | 12      |
| <b>TJ. Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri</b> |                                                                                            |                                             |                |           |          |                |                |                |                |                      |                   |         |
| TJ 1                                                                 | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)                                                           | Indeks                                      | 3.66           | 3.85      | 105.19%  | 3.66           | 3.67           | 3.67           | 3.68           | 3.68                 | 3.85              | 104.62% |
| TJ 2                                                                 | Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri | Perusahaan industri/ Pelaku usaha/ Instansi | 210            | 358       | 170.48%  | 221            | 232            | 243            | 255            | 1161                 | 358               | 30.84%  |
| <b>SK 6.1. Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional</b>    |                                                                                            |                                             |                |           |          |                |                |                |                |                      |                   |         |
| IKK 6.1.1                                                            | Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)              | %                                           | 86.00          | 96.96     | 112.74%  | 86.50          | 87.00          | 87.50          | 88.00          | 88.00                | 96.96             | 110.18% |
| IKK 6.1.2                                                            | Nilai Net Promoter Score (NPS)                                                             | Nilai                                       | 6              | 61        | 1009.67% | 20             | 22             | 25             | 28             | 28                   | 60.58             | 216.36% |
| <b>SK 6.2. Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri</b>        |                                                                                            |                                             |                |           |          |                |                |                |                |                      |                   |         |
| IKK 6.2.1                                                            | Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)                                    | Indeks                                      | 2              | 1         | 50.00%   | 2              | 4              | 3              | 3              | 4                    | 1                 | 25.00%  |
| IKK 6.2.2                                                            | Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri                                                         | Hasil Layanan                               | 4.545          | 6.021     | 132.48%  | 4.59           | 4.682          | 4.776          | 4.919          | 23.512               | 6.021             | 25.61%  |
| IKK 6.2.3                                                            | Nilai Revenue on Asset (RoA)                                                               | %                                           | 8.10           | 17.35     | 214.20%  | 8.20           | 8.30           | 8.40           | 8.50           | 8.50                 | 17.35             | 204.12% |
| IKK 6.2.4                                                            | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)                             | %                                           | 41.50          | 47.42     | 114.27%  | 48.00          | 51.00          | 54.00          | 58.00          | 58.00                | 47.42             | 81.76%  |
| <b>SK 6.3. Terwujudnya SDM Profesional</b>                           |                                                                                            |                                             |                |           |          |                |                |                |                |                      |                   |         |
| IKK 6.3.1                                                            | Indeks Profesionalitas ASN                                                                 | Indeks                                      | 81.30          | 80.53     | 99.05%   | 81.40          | 81.50          | 81.60          | 81.70          | 81.70                | 80.53             | 98.57%  |

| Tujuan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja                                                        |                                                                                      | Satuan | 2025           |           |         | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | TOTAL 2025-2029      |                   |         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|-----------|---------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------------|-------------------|---------|
|                                                                                                   |                                                                                      |        | Target Renstra | Realisasi | %       | Target Renstra | Target Renstra | Target Renstra | Target Renstra | Total Target Renstra | Realisasi sd 2025 | %       |
| 1                                                                                                 |                                                                                      | 2      | 3              | 4         | 5       | 6              | 7              | 8              | 9              | 10                   | 11                | 12      |
| SK 6.4. Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik                              |                                                                                      |        |                |           |         |                |                |                |                |                      |                   |         |
| IKK 6.4.1                                                                                         | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI     | %      | 20             | 20        | 100.00% | 40             | 60             | 80             | 100            | 100                  | 20                | 20.00%  |
| IKK 6.4.2                                                                                         | Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)                     | %      | 77             | 87.19     | 113.23% | 78             | 80             | 83             | 85             | 85                   | 87.19             | 102.58% |
| IKK 6.4.3                                                                                         | Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                        | Indeks | 4.51           | 4.73      | 104.88% | 4.52           | 4.53           | 4.54           | 4.54           | 4.54                 | 4.73              | 104.19% |
| SK 6.5. Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien                                  |                                                                                      |        |                |           |         |                |                |                |                |                      |                   |         |
| IKK 6.5.1                                                                                         | Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker   | %      | 60             | 100       | 166.67% | 62             | 65             | 67             | 70             | 70                   | 100               | 142.86% |
| IKK 6.5.2                                                                                         | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)                   | Nilai  | 94.98          | 100       | 105.29% | 95             | 95.05          | 95.1           | 95.15          | 95.15                | 100               | 105.10% |
| SK 6.6. Terwujudnya akuntabilitas organisasi                                                      |                                                                                      |        |                |           |         |                |                |                |                |                      |                   |         |
| IKK 6.6.1                                                                                         | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker                | Nilai  | 80.45          | 85.40     | 106.15% | 80.5           | 80.55          | 80.6           | 80.65          | 80.65                | 85.4              | 105.89% |
| IKK 6.6.2                                                                                         | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                          | Nilai  | 94.18          | 95.46     | 101.36% | 94.25          | 94.30          | 94.35          | 94.50          | 94.50                | 95.46             | 101.02% |
| IKK 6.6.3                                                                                         | Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                                              | Nilai  | 75             | 92        | 122.67% | 75.25          | 75.5           | 75.75          | 76             | 76                   | 92                | 121.05% |
| SK 6.7. Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri |                                                                                      |        |                |           |         |                |                |                |                |                      |                   |         |
| IKK 6.7.1                                                                                         | Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah | %      | 80             | 80.65     | 100.81% | 80.50          | 81.00          | 81.50          | 82.00          | 82.00                | 80.65             | 98.35%  |

### 1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya, realisasi tahun berjalan telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Renstra, bahkan sebagian besar menunjukkan pencapaian yang melampaui ekspektasi. Selama kurun waktu satu tahun ini, bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target pada TA 2025, antara lain:

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan realisasi 3,85 (105,19% dari target jangka menengah renstra)
- b. Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai Service Level Agreement (SLA) dengan realisasi 96,96% (110.18% dari target jangka menengah renstra)
- c. Nilai Net Promoter Score (NPS) dengan realisasi 60.58 (216.36% dari target jangka menengah renstra)
- d. Nilai Revenue on Asset (RoA) dengan realisasi 17.35% (204.12% dari target jangka menengah renstra)
- e. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dengan realisasi 87.19% (102.58% dari target jangka menengah renstra)
- f. Indeks Pelayanan Publik (IPP) dengan realisasi 4.73 (104.19% dari target jangka menengah renstra)
- g. Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker dengan realisasi 100% (142.86% dari target jangka menengah renstra)
- h. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) dengan realisasi 100 (105.10% dari target jangka menengah renstra)
- i. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker dengan realisasi 85.40 (105.89% dari target jangka menengah renstra)
- j. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan realisasi 95.46 (101.02% dari target jangka menengah renstra)
- k. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan dengan realisasi 92 (121.05% dari target jangka menengah renstra)

Di sisi lain, indikator yang belum target jangka menengah adalah:

- a. Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri dengan realisasi 358 industri (30.84% dari target jangka menengah renstra)
- b. Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan realisasi 1 (25% dari target jangka menengah renstra)
- c. Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri dengan realisasi 6.021 hasil layanan (25.61% dari target jangka menengah renstra)

- d. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) dengan realisasi 47.42% (81.76% dari target jangka menengah renstra)
- e. Indeks Profesionalitas ASN ) dengan realisasi 80.53 (98.57% dari target jangka menengah renstra)
- f. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI dengan realisasi 20% (20% dari target jangka menengah renstra)
- g. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dengan realisasi 80.65 (98.35% dari target jangka menengah renstra)

## 2) Analisis hasil yang telah dicapai

Pada tahun ini, secara umum realisasi indikator kinerja telah sesuai bahkan melampaui target jangka menengah yang ditetapkan dalam Renstra. Pada indikator “*Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*” telah diperoleh realisasi sebesar 3.85. Keberhasilan melampaui target jangka menengah ini disebabkan oleh konsistensi dalam penyediaan layanan prima dari BSPJI Samarinda. Penggunaan sumber daya sangat efisien melalui optimalisasi menu pengaduan digital pada *website*, sehingga setiap masukan pelanggan dapat ditindaklanjuti secara *real-time*. Selanjutnya pada indikator “*Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai SLA*” diperoleh realisasi sebesar 96.96%. Penyebab utama pencapaian ini adalah implementasi sistem pemantauan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di aplikasi SILABISA. Analisis efisiensi menunjukkan bahwa pembagian beban kerja analis laboratorium menjadi lebih terukur, sehingga meminimalisir *idle time*. Menu monitoring SPM ini membantu dalam mengidentifikasi kendala teknis yang mengakibatkan keterlambatan penyelesaian layanan jasa, yang kemudian diatasi dengan alternatif solusi yang sesuai atas kendala yang terjadi. Kemudian pada indikator “*Nilai Net Promoter Score (NPS)*” diperoleh realisasai sebesar 60.58 dan telah melampaui target jangka menengah. Kondisi ini dipicu oleh tingginya loyalitas pelanggan yang merasa puas dengan layanan yang diberikan. Efisiensi sumber daya terlihat dari efektivitas pemasaran *word-of-mouth* yang mengurangi biaya promosi konvensional. Adanya strategi dalam mengelola, membina, dan mengembangkan hubungan kemitraan dengan pelanggan menjadi penunjang keberhasilan dalam menjaga hubungan baik dengan perusahaan industri. Selanjutnya, pada indikator “*Nilai Revenue on Asset (RoA)*” telah diperoleh realisasi sebesar 17.35%. Keberhasilan ini merupakan hasil dari optimalisasi pemanfaatan aset perkantoran, laboratorium, dan peralatan teknis untuk menghasilkan pendapatan fungsional (PNBP). Kemudian pada indikator “*Tingkat Penerapan SPBE*” diperoleh realisasi sebesar 87.19%. Penyebab keberhasilan ini adalah komitmen dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan publik yang

terpadu, efektif, transparan, dan akuntabel. Pemenuhan revidi dokumen SPBE yang telah dilakukan menjadi faktor utama dalam pencapaian hasil pada indeks SPBE. Kemudian pada Indeks Pelayanan Publik (IPP) diperoleh realisasi sebesar 4.73. Pencapaian kategori "Prima" ini didukung oleh peningkatan fasilitas layanan yang inklusif, termasuk sarana bagi kelompok rentan. Analisis efisiensi sumber daya menunjukkan bahwa anggaran renovasi gedung difokuskan pada area pelayanan publik yang memberikan dampak langsung. Program "Standarisasi Maklumat Pelayanan" memastikan setiap petugas memahami dan menerapkan standar layanan yang seragam. Selanjutnya pada indikator "*Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Pengawasan Internal*" diperoleh realisasi sebesar 100%. Keberhasilan ini didorong oleh budaya organisasi yang patuh terhadap regulasi. Efisiensi sumber daya pada manajemen pengawasan dilakukan melalui sistem pelaporan tindak lanjut daring yang mempercepat koordinasi antara unit kerja dan auditor. Kemudian pada indikator "*Nilai Pengawasan Kearsipan Internal*" diperoleh realisasi sebesar 100. Penyebab nilai sempurna ini adalah tata kelola arsip yang selalu rutin dilakukan dan pemanfaatan sistem digital (SRIKANDI) sesuai kaidah kearsipan nasional. Efisiensi penggunaan ruang kantor meningkat drastis seiring dengan berkurangnya tumpukan dokumen fisik. Program "Audit Kearsipan Mandiri" secara berkala memastikan integritas data terjaga dan dokumen vital dapat ditemukan dengan mudah. Selanjutnya pada indikator "*Nilai minimal SAKIP Satker*" diperoleh realisasi sebesar 85.40. Keberhasilan mencapai predikat "A" disebabkan oleh penerapan manajemen kinerja yang selaras antara perencanaan, penganggaran, dan hasil. Analisis efisiensi menunjukkan bahwa program yang dijalankan benar-benar berdampak pada pencapaian sasaran strategis balai (efisiensi anggaran). Program "Cascading Kinerja Individu" memastikan setiap pegawai berkontribusi langsung pada pencapaian nilai SAKIP organisasi. Selanjutnya pada indikator "*Nilai minimal IKPA*" diperoleh realisasi sebesar 95.46. Pencapaian ini disebabkan oleh kedisiplinan dalam pelaksanaan anggaran, terutama kesesuaian tata cara revisi dengan ketentuan, penyalarsan belanja dengan rencana penarikan dana, pelaporan CAPUT dengan tepat waktu, serta pengesahan belanja dan pendapatan yang konsisten dilaksanakan. Kemudian pada indikator "*Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan*" diperoleh realisasi sebesar 92,00. Faktor keberhasilan utama adalah akurasi pencatatan transaksi dan kecepatan rekonsiliasi data keuangan. Efisiensi sumber daya tercapai dengan penggunaan sistem akuntansi terintegrasi yang mengurangi risiko kesalahan manusia (*human error*). Program "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan" oleh Biro Keuangan menjadi penunjang dalam memastikan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Selain indikator-indikator diatas, terdapat beberapa indikator yang masih belum

melampaui target jangka menengah Renstra, namun telah menunjukkan progres yang cukup baik di periode awal Renstra ini. Pada indikator *“Jumlah Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri”* telah terealisasi sebanyak 358 industri atau 30,84% dari target jangka menengah Renstra. Rendahnya persentase ini disebabkan karena perhitungan target jangka menengah bersifat akumulatif. Selanjutnya pada indikator *“Indeks Peningkatan PNBPN”* diperoleh realisasi Indeks 1 dari target jangka menengah 4 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan masih jauh dari target Renstra. Adanya persaingan dengan para kompetitor serta belum lengkapnya jenis layanan jasa menjadi tantangan yang berat untuk pencapaian indikator ini. Selanjutnya pada indikator *“Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri”* telah terealisasi sebanyak 6.201 hasil layanan atau 25,61% dari target jangka menengah Renstra. Indikator ini menunjukkan progres yang linier namun masih jauh dari target akhir periode Renstra. Kemudian pada indikator *“Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)”* telah terealisasi sebesar 47,42% atau 81,76% dari target jangka menengah Renstra. Kondisi ini menunjukkan bahwa biaya operasional masih cukup tinggi dibandingkan pendapatan yang dihasilkan. Selanjutnya pada indikator *“Indeks Profesionalitas ASN”* telah terealisasi sebesar 80.53 dengan capaian sebesar 98,57% terhadap target jangka menengah Renstra. Kondisi ini disebabkan adanya pegawai yang belum memenuhi standar kompetensi terutama pada pelatihan fungsional dikarenakan keterbatasan anggaran pelatihan eksternal serta keterbatasan informasi dari Pembina Teknis. Dimensi Kualifikasi pada penilaian IP ASN juga menjadi beban yang berat bagi BSPJI Samarinda mengingat proses pemenuhannya harus melalui peningkatan jenjang Pendidikan masing-masing pegawai. Selanjutnya pada indikator *“Persentase Layanan Terintegrasi dengan Sistem BSKJI”* telah terselisi sebesar 20% dengan capaian sebesar 20% terhadap target jangka menengah Renstra. Hasil ini sudah menunjukkan progress yang cukup baik mengingat proses integrasi data antar sistem informasi (SILABISA ke SIPPT BSKJI) memerlukan sinkronisasi API dan penyesuaian arsitektur data yang kompleks. Selanjutnya pada indikator *“Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri / PDN”* telah terealisasi sebesar 80,65 atau 98,35% dari target jangka menengah Renstra. Kondisi ini menunjukkan progres yang sangat baik namun belum mencapai batas aman. Adanya kebutuhan mendesak akan bahan standar laboratorium dan alat spesifik yang hanya tersedia melalui jalur impor menjadi catatan untuk diperhatikan di periode mendatang.

### 3) Kendala

BSPJI Samarinda menghadapi berbagai kendala strategis dan teknis yang memengaruhi optimalisasi capaian indikator kinerja. Dari sisi layanan pelanggan, pelaksanaan survei kepuasan (IKM) dan Net Promoter Score (NPS) masih didominasi metode konvensional dan manual (WhatsApp), sehingga tingkat partisipasi responden belum mencakup seluruh pengguna jasa serta adanya keterbatasan personel dalam memonitoring pengisian secara *real-time*. Pada aspek operasional dan pendapatan, kebijakan penghematan anggaran pemerintah (blokir belanja) serta berakhirnya program kerja sama DAK verifikasi TKDN berdampak signifikan pada penurunan jumlah pelanggan instansi dan realisasi PNBP. Keterbatasan infrastruktur berupa jumlah alat pengambilan contoh, kebutuhan modernisasi alat laboratorium untuk komoditi baru, serta gangguan eksternal pada akhir tahun turut menghambat produktivitas aset (RoA) dan efisiensi biaya operasional (POBO). Selain itu, pada dimensi pengembangan SDM, keterbatasan anggaran menghambat pemerataan pelatihan fungsional dan peningkatan kualifikasi pendidikan pegawai, di mana mayoritas pegawai saat ini masih berada pada tingkat pendidikan persyaratan minimum jabatan, sehingga nilai Indeks Profesionalitas ASN belum mencapai target maksimal. Pada aspek pelayanan publik (PEKPPP), kendala utama terletak pada belum optimalnya "Kebijakan Pelayanan" karena peninjauan standar pelayanan yang melibatkan lima unsur masyarakat baru dijadwalkan di akhir tahun, serta sarana prasarana yang masih memerlukan modernisasi signifikan melampaui perbaikan rutin. Di sisi tata kelola keuangan, terjadi deviasi pada Halaman III DIPA (nilai 83,27) akibat ketidaksesuaian rencana penarikan dana dengan realisasi lapangan yang dipicu perubahan prioritas kegiatan sebagai dampak dari kebijakan efisiensi belanja pemerintah.

### 4) Tindak Lanjut

Menyikapi berbagai kendala tersebut, BSPJI Samarinda telah menyusun rencana tindak lanjut komprehensif yang berfokus pada digitalisasi dan kemandirian finansial. Untuk meningkatkan kualitas data survei, pengembangan sistem informasi laboratorium (SILABISA) akan diprioritaskan agar mampu menyediakan fitur pengisian survei secara otomatis dan *real-time* untuk seluruh jenis layanan. Dalam upaya mendongkrak pendapatan dan produktivitas aset, instansi akan memprioritaskan modernisasi peralatan laboratorium melalui alokasi dana pengelolaan BLU guna memperluas ruang lingkup layanan kalibrasi dan pengujian aneka komoditi baru. Strategi *cross-selling* dan promosi terfokus akan diintensifkan untuk mengurangi ketergantungan pada jasa pengujian saja, sekaligus melakukan pemetaan ulang potensi pasar di wilayah Kalimantan Timur dan Utara. Terkait pengembangan SDM, strategi yang diambil

adalah optimalisasi Internal Sharing Knowledge dan pemanfaatan platform e-learning untuk memenuhi target 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun bagi seluruh pegawai secara merata. Selain itu, koordinasi aktif dengan instansi pembina dan fasilitasi program izin belajar akan terus ditingkatkan guna memperbaiki dimensi kualifikasi dan kompetensi, sehingga akuntabilitas kinerja dan kualitas pelayanan publik dapat meningkat secara berkelanjutan di periode mendatang. Terkait perencanaan anggaran, akan dilakukan penguatan *forecasting* melalui reviu berkala Halaman III DIPA setiap triwulan agar lebih adaptif terhadap dinamika kegiatan. Dalam mendukung program P3DN, dilakukan mapping pengadaan sejak awal tahun dengan prioritas vendor ber-TKDN tinggi pada e-katalog.

## 3.2. Akuntabilitas Keuangan

### 3.2.1 Realisasi Anggaran Keuangan RM

#### 1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi keuangan pada TA. 2025 adalah sebesar Rp 16.188.901.000 dari total pagu sebesar Rp 20.148.394.000 dan pagu efektif Rp 17.730.139.000 dengan realisasi anggaran Rupiah Murni sebesar Rp 9.814.812.868 (98,99%) dan realisasi anggaran Badan Layanan Umum sebesar Rp 6.374.087.757 (81,56%). Berdasarkan jenis belanja, realisasi belanja pegawai (51) sebesar Rp 8.612.745.623, belanja barang (52) sebesar Rp 5.035.254.924 dan belanja modal (53) sebesar Rp 1.338.832.833. Pada tahun 2025 terdapat blokir anggaran sebesar Rp 2.418.255.000 pada belanja barang dan modal. Adapun realisasi anggaran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda per komponen/ sub komponen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 100. Realisasi Anggaran Kegiatan BSPJI Samarinda Tahun 2025**

| Kegiatan/ Komponen/ Subkomponen |                                                                     | Pagu Total<br>(000) | Realisasi<br>(000) | %Dari<br>Pagu Total | Pagu<br>Blokir<br>(000) | Pagu<br>Efektif<br>(000) | Realisasi<br>Dari Pagu<br>Efektif<br>(%) |
|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------|---------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------------------------|
| 1                               |                                                                     | 2                   | 3                  | 4                   | 5                       | 6                        | 7                                        |
| 019.07.EC                       | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri                        | 5.465.505           | 3.723.583          | 68,13%              | 1.161.408               | 4.304.097                | 86,51%                                   |
| 6077                            | Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri                      | 5.465.505           | 3.723.583          | 68,13%              | 1.161.408               | 4.304.097                | 86,51%                                   |
| 6077.AEC                        | Kerja sama                                                          | 152.319             | 107.281            | 70,43%              | 28.145                  | 124.174                  | 86,40%                                   |
| 6077.AEC.002                    | Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis                 | 152.319             | 107.281            | 70,43%              | 28.145                  | 124.174                  | 86,40%                                   |
| 051                             | Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis                 | 152.319             | 107.281            | 70,43%              | 28.145                  | 124.174                  | 86,40%                                   |
| A                               | Kerjasama dan Kemitraan                                             | 152.319             | 107.281            | 70,43%              | 28.145                  | 124.174                  | 86,40%                                   |
| 6077.AEF                        | Sosialisasi dan Diseminasi                                          | 623.313             | 201.012            | 32,25%              | 377.793                 | 245.520                  | 81,87%                                   |
| 6077.AEF.001                    | Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis                      | 623.313             | 201.012            | 32,25%              | 377.793                 | 245.520                  | 81,87%                                   |
| 051                             | Sosialisasi Layanan Jasa Teknis                                     | 623.313             | 201.012            | 32,25%              | 377.793                 | 245.520                  | 81,87%                                   |
| A                               | Focus Group Discussion (FGD) Pemetaan Potensi Layanan Jasa Industri | 91.827              | 20.823             | 22,68%              | 69.227                  | 22.600                   | 92,14%                                   |
| B                               | Temu Pelanggan                                                      | 187.280             | 0                  | 0,00%               | 187.280                 | 0                        | -                                        |
| C                               | Pameran                                                             | 100.786             | 0                  | 0,00%               | 100.786                 | 0                        | -                                        |
| D                               | Webinar                                                             | 8.000               | 0                  | 0,00%               | 8.000                   | 0                        | -                                        |
| E                               | Promosi, PPID dan Pemasaran Layanan                                 | 174.230             | 136.780            | 78,51%              | 0                       | 174.230                  | 78,51%                                   |

| Kegiatan/ Komponen/ Subkomponen |                                                                                                                   | Pagu Total<br>(000) | Realisasi<br>(000) | %Dari<br>Pagu Total | Pagu<br>Blokir<br>(000) | Pagu<br>Efektif<br>(000) | Realisasi<br>Dari Pagu<br>Efektif<br>(%) |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------|---------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------------------------|
| 1                               |                                                                                                                   | 2                   | 3                  | 4                   | 5                       | 6                        | 7                                        |
| F                               | Unit Pelayanan Publik                                                                                             | 61.190              | 43.409             | 70,94%              | 12.500                  | 48.690                   | 89,15%                                   |
| 6077.BAD                        | Pelayanan Publik kepada industri                                                                                  | 2.385.225           | 2.158.192          | 90,48%              | 89.562                  | 2.295.663                | 94,01%                                   |
| 6077.BAD.001                    | Jasa pelayanan teknis pengujian                                                                                   | 1.704.016           | 1.631.581          | 95,75%              | 0                       | 1.704.016                | 95,75%                                   |
| 051                             | Jasa Pelayanan Teknis Pengujian                                                                                   | 1.670.191           | 1.603.196          | 95,99%              | 0                       | 1.670.191                | 95,99%                                   |
| A                               | Pengujian Produk/ Proses Produksi                                                                                 | 960.691             | 897.214            | 93,39%              | 0                       | 960.691                  | 93,39%                                   |
| B                               | Sampling                                                                                                          | 709.500             | 705.981            | 99,50%              | 0                       | 709.500                  | 99,50%                                   |
| 056                             | Pengembangan kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Pengujian dan ISO 9001 | 33.825              | 28.385             | 83,92%              | 0                       | 33.825                   | 83,92%                                   |
| A                               | Uji Profisiensi dan Uji Banding Laboratorium                                                                      | 33.825              | 28.385             | 83,92%              | 0                       | 33.825                   | 83,92%                                   |
| 6077.BAD.024                    | Jasa pelayanan teknis kalibrasi                                                                                   | 41.842              | 16.009             | 38,26%              | 0                       | 41.842                   | 38,26%                                   |
| 051                             | Terselenggaranya jasa pelayanan teknis kalibrasi                                                                  | 32.382              | 16.009             | 49,44%              | 0                       | 32.382                   | 49,44%                                   |
| A                               | Kalibrasi Peralatan Uji/ Proses Produksi Industri                                                                 | 27.222              | 16.009             | 58,81%              | 0                       | 27.222                   | 58,81%                                   |
| B                               | Kalibrasi In Situ                                                                                                 | 5.160               | 0                  | 0,00%               | 0                       | 5.160                    | 0,00%                                    |
| 052                             | Pengembangan kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Kalibrasi              | 9.460               | 0                  | 0,00%               | 0                       | 9.460                    | 0,00%                                    |
| A                               | Uji Profisiensi dan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi                                                            | 9.460               | 0                  | 0,00%               | 0                       | 9.460                    | 0,00%                                    |
| 6077.BAD.036                    | Jasa pelayanan teknis sertifikasi                                                                                 | 460.317             | 334.087            | 72,58%              | 89.562                  | 370.755                  | 90,11%                                   |
| 051                             | Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi                                                                                 | 87.009              | 66.525             | 76,46%              | 13.044                  | 73.965                   | 89,94%                                   |
| A                               | Sertifikasi Produk                                                                                                | 87.009              | 66.525             | 76,46%              | 13.044                  | 73.965                   | 89,94%                                   |
| 052                             | Pengembangan kelembagaan Baristand Industri Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk     | 373.308             | 267.562            | 71,67%              | 76.518                  | 296.790                  | 90,15%                                   |
| A                               | Pemeliharaan Kelembagaan (Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi/Witness)                                           | 292.570             | 226.689            | 77,48%              | 41.310                  | 251.260                  | 90,22%                                   |
| B                               | Pengembangan Kelembagaan (Penambahan Ruang Lingkup                                                                | 80.738              | 40.873             | 50,62%              | 35.208                  | 45.530                   | 89,77%                                   |
| 6077.BAD.058                    | Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri                                                         | 179.050             | 176.515            | 98,58%              | 0                       | 179.050                  | 98,58%                                   |
| 051                             | Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri                                                         | 179.050             | 176.515            | 98,58%              | 0                       | 179.050                  | 98,58%                                   |
| A                               | Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri                                                                        | 140.620             | 138.184            | 98,27%              | 0                       | 140.620                  | 98,27%                                   |
| B                               | Peningkatan Produktivitas dan Mutu Produk melalui Pembuatan Alat Pengering dan Alat Pengiris Mekanis              | 38.430              | 38.331             | 99,74%              | 0                       | 38.430                   | 99,74%                                   |
| 6077.BDI                        | Fasilitasi dan Pembinaan Industri                                                                                 | 297.148             | 253.048            | 85,16%              | 0                       | 297.148                  | 85,16%                                   |
| 6077.BDI.006                    | Pemanfaatan Teknologi Industri                                                                                    | 297.148             | 253.048            | 85,16%              | 0                       | 297.148                  | 85,16%                                   |
| 051                             | Paket teknologi/supervisi/konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri                                              | 297.148             | 253.048            | 85,16%              | 0                       | 297.148                  | 85,16%                                   |
| A                               | Konsultasi dan Pembinaan Industri                                                                                 | 297.148             | 253.048            | 85,16%              | 0                       | 297.148                  | 85,16%                                   |
| 6077.CAH                        | Sarana Bidang Industri dan Perdagangan                                                                            | 2.007.500           | 1.004.051          | 50,01%              | 665.908                 | 1.341.592                | 74,84%                                   |
| 6077.CAH.021                    | Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan                                                                 | 2.007.500           | 1.004.051          | 50,01%              | 665.908                 | 1.341.592                | 74,84%                                   |
| 051                             | Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan                                                                 | 2.007.500           | 1.004.051          | 50,01%              | 665.908                 | 1.341.592                | 74,84%                                   |
| A                               | Pengadaan Alat Laboratorium Kalibrasi dan Pengujian                                                               | 1.966.000           | 985.026            | 50,10%              | 661.408                 | 1.304.592                | 75,50%                                   |
| B                               | Pengadaan Alat Pendukung Laboratorium                                                                             | 41.500              | 19.025             | 45,84%              | 4.500                   | 37.000                   | 51,42%                                   |
| 019.07.WA                       | Program Dukungan Manajemen                                                                                        | 14.682.889          | 12.465.317         | 84,90%              | 1.256.847               | 13.426.042               | 92,84%                                   |
| 6042                            | Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri                            | 14.682.889          | 12.465.317         | 84,90%              | 1.256.847               | 13.426.042               | 92,84%                                   |
| 6042.EBA                        | Layanan Dukungan Manajemen Internal                                                                               | 13.268.903          | 11.939.106         | 89,98%              | 479.121                 | 12.789.782               | 93,35%                                   |
| 6042.EBA.958                    | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                                                                         | 150.000             | 125.488            | 83,66%              | 0                       | 150.000                  | 83,66%                                   |
| 051                             | Pengelolaan Data dan Informasi                                                                                    | 150.000             | 125.488            | 83,66%              | 0                       | 150.000                  | 83,66%                                   |
| A                               | Pengelolaan data dan pengembangan sistem informasi                                                                | 150.000             | 125.488            | 83,66%              | 0                       | 150.000                  | 83,66%                                   |
| 6042.EBA.994                    | Layanan Perkantoran                                                                                               | 13.118.903          | 11.813.618         | 90,05%              | 479.121                 | 12.639.782               | 93,46%                                   |
| 001                             | Gaji dan Tunjangan                                                                                                | 8.709.981           | 8.612.746          | 98,88%              | 0                       | 8.709.981                | 98,88%                                   |

| Kegiatan/ Komponen/ Subkomponen |                                                       | Pagu Total<br>(000) | Realisasi<br>(000) | %Dari<br>Pagu Total | Pagu<br>Blokir<br>(000) | Pagu<br>Efektif<br>(000) | Realisasi<br>Dari Pagu<br>Efektif<br>(%) |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------|--------------------|---------------------|-------------------------|--------------------------|------------------------------------------|
| 1                               |                                                       | 2                   | 3                  | 4                   | 5                       | 6                        | 7                                        |
| A                               | Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium, dan Vokasi       | 8.709.981           | 8.612.746          | 98,88%              | 0                       | 8.709.981                | 98,88%                                   |
| 002                             | Operasional dan Pemeliharaan Kantor                   | 4.408.922           | 3.200.872          | 72,60%              | 479.121                 | 3.929.801                | 81,45%                                   |
| A                               | Layanan Operasional Pimpinan dan Manajemen            | 408.416             | 303.435            | 74,30%              | 0                       | 408.416                  | 74,30%                                   |
| B                               | Layanan Operasional Perkantoran                       | 1.998.099           | 1.388.235          | 69,48%              | 479.121                 | 1.518.978                | 91,39%                                   |
| C                               | Layanan Operasional Laboratorium                      | 271.304             | 264.010            | 97,31%              | 0                       | 271.304                  | 97,31%                                   |
| D                               | Layanan Operasional Pendukung Perkantoran             | 212.153             | 172.463            | 81,29%              | 0                       | 212.153                  | 81,29%                                   |
| E                               | Perawatan Gedung                                      | 389.151             | 157.385            | 40,44%              | 0                       | 389.151                  | 40,44%                                   |
| F                               | Langganan Daya dan Jasa                               | 524.089             | 451.844            | 86,22%              | 0                       | 524.089                  | 86,22%                                   |
| G                               | Perbaikan Peralatan Perkantoran                       | 473.960             | 381.420            | 80,48%              | 0                       | 473.960                  | 80,48%                                   |
| H                               | Perawatan Kendaraan                                   | 131.750             | 82.079             | 62,30%              | 0                       | 131.750                  | 62,30%                                   |
| 6042.EBB                        | Layanan Sarana dan Prasarana Internal                 | 621.000             | 220.230            | 35,46%              | 382.626                 | 238.374                  | 92,39%                                   |
| 6042.EBB.951                    | Layanan Sarana Internal                               | 621.000             | 220.230            | 35,46%              | 382.626                 | 238.374                  | 92,39%                                   |
| 052                             | Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi    | 342.800             | 94.008             | 27,42%              | 243.000                 | 99.800                   | 94,20%                                   |
| A                               | Pengadaan Pengolah Data                               | 342.800             | 94.008             | 27,42%              | 243.000                 | 99.800                   | 94,20%                                   |
| 053                             | Pengadaan peralatan inventaris perkantoran            | 278.200             | 126.222            | 45,37%              | 139.626                 | 138.574                  | 91,09%                                   |
| A                               | Pengadaan Alat Perkantoran                            | 229.325             | 82.805             | 36,11%              | 139.626                 | 89.699                   | 92,31%                                   |
| B                               | Pengadaan Mebelair                                    | 48.875              | 43.418             | 88,83%              | 0                       | 48.875                   | 88,83%                                   |
| 6042.EBC                        | Layanan Manajemen SDM Internal                        | 532.806             | 279.781            | 52,51%              | 161.120                 | 371.686                  | 75,27%                                   |
| 6042.EBC.996                    | Layanan Pendidikan dan Pelatihan                      | 532.806             | 279.781            | 52,51%              | 161.120                 | 371.686                  | 75,27%                                   |
| 051                             | Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM           | 532.806             | 279.781            | 52,51%              | 161.120                 | 371.686                  | 75,27%                                   |
| A                               | Peningkatan Kompetensi SDM Balai                      | 261.548             | 193.483            | 73,98%              | 0                       | 261.548                  | 73,98%                                   |
| B                               | In House Training                                     | 110.138             | 86.297             | 78,35%              | 0                       | 110.138                  | 78,35%                                   |
| C                               | Peningkatan Potensi SDM                               | 161.120             | 0                  | 0,00%               | 161.120                 | 0                        | -                                        |
| 6042.EBD                        | Layanan Manajemen Kinerja Internal                    | 260.180             | 26.200             | 10,07%              | 233.980                 | 26.200                   | 100,00%                                  |
| 6042.EBD.952                    | Layanan Perencanaan dan Penganggaran                  | 87.370              | 0                  | 0,00%               | 87.370                  | 0                        | -                                        |
| 051                             | Penyusunan Rencana Program dan Anggaran               | 87.370              | 0                  | 0,00%               | 87.370                  | 0                        | -                                        |
| A                               | Penyusunan Program/ Kegiatan                          | 87.370              | 0                  | 0,00%               | 87.370                  | 0                        | -                                        |
| 6042.EBD.953                    | Layanan Pemantauan dan Evaluasi                       | 71.110              | 0                  | 0,00%               | 71.110                  | 0                        | -                                        |
| 051                             | Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi                   | 71.110              | 0                  | 0,00%               | 71.110                  | 0                        | -                                        |
| A                               | Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai                | 71.110              | 0                  | 0,00%               | 71.110                  | 0                        | -                                        |
| 6042.EBD.955                    | Layanan Manajemen Keuangan                            | 75.500              | 0                  | 0,00%               | 75.500                  | 0                        | -                                        |
| 051                             | Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan               | 75.500              | 0                  | 0,00%               | 75.500                  | 0                        | -                                        |
| A                               | Pelaporan Keuangan Akutansi Negara (SAP)              | 39.088              | 0                  | 0,00%               | 39.088                  | 0                        | -                                        |
| B                               | Penatausahaan BMN                                     | 36.412              | 0                  | 0,00%               | 36.412                  | 0                        | -                                        |
| 6042.EBD.961                    | Layanan Reformasi Kinerja                             | 25.100              | 25.100             | 100,00%             | 0                       | 25.100                   | 100,00%                                  |
| 051                             | Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP | 25.100              | 25.100             | 100,00%             | 0                       | 25.100                   | 100,00%                                  |
| A                               | Sistem Pengendalian Intern Pemerintah                 | 25.100              | 25.100             | 100,00%             | 0                       | 25.100                   | 100,00%                                  |
| 6042.EBD.974                    | Layanan Penyelenggaraan Kearsipan                     | 1.100               | 1.100              | 100,00%             | 0                       | 1.100                    | 100,00%                                  |
| 051                             | Penyelenggaraan Kearsipan                             | 1.100               | 1.100              | 100,00%             | 0                       | 1.100                    | 100,00%                                  |
| A                               | Penatalaksanaan Kearsipan                             | 1.100               | 1.100              | 100,00%             | 0                       | 1.100                    | 100,00%                                  |
| <b>Total</b>                    |                                                       | <b>20.148.394</b>   | <b>16.188.901</b>  | <b>80,35%</b>       | <b>2.418.255</b>        | <b>17.730.139</b>        | <b>91,31%</b>                            |

Pada awal TA. 2025 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk realisasi anggaran kegiatan Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini:

**Tabel 101. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2025**

| No | Program                                         | Kegiatan                                                                                    | KRO                                          | RO                                                        | Pagu (.000) | Pagu Efektif (.000) | % Realisasi Keuangan | TVRO | RVRO | Progres | TW 1 |         | sd. TW 2 |         | sd. TW 3 |         | sd. TW 4 |         |
|----|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------|---------------------|----------------------|------|------|---------|------|---------|----------|---------|----------|---------|----------|---------|
|    |                                                 |                                                                                             |                                              |                                                           |             |                     |                      |      |      |         | RVRO | Progres | RVRO     | Progres | RVRO     | Progres | RVRO     | Progres |
| 1  | EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | 6077 Pengembangan dan Penyelenggaraa n Jasa Industri                                        | AEC Kerja sama                               | Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis       | 152.319     | 124.174             | 86,40%               | 5    | 5    | 100,00% | 4    | 21,00%  | 4        | 62,00%  | 4        | 88,00%  | 5        | 100,00% |
| 2  |                                                 |                                                                                             | AEF Sosialisasi dan Diseminasi               | Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis            | 623.313     | 245.520             | 81,87%               | 500  | 549  | 100,00% | 145  | 24,00%  | 272      | 48,00%  | 408      | 84,00%  | 549      | 100,00% |
| 3  |                                                 |                                                                                             | BAD Pelayanan Publik kepada industri         | Jasa pelayanan teknis pengujian                           | 1.704.016   | 1.704.016           | 95,75%               | 300  | 513  | 100,00% | 126  | 20,50%  | 237      | 46,80%  | 281      | 86,70%  | 513      | 100,00% |
| 4  |                                                 |                                                                                             |                                              | Jasa pelayanan teknis kalibrasi                           | 41.842      | 41.842              | 38,26%               | 29   | 25   | 100,00% | 1    | 20,00%  | 5        | 44,50%  | 11       | 73,55%  | 25       | 100,00% |
| 5  |                                                 |                                                                                             |                                              | Jasa pelayanan teknis sertifikasi                         | 460.317     | 370.755             | 90,11%               | 44   | 44   | 100,00% | 3    | 15,00%  | 8        | 40,00%  | 15       | 70,50%  | 44       | 100,00% |
| 6  |                                                 |                                                                                             |                                              | Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri | 179.050     | 179.050             | 98,58%               | 13   | 15   | 100,00% | 2    | 6,00%   | 5        | 31,00%  | 11       | 85,00%  | 15       | 100,00% |
| 7  |                                                 |                                                                                             | BDI Fasilitas dan Pembinaan Industri         | Pemanfaatan Teknologi Industri                            | 297.148     | 297.148             | 85,16%               | 10   | 17   | 100,00% | 1    | 5,00%   | 9        | 24,10%  | 9        | 90,10%  | 17       | 100,00% |
| 8  |                                                 |                                                                                             | CAH Sarana Bidang Industri dan Perdaganganan | Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan       | 2.007.500   | 1.341.592           | 74,84%               | 59   | 16   | 100,00% | 0    | 9,00%   | 18       | 52,00%  | 29       | 74,50%  | 16       | 100,00% |
|    |                                                 |                                                                                             | Total EC                                     |                                                           | 5.465.505   | 4.304.097           | 86,51%               |      |      |         |      |         |          |         |          |         |          |         |
| 9  | WA Program Dukungan Manajemen Manajemen         | 6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri | EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal      | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi                 | 150.000     | 150.000             | 83,66%               | 1    | 1    | 100,00% | 0    | 19,50%  | 0        | 50,00%  | 0        | 76,00%  | 1        | 100,00% |
| 10 |                                                 |                                                                                             |                                              | Layanan Perkantoran                                       | 13.118.903  | 12.639.782          | 93,46%               | 1    | 1    | 100,00% | 0    | 25,50%  | 0        | 50,00%  | 0        | 79,00%  | 1        | 100,00% |
| 11 |                                                 |                                                                                             | EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal    | Layanan Sarana Internal                                   | 621.000     | 238.374             | 94,20%               | 37   | 38   | 100,00% | 0    | 18,00%  | 12       | 57,00%  | 16       | 77,00%  | 38       | 100,00% |

| No    | Program | Kegiatan | KRO                                    | RO                                   | Pagu (.000) | Pagu Efektif (.000) | % Realisasi Keuangan | TVRO | RVRO | Progres | TW 1 |         | sd. TW 2 |         | sd. TW 3 |         | sd. TW 4 |         |
|-------|---------|----------|----------------------------------------|--------------------------------------|-------------|---------------------|----------------------|------|------|---------|------|---------|----------|---------|----------|---------|----------|---------|
|       |         |          |                                        |                                      |             |                     |                      |      |      |         | RVRO | Progres | RVRO     | Progres | RVRO     | Progres | RVRO     | Progres |
| 12    |         |          | EBC Layanan Manajemen SDM Internal     | Layanan Pendidikan dan Pelatihan     | 532.806     | 371.686             | 75,27%               | 52   | 70   | 100,00% | 24   | 20,00%  | 44       | 50,00%  | 49       | 85,00%  | 70       | 100,00% |
| 13    |         |          | EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 87.370      | -                   | 0,00%                | 1    | 1    | 100,00% | 0    | 20,00%  | 0        | 48,00%  | 0        | 73,50%  | 1        | 100,00% |
| 14    |         |          |                                        | Layanan Pemantauan dan Evaluasi      | 71.110      | -                   | 0,00%                | 1    | 1    | 100,00% | 0    | 20,00%  | 0        | 48,00%  | 0        | 73,50%  | 1        | 100,00% |
| 15    |         |          |                                        | Layanan Manajemen Keuangan           | 75.500      | -                   | 0,00%                | 2    | 2    | 100,00% | 1    | 20,00%  | 1        | 48,00%  | 1        | 88,00%  | 2        | 100,00% |
| 16    |         |          |                                        | Layanan Reformasi Kinerja            | 25.100      | 25.100              | 100,00%              | 1    | 1    | 100,00% | 0    | 20,00%  | 0        | 39,00%  | 0        | 79,00%  | 1        | 100,00% |
| 17    |         |          |                                        | Layanan Penyelenggaraan Kearsipan    | 1.100       | 1.100               | 100,00%              | 1    | 1    | 100,00% | 0    | 20,00%  | 0        | 50,00%  | 0        | 75,50%  | 1        | 100,00% |
|       |         |          | Total WA                               |                                      | 14.682.889  | 13.426.042          | 92,84%               |      |      |         |      |         |          |         |          |         |          |         |
| Total |         |          |                                        |                                      | 20.148.394  | 17.730.139          | 91,31%               |      |      |         |      |         |          |         |          |         |          |         |

Realisasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda tahun 2025 dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 102. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA.2025

| Kode | Tujuan/Sasaran                                            | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran |                                                                                            | Satuan                                      | Target | Realisasi | Capaian | Komponen/ Subkomponen | Anggaran       |                |        |
|------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------|-----------|---------|-----------------------|----------------|----------------|--------|
|      |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |         |                       | Pagu           | Realisasi      | %      |
| 1    | 2                                                         | 3                                |                                                                                            | 4                                           | 5      | 6         | 7       | 8                     | 9              | 10             | 11     |
|      | Rata-rata capaian kinerja                                 |                                  |                                                                                            |                                             |        |           | 168,32% |                       | 17.730.139.000 | 16.188.900.625 | 91,31% |
| TJ   | Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri | TJ.1                             | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)                                                           | indeks                                      | 3,66   | 3,85      | 105,19% |                       |                |                |        |
|      |                                                           | TJ.2                             | Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri | Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi | 210    | 358       | 170,48% |                       |                |                |        |

| Kode   | Tujuan/Sasaran                                     | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran |                                                                       | Satuan        | Target | Realisasi | Capaian  | Komponen/ Subkomponen                                                  | Anggaran       |                |        |
|--------|----------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------|--------|-----------|----------|------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|--------|
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          |                                                                        | Pagu           | Realisasi      | %      |
| 1      | 2                                                  | 3                                |                                                                       | 4             | 5      | 6         | 7        | 8                                                                      | 9              | 10             | 11     |
| SK.6.1 | Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional | IKK.6.1.1                        | Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai Service Level Agreement (SLA) | %             | 86     | 96,96     | 112,74%  | Total                                                                  | 2.114.006.000  | 1.915.151.728  | 90,59% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Pengujian/Proses Produksi                                              | 960.691.000    | 897.214.163    | 93,39% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Uji Profesiensi dan Uji Banding Laboratorium                           | 33.825.000     | 28.385.128     | 83,92% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Uji Profesiensi dan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi                 | 9.460.000      | 0              | 0,00%  |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Kalibrasi peralatan uji/proses produksi                                | 27.222.000     | 16.009.000     | 58,81% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Sampling                                                               | 709.500.000    | 705.981.379    | 99,50% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Pemeliharaan Kelembagaan (Akreditasi/Survailence/Reakreditasi/Witness) | 292.570.000    | 226.688.848    | 77,48% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Pengembangan Kelembagaan (Penambahan Ruang Lingkup                     | 80.738.000     | 40.873.210     | 50,62% |
|        |                                                    | IKK.6.1.2                        | Nilai Net Promoter Score (NPS)                                        | Nilai         | 6      | 60,58     | 1009,67% | Total                                                                  | 369.694.000    | 308.292.715    | 83,39% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Kerjasama dan Kemitraan                                                | 124.174.000    | 107.280.992    | 86,40% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Temu Pelanggan                                                         | 0              | 0              | 0,00%  |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Focus Group Discussion                                                 | 22.600.000     | 20.822.800     | 92,14% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Pameran                                                                | 0              | 0              | 0,00%  |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Promosi dan Pemasaran Layanan                                          | 174.230.000    | 136.780.165    | 78,51% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Webinar                                                                | 48.690.000     | 43.408.758     | 89,15% |
| SK.6.2 | Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri     | IKK.6.2.1                        | Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)               | Indeks        | 2      | 1         | 50,00%   | Total                                                                  | 1.776.538.000  | 1.685.729.942  | 94,89% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Sampling                                                               | 709.500.000    | 705.981.379    | 99,50% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Kalibrasi Peralatan Uji/ Proses Produksi                               | 27.222.000     | 16.009.000     | 58,81% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Kalibrasi In situ                                                      | 5.160.000      | 0              | 0,00%  |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Pengujian/Proses Produksi                                              | 960.691.000    | 897.214.163    | 93,39% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Sertifikasi Produk                                                     | 73.965.000     | 66.525.400     | 89,94% |
|        |                                                    | IKK.6.2.2                        | Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri                                    | Hasil Layanan | 4.545  | 6.021     | 132,48%  | Total                                                                  | 10.591.604.000 | 10.408.465.480 | 98,27% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Vokasi                         | 8.709.981.000  | 8.612.745.623  | 98,88% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Sampling                                                               | 709.500.000    | 705.981.379    | 99,50% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Kalibrasi Peralatan Uji/ Proses Produksi                               | 27.222.000     | 16.009.000     | 58,81% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Kalibrasi In situ                                                      | 5.160.000      | 0              | 0,00%  |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Pengujian/ Proses Produksi                                             | 960.691.000    | 897.214.163    | 93,39% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Pembimbingan dan Pendampingan Teknis Industri                          | 140.620.000    | 138.184.475    | 98,27% |
|        |                                                    |                                  |                                                                       |               |        |           |          | Konsultasi dan Pembinaan Industri                                      | 38.430.000     | 38.330.840     | 99,74% |

| Kode   | Tujuan/Sasaran                                               | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran |                                                                                  | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Komponen/ Subkomponen                               | Anggaran      |               |        |
|--------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|---------|-----------------------------------------------------|---------------|---------------|--------|
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         |                                                     | Pagu          | Realisasi     | %      |
| 1      | 2                                                            | 3                                |                                                                                  | 4      | 5      | 6         | 7       | 8                                                   | 9             | 10            | 11     |
|        |                                                              | IKK.6.2.3                        | Nilai Revenue on Asset (RoA)                                                     | %      | 8      | 17,35     | 216,88% | Total                                               | 1.579.966.000 | 1.224.280.833 | 77,49% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Pengadaan Pengolah Data                             | 99.800.000    | 94.008.005    | 94,20% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Pengadaan Alat Perkantoran                          | 89.699.000    | 82.804.528    | 92,31% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Pengadaan Mebelair                                  | 48.875.000    | 43.417.800    | 88,83% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Pengadaan Alat Laboratorium Kalibrasi dan Pengujian | 1.304.592.000 | 985.025.500   | 75,50% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Pengadaan Alat Pendukung Laboratorium               | 37.000.000    | 19.025.000    | 51,42% |
|        |                                                              | IKK.6.2.4                        | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)                   | %      | 42     | 47,42     | 112,90% | Total                                               | 2.934.940.000 | 2.579.988.683 | 87,91% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Layanan Operasional Pimpinan dan Manajemen          | 408.416.000   | 303.434.979   | 74,30% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Layanan Operasional Perkantoran                     | 1.518.978.000 | 1.388.235.458 | 91,39% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Layanan Operasional Laboratorium                    | 271.304.000   | 264.010.406   | 97,31% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Layanan Operasional Pendukung Perkantoran           | 212.153.000   | 172.463.489   | 81,29% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Langganan Daya dan Jasa                             | 524.089.000   | 451.844.351   | 86,22% |
| SK.6.3 | Terwujudnya SDM Profesional                                  | IKK.6.3.1                        | Indeks Profesionalitas ASN                                                       | Indeks | 81,3   | 80,53     | 99,05%  | Total                                               | 371.686       | 279.781       | 75,27% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Vokasi      | 0             | 0             | 0,00%  |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Peningkatan Kompetensi SDM Balai                    | 261.548       | 193.483       | 73,98% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | In House Training                                   | 110.138       | 86.297        | 78,35% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Peningkatan Potensi SDM                             | 0             | 0             | 0,00%  |
| SK.6.4 | Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik | IKK.6.4.1                        | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI | %      | 20     | 20        | 100,00% | Total                                               | 150.000.000   | 125.488.358   | 83,66% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Pengelolaan Data dan Informasi                      | 150.000.000   | 125.488.358   | 83,66% |
|        |                                                              | IKK.6.4.2                        | Tingkat Penerapan SPBE                                                           | %      | 77     | 87,19     | 113,23% | Total                                               | 150.000.000   | 125.488.358   | 83,66% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Pengelolaan Data dan Informasi                      | 150.000.000   | 125.488.358   | 83,66% |
|        |                                                              | IKK.6.4.3                        | Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                    | Indeks | 4,51   | 4,73      | 104,88% | Total                                               | 1.043.551.000 | 664.292.475   | 63,66% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Unit Pelayanan Publik                               | 48.690.000    | 43.408.758    | 89,15% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Perawatan Gedung                                    | 389.151.000   | 157.384.673   | 40,44% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Perbaikan Peralatan Perkantoran                     | 473.960.000   | 381.419.854   | 80,48% |
|        |                                                              |                                  |                                                                                  |        |        |           |         | Perawatan Kendaraan                                 | 131.750.000   | 82.079.190    | 62,30% |

| Kode   | Tujuan/Sasaran                                                                            | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran |                                                                                    | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Komponen/ Subkomponen                               | Anggaran      |               |         |
|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|---------|-----------------------------------------------------|---------------|---------------|---------|
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         |                                                     | Pagu          | Realisasi     | %       |
| 1      | 2                                                                                         | 3                                |                                                                                    | 4      | 5      | 6         | 7       | 8                                                   | 9             | 10            | 11      |
| SK.6.5 | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien                                  | IKK.6.5.1                        | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker | %      | 60     | 100       | 166,67% | Total                                               | 25.100.000    | 25.100.000    | 100,00% |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Sistem Pengendalian Intern Pemerintah               | 25.100.000    | 25.100.000    | 100,00% |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai              | 0             | 0             | 0,00%   |
|        |                                                                                           | IKK.6.5.2                        | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)                 | Nilai  | 94,98  | 100       | 105,29% | Total                                               | 1.100.000     | 1.100.000     | 100,00% |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Penatalaksanaan Kearsipan                           | 1.100.000     | 1.100.000     | 100,00% |
| SK.6.6 | Terwujudnya akuntabilitas organisasi<br>Terwujudnya akuntabilitas organisasi              | IKK.6.6.1                        | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker              | Nilai  | 80,45  | 85,4      | 106,15% | Total                                               | 408.416.000   | 303.434.979   | 74,30%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Penyusunan Program/Kegiatan                         | 0             | 0             | 0,00%   |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Layanan Operasional Pimpinan dan Manajemen          | 408.416.000   | 303.434.979   | 74,30%  |
|        |                                                                                           | IKK.6.6.2                        | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                        | Nilai  | 94,18  | 95,46     | 101,36% | Total                                               | 0             | 0             | 0,00%   |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Pelaporan Keuangan Akuntansi Negara (SAP)           | 0             | 0             | 0,00%   |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Penatausahaan BMN                                   | 0             | 0             | 0,00%   |
|        |                                                                                           | IKK.6.6.3                        | Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                                            | Nilai  | 75     | 92        | 122,67% | Total                                               | 0             | 0             | 0,00%   |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Pelaporan Keuangan Akuntansi Negara (SAP)           | 0             | 0             | 0,00%   |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Penatausahaan BMN                                   | 0             | 0             | 0,00%   |
| SK.6.7 | Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri | IKK.6.7.1                        | Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah         | %      | 80     | 80,14     | 100,18% | Total                                               | 1.579.966.000 | 1.224.280.833 | 77,49%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Pengadaan Pengolah Data                             | 99.800.000    | 94.008.005    | 94,20%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Pengadaan Alat Perkantoran                          | 89.699.000    | 82.804.528    | 92,31%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Pengadaan Mebelair                                  | 48.875.000    | 43.417.800    | 88,83%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Pengadaan Alat Laboratorium Kalibrasi dan Pengujian | 1.304.592.000 | 985.025.500   | 75,50%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Pengadaan Alat Pendukung Laboratorium               | 37.000.000    | 19.025.000    | 51,42%  |

Realisasi keuangan dari Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- SK.6.1. Terwujudnya layanan jasa industri yang professional (89,52%)
- SK.6.2. Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri (94,17%)
- SK.6.3. Terwujudnya SDM Profesional (75,27%)
- SK.6.4. Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik (68,12%)
- SK.6.5. Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien (100,00%)
- SK.6.6. Terwujudnya akuntabilitas organisasi (74,30%)
- SK.6.7. Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri (77,49%)

Realisasi keuangan tertinggi dicapai oleh indikator kinerja Persentase Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker dan Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) dengan capaian sebesar 100%, sedangkan realisasi keuangan terendah berada pada indikator kinerja Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan dengan realisasi sebesar 0%.

## **2) Analisis hasil yang telah dicapai**

Kinerja pelaksanaan anggaran BSPJI Samarinda tahun 2025 menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Berdasarkan target yang ditetapkan oleh BSKJI, realisasi keuangan BSPJI Samarinda diharapkan dapat mencapai 93,50%, namun realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 menunjukkan capaian sebesar Rp 16.188.900.625 (91,31%) atau hanya tercapai 97,65% dari target yang ditetapkan.

Berdasarkan capaian realisasi 5 tahun terakhir, terlihat adanya perubahan pola realisasi anggaran yang cukup signifikan. Pada periode 2021-2023, capaian realisasi mengalami pertumbuhan positif dan berada dalam kategori sangat baik yakni 96,21%, 99,50% dan 99,76%, namun memasuki tahun 2024, terjadi penurunan pada capaian realisasi menjadi 89,36%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh ketersediaan dana BLU yang tidak memenuhi target, sehingga memengaruhi kapasitas pelaksanaan kegiatan. Ketidaksesuaian antara proyeksi pendapatan BLU dan realisasi penerimaan menyebabkan beberapa kegiatan harus ditunda atau disesuaikan, yang pada akhirnya berdampak pada keterlambatan proses pengadaan dan pelaksanaan fisik.

Pada tahun 2025 capaian realisasi kembali menunjukkan perbaikan dengan capaian 91,31%, lebih baik dibandingkan tahun 2024. Faktor utama yang memengaruhi capaian realisasi pada tahun ini tetap sama, yaitu pendapatan BLU yang kembali tidak mencapai target, sehingga membatasi ruang fiskal untuk pelaksanaan kegiatan secara penuh dan tepat waktu. Kondisi

tersebut berdampak pada penjadwalan ulang kegiatan, penyesuaian volume output, serta perlambatan proses realisasi anggaran. Capaian ini belum menunjukkan realisasi yang optimal seperti periode 2021-2023, secara keseluruhan realisasi tahun 2025 berada pada posisi menengah, lebih baik dari 2024 namun masih tertinggal dibanding performa pada periode 2021-2023.

Realisasi berdasarkan Renstra Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda TA. 2025-2029 adalah seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 103. Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Satker BSPJI Samarinda TA. 2025-2029**

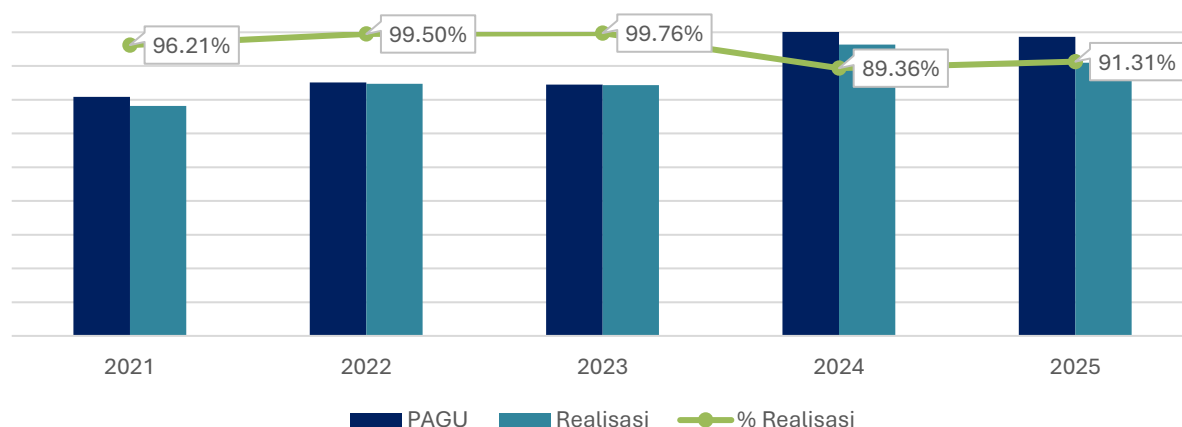
| Tujuan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja |                                                                                            | 2025                      |                         |                      |               | 2026                      | 2027                      | 2028                      | 2029                      | TOTAL 2025-2029           |                         |                      |               |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------|----------------------|---------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------|----------------------|---------------|
|                                            |                                                                                            | Target Renstra (Rp) (000) | Pagu Efektif (Rp) (000) | Realisasi (Rp) (000) | Realisasi (%) | Target Renstra (Rp) (000) | Target Renstra (Rp) (000) | Target Renstra (Rp) (000) | Target Renstra (Rp) (000) | Target Renstra (Rp) (000) | Pagu Efektif (Rp) (000) | Realisasi (Rp) (000) | Realisasi (%) |
| 1                                          |                                                                                            | 2                         | 3                       | 4                    | 5             | 6                         | 7                         | 8                         | 9                         | 10                        | 11                      | 12                   | 13            |
| TJ                                         | Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri                                  |                           |                         |                      |               |                           |                           |                           |                           |                           |                         |                      |               |
| TJ.1                                       | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)                                                           |                           |                         |                      |               |                           |                           |                           |                           |                           |                         |                      |               |
| TJ.2                                       | Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri |                           |                         |                      |               |                           |                           |                           |                           |                           |                         |                      |               |
| SK.6.1                                     | Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional                                         |                           |                         |                      |               |                           |                           |                           |                           |                           |                         |                      |               |
| IKK.6.1.1                                  | Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai Service Level Agreement (SLA)                      | 2.114.006                 | 2.114.006               | 1.915.152            | 90,59%        | 1.129.200                 | 1.220.500                 | 1.335.300                 | 1.424.250                 | 7.223.256                 | 7.223.256               | 1.915.152            | 26,51%        |
| IKK.6.1.2                                  | Nilai Net Promoter Score (NPS)                                                             | 369.694                   | 369.694                 | 308.293              | 83,39%        | 643.800                   | 681.150                   | 714.750                   | 752.450                   | 3.161.844                 | 3.161.844               | 308.293              | 9,75%         |
| SK.6.2                                     | Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri                                             |                           |                         |                      |               |                           |                           |                           |                           |                           |                         |                      |               |
| IKK.6.2.1                                  | Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)                                    | 1.776.538                 | 1.776.538               | 1.685.730            | 94,89%        | 1.315.000                 | 1.137.500                 | 1.148.750                 | 1.165.000                 | 6.542.788                 | 6.542.788               | 1.685.730            | 25,76%        |
| IKK.6.2.2                                  | Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri                                                         | 10.591.604                | 10.591.604              | 10.408.465           | 98,27%        | 8.860.750                 | 9.002.500                 | 9.175.750                 | 9.276.000                 | 46.906.604                | 46.906.604              | 10.408.465           | 22,19%        |
| IKK.6.2.3                                  | Nilai Revenue on Asset (RoA)                                                               | 1.579.966                 | 1.579.966               | 1.224.281            | 77,49%        | 4.012.620                 | 4.822.920                 | 5.615.820                 | 6.690.170                 | 22.721.496                | 22.721.496              | 1.224.281            | 5,39%         |
| IKK.6.2.4                                  | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)                             | 2.934.940                 | 2.934.940               | 2.579.989            | 87,91%        | 2.918.250                 | 2.973.750                 | 3.050.500                 | 3.137.250                 | 15.014.690                | 15.014.690              | 2.579.989            | 17,18%        |
| SK.6.3                                     | Terwujudnya SDM Profesional                                                                |                           |                         |                      |               |                           |                           |                           |                           |                           |                         |                      |               |
| IKK.6.3.1                                  | Indeks Profesionalitas ASN                                                                 | 371.686                   | 371.686                 | 279.781              | 75,27%        | 549.750                   | 571.250                   | 588.250                   | 597.750                   | 2.839.806                 | 2.839.806               | 279.781              | 9,85%         |
| SK.6.4                                     | Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik                               |                           |                         |                      |               |                           |                           |                           |                           |                           |                         |                      |               |
| IKK.6.4.1                                  | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI           | 150.000                   | 150.000                 | 125.488              | 83,66%        | 150.000                   | 150.000                   | 150.000                   | 150.000                   | 750.000                   | 750.000                 | 125.488              | 16,73%        |
| IKK.6.4.2                                  | Tingkat Penerapan SPBE                                                                     | 150.000                   | 150.000                 | 125.488              | 83,66%        | 0                         | 0                         | 0                         | 0                         | 150.000                   | 150.000                 | 125.488              | 83,66%        |
| IKK.6.4.3                                  | Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                              | 1.043.551                 | 1.043.551               | 664.292              | 63,66%        | 1.203.500                 | 1.236.300                 | 1.231.250                 | 1.273.250                 | 5.987.851                 | 5.987.851               | 664.292              | 11,09%        |
| SK.6.5                                     | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien                                   |                           |                         |                      |               |                           |                           |                           |                           |                           |                         |                      |               |

| Tujuan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja |                                                                                           | 2025                      |                         |                      |               | 2026                      | 2027                      | 2028                      | 2029                      | TOTAL 2025-2029           |                         |                      |               |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------|----------------------|---------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------|----------------------|---------------|
|                                            |                                                                                           | Target Renstra (Rp) (000) | Pagu Efektif (Rp) (000) | Realisasi (Rp) (000) | Realisasi (%) | Target Renstra (Rp) (000) | Target Renstra (Rp) (000) | Target Renstra (Rp) (000) | Target Renstra (Rp) (000) | Target Renstra (Rp) (000) | Pagu Efektif (Rp) (000) | Realisasi (Rp) (000) | Realisasi (%) |
| 1                                          |                                                                                           | 2                         | 3                       | 4                    | 5             | 6                         | 7                         | 8                         | 9                         | 10                        | 11                      | 12                   | 13            |
| IKK.6.5.1                                  | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker        | 25.100                    | 25.100                  | 25.100               | 100,00%       | 95.080                    | 97.080                    | 99.080                    | 100.830                   | 417.170                   | 417.170                 | 25.100               | 6,02%         |
| IKK.6.5.2                                  | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)                        | 1.100                     | 1.100                   | 1.100                | 100,00%       | 4.620                     | 4.620                     | 4.620                     | 4.620                     | 19.580                    | 19.580                  | 1.100                | 5,62%         |
| SK.6.6                                     | Terwujudnya akuntabilitas organisasi Terwujudnya akuntabilitas organisasi                 |                           |                         |                      |               |                           |                           |                           |                           |                           |                         |                      |               |
| IKK.6.6.1                                  | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker                     | 408.416                   | 408.416                 | 303.435              | 74,30%        | 413.500                   | 425.000                   | 431.750                   | 443.250                   | 2.121.916                 | 2.121.916               | 303.435              | 14,30%        |
| IKK.6.6.2                                  | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                               | 0                         | 0                       | 0                    | -             | 0                         | 0                         | 0                         | 0                         | 0                         | 0                       | 0                    | -             |
| IKK.6.6.3                                  | Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                                                   | 0                         | 0                       | 0                    | -             | 0                         | 0                         | 0                         | 0                         | 0                         | 0                       | 0                    | -             |
| SK.6.7                                     | Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri |                           |                         |                      |               |                           |                           |                           |                           |                           |                         |                      |               |
| IKK.6.7.1                                  | Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah                | 1.579.966                 | 1.579.966               | 1.224.281            | 77,49%        | 0                         | 0                         | 0                         | 0                         | 1.579.966                 | 1.579.966               | 1.224.281            | 77,49%        |

Perbandingan realisasi anggaran belanja dalam 5 tahun terakhir mengalami tren fluktuatif sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 104. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2021-2025**

|                    | TA.2021        | TA.2022        | TA.2023        | TA. 2024       | TA. 2025       |
|--------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| <b>PAGU</b>        | 14.168.356.000 | 15.024.585.000 | 14.895.954.000 | 19.333.997.000 | 17.730.139.000 |
| <b>Realisasi</b>   | 13.631.956.848 | 14.949.418.668 | 14.860.123.197 | 17.277.516.376 | 16.188.900.625 |
| <b>% Realisasi</b> | <b>96,21%</b>  | <b>99,50%</b>  | <b>99,76%</b>  | <b>89,36%</b>  | <b>91,31%</b>  |



**Gambar 11. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2021-2025**

Pada periode 2021-2023, capaian realisasi mengalami pertumbuhan positif yakni 96,21%, 99,50% dan 99,76%, namun memasuki tahun 2024, terjadi penurunan pada capaian realisasi menjadi 89,36%. Pada tahun 2025 capaian realisasi kembali menunjukkan perbaikan dengan capaian 91,31%, lebih baik dibandingkan tahun 2024 namun belum mencapai realisasi optimal.

Realisasi anggaran tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh:

- 1) Indikator Kinerja yang didukung oleh kegiatan dengan sumber dana BLU mengalami hambatan ketersediaan dana BLU, sehingga pelaksanaan kegiatan dan anggaran tidak dapat terealisasi optimal.
- 2) Indikator Kinerja yang didukung oleh kegiatan dengan sumber dana RM tidak sepenuhnya dapat terealisasi 100% mengingat realisasi belanja dan revisi sisa anggaran dibatasi oleh waktu dan ketentuan revisi. Untuk realisasi kegiatan Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium, dan Vokasi hanya dapat terealisasi 98,88%, sedangkan kegiatan lain dengan sumber dana RM telah dilaksanakan secara optimal dengan capaian di atas 99%. Realisasi sumber dana RM terdiri dari belanja pegawai 98,88% dan belanja barang 99,75%.

Meskipun realisasi keuangan berdasarkan perjanjian kinerja hanya tercapai 91,31%, capaian target indikator kinerja dapat mencapai rata-rata 168,32%. Pada beberapa indikator

kinerja, realisasi target perjanjian kinerja menunjukkan capaian di atas 100% dengan realisasi anggaran di bawah 100%. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran kegiatan dalam mendukung ketercapaian target kinerja. Indikator kinerja yang menunjukkan efisiensi antara lain:

- a. Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai Service Level Agreement (SLA) tercapai 112,74% dengan realisasi anggaran 90,59%.
- b. Nilai Net Promoter Score (NPS) tercapai 1009,67% dengan realisasi anggaran 83,39%.
- c. Jumlah hasil layanan jasa industri tercapai 132,48% dengan realisasi anggaran 98,27%.
- d. Nilai Revenue on Asset (RoA) tercapai 214,20% dengan realisasi anggaran 77,49%.
- e. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) tercapai 114,27% dengan realisasi anggaran 87,91%.
- f. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI tercapai 100% dengan realisasi anggaran 83,66%.
- g. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) tercapai 113,23% dengan realisasi anggaran 83,66%.
- h. Indeks Pelayanan Publik (IPP) tercapai 104,88% dengan realisasi anggaran 63,66%.
- i. Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker tercapai 166,67% dengan realisasi anggaran 100%.
- j. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan (Unit Kearsipan) tercapai 105,29% dengan realisasi anggaran 100%.
- k. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker tercapai 106,15% dengan realisasi anggaran 74,30%.
- l. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tercapai 101,36% dengan realisasi anggaran 0,00%.
- m. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan tercapai 122,67% dengan realisasi anggaran 0,00%.
- n. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah tercapai 100,18% dengan realisasi anggaran 77,49%.

Disamping indikator tersebut di atas, terdapat 2 indikator kinerja yang belum mencapai target dan realisasi anggarannya belum mencapai 100% sehingga dinyatakan tidak efektif dan efisien, kedua indikator tersebut adalah :

- a. Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), capaian kinerja 50,00% sedangkan realisasi anggaran 94,89%.
- b. Indeks Profesionalitas ASN (IPASN), capaian kinerja 99,05% sedangkan realisasi anggaran 75,27%.

### 3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2025 adalah :

- a. Indikator Kinerja yang didukung oleh kegiatan dengan sumber dana BLU mengalami hambatan ketersediaan dana BLU, sehingga pelaksanaan kegiatan dan anggaran tidak dapat terealisasi optimal.
- b. Indikator Kinerja yang didukung oleh kegiatan dengan sumber dana RM terbatas pada Belanja Pegawai dan Belanja barang, sehingga upaya optimalisasi hanya dapat dilakukan pada Belanja Barang (99,75%).
- c. Pada indikator Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), telah didukung oleh berbagai kegiatan yang berhubungan langsung dengan layanan seperti Pengujian, Sampling, Kalibrasi, dan Sertifikasi Produk. Secara keseluruhan kegiatan tersebut terealisasi rata-rata 94,89%, namun belum cukup mendukung dalam pencapaian PNBP yang ditargetkan meningkat dengan skala indeks 2. Hal ini menunjukkan masih memerlukan pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan sehingga BSPJI Samarinda mampu memberikan pelayanan yang lebih luas dan dibutuhkan masyarakat di Kaltim dan Kaltara, tidak hanya memberikan pelayanan melalui layanan eksisting seperti pengujian, kalibrasi dan sertifikasi.
- d. Pada indikator Indeks Profesionalitas ASN, capaian kinerja hanya tercapai 99,05%, dengan realisasi anggaran hanya 75,27%. Indikator ini didukung kegiatan berupa Pelatihan eksternal dan In House Training dalam rangka memenuhi kebutuhan pengembangan kompetensi ASN. Adapun kendala yang dihadapi berupa Diklat Jabatan Fungsional belum tersedia dari Instansi Pembina masing-masing Jabatan Fungsional, sehingga mempengaruhi nilai IPASN para pegawai yang mengampu Jabatan Fungsional tertentu.

### 4) Tindak Lanjut

Perbaikan untuk tahun 2025 adalah mengupayakan peningkatan penerimaan PNBP BLU sehingga pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh sumber dana BLU dapat terlaksana dengan baik dan seluruh target indikator kinerja dapat tercapai. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pemanfaatan fleksibilitas BLU dalam pengelolaan keuangan untuk pemenuhan kebutuhan sumber daya, serta fleksibilitas penetapan tarif dalam rangka mendorong perluasan jangkauan pelayanan dan peningkatan jumlah pelanggan yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan BLU.

### 3.2.2 Realisasi Anggaran Keuangan PNBP/BLU

#### 1) Hasil yang telah dicapai

Target penerimaan BSPJI Samarinda tahun 2025 adalah sebesar Rp 9.359.130.000 dengan realisasi penerimaan sebesar Rp 6.781.819.885 atau sebesar 72,46%. Adapun pagu penggunaan PNBP-BLU adalah sebesar Rp 9.359.130.000. dengan pagu efektif Rp 7.815.096.000 terealisasi Rp 6.374.087.757 (68,11%). Penjelasan terkait penerimaan dan penggunaan PNBP tahun 2025 adalah sebagai berikut :

**Tabel 105. Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP-BLU Tahun 2025**

| Pagu                      | 2025          |
|---------------------------|---------------|
| Target Penerimaan (Rp)    | 9.359.130.000 |
| Realisasi Penerimaan (Rp) | 6.781.819.885 |
| Realisasi Penerimaan (%)  | 72,46%        |
| Pagu Penggunaan (Rp)      | 9.359.130.000 |
| Realisasi Penggunaan (Rp) | 6.374.087.757 |
| Realisasi Penggunaan (%)  | 68,11%        |

BSPJI Samarinda memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui berbagai jenis layanan. Penerimaan PNBP-BLU tertinggi diperoleh dari layanan Pengujian yaitu 81,10%, sedangkan penerimaan terendah diperoleh dari layanan pemanfaatan SDM yaitu sebesar 0,45%. Dari sisi realisasi keuangan, layanan pengujian juga menunjukkan kontribusi terbesar dalam terutama belanja barang dan belanja modal. Adapun tabel realisasi penerimaan per jenis layanan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 106. Realisasi Penerimaan PNBP/BLU Tahun 2025**

| Jenis Layanan           | Penerimaan PNBP (Rp) |              |
|-------------------------|----------------------|--------------|
|                         | 2025                 | % dari Total |
| Pengujian               | 5.499.899.800        | 81,10%       |
| Kalibrasi               | 102.197.444          | 1,51%        |
| Pelatihan               | 174.770.000          | 2,58%        |
| Konsultansi             | 621.537.340          | 9,16%        |
| Sertifikasi             | 80.700.000           | 1,19%        |
| Pemeriksa Halal         | 115.108.000          | 1,70%        |
| Verifikasi TKDN         | 31.240.000           | 0,46%        |
| Penggunaan SDM          | 30.674.000           | 0,45%        |
| Penggunaan Aset         | 89.581.012           | 1,32%        |
| Jasa Giro               | 36.083.373           | 0,53%        |
| Lain-lain               | 28.916               | 0,00%        |
| <b>Total Penerimaan</b> | <b>6.781.819.885</b> |              |
| <b>Target</b>           | <b>9.359.130.000</b> |              |
| <b>% Realisasi</b>      | <b>72,46%</b>        |              |

## 2) Analisis Hasil yang telah dicapai

Rincian pagu dan realisasi keuangan PNPB tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 107. Realisasi PNPB-BLU 2021-2025**

| Pagu                      | TA.2021       | TA.2022       | TA.2023       | TA. 2024      | TA. 2025      |
|---------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Target Penerimaan (Rp)    | 5,312,880,000 | 4,200,000,000 | 4,900,000,000 | 8,068,215,000 | 9,359,130,000 |
| Realisasi Penerimaan (Rp) | 4,921,822,000 | 6,244,891,000 | 6,178,518,000 | 7,187,636,000 | 6,781,819,885 |
| Realisasi Penerimaan (%)  | 92.64%        | 148.69%       | 126.09%       | 89.09%        | 72.46%        |
|                           |               |               |               |               |               |
| Pagu Penggunaan (Rp)      | 4,528,619,000 | 5,316,294,000 | 5,055,995,000 | 7,664,721,000 | 9,359,130,000 |
| Realisasi Penggunaan (Rp) | 4,125,120,000 | 5,287,474,000 | 5,044,166,000 | 5,621,627,000 | 6,374,087,757 |
| Realisasi Penggunaan (%)  | 91.09%        | 99.46%        | 99.77%        | 73.34%        | 68.11%        |

Berdasarkan data di atas, realisasi penerimaan PNPB-BLU tahun 2025 hanya tercapai 6,781,819,885 atau 72,46% dari target 9,359,130,000, capaian ini lebih rendah dan menunjukkan penurunan sebesar 42,53% terhadap penerimaan tahun 2024, namun menjadi capaian tertinggi bila dibandingkan dengan penerimaan tahun 2021, 2022 dan 2023. Berdasarkan Rencana Strategis Bisnis BSPJI Samarinda tahun 2025 seharusnya dapat mencapai target Rp 9,359,130,000 melalui pelayanan jasa kepada masyarakat industri, namun dikarenakan adanya perubahan regulasi dan dinamika kebutuhan pelanggan terkait Pengujian Lingkungan, perubahan iklim industri Kaltim-Kaltara dan belum optimalnya pengembangan layanan, serta meningkatnya kompetitor dengan layanan sejenis, berdampak pada tidak tercapainya target ini sekaligus tidak tercapainya indikator kinerja indeks peningkatan PNPB.

Realisasi penggunaan PNPB-BLU tahun 2025 merupakan nilai realisasi terbesar dalam 5 tahun terakhir, meskipun capaiannya hanya 68,11% terhadap pagu penggunaan. Hal ini menggambarkan peningkatan dukungan sumber dana BLU terhadap kegiatan dan pencapaian target kinerja BSPJI Samarinda disamping juga menunjukkan efisiensi penggunaan anggaran dengan tetap tercapainya sebagian besar target kinerja. Berdasarkan persentase, realisasi penggunaan PNPB-BLU tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan negatif terhadap tahun 2024 sebesar 5,24% dan merupakan capaian terendah dalam 5 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan kurang optimalnya pemanfaatan anggaran BLU yang digunakan untuk mendukung pencapaian kinerja. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pencapaian realisasi penggunaan BLU adalah tingkat penerimaan BLU yang cenderung meningkat pada triwulan ke IV atau menjelang akhir tahun, sehingga pemanfaatan anggaran BLU pada triwulan I hingga triwulan III mengalami keterbatasan meskipun pemanfaatan dana dari rekening penerimaan yang berasal dari saldo awal telah dilakukan.

**Tabel 108. Persentase Penerimaan PNBP TA 2021-2025**

| No.                     | Jenis Layanan   | PNBP/BLU (Rp 000) |        |                  |        |                  |        |                  |        |                  |        |
|-------------------------|-----------------|-------------------|--------|------------------|--------|------------------|--------|------------------|--------|------------------|--------|
|                         |                 | 2021              |        | 2022             |        | 2023             |        | 2024             |        | 2025             |        |
| 1.                      | Pengujian       | 4,727,452         | 96.05% | 6,012,731        | 96.59% | 5,774,376        | 93.46% | 5,344,892        | 74.36% | 5,499,900        | 81.10% |
| 2.                      | Kalibrasi       |                   |        |                  |        | 600              | 0.01%  | 6,255            | 0.09%  | 102,197          | 1.51%  |
| 3.                      | Sertifikasi     | 120,910           | 2.46%  | 68,800           | 1.11%  | 118,790          | 1.92%  | 123,510          | 1.72%  | 80,700           | 1.19%  |
| 4.                      | Pelatihan       | 73,460            | 1.49%  | 99,520           | 1.60%  | 47,550           | 0.77%  | 51,700           | 0.72%  | 174,770          | 2.58%  |
| 5.                      | Konsultansi     |                   |        | 43,840           | 0.70%  | 235,779          | 3.82%  | 796,754          | 11.09% | 621,537          | 9.16%  |
| 6.                      | OPTI            |                   |        |                  |        |                  |        |                  |        |                  |        |
| 7.                      | Pemeriksa Halal |                   |        |                  |        |                  |        |                  |        | 115,108          | 1.70%  |
| 8.                      | Verifikasi TKDN |                   |        |                  |        |                  |        | 852,000          | 11.85% | 31,240           | 0.46%  |
| 9.                      | Penggunaan SDM  |                   |        |                  |        |                  |        |                  |        | 30,674           | 0.45%  |
| 10.                     | Penggunaan Aset |                   |        |                  |        |                  |        |                  |        | 89,581           | 1.32%  |
| 11.                     | Jasa Giro       |                   |        |                  |        | 1,422            |        | 12,525           | 0.17%  | 36,083           | 0.53%  |
| 12.                     | Lain-lain       |                   |        |                  |        |                  |        |                  |        | 29               | 0.00%  |
| <b>Total Penerimaan</b> |                 | <b>4,921,822</b>  |        | <b>6,224,891</b> |        | <b>6,178,517</b> |        | <b>7,187,636</b> |        | <b>6,781,820</b> |        |

Realisasi PNBP-BLU BSPJI Samarinda dalam 5 tahun terakhir dihasilkan paling banyak dari layanan Pengujian, hingga tahun 2022, layanan ini memberikan kontribusi pendapatan di atas 96%. Sejak tahun 2023 kontribusi layanan Pengujian mengalami penurunan meskipun masih di atas 90% setelah BSPJI Samarinda menjadi BLU dan diversifikasi layanan utama mulai dilakukan. Tahun 2024 layanan konsultansi dan verifikasi TKDN menghasilkan penerimaan PNBP 22,94% sehingga menurunkan persentase layanan Pengujian menjadi 74,36%, capaian ini menunjukkan adanya peningkatan aktifitas dan kontribusi layanan baru terhadap penerimaan PNBP-BLU yang diharapkan dapat membantu dalam upaya pencapaian target BLU BSPJI Samarinda. Pengembangan layanan baru terus diupayakan sehingga pada tahun 2025 terdapat 11 layanan yang dapat menjadi sumber penerimaan, meskipun kontribusi terbesar masih diperoleh dari layanan Pengujian yaitu 81,10%. adapun layanan yang baru dan menunjukkan peningkatan penerimaan antara lain layanan Kalibrasi, Pelatihan, Konsultansi, Pemeriksaan Halal, Penggunaan SDM dan Pemanfaatan Aset.

Secara keseluruhan pendapatan PNBP-BLU BSPJI Samarinda mengalami penurunan terhadap tahun 2024, namun pada beberapa layanan, pendapatan PNBP mengalami peningkatan. Layanan yang mengalami peningkatan penerimaan antara lain Pengujian, Kalibrasi, Pelatihan, Pemeriksaan Halal, Penggunaan SDM dan Pemanfaatan Aset. Hal ini disebabkan adanya perluasan ruang lingkup layanan dan peningkatan promosi dan penyampaian informasi kepada masyarakat.

Di samping itu terdapat layanan yang mengalami penurunan pendapatan antara lain Sertifikasi, Konsultansi dan Verifikasi TKDN. Beberapa hal yang menyebabkan penurunan ini diantaranya pada layanan Sertifikasi terdapat pengguna jasa yang tidak melanjutkan resertifikasi sehingga jumlah pelanggan layanan ini mengalami penurunan dan diikuti penurunan penerimaan. Pada layanan Konsultansi dan Verifikasi TKDN, adanya instruksi efisiensi anggaran turut mempengaruhi menurunnya kegiatan pelayanan ini, karena pengguna layanan merupakan

instansi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang memberikan fasilitasi kepada industri.

Jumlah pelanggan baik industri dan non industri untuk semua jenis layanan dengan rincian per jenis layanan disajikan secara rinci pada tabel berikut:

**Tabel 109. Jumlah Pelanggan Jasa Pelayanan Teknis (JPT) Tahun 2021-2025**

| No. | Jenis Layanan   | 2021       | 2022       | 2023       | 2024       | 2025       |
|-----|-----------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1.  | Pengujian       | 356        | 320        | 284        | 198        | 269        |
| 2.  | Kalibrasi       | 0          | 0          | 3          | 6          | 15         |
| 3.  | Sertifikasi     | 17         | 16         | 17         | 20         | 14         |
| 4.  | Pelatihan       | 78         | 22         | 10         | 5          | 8          |
| 5.  | Konsultansi     | 0          | 0          | 10         | 8          | 10         |
| 6.  | OPTI            |            |            |            |            |            |
| 7.  | Pemeriksa Halal |            |            |            |            | 30         |
| 8.  | Verifikasi TKDN |            |            |            | 1          | 2          |
| 9.  | Penggunaan SDM  |            |            |            |            | 8          |
| 10. | Penggunaan Aset |            |            |            |            | 2          |
| 11. | Jasa Giro       |            |            |            |            |            |
| 12. | Lain-lain       |            |            |            |            |            |
|     | <b>Total</b>    | <b>451</b> | <b>358</b> | <b>324</b> | <b>238</b> | <b>358</b> |

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa tahun 2025 jumlah pelanggan BSPJI Samarinda mengalami peningkatan dari tahun 2024. Jumlah pelanggan yang bertambah antara lain dari Layanan Pengujian, Kalibrasi, Pelatihan, Konsultansi, Pemeriksaan Halal, Verifikasi TKDN, Penggunaan SDM dan Penggunaan Aset. Jumlah pelanggan berturut turut mengalami penurunan sejak tahun 2021 hingga tahun 2024, dan kembali meningkat pada tahun 2025 meskipun belum dapat melampaui jumlah pelanggan tahun 2021. Tren penurunan total jumlah pelanggan sangat dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah pelanggan layanan Pengujian.

Hal ini juga selaras dengan jumlah sample/ alat/ sertifikat/ pendampingan/ konsultansi/ kerja sama pada tahun 2021-2025 sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 110. Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat/ Pelatihan/ Konsultasi Tahun 2021-2025**

| No. | Jenis Layanan   | Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Konsultasi |             |             |             |             |
|-----|-----------------|----------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|     |                 | 2021                                               | 2022        | 2023        | 2024        | 2025        |
| 1   | Pengujian       | 6735                                               | 6654        | 5795        | 4644        | 5467        |
| 2   | Kalibrasi       |                                                    |             | 4           | 25          | 377         |
| 3   | Sertifikasi     | 4                                                  | 4           | 5           | 25          | 17          |
| 4   | Pelatihan       | 24                                                 | 26          | 30          | 81          | 96          |
| 5   | Konsultansi     |                                                    | 4           | 21          | 395         | 13          |
| 6   | OPTI            |                                                    |             |             |             |             |
| 7   | Pemeriksa Halal |                                                    |             |             |             | 30          |
| 8   | Verifikasi TKDN |                                                    |             |             | 60          | 6           |
| 9   | Penggunaan SDM  |                                                    |             |             |             | 13          |
| 10  | Penggunaan Aset |                                                    |             |             |             | 2           |
|     | <b>Total</b>    | <b>6763</b>                                        | <b>6688</b> | <b>5855</b> | <b>5230</b> | <b>6021</b> |

Peningkatan jumlah hasil layanan tahun 2025 bersumber dari peningkatan jumlah order layanan Pengujian, Kalibrasi, Pelatihan, Pemeriksaan Halal dan Penggunaan SDM. Total jumlah hasil layanan menunjukkan peningkatan di tahun 2025 setelah berturut-turut menurun pada dari tahun 2021 dan 2024, namun peningkatannya belum dapat melampaui jumlah hasil layanan pada tahun 2021 dan 2022. Meskipun jumlah hasil layanan menunjukkan peningkatan, pendapatan PNBP justru menunjukkan penurunan terhadap tahun sebelumnya, hal ini disebabkan layanan yang mengalami peningkatan adalah layanan yang tarif satuan per ordernya rendah yaitu Pengujian, Kalibrasi dan Pemeriksaan Halal, sedangkan layanan yang tarif layanan per kegiatan/ ordernya memiliki tarif yang tinggi seperti konsultasi dan verifikasi TKDN mengalami penurunan jumlah order dan pendapatan, sehingga meskipun jumlah order meningkat, pendapatan yang diperoleh tidak turut meningkat.

### **3) Kendala**

Beberapa kendala yang dihadapi di tahun 2025 adalah :

- a. Perubahan regulasi dan dinamika kebutuhan pelanggan terkait Pengujian Lingkungan, perubahan iklim industri Kaltim-Kaltara dan belum optimalnya pengembangan layanan, serta meningkatnya kompetitor dengan layanan sejenis, berdampak pada tidak tercapainya target ini sekaligus tidak tercapainya indikator kinerja indeks peningkatan PNBP.
- b. Pada layanan Sertifikasi terdapat pengguna jasa yang tidak melanjutkan resertifikasi sehingga jumlah pelanggan layanan ini mengalami penurunan dan diikuti penurunan penerimaan. Pada layanan Konsultasi dan Verifikasi TKDN, adanya instruksi efisiensi anggaran turut mempengaruhi menurunnya kegiatan pelayanan ini, karena pengguna layanan merupakan instansi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang memberikan fasilitasi kepada industri.

### **4) Tindak Lanjut**

Rencana perbaikan tahun 2026 antara lain :

- a. Optimalisasi layanan pemeriksaan halal komoditi di luar makanan minuman dengan Lembaga Pemeriksa Halal Utama
- b. Perluasan ruang lingkup sertifikasi produk Bata Ringan dan Baja Ringan
- c. Memperluas kemitraan dengan berbagai pihak terutama pemerintah pusat, daerah maupun swasta
- d. Perluasan ruang lingkup Kalibrasi Alat Kesehatan

- e. Pengembangan Laboratorium Fisika
- f. Penyelesaian persiapan LS ISPO dan optimalisasi layanan LSIH
- g. Persiapan pengembangan LVV GRK/NEK

### 3.3 . Analis Sumber Efisiensi Sumber Daya Secara Umum

#### 3.3.1 Analisis Efisiensi Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja

Anggaran dan Realisasi

Pagu DIPA : Rp 17,730,139,000

Realisasi : Rp 16,188,900,625

Persentase : 91,31%

Sisa Anggaran : Rp 1,541,238,375

**Tabel 111. Capaian Kinerja**

| Kode | Tujuan/Sasaran                                            |   | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran                                                          | Satuan                                      | Target | Realisasi | Capaian  |
|------|-----------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------|-----------|----------|
| TJ   | Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri | 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*                                                         | Indeks                                      | 3,66   | 3.85      | 105.19%  |
|      |                                                           | 2 | Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri* | Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi | 210    | 358       | 170.48%  |
| SK.1 | Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional        | 1 | Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)      | Persen                                      | 86,00  | 96.96     | 112.74%  |
|      |                                                           | 2 | Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)                                                     | Nilai                                       | 6      | 60.58     | 1009.67% |
| SK.2 | Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri            | 1 | Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)                                   | Indeks                                      | 2      | 1         | 50.00%   |
|      |                                                           | 2 | Jumlah hasil layanan jasa industri                                                        | Hasil Layanan                               | 4.545  | 6,021     | 132.48%  |
|      |                                                           | 3 | Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)                                                       | Persen                                      | 8,10   | 17.35     | 216.88%  |
|      |                                                           | 4 | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)                            | Persen                                      | 42,00  | 47.42     | 112.90%  |

| Kode | Tujuan/Sasaran                                                                            |   | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran                                                          | Satuan | Target | Realisasi | Capaian |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|---------|
| SK.3 | Terwujudnya SDM yang profesional                                                          | 1 | Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)                                                        | Indeks | 81,30  | 80.53     | 99.05%  |
| SK.4 | Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik                              | 1 | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI          | Persen | 20,00  | 20        | 100.00% |
|      |                                                                                           | 2 | Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)                          | Persen | 77     | 87.19     | 113.23% |
|      |                                                                                           | 3 | Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                             | Indeks | 4,51   | 4.73      | 104.88% |
| SK.5 | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien                                  | 1 | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker                   | Persen | 60,00  | 100       | 166.67% |
|      |                                                                                           | 2 | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)                        | Nilai  | 94,98  | 100       | 105.29% |
| SK.6 | Terwujudnya akuntabilitas organisasi                                                      | 1 | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker                     | Nilai  | 80,45  | 85.40     | 106.15% |
|      |                                                                                           | 2 | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                               | Nilai  | 94,18  | 95.46     | 101.36% |
|      |                                                                                           | 3 | Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                                                   | Nilai  | 75     | 92        | 122.67% |
| SK.7 | Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri | 1 | Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah | Persen | 80,00  | 80.14     | 100.18% |

Tabel 112. Efisiensi Kinerja

| Sasaran Kegiatan<br>(output)/Indikator                           |                                                                                             | Satuan               | Kinerja Perkin |           |          |               | Anggaran Perkin |                |        |               | Efisiensi Renstra |         |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------|-----------|----------|---------------|-----------------|----------------|--------|---------------|-------------------|---------|
|                                                                  |                                                                                             |                      | Target         | Realisasi | %        | Efektivitas   | Pagu Efektif    | Realisasi      | %      | Efisiensi     | %                 | Rasio   |
| 1                                                                |                                                                                             | 2                    | 3              | 4         | 5        | 7             | 8               | 9              | 10     | 11            | 12                | 13      |
| <b>Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri</b> |                                                                                             |                      |                |           |          |               |                 |                |        |               |                   |         |
| 1                                                                | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)                                                            | Indeks               | 3.66           | 3.85      | 105.19%  | Efektif       |                 |                | 0.00%  | Efisien       | 105.19%           | -       |
| 2                                                                | Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha / Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri | Perusahaan industri/ | 210            | 358       | 170.48%  | Efektif       |                 |                | 0.00%  | Efisien       | 170.48%           | -       |
| <b>Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional</b>        |                                                                                             |                      |                |           |          |               |                 |                |        |               |                   |         |
| 1                                                                | Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai Service Level Agreement (SLA)                       | %                    | 86             | 96.96     | 112.74%  | Efektif       | 2,114,006,000   | 1,915,151,728  | 90.59% | Efisien       | 112.74%           | 19.65%  |
| 2                                                                | Nilai Net Promoter Score (NPS)                                                              | Nilai                | 6              | 60.58     | 1009.67% | Efektif       | 369,694,000     | 308,292,715    | 83.39% | Efisien       | 1009.67%          | 91.74%  |
| <b>Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri</b>            |                                                                                             |                      |                |           |          |               |                 |                |        |               |                   |         |
| 1                                                                | Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)                                     | Indeks               | 2              | 1         | 50.00%   | Tidak Efektif | 1,776,538,000   | 1,685,729,942  | 94.89% | Tidak Efisien | 50.00%            | -89.78% |
| 2                                                                | Jumlah hasil layanan jasa industri                                                          | Hasil Layanan        | 4,545          | 6,021     | 132.48%  | Efektif       | 10,591,604,000  | 10,408,465,480 | 98.27% | Efisien       | 132.48%           | 25.82%  |
| 3                                                                | Nilai Revenue on Asset (RoA)                                                                | %                    | 8              | 17.35     | 216.88%  | Efektif       | 1,579,966,000   | 1,224,280,833  | 77.49% | Efisien       | 216.88%           | 64.27%  |
| 4                                                                | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)                              | %                    | 42             | 47.42     | 112.90%  | Efektif       | 2,934,940,000   | 2,579,988,683  | 87.91% | Efisien       | 112.90%           | 22.14%  |
| <b>PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN</b>                                |                                                                                             |                      |                |           |          |               |                 |                |        |               |                   |         |
| <b>Terwujudnya SDM yang profesional</b>                          |                                                                                             |                      |                |           |          |               |                 |                |        |               |                   |         |
| 1                                                                | Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)                                                          | Indeks               | 81.3           | 81        | 99.05%   | Tidak Efektif | 532,806         | 279,781        | 52.51% | Efisien       | 99.05%            | 46.99%  |

| Sasaran Kegiatan<br>(output)/Indikator                                                           |                                                                                    | Satuan | Kinerja Perkin |           |         |             | Anggaran Perkin |               |        |           | Efisiensi Renstra |        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|-----------|---------|-------------|-----------------|---------------|--------|-----------|-------------------|--------|
|                                                                                                  |                                                                                    |        | Target         | Realisasi | %       | Efektivitas | Pagu Efektif    | Realisasi     | %      | Efisiensi | %                 | Rasio  |
| 1                                                                                                |                                                                                    | 2      | 3              | 4         | 5       | 7           | 8               | 9             | 10     | 11        | 12                | 13     |
| <b>Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik</b>                              |                                                                                    |        |                |           |         |             |                 |               |        |           |                   |        |
| 1                                                                                                | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI   | %      | 20             | 20        | 100.00% | Efektif     | 150,000,000     | 125,488,358   | 83.66% | Efisien   | 100.00%           | 16.34% |
| 2                                                                                                | Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)                   | %      | 77             | 87.19     | 113.23% | Efektif     | 150,000,000     | 125,488,358   | 83.66% | Efisien   | 113.23%           | 26.12% |
| 3                                                                                                | Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                      | Indeks | 4.51           | 4.73      | 104.88% | Efektif     | 1,043,551,000   | 664,292,475   | 63.66% | Efisien   | 104.88%           | 39.30% |
| <b>Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien</b>                                  |                                                                                    |        |                |           |         |             |                 |               |        |           |                   |        |
| 1                                                                                                | Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | %      | 60             | 100       | 166.67% | Efektif     | 25,100,000      | 25,100,000    | 100%   | Efisien   | 166.67%           | 40.00% |
| 2                                                                                                | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan (Unit Kearsipan)                          | Nilai  | 94.98          | 100       | 105.29% | Efektif     | 1,100,000       | 1,100,000     | 100%   | Efisien   | 105.29%           | 5.02%  |
| <b>Terwujudnya akuntabilitas organisasi</b>                                                      |                                                                                    |        |                |           |         |             |                 |               |        |           |                   |        |
| 1                                                                                                | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker              | Nilai  | 80.45          | 85.40     | 106.15% | Efektif     | 408,416,000     | 303,434,979   | 74.30% | Efisien   | 106.15%           | 30.01% |
| 2                                                                                                | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                        | Nilai  | 94.18          | 95        | 101.36% | Efektif     | 1,579,966,000   | 1,224,280,833 | 0.00%  | Efisien   | 101.36%           | 23.55% |
| 3                                                                                                | Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                                            | Nilai  | 75             | 92        | 122.67% | Efektif     | 1,579,966,000   | 1,224,280,833 | 0.00%  | Efisien   | 122.67%           | 36.83% |
| <b>Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri</b> |                                                                                    |        |                |           |         |             |                 |               |        |           |                   |        |

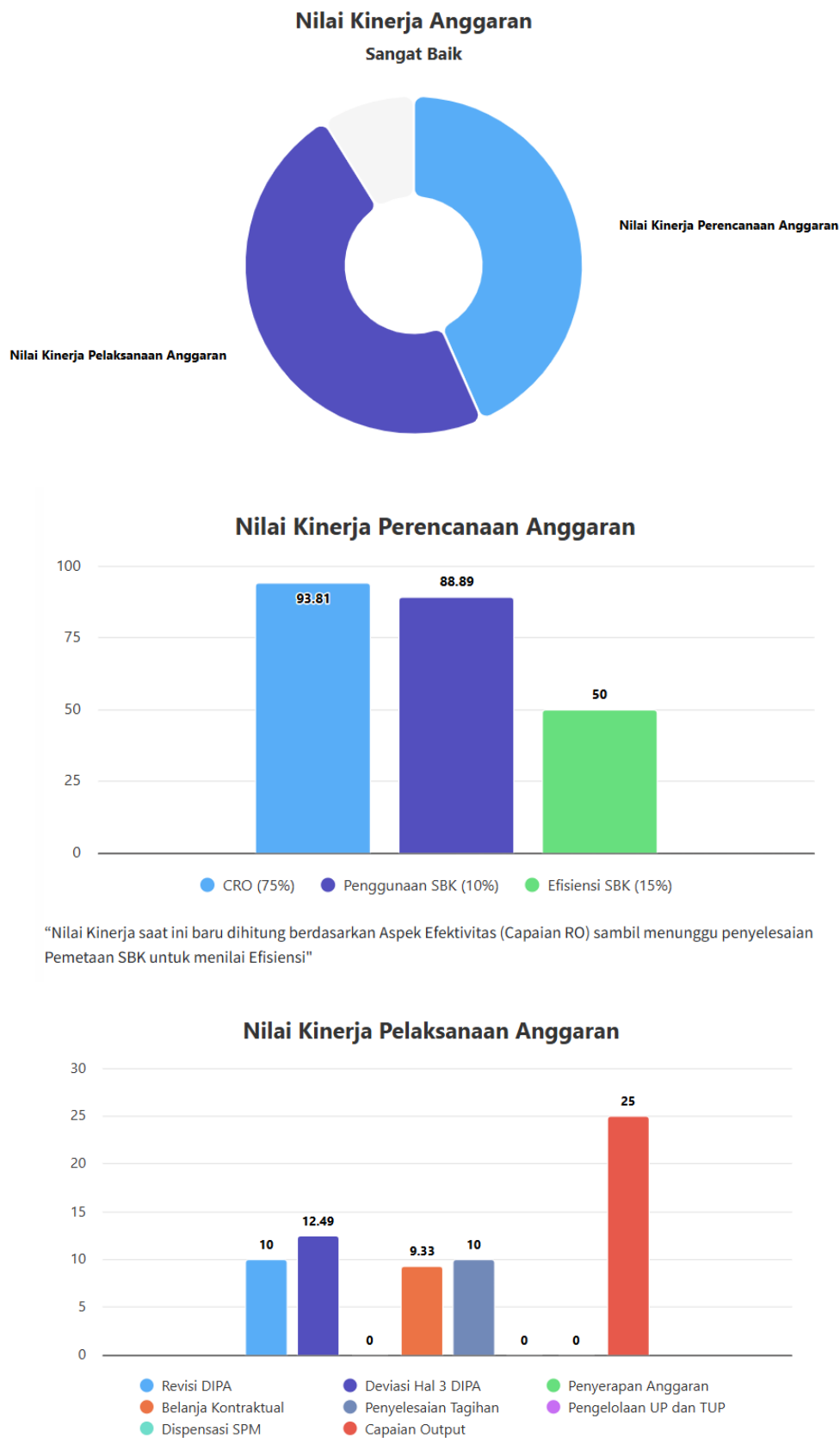
| Sasaran Kegiatan (output)/Indikator |                                                                                           | Satuan | Kinerja Perkin             |           |         |             | Anggaran Perkin |                |        |           | Efisiensi Renstra |                |
|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------------|-----------|---------|-------------|-----------------|----------------|--------|-----------|-------------------|----------------|
|                                     |                                                                                           |        | Target                     | Realisasi | %       | Efektivitas | Pagu Efektif    | Realisasi      | %      | Efisiensi | %                 | Rasio          |
| 1                                   |                                                                                           | 2      | 3                          | 4         | 5       | 7           | 8               | 9              | 10     | 11        | 12                | 13             |
| 1                                   | Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah | Persen | 80                         | 80        | 100.18% | Efektif     | 1,579,966,000   | 1,224,280,833  | 77.49% | Efisien   | 100.18%           | 22.65%         |
|                                     |                                                                                           |        | %Rata-rata Capaian Kinerja |           | 168.32% | Efektif     | 25,885,345,806  | 23,039,935,831 | 89.01% | Efisien   | 172.13%           | 26.29% Efisien |

**Tabel 113. Ringkasan Efisiensi Kinerja**

| No. | Sasaran Kegiatan                                                                          | Rata-rata capaian Kinerja | Rata-rata capaian output | Capaian Kinerja/ Capaian Output | Efektivitas    | % Serapan Anggaran | Efisiensi      |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------------|----------------|--------------------|----------------|
| 1.  | Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri                                 | 137.83%                   | 100%                     | 137.83%                         | efektif        |                    | efisien        |
| 2.  | Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional                                        | 561.21%                   | 100%                     | 561.21%                         | efektif        | 86.99%             | efisien        |
| 3.  | Terwujudnya SDM yang profesional                                                          | 99.05%                    | 100%                     | 99.05%                          | tidak efektif  | 52.51%             | efisien        |
| 4.  | Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik                              | 106.04%                   | 100%                     | 106.04%                         | efektif        | 76.99%             | efisien        |
| 5.  | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien                                  | 135.98%                   | 100%                     | 135.98%                         | efektif        | 100.00%            | efisien        |
| 6.  | Terwujudnya akuntabilitas organisasi                                                      | 110.06%                   | 100%                     | 110.06%                         | efektif        | 24.77%             | efisien        |
| 7.  | Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri | 100.18%                   | 100%                     | 100.18%                         | efektif        | 77.49%             | efisien        |
|     | <b>Rata-rata capaian</b>                                                                  | <b>178.62%</b>            | <b>100%</b>              | <b>178.62%</b>                  | <b>efektif</b> | <b>69.79%</b>      | <b>efisien</b> |

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa BSPJI Samarinda telah melaksanakan kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja secara efektif dan efisien.

### 3.3.2 Efisiensi Anggaran Berdasarkan Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART DJA



**Gambar 12. Cuplikan Aplikasi SMART DJA**

Berdasarkan data dari aplikasi SMART DJA tersebut, kinerja anggaran secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Baik. Hal ini didorong oleh sinergi antara aspek perencanaan dan pelaksanaan yang baik. Pada sisi perencanaan, efektivitas pencapaian terlihat sangat menonjol dengan nilai Capaian Rincian Output (CRO) mencapai 93,81, yang menunjukkan bahwa target-target fisik organisasi telah terealisasi mendekati sempurna. Meskipun demikian, variabel Efisiensi SBK masih mencatatkan nilai 50, yang menurut catatan aplikasi disebabkan oleh proses pemetaan standar biaya yang belum tuntas, sehingga potensi penghematan anggaran secara sistematis belum terukur sepenuhnya secara riil.

Sementara itu, pada aspek pelaksanaan anggaran, organisasi menunjukkan kedisiplinan yang tinggi dalam menjaga konsistensi antara rencana penarikan dana dengan realisasinya, yang tercermin dari skor Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output yang maksimal. Namun, pada indikator Penyerapan Anggaran dilakukan penyesuaian data dan perhitungan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) dengan menerapkan prinsip *fairness treatment* dikarenakan adanya kebijakan efisiensi belanja pemerintah negara yang menyebabkan terdapat beberapa blokir pada pagu belanja Tahun 2025. Selanjutnya untuk indikator Pengelolaan UP dan TUP serta indikator Dispensasi SPM tidak disertakan dalam penilaian.

### 3.4 . Penghargaan yang Diperoleh Satker TA. 2025

Pada Tahun 2025, BSPJI Samrinda mendapatkan beberapa penghargaan, yakni:

- a. Penghargaan dari Internal Kemenperin:
  - Unit Kearsipan Terbaik



**Gambar 13. Sertifikat Penghargaan Unit Kearsipan Terbaik Kementerian Perindustrian Tahun 2025**

- Arsiparis Terbaik



**Gambar 14. Sertifikat Penghargaan Arsiparis Terbaik Kementerian Perindustrian Tahun 2025**

b. Penghargaan dari Eksternal Kemenperin:

- Satuan Kerja berpredikat “Informatif” kategori Vertikal dari Komisi Informasi Provinsi Kaltim



**Gambar 15. Sertifikat Penghargaan Satuan Kerja berpredikat “Informatif” kategori Vertikal dari Komisi Informasi Provinsi Kaltim**

## BAB IV. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, BSPJI Samarinda pada tahun 2025 telah melaksanakan seluruh rencana kinerja dengan baik meskipun terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang tidak tercapai. Pada indikator kinerja yang tercapai diperoleh hasil capaian yang telah melebihi dari target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini tidak terlepas dari adanya pemenuhan tanggungjawab dan komitmen serta profesionalisme

dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi setiap unsur di lingkungan BSPJI Samarinda.

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang telah disampaikan:

- a. Terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang tidak tercapai yakni *Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)* yang hanya terealisasi Indeks 1 dari target Indeks 2 dan indikator *Indeks Profesionalitas ASN* yang hanya terealisasi Indeks 80.53 dari target Indeks 81.30.
- b. Total anggaran DIPA BSPJI Samarinda tahun 2025 setelah 21 (dua puluh satu) kali revisi DIPA adalah sebesar Rp. 20.148.394.000 dengan jumlah blokir sebesar Rp. 2.418.255.000 sehingga diperoleh pagu efektif BSPJI Samarinda sebesar Rp. 17.730.139.000 dan anggaran yang terserap sebesar Rp 16.188.900.625 atau 91,31% dari pagu efektif.
- c. Jumlah penerimaan anggaran PNBP BSPJI Samarinda tahun 2025 adalah sebesar Rp 6.781.819.885 dengan capaian sebesar 82,46% atas target penerimaan PNBP yang ditetapkan sebesar Rp 9.359.130.000.

#### 4.2. Permasalahan dan Kendala

Pelaksanaan kinerja BSPJI Samarinda sepanjang tahun 2025 menghadapi berbagai kendala strategis dan teknis yang memengaruhi optimalisasi capaian indikator kinerja pada berbagai lini pelayanan. Dinamika kebutuhan/permintaan pelanggan terkait layanan jasa, perubahan iklim industri di wilayah Kalimantan Timur-Kaltara, serta meningkatnya kompetisi antar layanan sejenis menjadi tantangan dalam pencapaian target jumlah industri dan hasil layanan serta penerimaan PNBP. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan layanan yang lebih luas dan peningkatan kapasitas pelayanan di masa mendatang agar tidak hanya bergantung pada layanan eksisting guna memenuhi kebutuhan pelanggan di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara secara berkelanjutan.

Selanjutnya, dari sisi pencapaian indeks pelayanan publik dan kepuasan pelanggan, terdapat kendala mengenai ketergantungan pada metode survei konvensional dan manual (*WhatsApp*) mengakibatkan tingkat partisipasi responden belum mencakup seluruh pengguna jasa secara *real-time*. Kemudian, pada dimensi pengembangan SDM, keterbatasan anggaran, belum tersedianya diklat jabatan fungsional dari instansi pembina, serta kondisi di mana mayoritas pegawai masih berada pada kualifikasi pendidikan minimum jabatan mengakibatkan pencapaian Indeks Profesionalitas ASN tidak maksimal.

Dari sisi operasional dan keuangan, adanya kebijakan penghematan anggaran (blokir

belanja), ketersediaan dana BLU, dan pembatasan sumber dana Rupiah Murni (RM) juga mengakibatkan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan rencana belanja serta pelaksanaan kegiatan tidak dapat terealisasi secara optimal.

#### 4.3. Saran dan Rekomendasi

Untuk mengatasi tantangan dinamika industri dan meningkatnya kompetisi, BSPJI Samarinda akan melakukan diversifikasi dan pengembangan layanan jasa industri melalui penambahan ruang lingkup akreditasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar terkini di wilayah Kalimantan Timur dan Utara. Peningkatan kapasitas pelayanan harus didukung dengan modernisasi peralatan laboratorium dengan menggunakan skema prioritas anggaran dana Badan Layanan Umum (BLU) guna mengurangi ketergantungan pada sumber dana Rupiah Murni (RM) yang terbatas dan sering terkena kebijakan blokir belanja pemerintah.

Terkait optimalisasi pengukuran terkait tanggapan pelanggan akan pelaksanaan layanan jasa, perlu dilakukan transformasi digital secara menyeluruh dengan mengintegrasikan sistem survei ke dalam aplikasi SILABISA untuk menjamin pengambilan data secara *real-time* dan meningkatkan partisipasi responden. Selanjutnya, guna meningkatkan Indeks Profesionalitas ASN di tengah keterbatasan anggaran, akan diupayakan program pengembangan kompetensi internal dan memanfaatkan platform pembelajaran daring (e-learning) resmi. Selain itu, akan dilakukan koordinasi dengan instansi pembina untuk memastikan ketersediaan diklat jabatan fungsional bagi pegawai.

Terakhir, dalam aspek tata kelola keuangan, diperlukan penguatan sistem *forecasting* dan revaluasi berkala terhadap Halaman III DIPA guna meminimalisir deviasi antara rencana penarikan dana dengan realisasi di lapangan, sehingga efektivitas penggunaan sumber daya tetap terjaga meskipun dalam kondisi efisiensi anggaran.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Perjanjian Kinerja TA. 2025



BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI  
**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI  
SAMARINDA**

Jl. MT Haryono/Bangeris No. 1 Samarinda 75124, Telp. (0541) 7771364 Fax. (0541) 745431  
E-mail: bspjsamarinda@kemenperin.go.id Web: bspjsamarinda.kemenperin.go.id

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI  
SAMARINDA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Taufik

Jabatan : Plt. Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Emmy Suryandari

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahun 2025 sesuai dengan Lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2025

Kepala Badan Standardisasi dan  
Kebijakan Jasa Industri

Emmy Suryandari

Plt. Kepala Balai Standardisasi dan  
Pelayanan Jasa Industri Samarinda

Achmad Taufik

LAMPIRAN  
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA

| Kode | Tujuan/Sasaran                                                                            | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran |                                                                                           | Satuan                                      | Target |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------|
| TJ   | Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri                                 | 1                                | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*                                                         | Indeks                                      | 3,66   |
|      |                                                                                           | 2                                | Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri* | Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi | 210    |
| SK.1 | Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional                                        | 1                                | Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)      | Persen                                      | 86,00  |
|      |                                                                                           | 2                                | Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)                                                     | Nilai                                       | 6      |
| SK.2 | Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri                                            | 1                                | Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)                                   | Indeks                                      | 2      |
|      |                                                                                           | 2                                | Jumlah hasil layanan jasa industri                                                        | Hasil Layanan                               | 4.545  |
|      |                                                                                           | 3                                | Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)                                                       | Persen                                      | 8,10   |
|      |                                                                                           | 4                                | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)                            | Persen                                      | 42,00  |
| SK.3 | Terwujudnya SDM yang profesional                                                          | 1                                | Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)                                                        | Indeks                                      | 81,30  |
| SK.4 | Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik                              | 1                                | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI          | Persen                                      | 20,00  |
|      |                                                                                           | 2                                | Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)                          | Persen                                      | 77     |
|      |                                                                                           | 3                                | Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                             | Indeks                                      | 4,51   |
| SK.5 | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien                                  | 1                                | Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker        | Persen                                      | 60,00  |
|      |                                                                                           | 2                                | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)                        | Nilai                                       | 94,98  |
| SK.6 | Terwujudnya akuntabilitas organisasi                                                      | 1                                | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker                     | Nilai                                       | 80,45  |
|      |                                                                                           | 2                                | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                               | Nilai                                       | 94,18  |
|      |                                                                                           | 3                                | Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                                                   | Nilai                                       | 75,00  |
| SK.7 | Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri | 1                                | Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah | Persen                                      | 80,00  |

\*) Indikator Kinerja Utama

| Kode  | Program                             | Anggaran (Rp)  |
|-------|-------------------------------------|----------------|
| EC    | Program Nilai Tambah dan Daya Saing | 5.465.505.000  |
| WA    | Program Dukungan Manajemen          | 14.190.981.000 |
| TOTAL |                                     | 19.656.486.000 |

Jakarta, Desember 2025

Kepala Badan Standardisasi dan  
Kebijakan Jasa Industri



Emmy Suryandari

Plt. Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan  
Jasa Industri Samarinda



Achmad Taufik

Lampiran 2. Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2025

| Kode               | Tujuan/Sasaran                                            | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran |                                                                                            | Satuan                                      | Target | Realisasi | Capaian  | Komponen/ Subkomponen                                                  | Anggaran       |                |        |
|--------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------|-----------|----------|------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|--------|
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          |                                                                        | Pagu           | Realisasi      | %      |
| 1                  | 2                                                         | 3                                |                                                                                            | 4                                           | 5      | 6         | 7        | 8                                                                      | 9              | 10             | 11     |
|                    | Rata-rata capaian kinerja                                 |                                  |                                                                                            |                                             |        |           | 168,32%  |                                                                        | 17.730.139.000 | 16.188.900.625 | 91,31% |
| TJ                 | Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri | TJ.1                             | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)                                                           | indeks                                      | 3,66   | 3,85      | 105,19%  |                                                                        |                |                |        |
|                    |                                                           | TJ.2                             | Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha/ instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri | Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi | 210    | 358       | 170,48%  |                                                                        |                |                |        |
| SK.6.1             | Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional        | IKK.6.1.1                        | Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai Service Level Agreement (SLA)                      | %                                           | 86     | 96,96     | 112,74%  | Total                                                                  | 2.114.006.000  | 1.915.151.728  | 90,59% |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Pengujian/Proses Produksi                                              | 960.691.000    | 897.214.163    | 93,39% |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Uji Profisiensi dan Uji Banding Laboratorium                           | 33.825.000     | 28.385.128     | 83,92% |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Uji Profisiensi dan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi                 | 9.460.000      | 0              | 0,00%  |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Kalibrasi peralatan uji/proses produksi                                | 27.222.000     | 16.009.000     | 58,81% |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Sampling                                                               | 709.500.000    | 705.981.379    | 99,50% |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Pemeliharaan Kelembagaan (Akreditasi/Survailence/Reakreditasi/Witness) | 292.570.000    | 226.688.848    | 77,48% |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Pengembangan Kelembagaan (Penambahan Ruang Lingkup                     | 80.738.000     | 40.873.210     | 50,62% |
|                    |                                                           | IKK.6.1.2                        | Nilai Net Promoter Score (NPS)                                                             | Nilai                                       | 6      | 60,58     | 1009,67% | Total                                                                  | 369.694.000    | 308.292.715    | 83,39% |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Kerjasama dan Kemitraan                                                | 124.174.000    | 107.280.992    | 86,40% |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Temu Pelanggan                                                         | 0              | 0              | 0,00%  |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Focus Group Discussion                                                 | 22.600.000     | 20.822.800     | 92,14% |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Pameran                                                                | 0              | 0              | 0,00%  |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Promosi dan Pemasaran Layanan                                          | 174.230.000    | 136.780.165    | 78,51% |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Webinar                                                                | 48.690.000     | 43.408.758     | 89,15% |
| SK.6.2             | Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri            | IKK.6.2.1                        | Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)                                    | Indeks                                      | 2      | 1         | 50,00%   | Total                                                                  | 1.776.538.000  | 1.685.729.942  | 94,89% |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Sampling                                                               | 709.500.000    | 705.981.379    | 99,50% |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Kalibrasi Peralatan Uji/ Proses Produksi                               | 27.222.000     | 16.009.000     | 58,81% |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Kalibrasi In situ                                                      | 5.160.000      | 0              | 0,00%  |
|                    |                                                           |                                  |                                                                                            |                                             |        |           |          | Pengujian/Proses Produksi                                              | 960.691.000    | 897.214.163    | 93,39% |
| Sertifikasi Produk | 73.965.000                                                | 66.525.400                       | 89,94%                                                                                     |                                             |        |           |          |                                                                        |                |                |        |

| Kode   | Tujuan/Sasaran              | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran |                                                                | Satuan        | Target | Realisasi | Capaian | Komponen/ Subkomponen                               | Anggaran       |                |        |
|--------|-----------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------|--------|-----------|---------|-----------------------------------------------------|----------------|----------------|--------|
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         |                                                     | Pagu           | Realisasi      | %      |
| 1      | 2                           | 3                                |                                                                | 4             | 5      | 6         | 7       | 8                                                   | 9              | 10             | 11     |
|        |                             | IKK.6.2.2                        | Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri                             | Hasil Layanan | 4.545  | 6.021     | 132,48% | Total                                               | 10.591.604.000 | 10.408.465.480 | 98,27% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Vokasi      | 8.709.981.000  | 8.612.745.623  | 98,88% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Sampling                                            | 709.500.000    | 705.981.379    | 99,50% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Kalibrasi Peralatan Uji/ Proses Produksi            | 27.222.000     | 16.009.000     | 58,81% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Kalibrasi In situ                                   | 5.160.000      | 0              | 0,00%  |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Pengujian/ Proses Produksi                          | 960.691.000    | 897.214.163    | 93,39% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Pembimbingan dan Pendampingan Teknis Industri       | 140.620.000    | 138.184.475    | 98,27% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Konsultasi dan Pembinaan Industri                   | 38.430.000     | 38.330.840     | 99,74% |
|        |                             | IKK.6.2.3                        | Nilai Revenue on Asset (RoA)                                   | %             | 8      | 17,35     | 216,88% | Total                                               | 1.579.966.000  | 1.224.280.833  | 77,49% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Pengadaan Pengolah Data                             | 99.800.000     | 94.008.005     | 94,20% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Pengadaan Alat Perkantoran                          | 89.699.000     | 82.804.528     | 92,31% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Pengadaan Mebelair                                  | 48.875.000     | 43.417.800     | 88,83% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Pengadaan Alat Laboratorium Kalibrasi dan Pengujian | 1.304.592.000  | 985.025.500    | 75,50% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Pengadaan Alat Pendukung Laboratorium               | 37.000.000     | 19.025.000     | 51,42% |
|        |                             | IKK.6.2.4                        | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) | %             | 42     | 47,42     | 112,90% | Total                                               | 2.934.940.000  | 2.579.988.683  | 87,91% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Layanan Operasional Pimpinan dan Manajemen          | 408.416.000    | 303.434.979    | 74,30% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Layanan Operasional Perkantoran                     | 1.518.978.000  | 1.388.235.458  | 91,39% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Layanan Operasional Laboratorium                    | 271.304.000    | 264.010.406    | 97,31% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Layanan Operasional Pendukung Perkantoran           | 212.153.000    | 172.463.489    | 81,29% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Langganan Daya dan Jasa                             | 524.089.000    | 451.844.351    | 86,22% |
| SK.6.3 | Terwujudnya SDM Profesional | IKK.6.3.1                        | Indeks Profesionalitas ASN                                     | Indeks        | 81,3   | 80,53     | 99,05%  | Total                                               | 371.686        | 279.781        | 75,27% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Vokasi      | 0              | 0              | 0,00%  |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Peningkatan Kompetensi SDM Balai                    | 261.548        | 193.483        | 73,98% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | In House Training                                   | 110.138        | 86.297         | 78,35% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Peningkatan Potensi SDM                             | 0              | 0              | 0,00%  |
| SK.6.4 | Penguatan sistem informasi  | IKK.6.4.1                        | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi             | %             | 20     | 20        | 100,00% | Total                                               | 150.000.000    | 125.488.358    | 83,66% |
|        |                             |                                  |                                                                |               |        |           |         | Pengelolaan Data dan Informasi                      | 150.000.000    | 125.488.358    | 83,66% |

| Kode   | Tujuan/Sasaran                                                                            | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran |                                                                                    | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | Komponen/ Subkomponen                               | Anggaran      |               |         |
|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|---------|-----------------------------------------------------|---------------|---------------|---------|
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         |                                                     | Pagu          | Realisasi     | %       |
| 1      | 2                                                                                         | 3                                |                                                                                    | 4      | 5      | 6         | 7       | 8                                                   | 9             | 10            | 11      |
|        | terintegrasi dan pelayanan publik                                                         |                                  | dengan sistem informasi BSKJI                                                      |        |        |           |         |                                                     |               |               |         |
|        |                                                                                           | IKK.6.4.2                        | Tingkat Penerapan SPBE                                                             | %      | 77     | 87,19     | 113,23% | Total                                               | 150.000.000   | 125.488.358   | 83,66%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Pengelolaan Data dan Informasi                      | 150.000.000   | 125.488.358   | 83,66%  |
|        |                                                                                           | IKK.6.4.3                        | Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                      | Indeks | 4,51   | 4,73      | 104,88% | Total                                               | 1.043.551.000 | 664.292.475   | 63,66%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Unit Pelayanan Publik                               | 48.690.000    | 43.408.758    | 89,15%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Perawatan Gedung                                    | 389.151.000   | 157.384.673   | 40,44%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Perbaikan Peralatan Perkantoran                     | 473.960.000   | 381.419.854   | 80,48%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Perawatan Kendaraan                                 | 131.750.000   | 82.079.190    | 62,30%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Total                                               | 131.750.000   | 82.079.190    | 62,30%  |
| SK.6.5 | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien                                  | IKK.6.5.1                        | Persentase Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker | %      | 60     | 100       | 166,67% | Total                                               | 25.100.000    | 25.100.000    | 100,00% |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Sistem Pengendalian Intern Pemerintah               | 25.100.000    | 25.100.000    | 100,00% |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai              | 0             | 0             | 0,00%   |
|        |                                                                                           | IKK.6.5.2                        | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)                 | Nilai  | 94,98  | 100       | 105,29% | Total                                               | 1.100.000     | 1.100.000     | 100,00% |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Penatalaksanaan Kearsipan                           | 1.100.000     | 1.100.000     | 100,00% |
| SK.6.6 | Terwujudnya akuntabilitas organisasi<br>Terwujudnya akuntabilitas organisasi              | IKK.6.6.1                        | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker              | Nilai  | 80,45  | 85,4      | 106,15% | Total                                               | 408.416.000   | 303.434.979   | 74,30%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Penyusunan Program/Kegiatan                         | 0             | 0             | 0,00%   |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Layanan Operasional Pimpinan dan Manajemen          | 408.416.000   | 303.434.979   | 74,30%  |
|        |                                                                                           | IKK.6.6.2                        | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                        | Nilai  | 94,18  | 95,46     | 101,36% | Total                                               | 0             | 0             | 0,00%   |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Pelaporan Keuangan Akuntansi Negara (SAP)           | 0             | 0             | 0,00%   |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Penatausahaan BMN                                   | 0             | 0             | 0,00%   |
|        |                                                                                           | IKK.6.6.3                        | Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                                            | Nilai  | 75     | 92        | 122,67% | Total                                               | 0             | 0             | 0,00%   |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Pelaporan Keuangan Akuntansi Negara (SAP)           | 0             | 0             | 0,00%   |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Penatausahaan BMN                                   | 0             | 0             | 0,00%   |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         |                                                     |               |               |         |
| SK.6.7 | Meningkatnya penggunaan produk dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri | IKK.6.7.1                        | Peningkatan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah         | %      | 80     | 80,14     | 100,18% | Total                                               | 1.579.966.000 | 1.224.280.833 | 77,49%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Pengadaan Pengolah Data                             | 99.800.000    | 94.008.005    | 94,20%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Pengadaan Alat Perkantoran                          | 89.699.000    | 82.804.528    | 92,31%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Pengadaan Mebelair                                  | 48.875.000    | 43.417.800    | 88,83%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Pengadaan Alat Laboratorium Kalibrasi dan Pengujian | 1.304.592.000 | 985.025.500   | 75,50%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         | Pengadaan Alat Pendukung Laboratorium               | 37.000.000    | 19.025.000    | 51,42%  |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                    |        |        |           |         |                                                     |               |               |         |

Lampiran 3. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2025

| Kode   | Tujuan/Sasaran                                            | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran |                                                                                           | Satuan                                      | Target | Realisasi | Capaian  | TW I    |           | TW II   |           | TW III  |           | TW IV   |           |
|--------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------|-----------|----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|
|        |                                                           |                                  |                                                                                           |                                             |        |           |          | % Fisik |           | % Fisik |           | % Fisik |           | % Fisik |           |
|        |                                                           |                                  |                                                                                           |                                             |        |           |          | Target  | Realisasi | Target  | Realisasi | Target  | Realisasi | Target  | Realisasi |
| 1      | 2                                                         | 3                                |                                                                                           | 4                                           | 5      | 6         | 7        | 8       | 9         | 10      | 11        | 12      | 13        | 14      | 15        |
| TJ.1   | Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri | 1                                | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*                                                         | Indeks                                      | 3,66   | 3,85      | 105,19%  | 24%     | 24%       | 48%     | 50%       | 72%     | 72%       | 100%    | 100%      |
| TJ.2   |                                                           | 2                                | Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri* | Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi | 210    | 358       | 170,48%  | 25%     | 25%       | 50%     | 80%       | 75%     | 85%       | 100%    | 100%      |
| SK.1.1 | Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional        | 1                                | Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)             | Persen                                      | 86,00  | 96,96     | 112,74%  | 25%     | 25%       | 50%     | 50%       | 75%     | 75%       | 100%    | 100%      |
| SK.1.2 |                                                           | 2                                | Nilai Net Promoter Score (NPS)                                                            | Nilai                                       | 6,00   | 60,58     | 1009,67% | 24%     | 24%       | 48%     | 50%       | 72%     | 72%       | 100%    | 100%      |
| SK.2.1 | Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri            | 1                                | Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)                                   | Indeks                                      | 2,00   | 1,00      | 50,00%   | 25%     | 25%       | 50%     | 50%       | 72%     | 72%       | 100%    | 100%      |
| SK.2.2 |                                                           | 2                                | Jumlah hasil layanan jasa industri                                                        | Hasil Layanan                               | 4545   | 6021      | 132,48%  | 25%     | 25%       | 50%     | 50%       | 75%     | 80%       | 100%    | 100%      |
| SK.2.3 |                                                           | 3                                | Nilai Revenue on Asset (RoA)                                                              | Persen                                      | 8,10   | 17,35     | 214,20%  | 20%     | 20%       | 45%     | 50%       | 70%     | 70%       | 100%    | 100%      |
| SK.2.4 |                                                           | 4                                | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)                            | Persen                                      | 41,50  | 47,42     | 114,27%  | 20%     | 20%       | 50%     | 50%       | 75%     | 75%       | 100%    | 100%      |
| SK.3.1 | Terwujudnya SDM yang profesional                          | 1                                | Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)                                                        | Indeks                                      | 81,30  | 80,53     | 99,05%   | 25%     | 25%       | 50%     | 70%       | 75%     | 85%       | 100%    | 100%      |

| Kode   | Tujuan/Sasaran                                                                            | Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran |                                                                                           | Satuan | Target | Realisasi | Capaian | TW I    |           | TW II   |           | TW III  |           | TW IV   |           |
|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------|---------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                           |        |        |           |         | % Fisik |           | % Fisik |           | % Fisik |           | % Fisik |           |
|        |                                                                                           |                                  |                                                                                           |        |        |           |         | Target  | Realisasi | Target  | Realisasi | Target  | Realisasi | Target  | Realisasi |
| 1      | 2                                                                                         | 3                                |                                                                                           | 4      | 5      | 6         | 7       | 8       | 9         | 10      | 11        | 12      | 13        | 14      | 15        |
| SK.4.1 | Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik                              | 1                                | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI          | Persen | 20,00  | 20,00     | 100,00% | 15%     | 15%       | 40%     | 40%       | 80%     | 74%       | 100%    | 100%      |
| SK.4.2 |                                                                                           | 2                                | Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)                          | Persen | 77,00  | 87,19     | 113,23% | 15%     | 15%       | 35%     | 35%       | 70%     | 70%       | 100%    | 100%      |
| SK.4.3 |                                                                                           | 3                                | Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                             | Indeks | 4,51   | 4,73      | 104,88% | 15%     | 15%       | 40%     | 50%       | 70%     | 80%       | 100%    | 100%      |
| SK.5.1 | Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien                                  | 1                                | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker                   | Persen | 60,00  | 100       | 166,67% | 20%     | 80%       | 80%     | 100%      | 100%    | 100%      | 100%    | 100%      |
| SK.5.2 |                                                                                           | 2                                | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)                        | Nilai  | 94,98  | 100       | 105,29% | 20%     | 20%       | 50%     | 60%       | 80%     | 80%       | 100%    | 100%      |
| SK.6.1 | Terwujudnya akuntabilitas organisasi                                                      | 1                                | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker                     | Nilai  | 80,50  | 85,40     | 106,09% | 25%     | 30%       | 50%     | 80%       | 75%     | 80,0%     | 100%    | 100%      |
| SK.6.2 |                                                                                           | 2                                | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                               | Nilai  | 94,18  | 95,46     | 101,36% | 24%     | 24%       | 48%     | 50%       | 72%     | 72%       | 100%    | 100%      |
| SK.6.3 |                                                                                           | 3                                | Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                                                   | Nilai  | 75,00  | 92,00     | 122,67% | 25%     | 25%       | 50%     | 50%       | 75%     | 75%       | 100%    | 100%      |
| SK.7.1 | Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri | 1                                | Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri | Persen | 80,00  | 80,65     | 100,81% | 20%     | 20%       | 45%     | 50%       | 75%     | 80%       | 100%    | 100%      |

Lampiran 4. Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2025 – 2029)

| Tujuan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja                                  |                                                                                            |                                             | 2025           |           |          | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | TOTAL 2025-2029      |                   |         |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------|-----------|----------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------------|-------------------|---------|
|                                                                             |                                                                                            |                                             | Target Renstra | Realisasi | %        | Target Renstra | Target Renstra | Target Renstra | Target Renstra | Total Target Renstra | Realisasi sd 2025 | %       |
| 1                                                                           | 2                                                                                          |                                             | 3              | 4         | 5        | 6              | 7              | 8              | 9              | 10                   | 11                | 12      |
| <b>TJ. Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri</b>        |                                                                                            |                                             |                |           |          |                |                |                |                |                      |                   |         |
| TJ 1                                                                        | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)                                                           | Indeks                                      | 3.66           | 3.85      | 105.19%  | 3.66           | 3.67           | 3.67           | 3.68           | 3.68                 | 3.85              | 104.62% |
| TJ 2                                                                        | Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri | Perusahaan industri/ Pelaku usaha/ Instansi | 210            | 358       | 170.48%  | 221            | 232            | 243            | 255            | 1161                 | 358               | 30.84%  |
| <b>SK 6.1. Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional</b>           |                                                                                            |                                             |                |           |          |                |                |                |                |                      |                   |         |
| IKK 6.1.1                                                                   | Persentase Pelayanan Tepat Waktu Layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)              | %                                           | 86.00          | 96.96     | 112.74%  | 86.50          | 87.00          | 87.50          | 88.00          | 88.00                | 96.96             | 110.18% |
| IKK 6.1.2                                                                   | Nilai Net Promoter Score (NPS)                                                             | Nilai                                       | 6              | 61        | 1009.67% | 20             | 22             | 25             | 28             | 28                   | 60.58             | 216.36% |
| <b>SK 6.2. Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri</b>               |                                                                                            |                                             |                |           |          |                |                |                |                |                      |                   |         |
| IKK 6.2.1                                                                   | Indeks peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)                                    | Indeks                                      | 2              | 1         | 50.00%   | 2              | 4              | 3              | 3              | 4                    | 1                 | 25.00%  |
| IKK 6.2.2                                                                   | Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri                                                         | Hasil Layanan                               | 4.545          | 6.021     | 132.48%  | 4.59           | 4.682          | 4.776          | 4.919          | 23.512               | 6.021             | 25.61%  |
| IKK 6.2.3                                                                   | Nilai Revenue on Asset (RoA)                                                               | %                                           | 8.10           | 17.35     | 214.20%  | 8.20           | 8.30           | 8.40           | 8.50           | 8.50                 | 17.35             | 204.12% |
| IKK 6.2.4                                                                   | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)                             | %                                           | 41.50          | 47.42     | 114.27%  | 48.00          | 51.00          | 54.00          | 58.00          | 58.00                | 47.42             | 81.76%  |
| <b>SK 6.3. Terwujudnya SDM Profesional</b>                                  |                                                                                            |                                             |                |           |          |                |                |                |                |                      |                   |         |
| IKK 6.3.1                                                                   | Indeks Profesionalitas ASN                                                                 | Indeks                                      | 81.30          | 80.53     | 99.05%   | 81.40          | 81.50          | 81.60          | 81.70          | 81.70                | 80.53             | 98.57%  |
| <b>SK 6.4. Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik</b> |                                                                                            |                                             |                |           |          |                |                |                |                |                      |                   |         |
| IKK 6.4.1                                                                   | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI           | %                                           | 20             | 20        | 100.00%  | 40             | 60             | 80             | 100            | 100                  | 20                | 20.00%  |

| Tujuan/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja                                                               |                                                                                      | Satuan | 2025           |           |         | 2026           | 2027           | 2028           | 2029           | TOTAL 2025-2029      |                   |         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------|-----------|---------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------------|-------------------|---------|
|                                                                                                          |                                                                                      |        | Target Renstra | Realisasi | %       | Target Renstra | Target Renstra | Target Renstra | Target Renstra | Total Target Renstra | Realisasi sd 2025 | %       |
| 1                                                                                                        |                                                                                      | 2      | 3              | 4         | 5       | 6              | 7              | 8              | 9              | 10                   | 11                | 12      |
| IKK 6.4.2                                                                                                | Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)                     | %      | 77             | 87.19     | 113.23% | 78             | 80             | 83             | 85             | 85                   | 87.19             | 102.58% |
| IKK 6.4.3                                                                                                | Indeks Pelayanan Publik (IPP)                                                        | Indeks | 4.51           | 4.73      | 104.88% | 4.52           | 4.53           | 4.54           | 4.54           | 4.54                 | 4.73              | 104.19% |
| <b>SK 6.5. Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien</b>                                  |                                                                                      |        |                |           |         |                |                |                |                |                      |                   |         |
| IKK 6.5.1                                                                                                | Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker   | %      | 60             | 100       | 166.67% | 62             | 65             | 67             | 70             | 70                   | 100               | 142.86% |
| IKK 6.5.2                                                                                                | Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)                   | Nilai  | 94.98          | 100       | 105.29% | 95             | 95.05          | 95.1           | 95.15          | 95.15                | 100               | 105.10% |
| <b>SK 6.6. Terwujudnya akuntabilitas organisasi</b>                                                      |                                                                                      |        |                |           |         |                |                |                |                |                      |                   |         |
| IKK 6.6.1                                                                                                | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker                | Nilai  | 80.45          | 85.40     | 106.15% | 80.5           | 80.55          | 80.6           | 80.65          | 80.65                | 85.4              | 105.89% |
| IKK 6.6.2                                                                                                | Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                          | Nilai  | 94.18          | 95.46     | 101.36% | 94.25          | 94.30          | 94.35          | 94.50          | 94.50                | 95.46             | 101.02% |
| IKK 6.6.3                                                                                                | Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan                                              | Nilai  | 75             | 92        | 122.67% | 75.25          | 75.5           | 75.75          | 76             | 76                   | 92                | 121.05% |
| <b>SK 6.7. Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri</b> |                                                                                      |        |                |           |         |                |                |                |                |                      |                   |         |
| IKK 6.7.1                                                                                                | Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah | %      | 80             | 80.65     | 100.81% | 80.50          | 81.00          | 81.50          | 82.00          | 82.00                | 80.65             | 98.35%  |